

**2022**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



PELITA AIR



# ACCELERATING THROUGH BUSINESS TRANSFORMATION

PT Pelita Air Service

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan yang menunjukkan proyeksi, asumsi, dan ekspektasi. Meski disusun melalui pertimbangan yang matang berdasarkan pengalaman selama ini, namun Pelita Air tidak bisa memberikan jaminan hal-hal itu bisa direalisasikan di masa depan karena kemungkinan perubahan-perubahan yang terjadi, di antaranya: perubahan kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta perubahan kebijakan dan pedoman lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Pelita Air" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pelita Air Service yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa layanan penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan. Adakalanya kata "Pelita Air" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pelita Air Service secara umum.

### DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

*This Annual Report contains statements that can be considered as future outlook which show projections, assumptions, and expectations. Although prepared with careful consideration based on past experience, Pelita Air cannot guarantee these materials can be realized in the future due to possible changes that may occur, including changes in economic and political conditions both nationally and globally, changes in foreign exchange rates, changes in market prices, demand and supply, changes in Company competition, changes in regulations and accounting principles, as well as changes in other policies and guidelines.*

*This annual report contains the words "Pelita Air" or "Company" which is defined as PT Pelita Air Service which conducts business in the field of aviation services and other activities related to or supporting business activities in the field of aviation services. Sometimes the words "Pelita Air" and "We" are also used for the sake of simplicity to refer to PT Pelita Air Service in general.*



# TEMA COVER

## COVER THEME



### *Accelerating Through Business Transformation*

Perusahaan jasa penerbangan saat ini sedang sangat berkembang di dunia umumnya dan di Indonesia khususnya dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi sehingga perusahaan jasa penerbangan melakukan kompetisi untuk lebih baik dari perusahaan yang lain dan mendapatkan keuntungan (*competitive advantage*), beberapa perusahaan jasa penerbangan menggunakan teknologi e-Bisnis memenangkan persaingan bisnis dan lebih unggul dari pesaingnya (*competitors*). Terkait hal tersebut, Pelita Air dalam kegiatan operasionalnya telah memanfaatkan sarana e-Bisnis di dalam memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaannya. Sarana e-Bisnis tersebut digunakan perusahaan guna mendukung strategi yang diterapkan guna memenangkan kompetisi di bidang usaha yang saat ini dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan menggunakan e-Bisnis yang berbasiskan web di mana dapat menyediakan layanan informasi mengenai jadwal penerbangan, pemesanan tiket pesawat terbang, pembayaran tiket, pemilihan kursi di pesawat dan melakukan web check in.

Adapun jenis e-Bisnis yang digunakan perusahaan jasa penerbangan adalah B2C, yaitu *Business to Customer*. Perusahaan jasa penerbangan dalam mencapai keunggulan kompetitif menggunakan salah satu sumber daya informasi dalam hal ini adalah *E-Bisnis* yang ada di perusahaan di mana informasi menjadi suatu faktor yang dapat membuat perusahaan lebih baik dan unggul dibanding dengan perusahaan jasa penerbangan lainnya.

*The aviation service industry is currently experiencing significant growth both globally and in Indonesia, particularly due to the improving economic growth. As a result, aviation service companies are competing to be better among others and gain competitive advantage. Some aviation service companies are using e-business technology to win the competition and outperform their competitors. In this regard, Pelita Air has utilized e-business facilities in its operations to market its products or services. The e-business facilities are utilized by the company to support the strategies implemented to win the competition in the current business field. By using web-based e-business that provides information services on flight schedules, airline ticket reservations, ticket payments, seat selection, and web check-in, the company has been able to achieve a competitive advantage.*

*The type of e-business utilized by aviation service companies is B2C or Business to Customer. In achieving competitive advantage, aviation service companies use one of the information resources, which is e-business in this case, as information becomes a factor that can make the company better and superior to other aviation service companies.*

# TEMA COVER

## COVER THEME

Pelita Air telah menghadirkan aplikasi untuk meningkatkan pelayanan kepada calon penumpang. Aplikasi Pelita Air ini sudah tersedia di Android dan iOS. Sejumlah kemudahan yang ditawarkan kepada calon penumpang dengan hadirnya aplikasi ini, diantaranya adalah mempermudah calon penumpang untuk melakukan pemesanan tiket.

Teknologi informasi membantu proses komunikasi melalui peralatan dan media elektronik komputer mendukung proses bisnis perusahaan. Manajemen Perusahaan jasa penerbangan melakukan kegiatan e-Bisnis terkait dengan serangkaian bisnis perusahaan. Bila identifikasi sesuai dengan arsitektur aplikasi e-Bisnis perusahaan, maka di sana kita akan melihat perusahaan memberikan kerangka kerja konseptual yang menghubungkan antar proses dan *interface* dari aplikasi *E-Bisnis*. Arsitektur aplikasi perusahaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Kerangka kerja perencanaan konseptual di mana aplikasi bisnis dan teknologi informasi dirancang sebagai arsitektur terpadu dari sistem perusahaan yang mendukung inisiatif bisnis strategis dan proses bisnis lintas fungsi.

*Pelita Air has introduced an application to improve its service to potential passengers. The Pelita Air application is already available on Android and iOS, offering a number of conveniences to potential passengers. namely to makes the ticket booking easier.*

*Information technology helps communication processes through electronic computer equipment and media to support business processes in companies. The management of aviation service companies performs e-business activities related to a series of business processes in the company. If the identification is in line with the company's e-business application architecture, we can see the company provides a conceptual framework that connects the processes and interfaces the e-business application. The company's application architecture can be seen in the picture below. The conceptual planning framework in which business applications and information technology are designed as an integrated architecture of the company's system supports strategic business initiatives and cross-functional business processes.*

# KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN PT PELITA AIR SERVICE

## PT PELITA AIR SERVICE ANNUAL REPORT THEME CONTINUITY



2022

### ***Accelerating Through Business Transformation***

Industri jasa penerbangan menjadi salah satu sektor penting di antara industri lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi global. Habitat teknologi di mana perusahaan yang sukses dapat berkembang dalam perubahan yang cepat. Dengan transformasi digital (DT), semuanya terhubung dan saling bergantung. Proses manual berubah menjadi otomatis untuk sebagian besar bisnis. Akibatnya, kebiasaan, dan kebutuhan berubah, yang pada gilirannya mempengaruhi cara konvensional perusahaan menawarkan barang dan jasa mereka.

PT Pelita Air Service sebagai salah satu Industri jasa penerbangan juga berpartisipasi dalam tren ini. Perusahaan beradaptasi dengan cepat ke dunia baru melalui proses transformasi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan era baru digitalisasi. Strategi, organisasi, pelanggan, teknologi, operasi, ekosistem, dan inovasi saling terkait dan terintegrasi untuk membuat konsep kerangka kerja bisnis yang valid dan berfungsi. Konektivitas dan aksesibilitas menjadi kebutuhan sudut pandang *customer*. Melalui *Accelerating Through Business Transformation*, PT Pelita Air Service bersiap dengan teknologi *e-bisnis* sebagai *competitive advantage* yang dimiliki untuk memenangkan persaingan bisnis dengan berfokus pada sinkronisasi teknologi, model bisnis, dan proses untuk menciptakan nilai baru bagi pelanggan dan karyawan dalam ekonomi digital yang terus berubah.

*The airline industry is one of the important sectors among others that contribute to global economic growth. In the technological environment, successful companies can thrive in rapid changes. With digital transformation (DT), everything is interconnected and interdependent. Manual processes are automated for most businesses. As a result, habits and needs change, which in turn affects the conventional ways companies offer their goods and services. PT Pelita Air Service, as one of the airline industry, is also participating in this trend. The company swiftly adapts to the new world through the necessary transformation process to adjust to the new era of digitalization. Strategy, organization, customers, technology, operations, ecosystem, and innovation are interconnected and integrated to create a valid and functional business framework concept. Connectivity and accessibility become customer needs. Through Accelerating Through Business Transformation, PT Pelita Air Service prepares with e-business technology as a competitive advantage to win the business competition by focusing on synchronizing technology, business models, and processes to create new value for customers and employees in the ever-changing digital economy.*



2021

### ***Expanding Through Challenges***

Dampak pandemi Covid-19 masih mempengaruhi bisnis aviasi baik secara umum maupun secara khusus bagi PT Pelita Air Service. Namun demikian, hal tersebut menjadi tantangan yang memberikan peluang usaha bagi PT Pelita Air Service. "*Expanding Through Challenges*" menggambarkan PT Pelita Air Service dapat memberikan jawaban atas tantangan bisnis yang ada.

*The impact of the Covid-19 pandemic is still affecting the aviation business both in general and specifically for PT Pelita Air Service. However, this is a challenge that provides business opportunities for PT Pelita Air Service. "*Expanding Through Challenges*" describes PT Pelita Air Service being able to provide answers to existing business challenges.*

# KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN PT PELITA AIR SERVICE

## PT PELITA AIR SERVICE ANNUAL REPORT THEME CONTINUITY



2020

### ***Embracing Opportunities Through Diversification***

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri aviasi karena *pandemic Covid-19*. PT Pelita Air Service sebagai *air charter operation* berupaya untuk bertahan dengan melakukan perluasan usaha untuk manfaat peluang yang ada di masa pandemi dan optimalisasi aset yang ada.

Dengan mengusung tema "*Embracing Opportunities Through Diversification*". PT Pelita Air Service ingin menggambarkan upaya untuk melewati masa sulit dengan strategi perluasan bidang usaha.

*2020 was a challenging year for aviation industry caused by Covid-19 pandemic. PT Pelita Air Service as an air charter operator tried to survive through business diversification by embracing the opportunities during pandemic and asset optimization.*

*With the theme "Embracing Opportunities Through Diversification", PT Pelita Air Service wants to illustrate the effort to undertake difficulties with business diversification strategic.*



2019

### ***Striving for the Most Reliable Company***

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa sewa pesawat, PT Pelita Air Service selalu berusaha dengan maksimal agar senantiasa menjadi Perusahaan yang unggul di bidangnya. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. "*Striving for the Most Reliable Company*" Perusahaan ingin menggambarkan upaya serius PT Pelita Air Service dalam menghadirkan layanan transportasi yang optimal.

*As a Company engaged in providing aircraft charter services, PT Pelita Air Service strives to the maximum to become a superior company in its field. By optimizing existing resources. With the theme "Striving for the Most Reliable Company" the Company wants to illustrate PT Pelita Air Service's serious efforts in delivering optimal transportation services.*



# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

<p><b>2</b> SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB <i>DISCLAIMER</i></p> <p><b>13</b> ROADMAP STRATEGI <i>STRATEGY ROADMAP</i></p> <p><b>14</b> JEJAK LANGKAH <i>MILESTONES</i></p> <p><b>1</b> KILAS KINERJA <i>PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i></p> <p><b>15</b> IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS</i></p> <p><b>20</b> IKHTISAR SAHAM <i>SHARE HIGHLIGHTS</i></p> <p><b>20</b> INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA <i>INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER SECURITIES</i></p> <p><b>20</b> INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA <i>INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE</i></p> <p><b>21</b> PERISTIWA PENTING <i>EVENT HIGHLIGHTS</i></p> <p><b>2</b> LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i></p> <p><b>25</b> LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS REPORT</i></p> <p><b>34</b> LAPORAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS REPORT</i></p> <p><b>3</b> PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i></p> <p><b>41</b> INFORMASI UMUM PERUSAHAAN <i>GENERAL INFORMATION</i></p> <p><b>42</b> MAKNA LOGO PERUSAHAAN <i>MEANING OF COMPANY LOGO</i></p> <p><b>43</b> RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>COMPANY BRIEF HISTORY</i></p>	<p><b>45</b> WILAYAH OPERASIONAL <i>OPERATIONAL AREA</i></p> <p><b>47</b> KEGIATAN DAN BIDANG USAHA <i>BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR</i></p> <p><b>48</b> STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i></p> <p><b>49</b> VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN <i>COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES</i></p> <p><b>52</b> PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES</i></p> <p><b>58</b> PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' PROFILES</i></p> <p><b>64</b> PROFIL SDM <i>HR PROFILE</i></p> <p><b>78</b> KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDER COMPOSITION</i></p> <p><b>80</b> INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI <i>INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT</i></p> <p><b>81</b> DAFTAR ENTITAS ANAK DAN INFORMASI TENTANG ENTITAS ASOSIASI, PENYERTAAN SAHAM, VENTURA BERSAMA DAN KERJASAMA OPERASI <i>LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION ON ASSOCIATES, EQUITY PARTICIPATION, JOINT VENTURES, AND OPERATIONAL COOPERATION</i></p> <p><b>82</b> STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN <i>COMPANY GROUP STRUCTURE</i></p> <p><b>83</b> KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM <i>SHARE LISTING CHRONOLOGY</i></p> <p><b>83</b> KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA <i>OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY</i></p> <p><b>4</b> ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i></p> <p><b>85</b> TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI <i>GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY</i></p> <p><b>88</b> TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA <i>OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT</i></p> <p><b>96</b> TINJAUAN KEUANGAN <i>FINANCIAL OVERVIEW</i></p>
---	---

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>96</b> <b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <b>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>	<b>108</b> <b>INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI</b> <b>108</b> <b>INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ RELATED PARTIES</b>
<b>98</b> <b>LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> <b>STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	
<b>101</b> <b>KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG</b> <b>ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES</b>	
<b>102</b> <b>STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL</b> <b>CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE</b>	
<b>102</b> <b>IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL</b> <b>MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT</b>	
<b>103</b> <b>INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL</b> <b>MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING</b>	
<b>103</b> <b>PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022</b> <b>COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2022</b>	
<b>104</b> <b>INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN</b> <b>MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE</b>	
<b>105</b> <b>PROSPEK USAHA</b> <b>BUSINESS OUTLOOK</b>	
<b>107</b> <b>ASPEK PEMASARAN</b> <b>MARKETING ASPECT</b>	
<b>107</b> <b>TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA</b> <b>OTHERS FINANCIAL OVERVIEW</b>	
<b>108</b> <b>INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPAMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN(ESOP/MSOP)</b> <b>INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/ OR MANAGEMENT SHARE OPTION PROGRAM (ESOP/ MSOP)</b>	
<b>108</b> <b>INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM</b> <b>INFORMATION ON THE REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING</b>	
 <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>Good Corporate Governance</i> 	
<b>120</b> <b>DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> <b>LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	
<b>122</b> <b>PRINSIP – PRINSIP GCG</b> <b>GCG PRINCIPLES</b>	
<b>124</b> <b>STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <b>CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM</b>	
<b>134</b> <b>PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> <b>ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION</b>	
<b>141</b> <b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b> <b>GENERAL MEETING SHAREHOLDERS</b>	
<b>147</b> <b>DEWAN KOMISARIS</b> <b>BOARD OF COMMISSIONER</b>	

# DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

<b>DIREKSI</b> <b>162</b> <i>BOARD OF DIRECTOR</i>	<b>PERKARA PENTING</b> <b>228</b> <i>SIGNIFICANT CASES</i>
<b>RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <b>185</b> <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING</i>	<b>PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU</b> <b>228</b> <i>CODE OF ETHIC AND CONDUCT</i>
<b>PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI</b> <b>192</b> <i>DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS</i>	<b>AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN</b> <b>232</b> <i>ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA</i>
<b>REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <b>194</b> <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION</i>	 <b>6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN</b> <i>CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY</i>
<b>KOMITE AUDIT</b> <b>202</b> <i>AUDIT COMMITTEE</i>	<b>KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL</b> <b>235</b> <i>SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE</i>
<b>KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO</b> <b>210</b> <i>INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA</b> <b>240</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS</i>
<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> <b>210</b> <i>NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL</b> <b>241</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES ON FAIR OPERATING PRACTICES</i>
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> <b>210</b> <i>COMPANY SECRETARY</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN</b> <b>241</b> <i>SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT</i>
<b>AUDIT INTERNAL</b> <b>214</b> <i>INTERNAL AUDIT</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> <b>246</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>
<b>AUDITOR EKSTERNAL</b> <b>216</b> <i>EXTERNAL AUDITOR</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</b> <b>254</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT</i>
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b> <b>219</b> <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN DAN MITRA KERJA</b> <b>255</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS</i>
<b>MANAJEMEN RISIKO</b> <b>221</b> <i>RISK MANAGEMENT</i>	
<b>WHISTLEBLOWING SYSTEM</b> <b>223</b> <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>	
<b>TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE</b> <b>226</b> <i>TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES</i>	

01

## KILAS KINERJA

*Performance Highlights*

## RINGKASAN KINERJA UTAMA KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

Pada tahun 2022 berdasarkan kondisi saat ini dan melihat proyeksi ke depan, perusahaan melihat adanya peluang yang sangat besar dalam *scheduled flight*. Apalagi Pelita Air direncanakan akan bergabung dalam *holding* pariwisata yang diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam penerbangan untuk tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia. Pengembangan *schedule flight* (penerbangan komersial berjadwal) oleh PT Pelita Air Service ini bertujuan untuk menangkap peluang pasar dari penurunan *supply* dari beberapa maskapai penerbangan komersial berjadwal dalam negeri lainnya. Dengan pengembangan bisnis ini Pelita Air berpotensi untuk meningkatkan pendapatan operasi hingga menjadi sebesar 1.337 Juta USD pada tahun 2026.

Pada akhir 2022, Pelita Air dapat memperoleh pendapatan hingga USD 54.166.177. Dari total pendapatan tersebut, bisnis Sewa Pesawat berkontribusi sebesar USD 28.108.784 atau 63.18% dari total pendapatan perusahaan. Dari Jasa Perawatan turbin berkontribusi sebesar USD 11.067.511 atau 34.26% dari total pendapatan. Dari penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar USD 9.187.976 atau 2.28%. Sementara Jasa perawatan pesawat terbang berkontribusi sebesar USD 4.158.438 atau 0.28%. Pada akhir 2022 audited Pelita Air dapat membukukan Laba Bersih diganti Laba (Rugi) sebesar (USD 19.434.869).

Pelita Air yang saat ini mengelola bisnis *charter* memiliki peluang untuk memasuki bisnis penerbangan berjadwal seiring dengan adanya *supply-demand* gap industri penerbangan domestik dan kekosongan maskapai BUMN *Medium Service* serta adanya pembentukan *Holding ITE* yang salah satunya bidang *airlines*. Selain *scheduled flight*, perubahan bisnis juga ada di bisnis *maintenance*, di mana sedang dilakukan kajian mengenai divestasi atas PT IAS kepada Pertamina Grup sehingga bisnis *maintenance* tidak dapat dijalankan kembali oleh perusahaan. Perubahan portfolio bisnis Pelita Air dari 4 pilar *Air Charter, Maintenance, Aero Services, and Airport Management* menjadi 5 pilar bisnis yakni *Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management, and Ancillaries*.

Pelita Air pada tahun 2022 akan melakukan kegiatan perintisan usaha untuk menambah *revenue stream* perusahaan pada setiap pilarnya dengan tujuan memperbesar kapasitas perusahaan secara jangka menengah dan jangka panjang. Kegiatan perintisan bisnis ini meliputi:

### 1. Helicopter Emergency Medical Service (HEMS)

Merupakan layanan evakuasi media yang dilakukan menggunakan transportasi udara yang dilengkapi dengan peralatan medis utama untuk memberikan kestabilan dan tindakan medis di udara kepada korban kecelakaan dan/ atau serangan penyakit mendadak di tempat yang jauh dari rumah sakit dengan kualitas memadai. Untuk memulai bisnis ini, Pelita Air telah merintis jasa *air ambulance* melalui Kerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika.

In 2022 according to current situation and future forecast, the company discovers significant opportunity in the scheduled flight. Especially Pelita Air is planned to join a tourism holding company that is expected to provide a greater contribution to aviation for the development of tourism in Indonesia. The development of schedule flights by PT Pelita Air Service aims to capture market opportunities from the decrease in supply from several other domestic schedule commercial airlines. With this business development, Pelita Air has the potential to increase its operational revenue up to 1.337 USD million in 2026.

At the end of 2022, Pelita Air can earn revenues of up to USD 54.166.177. Of the total revenue, the air charter business contributed USD 28.108.784 or 63.18% of the company's total revenue. Turbine maintenance services contribute USD 11.067.511 or 34.26% of total revenue. Regular flight contribute USD 9.187.976 or 2.28%. Meanwhile, aircraft maintenance contribute USD 4.158.438 or 0.28%. At the end of 2022, Pelita Air posted loss (USD 19.434.869).

Pelita Air, which currently manages the charter business, has the opportunity to enter the scheduled flight business along with the supply-demand gap in the domestic aviation industry and the vacancy of BUMN Medium Service airlines and the establishment of an ITE Holding, one of which is the airlines sector. Apart from scheduled flights, business changes are also in the maintenance business, where a study is being carried out regarding the divestment of PT IAS to Pertamina Group so that the maintenance business cannot be run again by the company. Changes in Pelita Air's business portfolio, namely from 4 pillars of Air Charter, Maintenance, Aero Services, and Airport Management to 5 business pillars namely Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management, and Ancillaries.

Pelita Air in 2022 will carry out business pilot activities to increase the company's revenue stream in each of its pillars with the aim of increasing the company's capacity in the medium and long term. These business start-up activities include:

### 1. Helicopter Emergency Medical Service (HEMS)

Is a media evacuation service that is carried out using air transportation equipped with the main medical equipment to provide stability and medical action in the air for victims of accidents and/or sudden illness attacks in a place far from the hospital with adequate quality. To start this business, Pelita Air has pioneered air ambulance services through collaboration with PT Pertamina Bina Medika.

# RINGKASAN KINERJA UTAMA

## KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

### 2. Pengembangan Unmanned Aerial Vehicle

Sejak tahun 2016, sUAV atau yang lebih dikenal dengan *drone*, telah banyak dikembangkan menjadi teknologi untuk kebutuhan manusia. Pada saat ini, UAV telah berkembang menjadi teknologi dalam aviasi untuk berbagai kebutuhan seperti pemotretan udara, transportasi barang, aktivitas agrikultur, dan inspeksi pada peralatan industri. Dalam jangka panjang, UAV dapat berkembang menjadi angkutan kargo bahkan pengangkutan penumpang. Dalam jangka panjang tren penggunaan sUAV untuk kegiatan inspeksi akan semakin meningkat mengingat efisiensi yang ditawarkan untuk melakukan berbagai kegiatan. Peluang bisnis sUAV tidak hanya pada penyediaan layanan untuk misi khusus seperti inspeksi atau pemotretan udara. Peluang bisnis sUAV juga akan timbul untuk melaksanakan keseluruhan kegiatan seperti penyediaan sistem pendukung, perakitan, *training pilot* sUAV, maupun perbaikan peralatan industri. Pada tahun 2021, Pelita Air bekerjasama dengan *Upstream Technology Center (UTC)* PT Pertamina (Persero) untuk pengembangan bisnis jasa UAV di wilayah kerja Pertamina Grup. Bisnis UAV ini dinamai Pertapixel. Pada Tahun 2022 Pelita Air melakukan perencanaan Pertapixel dengan ekspansi bisnis khususnya pada *Aerial Photogrammetry*. Dalam pengembangan project, Pelita Air akan melakukan investasi untuk pengadaan aplikasi *drone* untuk pesawat *photogrammetry* dan *Geographic Information System (GIS)*.

### 3. Fixed Base Operation (FBO)

FBO adalah jasa pelayanan penanganan pesawat untuk penyandaran sementara di bandara. Jasa yang diberikan diantaranya adalah perijinan penerbangan pesawat, *groundhandling*, kepengurusan *takeoff/landing* dan *parking* di bandara, *passenger and cargo handling*, serta pengisian avtur. Layanan FBO pada umumnya dilakukan oleh bandara-bandara khusus yang tidak melayani penerbangan regular. Bisnis FBO merupakan pengembangan bisnis pengelolaan bandara Pondok Cabe yang saat ini masih berstatus sebagai bandara khusus melayani umum dan belum dapat beroperasi sebagai bandara komersil.

### 2. Development of Unmanned Aerial Vehicles

Since 2016, SUVs, or better known as drones, have been developed into technology for human needs. At this time, UAVs have developed into aviation technology for various needs such as aerial photography, goods transportation, agricultural activities, and inspection of industrial equipment. In the long term, UAVs can develop into cargo transportation and even passenger transportation. In the long term, the trend of using SUVs for inspection activities will increase considering the efficiency offered to carry out various activities. SUV business opportunity is not only in the provision of services for special missions such as inspections or aerial photography. SUV business opportunities will also arise to carry out overall activities such as providing support systems, assembling, training SUV pilots, and repairing industrial equipment. In 2021, Pelita Air collaborates with PT Pertamina Persero's Upstream Technology Center (UTC) to develop the UAV service business in the Pertamina Group work area. This UAV business is named Pertapixel. In 2022, Pelita Air is planning to expand its business, particularly in Aerial Photogrammetry, through Pertapixel planning. In developing this project, Pelita Air will invest in acquiring drone applications for photogrammetry aircraft and Geographic Information System (GIS).

### 3. Fixed Base Operations (FBO)

FBO is an aircraft handling service for temporary docking at the airport. The services provided include aircraft flight permits, ground handling, takeoff/landing arrangements and parking at the airport, passenger and cargo handling, and avtur filling. FBO services are generally carried out by special airports that do not serve regular flights. The FBO business is a development of the Pondok Cabe airport management business, which is currently still operating as a special airport for the public and cannot yet operate as a commercial airport.

## **Operational & Service Excellence (2020-2021)**

### **Air Operator**

- Inisiasi dan pelaksanaan pengembangan bisnis kargo logistik/ *Initiation and implementation of cargo logistics business development*
- Inisiasi pengembangan bisnis *special mission charter / Initiation of special mission charter business development*
- Inisiasi pengembangan HEMS / *Initiation of HEMS development*

### **Aero Service**

- Pelaksanaan Bisnis digitalisasi proses *refueling pesawat / implementation of aircraft refueling process digitization business*
- Inisiasi pengembangan bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection / Initiation of sUAV business development for surveillance and inspection*
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / *Implementation of DPPU management business*

### **Airport**

- Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / *Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment*

## **Business Leverage (2022-2023)**

### **Air Operator**

- Ekspansi bisnis *special mission charter/ Expansion of special mission charter business development*
- Ekspansi bisnis HEMS / *Expansion of HEMS business*
- Pelaksanaan bisnis *air tourism/ Implementation of air tourism business*
- Pelaksanaan bisnis *aerial firefighting/ Implementation of aerial firefighting business*

### **Aero Service**

- Pelaksanaan Bisnis digitalisasi proses *refueling pesawat / implementation of aircraft refueling process digitization business*
- Pelaksanaan bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection / Implementation of sUAV business development for surveillance and inspection*
- Ekspansi bisnis *training aviasi/ Expansion of aviation training business*
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / *Implementation of DPPU management business*

### **Airport**

- Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / *Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment*

## **Aero Company (2024)**

### **Air Operator**

- Ekspansi bisnis *special mission charter/ Expansion of special mission charter business development*
- Ekspansi bisnis HEMS / *Expansion of HEMS business*
- Pelaksanaan bisnis *air tourism/ Implementation of air tourism business*
- Pelaksanaan bisnis *aerial firefighting/ Implementation of aerial firefighting business*

### **Aero Service**

- Pelaksanaan Bisnis digitalisasi proses *refueling pesawat / implementation of aircraft refueling process digitization business*
- Ekspansi bisnis sUAV untuk *surveillance and inspection / Expansion of sUAV business development for surveillance and inspection*
- Ekspansi bisnis *training aviasi/ Expansion of aviation training business*
- Pelaksanaan bisnis pengelolaan DPPU / *Implementation of DPPU management business*

### **Airport**

- Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) sesuai penugasan / *Management of airports owned by PT Pertamina (Persero) according to the assignment*

# JEJAK LANGKAH MILESTONES

1963

Pertamina mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya Divisi ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional.

*Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.*

1970

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi Anak Perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Manteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974

*Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974*

2016

Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani jasa sewa pesawat tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM.

*The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo.*

2000

Pada tahun 2000, bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (Migas) di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan regular.

*In 2000, the Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights.*

1987

Mendirikan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak di bidang Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) guna memberikan dukungan perawatan armada pesawat Perseroan.

*Established a subsidiary company PT Indopelita Aircraft Services which is engaged in Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) to provide support for the maintenance of the Company's aircraft fleet.*

2018

Perseroan meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang aviation training bertaraf internasional dengan perolehan European Aviation Safety Agency Certificate.

*The Company increased its capabilities in the field of aviation training with international standards by obtaining a European Aviation Safety Agency Certificate.*

2019

Perseroan melakukan business development melalui pengoperasian Digital Ground Operation (DGO) dan pengolahan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

*The Company carried out business development through the operation of Digital Ground Operation (DGO) and the management of Aircraft Filling Depot (DPPU).*

2020

Perseroan meningkatkan pelayanan bisnis penerbangan kargo umum.

*The Company improved its general cargo aviation business services.*

2022

Perseroan akan melakukan kegiatan perintisan usaha untuk menambah revenue stream perusahaan pada setiap pilarnya dengan tujuan memperbesar kapasitas perusahaan secara jangka menengah dan jangka panjang

*The company will carry out business start-up activities to increase the company's revenue stream in each of its pillars with the aim of increasing capacity medium and*

2021

Perseroan membuka kembali layanan penerbangan reguler guna memenuhi kebutuhan pasar akan penerbangan domestik dan menetapkan perubahan pilar bisnis menjadi 5 pilar bisnis.

*The Company re-opened regular flight services in order to meet market needs for domestic flights and set a change in the business pillars into 5 business pillars.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Ribuan Dolar AS / In thousand of US Dollars)

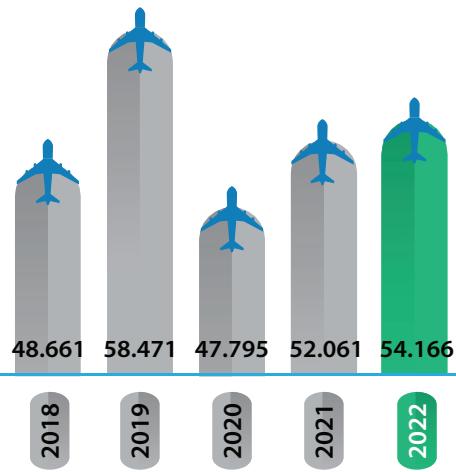
Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2021-2022 (%) <i>Growth in 2021-2022 (%)</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	54.166	52.061	47795	58.471	48.661	4%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(65.468)	(44.070)	(43.727)	(49.162)	(43.607)	49%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	(11.302)	7.991	4.066	9.309	5.054	-241%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	(21.375)	2.948	1.833	2.144	740	-825%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(19.434)	2.150	732	863	(549)	-1004%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	(14.902)	2.584	815	621	(839)	-677%
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	(19.435)	2.150	732	863	(549)	-1004%
Laba Tahun Berjalan yang didistribuikan kepada Non Pengendali <i>Profit for the Year attributable to Non-Controlling Interest</i>	0,412	1,03	0,348	0,137	(0,714)	-60%
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>	(14.902)	2.584	815	621	(839)	-677%
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Non-Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	0,133	0,682	0,472	0,203	0,265	-80%

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

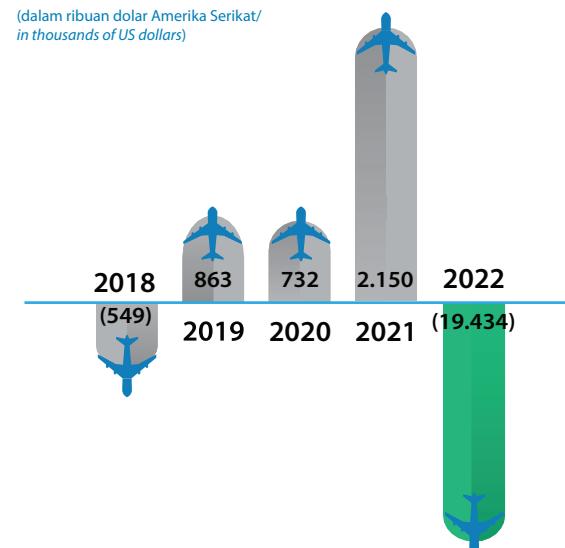
### Pendapatan Revenue

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ *in thousands of US dollars*)



### Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/  
*in thousands of US dollars*)



## POSI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ *in thousands of US dollars*)

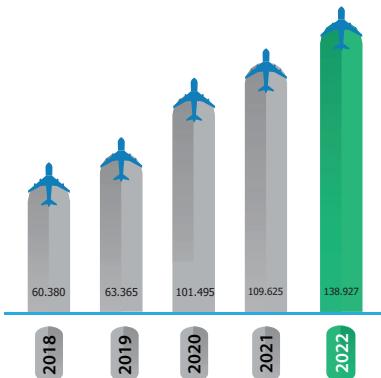
Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2022-2021 (%) / Growth in 2020- 2022 (%)
	Aset / Assets					
Aset Lancar / Current Assets	58.130	66.085	49.218	40.910	32.918	-12%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	80.797	43.540	52.277	22.455	27.462	86%
Jumlah Aset / Total Assets	138.927	109.625	101.495	63.365	60.380	27%
Liabilitas / Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	74.423	46.605	46.097	28.923	26.073	60%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	45.770	29.383	24.346	3.727	4.212	56%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	120.193	75.989	70.443	32.651	30.286	58%
Ekuitas / Equity	18.734	33.636	31.052	30.715	30.094	-44%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	138.927	109.624	101.495	63.365	60.308	27%

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

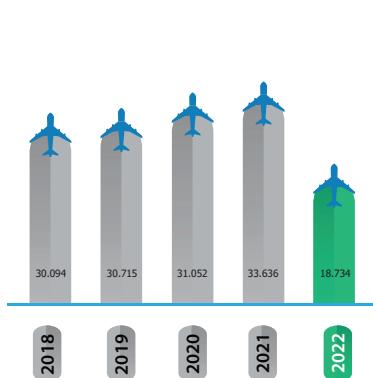
### Jumlah Aset Total Assets

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/  
in thousands of US dollars)



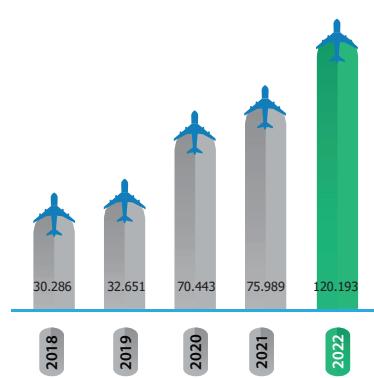
### Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/  
in thousands of US dollars)



### Jumlah Liabilitas Total Liability

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/  
in thousands of US dollars)



## POSI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ in thousands of US dollars)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2022-2021 (%) / Growthin2022- 2021 (%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	20.433	8.955	11.351	9.816	(3.000)	128%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	1.241	(544)	(994)	(1.229)	(1.127)	128%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cashflowsfrom financing activities</i>	9.741	1.068	(7.868)	(3.078)	(3.266)	812%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas <i>Foreignexchange effect to Cash and Cash Equivalents</i>	(351)	(2.115)	99,76	510	(100)	16511%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase(Decrease)in Cash and Cash Equivalents</i>	9.451	9.480	1.260	5.509	7.915	-0,31%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	29.568	22.203	20.843	14.825	15.559	33,17%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	19.766	29.568	22.203	20.843	23.475	-33,15%

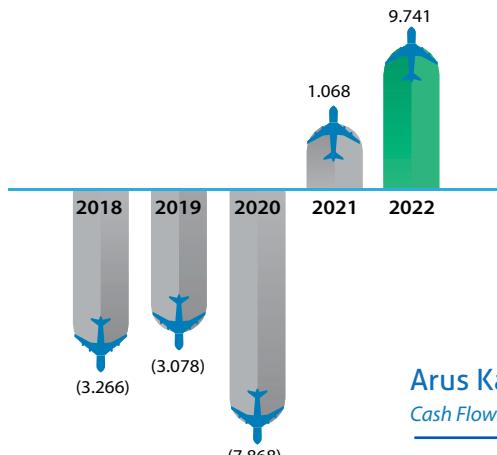
# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

### Arus Kas Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

*Cash Flows from Financing Activities*

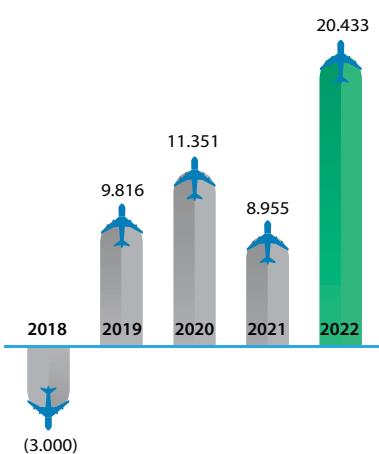
(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ *in thousands of US dollars*)



### Arus Kas Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

*Cash Flows from Operation Activities*

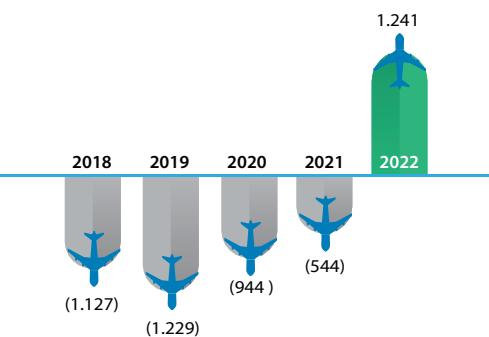
(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ *in thousands of US dollars*)



### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

*Cash Flows from Investing Activities*

(dalam ribuan dolar Amerika Serikat/ *in thousands of US dollars*)



## RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2022-2021 (%) /Growthin 2022-2021(%)
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	78%	151,90%	116%	141,44%	126,25%	-48,58%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset/ <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	87%	69,80%	69%	51,53%	50,16%	23,95%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/ <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	642%	231,16%	227%	106,43%	100,64%	177,55%
Marjin Laba Bersih/ <i>Net Profit Margin</i>	39%	2,77%	1,53%	1,48%	(1,13%)	1324,65%
Marjin Laba Kotor/ <i>Gross Profit Margin</i>	21%	18,04%	8,51%	15,92%	10,39%	15,66%

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

### KONTRIBUSI PER SEGMENT OPERASI TERHADAP PENDAPATAN/ CONTRIBUTION PER OPERATIONAL SEGMENT TO REVENUE

(dalam dolar Amerika Serikat/ *in US dollars*)

Segmen Usaha / Business Segment	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2021(%)/ Growth in 2020- 2021(%)
Sewa Pesawat / <i>Aircraft Lease</i>	28.108.784	32.492.337	-13,49%
Jasa Perawatan Turbin/ <i>Turbine Maintenance Services</i>	11.067.511	11.559.430	-4,26%
Penerbangan Berjadwal/ <i>Scheduled Flights</i>	9.187.976	-	100%
Jasa Perawatan Pesawat Terbang/ <i>Aircraft Maintenance Services</i>	4.158.438	7.011.783	-40,69%
Lainnya/ <i>Other</i>	1.643.468	997.531	-8353%

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

*Company Soundness Level*

Indikator <i>Indicator</i>	2022		2021		2020		2019		2018	
	<i>Bobot Weight</i>	<i>Klasifikasi Clasification</i>	<i>Bobot Weight</i>	<i>Klasifikasi Clasification</i>	<i>Bobot Weight</i>	<i>Klasifikasi Clasification</i>	<i>Bobot Weight</i>	<i>Klasifikasi Clasification</i>	<i>Bobot Weight</i>	<i>Klasifikasi Clasification</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	13,00	Kurang Sehat <i>Less Sound</i>	50,5	Sehat <i>Sound</i>	45,50	Sehat <i>Sound</i>	47	Sehat <i>Sound</i>	41,00	Sehat <i>Sound</i>
Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance</i>	3,00	Kurang Tumbuh <i>Less Growth</i>	7,50	Kurang Tumbuh <i>Medium Growth</i>	3,50	Kurang Tumbuh <i>Less Growth</i>	10	Tumbuh Tinggi <i>High Growth</i>	4,00	Tumbuh Sedang <i>Medium Growth</i>
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	10,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>	10,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>	10,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>	10	Sangat Baik <i>Excellent</i>	-	-
Kinerja Administrasi <i>Administrative Performance</i>	7,00	Tertib <i>Orderly</i>	3,67	Tidak Tertib <i>Unorderly</i>	10,00	Tertib <i>Orderly</i>	10	Tertib <i>Orderly</i>	10,00	Tertib <i>Orderly</i>
Jumlah Total	33,00	Kurang Sehat B <i>Less Sound B</i>	71,76	Sehat A <i>Sound A</i>	69,00	Sehat A <i>Sound A</i>	77,00	Sehat A <i>Sound A</i>	55,00	Kurang Sehat BBB <i>Less Sound BBB</i>

## IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHT

### INFORMASI JUMLAH SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2022, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Sejumlah 828.770 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) atau sebesar 99,997%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 26 lembar saham atau 0,003%. PT Pelita Air Service juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2022.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi Pelita Air berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

PT Pelita Air Service juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*Delisting*).

### DIVIDEN SAHAM

Untuk tahun buku 2022, PT Pelita Air Service tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar, sementara keputusan terkait tidak dibagikannya dividen tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham

### INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI

### KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA

### INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2022, PT Pelita Air Service tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

### INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

### INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE

Per 31 Desember 2022, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan Medium Term Note (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya.

### INFORMATION ON TOTAL SHARES AND CORPORATE ACTION

*Until December 31, 2022, PT Pelita Air Service had not issued shares to the public and had not registered/traded its shares on any stock exchange. 828,770 shares, or 99.997% owned by PT Pertamina (Persero) and 26 shares or 0.003% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia. PT Pelita Air Service also did not carry out any corporate actions in 2022.*

*Accordingly, there is no information regarding market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of graphs where the closing price is based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed as well as the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed.*

*PT Pelita Air Service also has no information to report related to the suspension of trading (*Suspension*) and/or delisting of shares (*Delisting*).*

### SHARE DIVIDEND

*For fiscal year 2022, PT Pelita Air Service did not distribute dividend to Shareholders. The dividend distribution policy refers to the Articles of Association, while decisions related to not distribute dividends is reported in the General Meeting of Shareholders*

*Until December 31, 2022, PT Pelita Air Service did not issued bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information to report on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates, due dates, and bond/sukuk ratings.*

*Up to December 31, 2022, PT Pelita Air Service did not issued Medium Term Notes (MTN) or other debt funding.*

## PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Tempat Venue
12.01.2022	Perolehan Perpanjangan Air Operator Certificate dengan jangka waktu 5 tahun <i>Acquired Extension of Air Operator Certificate with a period 5 years</i>	Jakarta
16.01.2022	Penandatanganan Pemindahan Penerbangan ( <i>Irrregularity</i> ) dengan PT Citilink Indonesia <i>Signing of Flight Transfer (<i>Irrregularity</i>) with PT Citilink Indonesia</i>	Kantor Pusat Pelita Air <i>Pelita Air Headquarters</i>
24.01.2022	HUT PT Pelita Air Service ke-52 <i>52nd anniversary of PT Pelita Air Service</i>	Acara Syukuran di Bandara Pondok Cabe <i>Gatherin Event at Pondok Cabe Airport</i>
18.02.2022	Online Healthy Talk Show : Omicron What to Know & How To Handle	MsTeams
01.04.2022	Pengukuhan Direksi PT Indopelita Aircraft Services <i>Inauguration of the Board of Directors of PT Indopelita Aircraft Services</i>	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
04.08.2022	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners composition</i>	Jakarta
05.04.2022	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Ground Handling antara PT Pelita Air Service dengan PT Gapura Angkasa <i>Signing of the Ground Handling Cooperation Agreement between PT Pelita Air Service and PT Gapura Angkasa</i>	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
11.04.2022	Penambahan 2 unit armada Airbus A320-200 untuk operasi penerbangan niaga berjadwal <i>Addition of 2 units Airbus A320-200 fleet for scheduled commercial flights</i>	Penyambutan kedatangan pesawat di Hanggar 2 GMF, Cengkareng <i>Welcoming Reception for Aircraft Arrival at Hangar 2, GMF Cengkareng</i>
28.04.2022	Penerbangan niaga berjadwal perdana rute Jakarta-Bali-Jakarta <i>Inaugural scheduled commercial flight route from Jakarta to Bali and vice versa</i>	Bandara Soekarno Hatta <i>Soekarno Hatta Airport</i>
28.04.2022	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pelita Air Service dengan PT Patra Jasa tentang Sinergi Bisnis Antar Pertamina Group <i>Signing of Memorandum of Understanding between PT Pelita Air Service and PT Patra Jasa regarding Business Synergy within the Pertamina Group</i>	Patra Bali
10.06.2022	Town Hall Meeting	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
20.06.2022	Pembukaan rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta penerbangan niaga berjadwal <i>Opening of scheduled commercial flight route from Jakarta to Yogyakarta and vice versa</i>	Bandara YIA, Kulon Progo <i>Yogyakarta International Airport, Kulon Progo</i>
28.06.2022	Launching layanan Starlight yaitu inflight entertainment di dalam pesawat Airbus A320 <i>Launch of Starlight service, an inflight entertainment on Airbus A320</i>	Jakarta
12.07.2022	Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pelita Air Service dengan PT Angkasa Pura II tentang Perencanaan Pengembangan Bandar Udara <i>Signing ceremony of Memorandum of Understanding between PT Pelita Air Service and PT Angkasa Pura II regarding Airport Development Planning</i>	Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport</i>
14.07.2022	RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT Pelita Air Service <i>Circular GMS regarding Termination and Appointment of PT Pelita Air Service Board of Directors</i>	Jakarta

# PERISTIWA PENTING / EVENT HIGHLIGHTS

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Tempat <i>Venue</i>
19.07.2022	Instagram talkshow dengan Traveloka <i>Instagram talk show with Traveloka</i>	Traveloka office
22.07.2022	Town Hall Meeting	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
08.08.2022	Penambahan 1 unit armada pesawat A320 <i>Fleet additional 1 unit A320</i>	Cengkareng
26.08.2022	Town Hall Meeting	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
12.08.2022	Pelita Air Berbagi dlm rangka HUT RI (Berbagi makanan) <i>Pelita Air Sharing program in celebration of Indonesia's Independence Day (distribution of food)</i>	Yayasan Yatim Piatu sekitar Bandara Pondok Cabe & CBC <i>Orphanage Foundation around Pondok Cabe Airport &amp; CBC</i>
28.07.2022	Seremoni penandatanganan perjanjian kerjasama jasa transportasi udara antara PT Pelita Air Service dengan PT Pupuk Kalimantan Timur <i>Signing ceremony of cooperation agreement on air transportation services between PT Pelita Air Service and PT Pupuk Kalimantan Timur</i>	Plaza Pupuk Kaltim <i>Pupuk Kaltim Plaza</i>
29.07.2022	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 <i>Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021</i>	Kantor Pusat PT Pelita Air Service <i>Head Quarter of Pelita Air Services</i>
13.09.2022	Sosialisasi Corporate Value "AKHLAK" <i>Socialization of Corporate Values "AKHLAK"</i>	Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport</i>
19.09.2022	Kunjungan Kantor Staf Presiden ke Bandara Pondok Cabe <i>Visit of the Presidential Staff Office to Pondok Cabe Airport</i>	Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport</i>
27.09.2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris <i>Dismissal and appointment board of commissioner</i>	Jakarta
20.10.2022	Peluncuran aplikasi mobile Pelita Air untuk penerbangan niaga berjadwal <i>Pelita Air mobiles application launching for scheduled commercial flight</i>	Hutan Kota by Plataran Senayan
21.10.2022	Town Hall Meeting	Function Hall Bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport Function Hall</i>
26.10.2022	Town Hall Meeting Pertamina Group secara daring tentang pencapaian kinerja s.d TW III 2022 <i>Pertamina Group online town Hall meeting regarding performance achievement 3<sup>rd</sup> quarter</i>	Daring <i>Online</i>
11.11.2022	Travel Talkshow dengan Travel Influencer	Gedung Sarinah <i>Sarinah Building</i>
17.11.2022	Pertamina Management Walk Through (Direktorat SPPU)	Operational Office di CBC dan bandara Pondok Cabe <i>Operational Office at CBC and Pondok Cabe Airport</i>
26.11.2022	Direktur Utama melakukan Management Walk Through CEO Management Walk Through	Base operation Balikpapan <i>Balikpapan Base Operations</i>
5.12.2022	Pemberian bantuan sembako kepada korban gempa di Cianjur melalui Posko Pertamina Peduli <i>Distribution of aid to earthquake victims in Cianjur through Pertamina Peduli Post</i>	Cianjur
7.12.2022	Direktur Utama dan Direktur Operasi Berjadwal melakukan Management Walk Through <i>President Director and Director of Scheduled Opeartion Management Walk Through</i>	Station Pekanbaru, Dumai dan Duri <i>Pekanbaru, Dumai, and Duri Stations</i>

## PERISTIWA PENTING / EVENT HIGHLIGHTS

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Tempat <i>Venue</i>
8.12.2022	<i>Town Hall Meeting dalam rangka Hari Korupsi Sedunia Town Hall Meeting regarding Anti Corruption Day</i>	Lantai 1 Gedung A Kantor Pusat <i>1st Floor, Building A, Headquarters Office</i>
12.12.2022	Sosialisasi Good Corporate Governance Tahap I <i>Good Corporate Governance Sosialization Batch I</i>	Daring <i>Online</i>
14.12.2022	Sosialisasi Good Corporate Governance Tahap II <i>Good Corporate Governance Sosialization Batch II</i>	Daring <i>Online</i>
18.12.2022	Penerbangan perdana rute Jakarta-Surabaya-Jakarta untuk penerbangan niaga berjadwal <i>Inaugural flight Jakarta-Surabaya-Jakarta route for scheduled commercial flight</i>	Bandara Soekarno Hatta <i>Soekarno Hatta Airport</i>
20.12.2022	Sosialisasi Good Corporate Governance Tahap III <i>Good Corporate Governance Sosialization Batch III</i>	Daring <i>Online</i>
21.12.2022	Sosialisasi Good Corporate Governance Tahap IV <i>Good Corporate Governance Sosialization Batch IV</i>	Daring <i>Online</i>
22.12.2022	Peninjauan persiapan operasional menjelang Natal dan Tahun baru <i>Operational preparation review for Christmas and New Year</i>	Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Internasional Ngurah Rai <i>Soekarno-Hatta International Airport and Ngurah Rai International Airport</i>

02

# LAPORAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT REPORT*

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

### DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

#### Laporan Dewan Komisaris

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah, Pelita Air dapat melalui tahun 2022 yang sangat menantang dengan capaian kinerja yang baik. Pandemi Covid-19 yang telah mengakibatkan penurunan aktivitas bisnis secara global dan berdampak pada perekonomian pada umumnya memberikan tantangan di tahun berikutnya. Di sisi lain, pandemi Covid-19 juga memberikan peluang bagi Pelita Air. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini meliputi aspek penilaian atas kinerja Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Perusahaan termasuk pengelolaan terhadap *Whistleblowing System (WBS)*, tata cara dan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun Direksi, perubahan komposisi Dewan Komisaris.

#### Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaianya

- Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan/Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi**

Sebagai pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan, bersama ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service untuk periode tahun 2022, dengan pokok laporan sebagai berikut:

##### 1. Penerbitan Surat Keputusan dan Rekomendasi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menerbitkan keputusan dan rekomendasi yang berada di dalam kewenangan Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan atas pengelolaan Perseroan antara lain:

- Pendapat atas penetapan anggota Dewan Komisaris PT Indopelita Aircraft Services;
- Penguatan Sistem Pengendalian Internal atas Pengadaan Pesawat untuk Penerbangan Reguler PT Pelita Air Service;
- Penguatan Departemen Internal Audit PT Pelita Air Service;
- Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service secara Sirkuler tentang Pemberhentian Sementara dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Anggota Direksi Perseroan;
- Telaah Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan (*Audited*) dan Laporan Tahunan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2021;
- Tanggapan atas Usulan Penggunaan Laba Tahun Buku 2021 PT Pelita Air Service;

#### The Board of Commissioners' Report

*Praise and thanks be to Allah the Almighty for His blessings and grace, Pelita Air was able to navigate through the extremely challenging year of 2022 with good performance. The Covid-19 pandemic, which has caused a global decline in business activities and had an impact on the economy in general, posed a challenge in the following year. On the other hand, the pandemic also provided an opportunity for Pelita Air. This report on the supervisory duties of the Board of Commissioners covers aspects of assessing the performance of the Board of Directors, views on the implementation of corporate governance including management of the Whistleblowing System (WBS), procedures and frequency of providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners' views on the business prospects arranged by the Board of Directors, and changes in the composition of the Board of Commissioners.*

#### Board of Directors' Performance Assessment and Indicators

- Supervision of Company Strategy Implementation/Frequency and Procedures of Providing Advice to the Board of Directors**

*As a responsibility for the supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company, we hereby present the Board of Commissioners Report of PT Pelita Air Service for the period of 2022, with the main points of the report as follows:*

##### 1. Issuance of Decisions and Recommendations

*Throughout the year 2022, the Board of Commissioners issued decisions and recommendations within the authority of the Board of Commissioners as a form of supervision over the management of the Company, including:*

- Opinion on the appointment of members of the Board of Commissioners of PT Indopelita Aircraft Services;*
- Strengthening of the Internal Control System for Procurement of Aircraft for Regular Flights of PT Pelita Air Service;*
- Strengthening of the Internal Audit Department of PT Pelita Air Service;*
- Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service regarding Temporary Termination and Appointment of Acting Members of the Board of Directors of the Company;*
- Review by the Board of Commissioners for the Audited Financial Statements and Annual Report of PT Pelita Air Service for the Fiscal Year 2021;*
- Response to the Proposal for the Use of the 2021 Fiscal Year Profit of PT Pelita Air Service;*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- Tanggapan atas Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022-2024 PT Pelita Air Service;
- Tanggapan atas Pengusulan Struktur Organisasi Induk PT Pelita Air Service;
- Penetapan Kandidat *Technical Director* PT Indopelita Aircraft Services;
- Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service secara Sirkuler tentang Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022-2024;
- Persetujuan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan *Owner Estimate* (*OE*) untuk Pengadaan KAP atas Jasa Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024;
- Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service secara Sirkuler tentang Penetapan Komite Audit;
- Pendapat Dewan Komisaris atas Usulan RKAP 2023 PT Pelita Air Service;
- Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service secara Sirkuler tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit;
- Rekomendasi atas Pengadaan Pesawat untuk Penerbangan Reguler PT Pelita Air Service.

- *Response to the Proposal for the Appointment of Public Accountant Office for the Fiscal Year 2022-2024 of PT Pelita Air Service;*
- *Response to the Proposal for the Parent Organization Structure of PT Pelita Air Service;*
- *Appointment of Technical Director Candidate of PT Indopelita Aircraft Services;*
- *Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service regarding Procurement of Public Accountant Office for Audit Services of Financial Statements for Fiscal Year 2022-2024.*
- *Approval of Work Guideline Framework (KAK) and Owner Estimate (OE) for the procurement of Office of Public Accountant (KAP) for Financial Report Audit Services of PT Pelita Air Service for the Fiscal Years 2022, 2023, and 2024;*
- *Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service regarding the Appointment of Audit Committee;*
- *Opinion of the Board of Commissioners on the Proposed Company's Budget Plan for 2023 of PT Pelita Air Service;*
- *Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service regarding the Appointment of Audit Committee Members and Determination of their Honorarium;*
- *Recommendation on Aircraft Procurement for Scheduled Flights of PT Pelita Air Service.*

## 2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (rutin dan khusus)

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kali, baik bersifat rutin maupun khusus, dengan materi pembahasan antara lain:

- a. 10 Januari 2022 – Pembahasan temuan PT Indopelita Aircraft Services:
  - Dugaan *fraud* di PT IndoPelita Aircraft Services;
  - Langkah Pemulihan dari PT Pelita Air Service;
- b. 2 Februari 2022 – Kinerja Perseroan YTD Desember 2021:
  - Kinerja *Safety, Security, and Quality* YTD Desember 2021;
  - Kinerja Keuangan YTD Desember 2021;
  - Kinerja Operasi YTD Desember 2021;
  - Update Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal;
  - Operasi Pelayanan Bandara Pondok Cabe.
- c. 21 Februari 2022 – Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal:
  - Perkembangan Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal;
  - Hambatan dalam Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal;

## 2. Conduct of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (routine and special)

Throughout the year 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings were held 13 (thirteen) times, both routine and special, with discussion topics including:

- a. January 10th, 2022 – Discussion of findings of PT IndoPelita Aircraft Services:
  - Alleged fraud at PT IndoPelita Aircraft Services;
  - Recovery Measures from PT Pelita Air Service;
- b. February 2th, 2022 – Company's Performance YTD December 2021:
  - Safety, Security, and Quality Performance YTD December 2021;
  - Financial Performance YTD December 2021;
  - Operational Performance YTD December 2021;
  - Update on Scheduled Commercial Flight Preparations;
  - Operations at Pondok Cabe Airport.
- c. February 21th, 2022 – Preparation for Scheduled Commercial Flights:
  - Development of Scheduled Commercial Flight Preparations;
  - Obstacles in Scheduled Commercial Flight Preparations;
  - Board of Commissioners' stance on Scheduled Commercial Flights;
  - Schedule for the Launch of Scheduled Commercial Flights.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- Sikap Dewan Komisaris atas Penerbangan Niaga Berjadwal;
- Jadwal Peluncuran Penerbangan Niaga Berjadwal.
- d. 2 Maret 2022 – Kinerja Perseroan YTD Januari 2022:
  - Kinerja Perusahaan YTD Januari 2022;
  - Penyelesaian *Dispute* dengan *Wilderness North Air*;
  - Evaluasi Pemulihan PT Indoelita Aircraft Services.
- e. 29 Maret 2022 – Kinerja Perseroan YTD Februari 2022:
  - Kinerja *Safety, Security, and Quality* YTD Februari 2022;
  - Kinerja Keuangan YTD Februari 2022;
  - Kinerja Operasi YTD Februari 2022;
  - Update Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal.
- f. 13 Juni 2022 – Kinerja Perseroan YTD April 2022:
  - Kinerja Operasi YTD April 2022;
  - Kinerja Keuangan YTD April 2022;
  - Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Pelita Air Service;
  - Usulan Perubahan Struktur Perusahaan.
- g. 15 Agustus 2022 – Kinerja Perseroan YTD Juli 2022:
  - Kinerja Keuangan YTD Juli 2022;
  - Kinerja Operasi Penerbangan *Charter* YTD Juli 2022;
  - Kinerja Operasi dan Pengembangan Penerbangan Reguler;
  - Pengembangan Bandara Pondok Cabe;
  - Pengusulan Penjualan Aset PT Pelita Air Service.
- h. 12 September 2022 – Kinerja Perseroan YTD Agustus 2022:
  - Kinerja Perusahaan YTD Agustus 2022;
  - Usulan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Pelita Air Service.
- i. 7 Oktober 2022 – Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru:
  - Pengenalan Perusahaan dan Informasi Umum;
  - Update Kondisi PT Pelita Air Service;
  - Progress Penetapan KAP untuk TB 2022.
- j. 24 Oktober 2022 – Kinerja Perseroan YTD September 2022:
  - Kinerja Operasi dan Keuangan YTD September 2022;
  - Tindak Lanjut Dispute dengan *Wilderness North Air*;
  - Pengantar RKAP 2023 dan progress pengusulan;
  - Taksonomi & Calendar of Events Perseroan.
- k. 10 November 2022 – Pembahasan Usulan RKAP 2023.
- l. 18 November 2022 – Kinerja Perseroan YTD Oktober 2022:
  - Kinerja Operasi dan Keuangan YTD Oktober 2022;
  - Implementasi Sistem IT Penerbangan Reguler;
  - Angkutan Kargo Penerbangan Reguler.
- m. 23 Desember 2022 – Kinerja Perseroan YTD November 2022:
  - Kinerja Perusahaan YTD November 2022;
  - Proses Pengadaan Pesawat untuk Penerbangan Reguler;
  - Usulan Perubahan *Board Manual*;
- d. March 2th, 2022 – Company's Performance YTD January 2022:
  - Company's Performance YTD January 2022;
  - Settlement of Dispute with *Wilderness North Air*;
  - Evaluation of Recovery of PT Indoelita Aircraft Services.
- e. March 29th, 2022 – Company's Performance YTD February 2022:
  - Safety, Security, and Quality Performance YTD February 2022;
  - Financial Performance YTD February 2022;
  - Operational Performance YTD February 2022;
  - Update on Scheduled Commercial Flight Preparations.
- f. June 13th, 2022 – Company's Performance YTD April 2022:
  - Operational Performance YTD April 2022;
  - Financial Performance YTD April 2022;
  - Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Pelita Air Service;
  - Proposed Changes to the Company's Structure.
- g. August 15th, 2022 – Company's Performance YTD July 2022:
  - Financial Performance YTD July 2022;
  - Charter Flight Operations Performance YTD July 2022;
  - Operations and Development of Scheduled Flights;
  - Development of Pondok Cabe Airport;
  - Proposal for Asset Sale of PT Pelita Air Service.
- h. September 12th, 2022 – Company's Performance YTD August 2022:
  - Performance of the Company as of August 2022;
  - Proposal for the Restructuring of the Parent Company's Organizational Structure.
- i. October 7th, 2022 - Introduction of the New Board of Commissioners Members to the Company:
  - Introduction of the Company and General Information;
  - Update on the Condition of PT Pelita Air Service;
  - Progress on the Appointment of an KAP for FY 2022.
- j. October 24, 2022 - Performance of the Company as of September 2022:
  - Operational and Financial Performance as of September 2022;
  - Follow-up on Dispute with *Wilderness North Air*;
  - Introduction to the FY 2023 Budget Plan and Progress on Proposals;
  - Taxonomy & Calendar of Events of the Company.
- k. November 10, 2022 - Discussion of the FY 2023 Budget Proposal.
- l. November 18, 2022 - Performance of the Company as of October 2022:
  - Operational and Financial Performance as of October 2022;
  - Implementation of IT System for Regular Flights;
  - Cargo Transport for Regular Flights.
- m. December 23, 2022 - Performance of the Company as of November 2022:
  - Performance of the Company as of November 2022;
  - Process of Procurement of Aircraft for Regular Flights;
  - Proposal for Changes in Board Manual.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### 3. Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal bersama perangkat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan materi pembahasan antara lain:

- a. 7 Januari 2022 – Kondisi PT Indopelita Aircraft Services dan Perisapan Penerbangan Niaga Berjadwal;
- b. 2 Maret 2022 – Kinerja Perusahaan dan Persiapan Penerbangan Niaga Berjadwal;
- c. 21 Oktober 2022 – Koordinasi Internal
  - Penetapan KAP Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024;
  - *Threshold* nilai investasi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris;
  - Strategi Pengawasan Dewan Komisaris.
- d. 7 November 2022 – Penelaahan Awal Usulan RKAP 2023;
- e. 14 Desember 2022 – Pengawasan terhadap Pengadaan Pesawat untuk Penerbangan Reguler.

### 3. Internal Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 5 (five) internal meetings with the Board of Commissioners' organs to discuss various topics, including:

- a. January 7th, 2022 - PT Indopelita Aircraft Services' condition and Scheduled Commercial Aviation Preparation;
- b. March 2th, 2022 - Company performance and Scheduled Commercial Aviation Preparation;
- c. October 21th, 2022 - Internal Coordination
  - Appointment of the Auditor for Fiscal Year 2022, 2023, and 2024;
  - Investment value threshold that requires the Board of Commissioners' approval;
  - Board of Commissioners' Supervisory Strategy.
- d. November 7th, 2022 - Preliminary Review of the 2023 Company's Budget Plan ;
- e. December 14th, 2022-Supervision of Aircraft Procurement for Regular Flights.

### 4. Kegiatan Rapat Komite Audit dengan Manajemen

Dalam menjalankan fungsi perannya, Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung, yaitu Komite Audit yang secara rutin melakukan pengawasan atas pelaksanaan *Annual Audit Plan* 2022 serta melakukan pembahasan kontekstual atas pengelolaan perusahaan dengan manajemen. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan materi pembahasan antara lain:

- a. 2 Februari 2022:
  - Perkembangan Audit Investigasi di PT Indopelita Aircraft Services;
  - Langkah Pemulihan dan Pemberian di IAS.
- b. 15 Februari 2022:
  - *Improvement Internal Audit* PT Pelita Air tahun 2022;
  - Perkembangan Pelaksanaan Audit;
  - Perkembangan Audit KAP EY;
  - Kendala dalam Pelaksanaan Audit PT Pelita Air.
- c. 4 Maret 2022:
  - Aspek Legal Pengadaan Pesawat;
  - Sistem Pengendalian Internal dalam Pengadaan Pesawat.
- d. 12 April 2022:
  - Kinerja Internal Audit YTD Maret 2022;
  - Status Tindak Lanjut Audit di PT Pelita Air;
  - Progress Audit Laporan Keuangan tahun 2021;
  - Pengendalian Internal di PT Indopelita Aircraft Services pasca audit operasional oleh PT Pelita Air Service, audit investigasi oleh PT Pertamina (Persero), dan Penanganan Kejaksaan Tinggi Banten.

### 4. Audit Committee Meeting with Management

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has a supporting organ, particularly the Audit Committee, which constantly oversees the implementation of the Annual Audit Plan 2022 and discusses contextual management of the company with management. Throughout 2022, the Audit Committee held 14 (fourteen) meetings to discuss various topics, including:

- a. February 2th, 2022:
  - Development of Investigation Audit at PT Indopelita Aircraft Services;
  - Recovery and Improvement Measures at IAS.
- b. February 15th, 2022:
  - Improvement of Internal Audit at Pelita Air in 2022;
  - Progress of Audit Implementation;
  - Progress of EY KAP Audit;
  - Obstacles in Implementing the Audit at Pelita Air.
- c. March 4th, 2022:
  - Legal Aspects of Aircraft Procurement;
  - Internal Control System in Aircraft Procurement.
- d. April 12th, 2022:
  - Internal Audit Performance YTD March 2022;
  - Status of Follow-up Actions on Audits at Pelita Air;
  - Progress of 2021 Financial Statements Audit;
  - Internal Control at PT Indopelita Aircraft Services post-operational audit by PT Pelita Air Service, investigation audit by PT Pertamina (Persero), and handling by the Banten High Prosecutor's Office.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- e. 30 Mei 2022:
  - Hasil *self-assessment* pengadaan 3 (tiga) unit Airbus A-320;
  - Peran Fungsi Internal Audit dalam Pengelolaan Penerbangan Reguler.
- f. 21 Juni 2022 dan 22 Juni 2022 – Kinerja Keuangan 2021 *Audited*.
- g. 22 Juni 2022 – *Review Annual Audit Plan 2022*.
- h. 28 Juli 2022:
  - Kinerja *Internal Audit* PT Pelita Air Service;
  - *Fraud Control Plan* di Lingkungan PT Pelita Air Service.
- i. 30 Agustus 2022:
  - Proses dan Rencana Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan TB 2022-2024;
  - Evaluasi Kinerja KAP TB 2021.
- j. 23 September 2022:
  - Tata Kelola Penetapan KAP TB 2022-2024;
  - Usulan *Timeline* Penetapan KAP TB 2022.
- k. 04 Oktober 2022:
  - *Owner Estimate* Pengadaan KAP TB 2022-2024;
  - Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP TB 2022-2024.
- l. 17 November 2022:
  - Kinerja *Internal Audit* PT Pelita Air;
  - Kinerja Keuangan PT Pelita Air;
  - Pengadaan Pesawat Penerbangan Reguler.
- m. 29 November 2022 – Pengadaan Pesawat Penerbangan Reguler.
- n. 28 Desember 2022 – Koordinasi Komite Audit dan *Internal Audit* PT Pelita Air Service.
- e. May 30th, 2022:
  - *Results of self-assessment of the procurement of 3 (three) Airbus A-320 units;*
  - *Role of the Internal Audit Function in Managing Regular Flights.*
- f. June 21th, 2022, and June 22, 2022 - *Audited 2021 Financial Performance.*
- g. June 22th, 2022 - *Review of Annual Audit Plan 2022.*
- h. July 28th, 2022:
  - *Internal Audit Performance at PT Pelita Air Service;*
  - *Fraud Control Plan at PT Pelita Air Service.*
- i. August 30th, 2022:
  - *Process and Plan for Appointing KAP for the 2022-2024 Fiscal Year Financial Statement Audit;*
  - *Evaluation of 2021 Fiscal Year KAP's Performance.*
- j. September 23th, 2022:
  - *Governance of Appointing the Auditor for the 2022-2024 Fiscal Year Financial Statement Audit;*
  - *Proposed Timeline for Appointing the Auditor for the 2022-2024 Fiscal Year Financial Statement Audit.*
- k. October 4th, 2022:
  - *Owner Estimate for Appointing the Auditor for the 2022-2024 Fiscal Year Financial Statement Audit;*
  - *Work Framework for Appointing the Auditor for the 2022-2024 Fiscal Year Financial Statement Audit.*
- l. November 17th, 2022:
  - *Performance of Internal Audit of Pelita Air;*
  - *Financial Performance of Pelita Air;*
  - *Procurement of Regular Airplane;*
- m. November 29th, 2022 – *Procurement of Regular Airplane.*
- n. December 28th, 2022 – *Coordination between the Audit Committee and Internal Audit of PT Pelita Air Service.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### Pandangan atas prospek usaha

Tahun 2022 merupakan momentum kebangkitan kembali pada bisnis aviasi khususnya bagi Pelita Air. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menyusun perencanaan yang baik untuk memanfaatkan momentum ini melalui pengembangan bisnis dalam bidang penerbangan berjadwal. Penyesuaian pilar bisnis menjadi 5 (lima) pilar, dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan seluruh *stakeholder* yang terlibat atas dukungan yang diberikan kepada Pelita Air sehingga operasi penerbangan berjadwal dapat dimulai pada tahun 2022. Layanan *medium service* yang ditawarkan Pelita Air diharapkan dapat menjadi solusi dan pengalaman baru pagi pengguna jasa dalam melakukan perjalanan udara. Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk menjalankan operasional baru ini baik dari aspek SDM, aset maupun keuangan sehingga harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian target pada RKAP 2022. Namun demikian, aspek keselamatan tetap menjadi prioritas Pelita Air dalam menjalankan operasi.

### Monitoring Implementasi Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Dewan Komisaris berpendapat, selama tahun 2022 Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini diketahui dari beberapa langkah strategis yang sudah dilakukan Direksi, di antaranya penerapan sosialisasi GCG yang dilaksanakan secara *online*, perluasan wajib lapor LHKPN, asesmen GCG. Penerapan GCG juga membantu Perusahaan dalam melakukan *assessment* untuk mengetahui tingkat pencapaian penerapan GCG dengan hasil 2022 skor 92,73 atau kategori "Sangat Baik".

### Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS)

Kebijakan WBS Pelita Air yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamat dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal 13 April 2012.

### Perspective on Business Prospects

*The year 2022 is a moment of revival in the aviation business, especially for Pelita Air. The Board of Commissioners believes the Board of Directors has developed a good plan to utilize this momentum through business development in scheduled flights. The adjustment of the business pillars into 5 (five) pillars is carried out to support business development. The Board of Commissioners appreciates the Shareholders and all stakeholders involved for their support given to Pelita Air, so scheduled flight operations can begin in 2022. Pelita Air's medium service offering is expected to provide a new solution and experience for users in air travel. Multiple materials need to be prepared to run this new operation, both from the aspects of human resources, assets, and finance, so adjustments to targets in the 2022 Company Work Plan and Budget must be made. Nevertheless, safety aspects remain Pelita Air's priority in running operations.*

### Sustainable Corporate Governance Monitoring

*The Board of Commissioners believes during 2022, the Board of Directors has demonstrated its commitment to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG). It is evidenced by several strategic steps taken by the Board of Directors, including the implementation of online GCG socialization, the expansion of mandatory Assets of State Administrators Guideline (LHKPN) reporting, and GCG assessment. The implementation of GCG also helps the company in conducting an assessment to determine the level of GCG implementation achievement with a score of 92.73 or the "Very Good" category based on the 2022 assessment results.*

### Perspective on the Implementation of Whistleblowing System Policy

*Pelita Air's WBS policy is regulated in:*

1. *Guidelines for Organizational Whistleblowing System of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0, 2nd revision dated March 25th, 2013.*
2. *Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 regarding the Gratuity Control Unit, Gratuity Guidelines, Refusal, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment, Reporting on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13th, 2012.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dalam praktiknya, Kebijakan WBS menjadi sumber informasi mengenai indikasi berbagai hal yang tidak sesuai dengan tata kelola perusahaan, dimana segenap pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan adanya indikasi pelanggaran baik terhadap kode etik, kebijakan Pelita Air maupun tindakan *fraud* yang kemungkinan melibatkan Perwira Pelita Air. Oleh karena itu, seluruh jajaran Perusahaan yang terdiri atas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan tetap dan tidak tetap serta seluruh pemangku kepentingan diimbau untuk menggunakan sistem tersebut kapan pun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

*In practice, the WBS Policy serves as a source of information on indications of various matters that are not in line with the company's governance, where all stakeholders such as employees, customers, partners, and other stakeholders can report indications of violations against the company's code of conducts, policies, or fraudulent actions that may involve Pelita Air Officers. Therefore, all levels of the company consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and non-permanent employees, and all stakeholders are encouraged to use the system whenever they see any ethical or compliance violations occur.*

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2022, Dewan Komisaris juga mengalami pergantian susunan keanggotaan, sesuai keputusan Pemegang Saham. Berikut kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Dasar Pengangkatan

### *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

*In carrying out its duties and responsibilities in 2022, the Board of Commissioners also underwent a change in the composition of its membership, according to the resolution of the Shareholders. The chronology of the Board of Commissioners composition throughout 2022 is as follows*

- Basis of Appointment*

Komisaris Commissioner	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notarial Deed
Michael F. Umbas	08.04.2022	Pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris/ <i>Dismissal, Transfer of Duties and Appointment Board of Director and Member of Board of Commissioners</i>	No. 09 Tanggal 14.04.2022 No. 09 Dated 14.04.2022
Aji Prayudi	08.04.2022	Pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris / <i>Dismissal, Transfer of Duties and Appointment Board of Director and Member of Board of Commissioners</i>	No. 09 Tanggal 14.04.2022 No. 09 Dated 14.04.2022
Moh. Tonny Harjono	05.05.2021	Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris <i>concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioner</i>	No. 01 Tanggal 02.06.2021 No. 01 Dated 02.06.2021
Chandra Bakti	27.09.2022	Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris <i>concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioner</i>	No. 37 Tanggal 24.10.2022 No. 37 Dated 24.10.2022
Agustianto Batubara	27.09.2022	Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris <i>concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioner</i>	No. 37 Tanggal 24.10.2022 No. 37 Dated 24.10.2022

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- Komposisi Susunan Anggota Dewan Komisaris s.d 31 Desember 2022
- Composition of Board of Commissioners Members as of December 31th, 2022

JABATAN POSITION	NAMA NAME	PERIODE PERIOD
Komisaris Utama <i>President Commisioner</i>	Hanrozan Haznam	27.09.2022 - 31.12.2022
Komisaris <i>Commisioner</i>	Moh. Tonny Harjono	05.05.2021 - 31.12.2022
Komisaris <i>Commisioner</i>	Chandra Bakti	27.09.2022 - 31.12.2022
Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	Agustianto Batubara	27.09.2022 - 31.12.2022

### Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Mengacu kepada Pedoman No. A05-002-K20000-2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan AP Pertamina, Dewan Komisaris PT Pelita Air Service sudah melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris PT Pelita Air Service tahun 2022 dengan hasil penilaian sebagai berikut:

#### a. Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris:

### Assessment of the Performance of the Committee's Under the Board of Commissioners

Based on Guideline No. A05-002-K20000-2022-S9 regarding the Assessment of the Performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners in the Subholding and Pertamina Subsidiary, the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service has conducted an assessment of the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service in 2022, with the following results:

#### a. Assessment of the Performance of Board of Commissioners Members:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TOTAL NILAI TOTAL POINT	PREDIKAT KINERJA PERFORMANCE PREDICATE
M. Tonny Harjono	Komisaris <i>Commisioner</i>	83,59	Medium <i>Medium</i>

Adapun nilai tersebut tersusun atas Realisasi Target KPI sebesar 78.87% dan Tingkatan Akhlak Behavior Survey sebesar 88.3%. Dewan Komisaris pada awal tahun 2022 memang belum mulai menerapkan Target KPI, sehingga penilaian kinerja tahun 2022 menggunakan pendekatan sebagaimana diatur dalam Pedoman No. A05-002-K20000-2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan AP Pertamina.

The score is composed of a Target KPI Achievement of 78.87% and an Morality Behavior Survey level of 88.3%. The Board of Commissioners did not implement the KPI target at the beginning of 2022, so the performance assessment in 2022 used the approach as regulated in Guideline No. A05-002-K20000-2022-S9 regarding the Assessment of the Performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners in the Subholding and Pertamina Subsidiary.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

b. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Anggota Komite Penunjang:

*b. Assessment of the Performance of Board of Commissioners Members in Supporting Committees:*

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TOTAL NILAI TOTAL POINT	PREDIKAT KINERJA PERFORMANCE PREDICATE
Sempurna Sitepu	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	83,59	Medium <i>Medium</i>

Adapun nilai tersebut tersusun atas Realisasi Rencana Kerja Komite Audit sebesar 90% dan Tingkatan Akhlak Behavior Survey sebesar 86.6%.

*The score is composed of a Audit Committee Work Plan Achievement of 90% and an Morality Behavior Survey level of 86.6%.*

### Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Pelita Air atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam pencapaian target kinerja Pelita Air dan prestasi yang diperoleh selama tahun 2022. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Pelita Air selama ini.

### *Letter of Appreciation*

*On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of Pelita Air for their dedication and hard work in achieving the performance targets of Pelita Air and the accomplishments obtained during the year 2022. We would also like to extend our appreciation and thanks to the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their trust and support to Pelita Air thus far.*

**HANROZAN HAZNAM**

**Komisaris Utama**  
**President Commisioner**

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

#### Laporan Direksi

Sebelum menguraikan lebih jauh pencapaian dan kinerja selama tahun 2022, marilah bersama-sama mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kita dapat melewati tahun 2022 dengan baik.

Tahun 2022 masih diwarnai tantangan dan juga peluang bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi industri penerbangan/aviasi, termasuk di dalamnya PT Pelita Air Service yang harus melakukan efisiensi dan adaptasi agar dapat bertahan dan tetap eksis di masa depan. Direksi bersama seluruh Jajaran Perusahaan dengan segenap upaya menghadapi tantangan demi tantangan agar Perusahaan terus tumbuh kuat serta memberikan nilai terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

#### Analisis atas Kinerja Perusahaan

- **Kebijakan Strategis**

Pada tahun 2022, Pelita Air memulai pelaksanaan bisnis baru, yakni *scheduled flight* yang mendominasi bisnis perusahaan kedepan, portfolio perusahaan pada tahun 2022 terdiri dari 5 kategori bisnis yaitu *Scheduled Flight, Air Charter, Air Cargo, Aero Service, and Ancillaries*. Pendapatan *audited* pada akhir tahun 2022 sebesar USD 54.166.177 terdapat kenaikan dibandingkan tahun 2021 dikarenakan pengembangan bisnis baru *scheduled flight*. PT Pelita Air akan terus melaksanakan pengembangan dan ekspansi bisnis *existing* diantaranya melalui kerjasama pengangkutan BBM, pengembangan Pertapixel, dan ekspansi bisnis kargo dengan *customer* baru untuk meningkatkan performa perusahaan pada tahun 2023.

#### The Board of Directors' Report

*Prior to further elaborations on the achievements and performance during 2022, let us together express our gratitude to the God Almighty, because of His blessings and grace, we were able to pass 2022 successfully.*

*The year 2022 was still marked by challenges and opportunities for the Indonesian economy in general and specifically for the aviation industry, including PT Pelita Air Service, which had to make efficiencies and adaptations in order to survive and remain relevant in the future. The Directors, together with all levels of the Company, have made every effort to face these challenges in order to ensure the Company continues to get stronger and provide the best value for Shareholders and all Stakeholders.*

#### Analysis of the Company's performance

- **Strategic Policies**

*In 2022, Pelita Air began to implement new business, specifically scheduled flights, which would dominate the company's future business, the company's portfolio in 2022 consists of 5 business categories: Scheduled Flight, Air Charter, Air Cargo, Aero Service, and Ancillaries. The company's revenue to USD 54.166.177 from the audited 2021 figures since scheduled flight business development. Pelita Air will continue to carry out the development and expansion of existing businesses, including through fuel transportation cooperation, Pertapixel development, and expanding cargo business with new customers to improve the company's performance in 2023.*

## Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan yang Ditargetkan

Pengembangan bisnis baru menjadi tantangan bagi Pelita Air dalam pencapaian target RKAP 2022. Pada tahun 2022, total pendapatan diperoleh sebesar USD 54.166.177 atau tercapai 21% dari target RKAP 2022 senilai USD 252.699.393. Total biaya tahun 2022 senilai USD 846.472 atau tercapai 2% dari target RKAP 2022. Total Aset per 31 Desember 2022 sebesar USD 138.927.045 atau 43% dibandingkan dengan RKAP 2022 sebesar USD 318.507.373. USD 18.963.439 atau tercapai 116% dari target RKAP 2022 sebesar USD 16.400.073. Kegiatan investasi tahun 2022 ditargetkan sebesar USD 22.387.000 yang terdiri dari kegiatan *business development* dan *non business development*. Kegiatan investasi terealisasi sebesar USD 2.435.000 tercatat 11 % dari target RKAP 2022.

## Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Pada Laporan Keuangan 2022 performa keuangan Pelita Air dari sisi *revenue* mencatatkan pendapatan sebesar USD 54.166.177 atau tercapai 21% dari target RKAP 2022 dan membukukan rugi sebesar USD 19.817.212 atau 131% dari proyeksi rugi RKAP 2022. Hal ini dikarenakan mundurnya pelaksanaan penerbangan berjadwal, yang semula direncanakan awal tahun namun baru terealisasi akhir bulan April 2022.

Adanya bisnis *scheduled flight* yang diikuti oleh bisnis *Ancillaries* dan *Air Cargo* dengan bisnis model *belly cargo* dapat menambah *revenue* perusahaan hingga mencapai USD 308.067.449 meningkat sebesar 492% dari 2022 Audited. Perusahaan memprediksi Laba Bersih sebesar USD 18.976.521 pada akhir tahun 2023.

## Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha

Pengembangan lini bisnis *air charter* Pelita Air ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 24 Juta pada tahun 2025. Pengembangan bisnis *scheduled flight* ditargetkan untuk dapat mengisi 11,5% *market share* domestik di tahun 2025. Pengembangan lini bisnis *air freight* Pelita Air ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 125 Juta pada tahun 2025. Pengembangan lini bisnis *aero services* ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 9,8 Juta di tahun 2025. Pengembangan lini bisnis *others (ancillary)* ditargetkan untuk memiliki kontribusi pendapatan sebesar USD 51 juta pada tahun 2025.

## Comparison of Targets and Results

*Pelita Air faced challenges in achieving the Company Work Plan and Budget (RKAP) 2022 target due to the development of new business. In 2022, the total revenue obtained was 54,166,177 USD which achieved 21% of the RKAP 2022 target worth 252.699.393 USD. The total cost in 2022 amounted to 72,627,016 USD, achieving 26% of the RKAP 2022 target. Total assets as of December 31st, 2022 amounted to 138,927,045 USD or 43% compared to the RKAP 2022 target of 318.507.373 USD. Total equity as of December 31st, 2022 amounted to USD 16,400,073 or 116% of the RKAP 2022 target. Investment activities in 2022 were targeted at 22,387,000 USD, consisting of business development and non-business development activities. The realized investment activity was 2,435,000 USD, recorded at 11% of the RKAP 2022 target.*

## Overcoming Obstacles

## Description and Analysis of Business Prospect

*In the 2022 Financial Statement, Pelita Air's financial performance recorded revenue of USD 54,166,177, which achieved 21% of the 2022 RKAP target, but incurred a loss of USD 19,817,212, which was 131% of the projected loss in the 2022 RKAP. This was due to the delay in the implementation of scheduled flights, which were originally planned for early in the year but were only realized at the end of April 2022.*

*The addition of scheduled flight business followed by Ancillaries and Air Cargo with a belly cargo business model can increase the company's revenue to USD 308,067,449, an increase of 492% from the 2022 Audited. The company predicts a Net Profit of USD 18,976,521 at the end of 2023.*

## Description and Analysis of Business Prospect

*The development of Pelita Air charter business is targeted to contribute USD 24 million in revenue in 2025. The development of scheduled flight business is targeted to capture 11.5% domestic market share in 2025. The development of Pelita Air freight business is targeted to contribute USD 125 million in revenue in 2025. The development of aero services business is targeted to contribute USD 9.8 million in revenue in 2025. The development of other (ancillary) business lines is targeted to contribute USD 51 million in revenue in 2025*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Tahun Buku 2022

Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai anak usaha PT Pertamina (Persero) yang menyandang status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi terintegrasi, Perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi untuk menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Penerapan prinsip dan praktik GCG dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, pelaporan berkala, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Agar prinsip-prinsip GCG dapat menyatu dalam perilaku Insan PT Pelita Air Service sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG melalui portal internal Perusahaan, website dan sosialisasi langsung kepada seluruh pegawai Perusahaan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik. Perusahaan melakukan *assessment* penerapan GCG untuk memberikan evaluasi dan peningkatan bagi penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Hasil *assessment* untuk tahun ukur 2022 menunjukkan perbaikan, dengan skor 92,66 berpredikat "Sangat Baik", meningkat dari skor *assessment* tahun 2021 sebesar 91,76 berpredikat "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus memperbaiki diri, khususnya dalam penerapan prinsip dan praktik GCG.

Bagi manajemen, kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG adalah integritas, khususnya dari para karyawan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Perusahaan akan dapat terus unggul di industrinya.

### *Developments in the Implementation of the Good Corporate Governance in Financial Year 2022*

*The company, as a business entity situated in Indonesia and a subsidiary of PT Pertamina (Persero) as an integrated state-owned energy enterprise, has a high obligation to apply the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in compliance with regulations and legislation. The application of GCG principles and practices starts from compliance with applicable regulations and legislation through policy instruments and the establishment of GCG organs, management of working relationships among GCG organs outlined in GCG procedures and mechanisms, periodic reporting, and internalization and evaluation of the progress of GCG principles' application within the Company.*

*Comprehensive transparency of information is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have undergone an independent audit process by public accountants. The appointment of public accountants also follows through a hierarchical mechanism involving Shareholders through the GMS. It is conducted to maintain the independence of public accountants, which ultimately provides an opinion in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).*

*In ensuring the GCG principles can be integrated into the daily behavior of PT Pelita Air Service personnel, the Company conducts GCG socialization through its internal portal, website, and direct socialization to all employees. This socialization provides material related to the Company's management and supervision policies. Periodic evaluation and monitoring of GCG application measurements are also carried out. The Company conducts an assessment of GCG application to provide evaluation and improvement for the application of GCG principles and practices within the Company. The assessment results for the 2022 measurement year showed improvement, with a score of 92,66 rating as "Very Good," up from the 2021 assessment score of 91,76 rating as "Very Good." This demonstrates the Company's commitment to continuous improvement, especially in the application of GCG principles and practices.*

*For management, the key to the application of GCG principles and practices is integrity, especially from employees. Management has a high commitment to cultivate integrity as an inseparable part of developing the competence and capacity of human resources. Particularly with integrity, the Company's organization can continue to excel in its industry.*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Pengelolaan Human Capital

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Perubahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi, susunan Direksi semula terdiri dari Direktur Utama membawahi Direktur Keuangan dan Umum dan Direktur Produksi berubah menjadi Direktur Utama membawahi Direktur Keuangan dan Umum, Direktur Produksi dan Direktur Operasi Berjadwal. Perubahan nomenklatur tersebut bertujuan untuk mendukung operasional penerbangan berjadwal.

Jumlah SDM pada Desember 2022 adalah 519 orang dengan komposisi PWTT PT Pertamina (Persero) sebanyak 3 orang, PWTT sebanyak 192 orang, PWT sebanyak 324 orang, pertambuan PT IAS sebanyak 4 orang, pertambuan di PT PHE sebanyak 1 orang, pertambuan di PT PDSI sebanyak 1 orang dan pertambuan di PT Pertamina Lubricant sebanyak 2 orang. Terdapat 508 posisi jabatan yang belum terisi (*vacant*).

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Sesuai dengan visi Perusahaan yaitu, *to be the most trusted aviation provider in the region* yang menghubungkan seluruh area Indonesia dengan *profit* yang *sustainable* dan tetap menjaga *customer experience*. Perusahaan berkomitmen untuk berorientasi pada keberlanjutan, dengan memberikan perhatian lebih pada aspek lingkungan.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dijalankan Pelita Air secara sistematis dan terarah mengacu pada SOP No. 1430.003.000 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Kegiatan CSR Terencana dan SOP No. 1430.003.000 tanggal 31 Oktober 2016 tentang kegiatan CSR Tidak Terencana (Pembentukan Mandiri).

Realisasi dana CSR tahun 2022 meningkat menjadi sebesar Rp 226.268.000 atau 98% dari target RKAP 2022 dan tercapai 215% jika dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp 105.000.000 dalam bidang sosial.

### Human Capital Management

2022 regarding the Change of Nomenclature, Termination, and Appointment of Directors, the composition of the Board of Directors has changed. The previous Board of Directors consisted of the President Director overseeing the Director of Finance and Administration and the Director of Production, while the new Board of Directors consists of the President Director overseeing the Director of Finance and Administration, the Director of Production, and the Director of Scheduled Operations. The change in nomenclature aims to support scheduled flight operations.

As of December 2022, the total number of employees was 519 people with a composition of 3 Pertamina employees, 192 PWTT employees, 324 PWT employees, 4 PT IAS employees, 1 employee on assignment at PT PHE, 1 employee on assignment at PT PDSI, and 2 employees on assignment at PT Pertamina Lubricant. There are 508 vacant positions within the company.

### Corporate Social Responsibility and Environmental Management

As per the Company's vision, which is to be the most trusted aviation provider in the region connecting all areas of Indonesia with sustainable profits while maintaining customer experience, the Company is committed to a sustainability-oriented approach, with greater attention given to environmental aspects.

Implementation of corporate social responsibility carried out by Pelita Air in a systematic and directed manner referring to SOP No. 1430,003,000 on the October, 31st 2016 regarding Planned CSR Activities and SOP No. 1430,003,000 dated October 31st, 2016 concerning Unplanned CSR activities (Self-financing)

The realization of CSR funds in 2022 increased to Rp 226.268.000 or 98% of the RKAP target, compared to the previous year, which is divided into programs Rp 105.000.000 in social field.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Sebagai organisasi yang dinamis, pada tahun 2022 PT Pelita Air Service juga dihadapkan adanya penambahan susunan Direksi, sesuai keputusan Pemengang saham, baik melalui penyelenggaraan RUPS tahunan maupun RUPS lainnya.

Secara keseluruhan, dinamika dan pergantian Direksi yang terjadi tak mengubah komitmen bersama PT Pelita Air Service untuk menjadikan Perusahaan penyedia jasa aviasi yang terpercaya di dalam industrinya. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2022.

#### •Dasar Pengangkatan

### *Changes in the Composition of the Board of Directors*

*As a dynamic organization, in 2022 PT Pelita Air Service faced restructure in the composition of its Board of Directors, in accordance with decisions concluded by shareholders during the annual or other general meetings.*

*Overall, the dynamics and restructure in the Board of Directors do not alter PT Pelita Air Service's commitment to becoming a trusted aviation service provider in the industry. The following is a chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2022.*

#### •Basis of Appointment

Direktur Utama President Director	Tgl. RUPS RUPS Date	Perihal Subject	Akta Notarial deed
Albert Burhan	01.10.2021	Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan & Umum <i>Appointment of the President Director and alternation of Finance and General Affairs Director</i>	No. 5 tanggal 07.20.2021
Dendy Kurniawan	08.04.2022	Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota-Anggot Dewan Komisaris <i>Dismissal, Transfer of Duties and appointment Board of Directors Member and Board of commissioners Memeber</i>	No. 9 tanggal 14.04.2022
Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Affair Director	Tgl. RUPS RUPS Date	Perihal Subject	Akta Notarial deed
Muhammad Shabran Fauzani	01.10.2021	Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan & Umum <i>Appointment of the President Director and alternation of Finance and General Affairs Director</i>	No. 5 tanggal 07.20.2021
Wisnu Wardhana	14.07.2022	Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi <i>Editorial of Nomenklatur, dismissal and appointment of the Board of the Directors Member</i>	No. 30 tanggal 26.07.2022
Direktur Produksi Director of Production	Tgl. RUPS RUPS Date	Perihal Subject	Akta Notarial deed
Affan Hidayat	27.10.2020	Pengangkatan Direktur Produksi <i>Appointment of the Board of Production Director</i>	No. 26 tanggal 13.11.2020
Direktur Operasi Berjadwal Director of Scheduled Operations	Tgl. RUPS RUPS Date	Perihal Subject	Akta Notarial deed
Heru Susilo	14.07.2022	Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi <i>Editorial of Nomenklatur, dismissal and appointment of the Board of the Directors Member</i>	No. 30 tanggal 26.07.2022

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Komposisi Susunan Anggota Direksi s.d 31 Desember 2022

•Composition of Board of Directors as of December 31, 2022

JABATAN POSITION	NAMA NAME	PERIODE PERIOD
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dendy Kurniawan	08.04.2022 - 31.12.2022 08.04.2022 - 31.12.2022
Direktur Keuangan dan Umum <i>Finance and General Affair Director</i>	Wisnu Wardhana	14.07.2022 - 31.12.2022 14.07.2022 - 31.12.2022
Direktur Produksi <i>Production Director</i>	Affan Hidayat	27.10.2020 - 31.12.2022 27.10.2020 - 31.12.2022
Direktur Operasi Berjadwal <i>Scheduled Operation Director</i>	Heru Susilo	14.07.2022 - 31.12.2022 14.07.2022 - 31.12.2022

### Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang dicapai Pelita Air di tahun 2022, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan dan kemitraan yang telah terjalin selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari dukungan seluruh Perwira Pelita Air yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi.

### Letter of Appreciation

*With the successful achievement by Pelita Air in 2022, the Board of Directors would like to express our gratitude and respect to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance and partnership. We also extend our appreciation and thanks to all employees, business partners, and all other stakeholders for their trust, contributions, and support. The achievements would not have been possible without the support of all Company's personnel who have worked hard with high dedication.*

**Dendy Kurniawan**

**Direktur Utama**

***President Director***

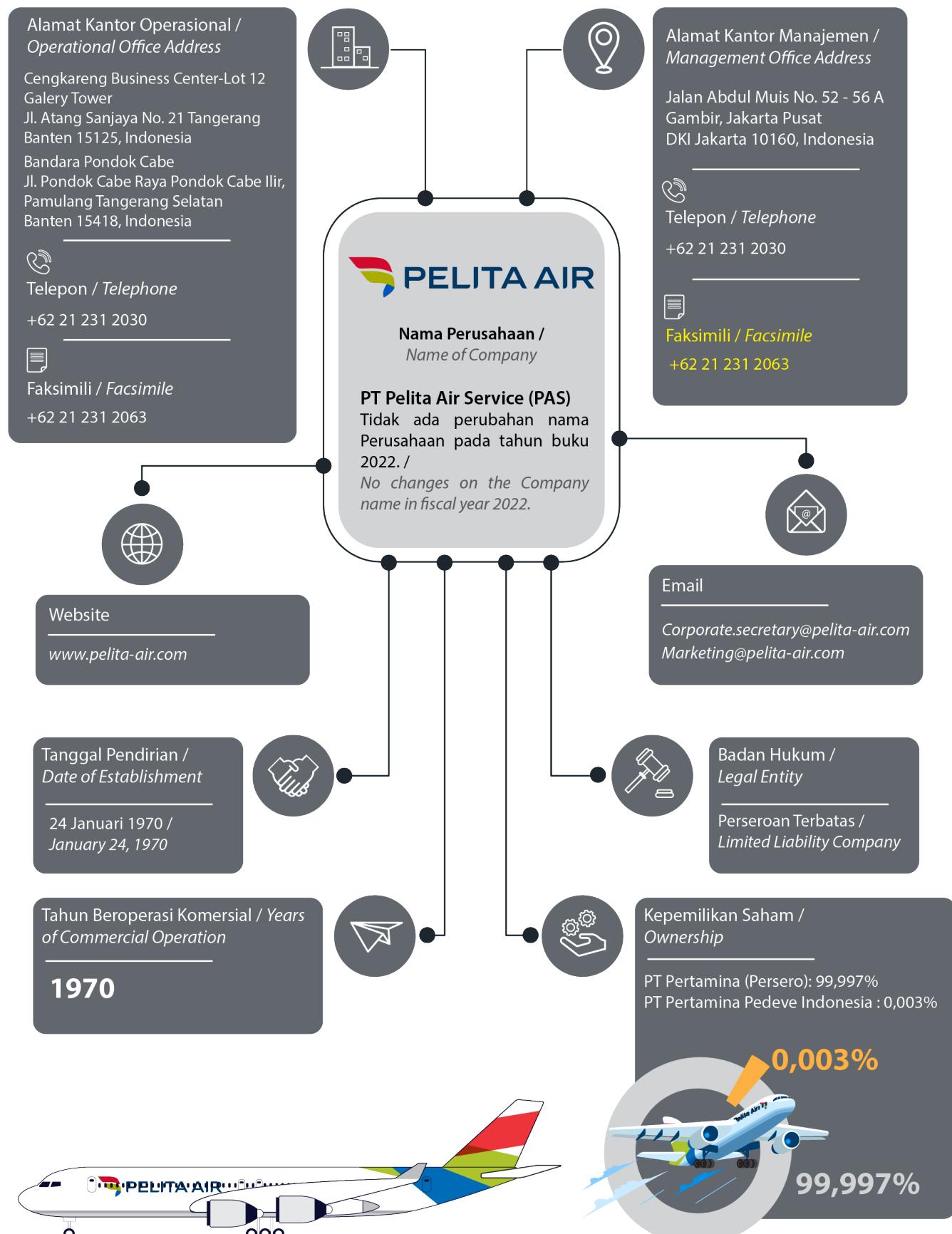
# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## GENERAL INFORMATION



# MAKNA LOGO PERUSAHAAN

## MEANING OF COMPANY LOGO



# PELITA AIR



### LOGO INI MENYERUPAI HURUF P MERUPAKAN INISIAL DARI PT PELITA AIR SERVICE

Jika posisinya diputar Logo ini membentuk Tanda Centang melambangkan Terpercaya sesuai Visi PT Pelita Air Service, yaitu menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya.

**THIS LOGO RESEMBLING LETTER P IS THE INITIAL OF PT PELITA AIR SERVICE**

*If the position is rotated, the Logo forms a Checkmark symbolizing Trusted according to PT Pelita Air Service Vision, i.e. to be most trusted aviation services in the region.*



### LOGO INI MEMPRESENTASIKA NILAI-NILAI DARI BUDAYA KERJA PT PELITA AIR SERVICE:

Dua garis lengkung sejajar warna merah dan hijau melambangkan kepercayaan dan kerja sama tim, bekerja dengan saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

**THIS LOGO REPRESENTS VALUES OF WORK CULTURE OF PT PELITA AIR SERVICE:**

*Two red and green parallel curved lines symbolize Trust and teamwork, working with mutual trust, mutual respect and professional to become a winning team.*



Garis lengkung hijau dan biru membentuk tanda centang melambangkan Keselamatan bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Komersial, bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi.

*Green and blue curved lines form a check mark symbolize Working with the highest safety culture and comply with regulations. Commercial, working with fair cost to win market competition.*



Garis lengkung warna biru melambangkan Bersih, Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

*Blue curved lines symbolize clean, working with a clean intention and integrity.*



Bentuk lengkung pada setiap bagian Logogram melambangkan nilai dan fitur seamless serta fleksibel dari Pelita Air Service

*The curve shape of each part of the Logogram symbolizes the seamless and flexible values and features of Pelita Air Service*



### TIGA WARNA LOGO MELAMBANGKAN MISI PT PELITA AIR SERVICE:

1. Warna Biru bermakna menjadi penyedia jasa aviasi yang paling aman dan efisien.
2. Warna Merah bermakna menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.
3. Warna Hijau bermakna bertanggung jawab atas lingkungan.

**THE THREE COLOURS IN THE LOGO SYMBOLIZING PT PELITA AIR SERVICE MISSION:**

1. Blue colour means providing the safest and the most efficient aviation services.
2. Red colour means being reliable partner solving customer aviation needs.
3. Green colour means being responsible for the environment.

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## MILESTONE

TAHUN YEAR	KETERANGAN DESCRIPTION
1963	<p>PT Pertamina (Persero) membentuk divisi pelayanan transportasi udara bernama Pertamina Air Service. Divisi ini didirikan dengan tujuan mendukung kegiatan perminyakan nasional.</p> <p><i>Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.</i></p>
1970	<p>Pertamina Air Service menjadi berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24 Januari 1970, kemudian disahkan berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.</p> <p><i>Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974.</i></p>
2000	<p>Bidang usaha Perseroan berkembang, tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama dan juga merambah bisnis penerbangan reguler.</p> <p><i>The Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights.</i></p>
2005	<p>Perseroan menutup bisnis penerbangan reguler dan kembali ke bisnis layanan charter pesawat udara. Penutupan terkait hasil bisnis penerbangan reguler yang tidak sebaik bisnis penerbangan charter.</p> <p><i>The Company closed its regular flight business and returned as flight charter buseiness. The closing was due to the regular flight business being not as profitable as charter flight business.</i></p>
2016	<p>Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani penerbangan charter tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, di antaranya kargo BBM.</p> <p><i>The Company closed its regular flight business and returned as flight charter buseiness. The closing was due to the regular flight business being not as profitable as charter flight business.</i></p>
2017	<p>Perseroan mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola lapangan terbang milik PT Pertamina (Persero) di antaranya adalah bandara Pondok Cabe di Tangerang Selatan dan bandara Warukin di Kalimantan Selatan. Melalui anak perusahaan yaitu PT Indopelita Aircraft Services, Perseroan mulai memasuki bisnis <i>industrial services</i> dalam bidang <i>turbine maintenance</i>.</p> <p><i>The Company won the trust of PT Pertamina (Persero) to manage the airports owned by PT Pertamina (Persero) including Pondok Cabe airport in South Tangerang and Warukin airport in South Kalimantan. Through its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services, the Company began to enter the industrial services business in the turbine maintenance sector.</i></p>
2018	<p>Perseroan membagi kegiatan bisnisnya menjadi 4 (empat) pilar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aviation yang terdiri dari <i>charter oil &amp; gas company, charter government, charter cargo, spot charter, medical evacuation</i>, dan pengangkutan BBM 1 harga.</li> <li>2. <i>Aviation training</i>.</li> <li>3. <i>Maintenance, repair and overhaul</i> pesawat dan industrial services.</li> <li>4. <i>Other services</i> yang terdiri dari pengelolaan bandara dan pusat logistik berikat.</li> </ol> <p><i>The Company categorized its business into 4 (four) pillars, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aviation consisting of <i>charter oil &amp; gas company, charter government, charter cargo, spot charter, medical evacuation</i>, and one-price fuel cargo</li> <li>2. <i>Aviation training</i>.</li> <li>3. <i>Maintenance, aircraft repair and overhaul, and industrial services</i>.</li> <li>4. <i>Other services consisting of airport management and bonded logistics center</i></li> </ol>

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## MILESTONE

TAHUN YEAR	KETERANGAN DESCRIPTION
2019	<p><i>Strategic Business Unit (SBU) Bandara, yang berada di bawah koordinasi Direksi, mulai mengelola 3 bandara milik PT Pertamina (Persero), yaitu Bandara Pondok Cabe, Bandara Pinang Kampai (Dumai) dan Bandara Tanjung Warukin. Perseroan juga memperoleh ijin usaha kargo dalam rangka pengembangan bisnis.</i></p> <p><i>The Airport Strategic Business Unit (SBU), which is under the coordination of the Board of Directors, has begun to manage 3 airports belonging to PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe Airport, Pinang Kampai Airport (Dumai) and Tanjung Warukin Airport. The company also obtained a cargo business license in the context of business development.</i></p>
2020	<p>Mengembangkan kapabilitas untuk mendukung keseluruhan proses bisnis Pertamina mulai dari transportasi udara untuk crew serta pengangkutan kargo BBM, pengelolaan aset pertamina terutama bandara untuk mendukung transportasi udara, maintain pesawat dan peralatan produksi seperti turbin, dan memberikan training aviasi dan kegiatan OGP, mendukung aktifitas di lapangan terkait dengan kegiatan aviation business serta HSSE.</p> <p><i>Develop capabilities to support Pertamina's entire business process, starting from air transportation for crew and fuel cargo transportation, Pertamina asset management, especially airports to support air transportation, maintain aircraft and production equipment such as turbines, and provide aviation training and OGP activities, support activities in related fields with aviation business and HSSE activities.</i></p>
2021	<p>Bidang usaha Perseroan berkembang, tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama dan juga merambah bisnis penerbangan reguler.</p> <p><i>The Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights.</i></p>
2005	<p><i>Perubahan 5 Pilar Bisnis untuk mengkomodir penerbangan reguler menjadi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reguler Flight</i></li> <li>• <i>Charter Flight</i></li> <li>• <i>Air Cargo</i></li> <li>• <i>Aero Services</i></li> <li>• <i>Ancillaries</i></li> </ul> <p><i>Changes in business pillars become 5 (five) pillars to accommodate regular flights, they are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reguler Flight</i></li> <li>• <i>Charter Flight</i></li> <li>• <i>Air Cargo</i></li> <li>• <i>Aero Services</i></li> <li>• <i>Ancillaries</i></li> </ul>
2022	<p>Dimulai operasional penerbangan berjadwal dengan rute Jakarta - Bali - Jakarta pada 28 April 2022, Jakarta - Yogyakarta - Jakarta pada 20 Juni 2022. Pembukaan rute Jakarta - Surabaya - Jakarta pada 18 Desember 2022.</p> <p><i>Launched the regular flight with Jakarta - Bali - Jakarta route on April 28, 2022, Jakarta - Yogyakarta - Jakarta on June 20, 2022, Launched new route Jakarta - Surabaya - Jakarta on December 18, 2022.</i></p>

# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREA

Wilayah operasional charter terdapat di Lhoksukon, Pekan baru, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura.

The charter operational areas are in Lhoksukon, Pekanbaru, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura.



# KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

## BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

- a. Melakukan kegiatan usaha *charter* pesawat udara, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- b. Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
- c. Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan, dan pemeliharaan pesawat udara.
- d. Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas bandar udara.
- e. Melakukan kegiatan usaha pelayanan *ground handling* pesawat udara.
- f. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya.
- g. Mengadakan pelayanan *catering* pesawat udara.
- h. Turut serta didalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.
- i. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c,d,e,f,g, dan h.

### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

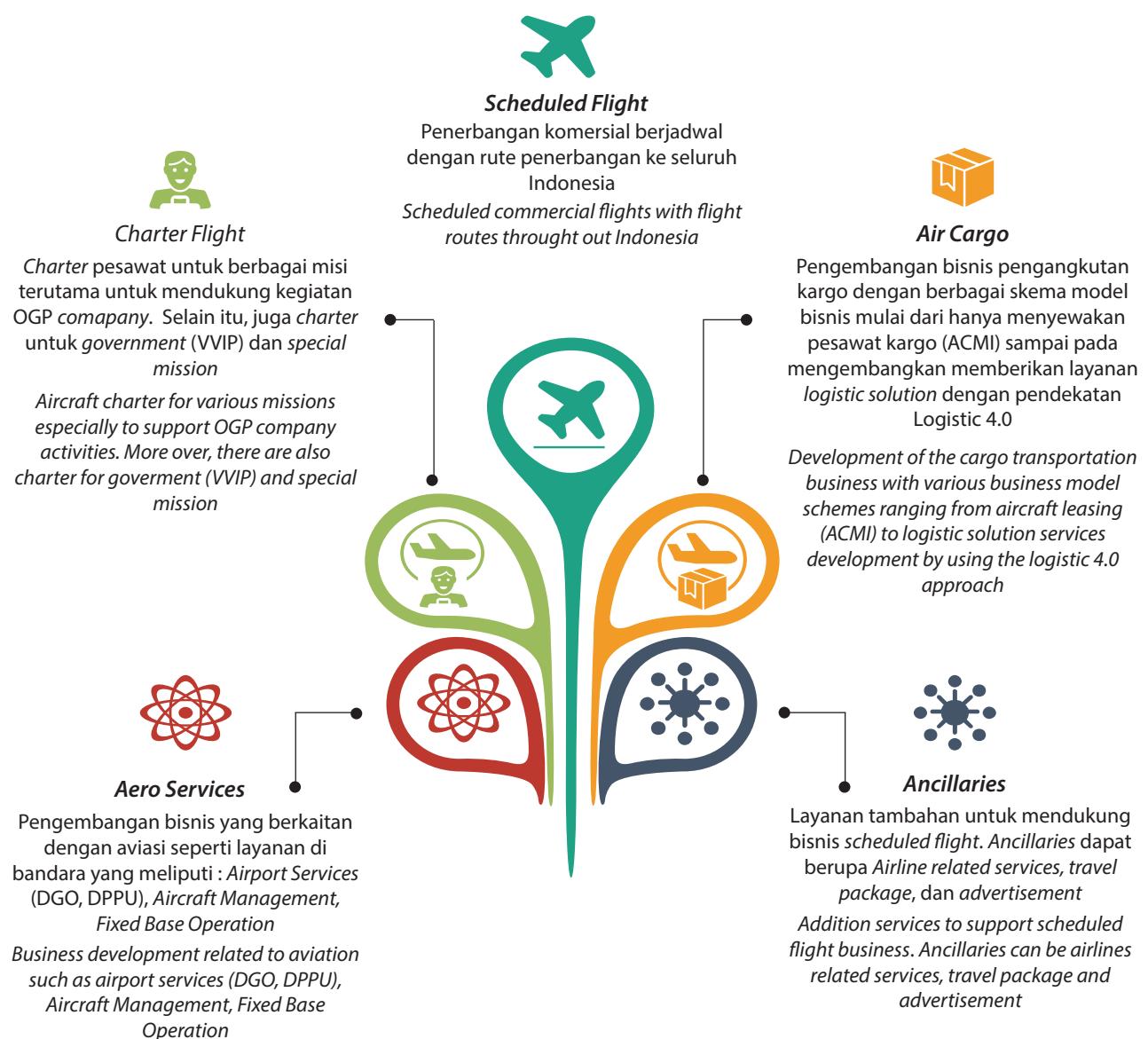
- a. *Conducting aircraft charter business activities, both domestically and abroad.*
- b. *Conducting flight business activities, both scheduled and unscheduled.*
- c. *Conducting business activities of operating, maintaining and maintaining aircraft.*
- d. *Conducting business activities for the provision and service of airport facilities.*
- e. *Conducting business activities for aircraft ground handling services.*
- f. *Organizing education and training in aviation and other fields.*
- g. *Conducting aircraft catering services.*
- h. *Participating in cooperation with other parties in the field of aviation or other fields related to aviation.*
- i. *Organizing other business activities related to or supporting business activities as referred to in letters a, b, c, d, e, f, g, and h.*

# KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADATAHUNBUKUSERTAJENISBARANG DAN / ATAU JASA YANG DIHASILKAN: BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED:

Sejak tahun 2021, Pelita Air menambah pilar bisnis yang semula terdiri dari 4 (empat) pilar bisnis, berubah menjadi 5 (lima) pilar bisnis yaitu *charter flight, scheduled flight, air cargo, aero services* dan *ancillaries* sebagaimana digambarkan pada bagan berikut ini:

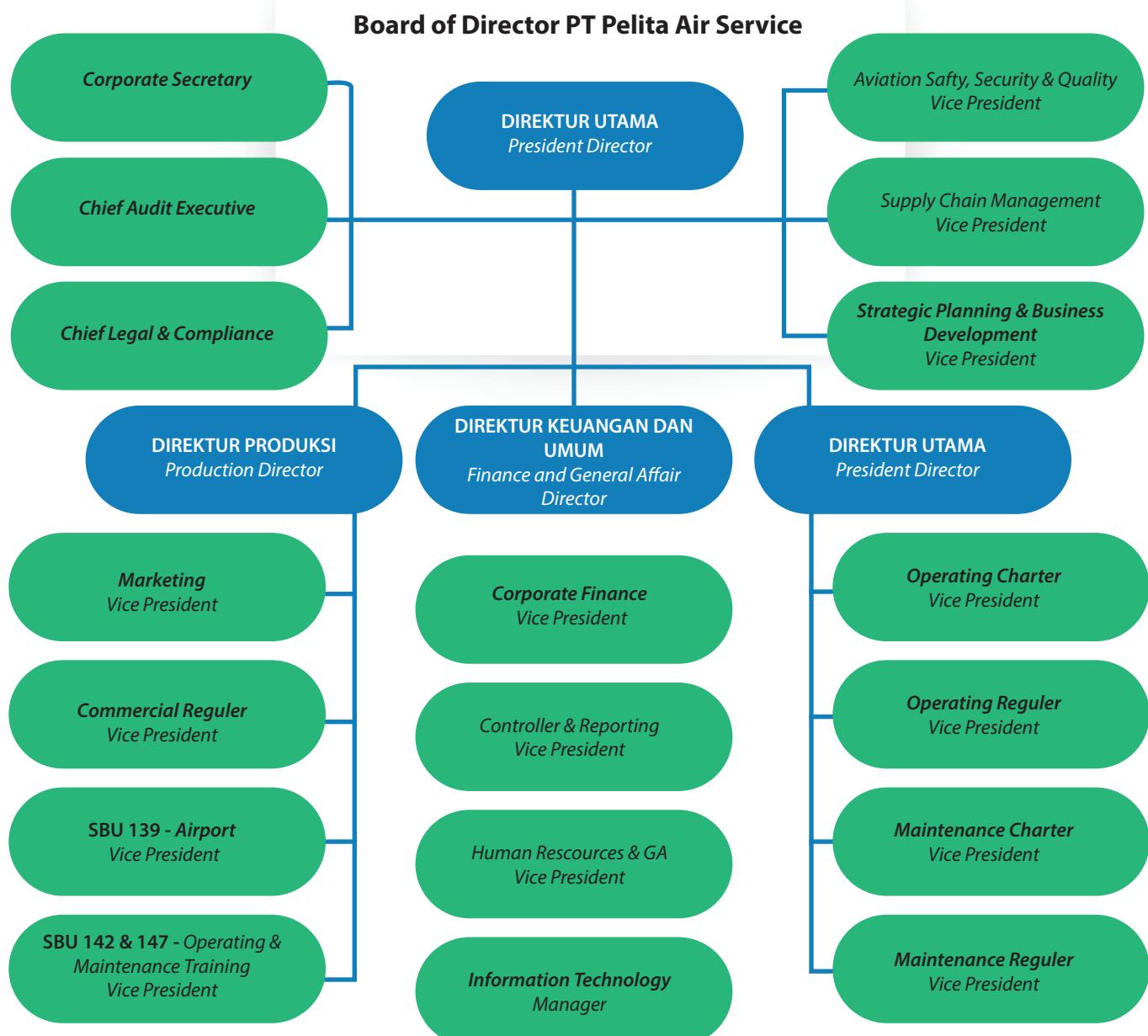
Since 2021, Pelita Air added the business pillars which originally consisted of four (4) pillars, changed to five (5) pillars business normally *charter flight, scheduled flight, air cargo, aero services* and *ancillaries* described in the following chart:



# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/DIREKSI/PAS/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Penambahan Nomenklatur Pada Struktur Organisasi Dasar PT Pelita Air Service dan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIREKSI/PAS/2022 tanggal 12 November 2022 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1 PT Pelita Air Service, maka struktur organisasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

*Based on Board of Director decree No. 013/SK/DIREKSI/PAS/2022 dated on October 24th, 2022 regarding Nomenclature addditional on PT Pelita Air Service Main Organization Structure and Board of Director decree No. 014/SK/DIREKSI/PAS/2022 dated in November 12, 2022 regarding PT Pelita Air Service BOD-1 Level Organization Structure, thus the organization structure as of December 31, 2022 as follows:*



# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES

### TINJAUAN MANAJEMEN ATAS VISI DAN MISI

PT Pelita Air Service merumuskan Visi dan Misi Perusahaan sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan. Sebelum ditetapkan, Visi dan Misi Perusahaan dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Sementara Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah kebijakan Perusahaan dalam jangka panjang.

### MANAGEMENT'S REVIEW OF VISION AND MISSION

*PT Pelita Air Service formulated its Vision and Mission in line with the Company's Business development. The Company's Vision and Mission was studied in depth by the Company taking into account the stakeholders' aspirations. The vision was established by the Company as a guideline for the Company's personnel in achieving the Company's goals. The Company's mission is intended as the basis for determining the Company's long-term direction.*

### VISI *Vision*

Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya.  
*To be the most trusted aviation provider in the region*

#### PENJELASAN VISI:

Melalui visi ini, PT Pelita Air Service menetapkan target untuk menjadi Perusahaan yang dapat menyediakan layanan jasa aviasi yang beragam sebagai solusi untuk pelanggan, dengan performa yang dapat diandalkan, memprioritaskan keselamatan dan keamanan, serta patuh terhadap regulasi sehingga memiliki reputasi yang baik di Kawasan Asia Tenggara, untuk dapat memberikan sustainable value terhadap seluruh Stakeholder.

#### VISION EXPLANATION:

*Through this vision, PT Pelita Air Service has set targets to become a Company that provides diverse aviation services as a solution for customers, with a reliable performance, prioritizing safety and security, as well as abiding by regulations to attain a good reputation in the Southeast Asia Region, to provide sustainable value for all stakeholders.*

#### MENJADI PENYEDIA JASA AVIASI:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang aviasi, PT Pelita Air Service tidak sebatas menyediakan jasa sewa pesawat, tapi juga menyediakan jasa penunjang aviasi lainnya.

#### TO BE A AVIATION SERVICE PROVIDER:

*In carrying out its business activities in aviation services, PT Pelita Air Service is not only limited to charter flight services, but also provides other aviation support services.*

#### TERPERCAYA:

PT Pelita Air Service dapat diandalkan dan dipercaya dalam memberikan pelayanan aviasi. PT Pelita Air Service memprioritaskan keselamatan, dan keamanan dalam penerbangan, patuh kepada regulasi, memberikan solusi aviasi terbaik untuk pelanggannya.

#### TRUSTED:

*PT Pelita Air Service is reliable and trusted in providing aviation services. PT Pelita Air Service prioritizes safety and security in flight, complies with regulations, providing the best aviation solutions for its customers.*

#### DI KAWASANNYA:

PT Pelita Air Service mengutamakan operasi di Asia Tenggara, dimana PT Pelita Air Service berkedudukan di Indonesia yang merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara.

#### IN ITS REGION:

*PT Pelita Air Service prioritizes operations in Southeast Asia as it is based in Indonesia which is located in the Southeast Asian region.*

# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES

### MISI MISSION

1. Menyediakan Layanan Aviasi yang paling aman dan efisien
2. Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan
3. Bertanggung jawab atas lingkungan

1. Providing the safest & the most efficient aviation services
2. Reliable partner solving our clients aviation needs
3. Being responsible for the environment

#### PENJELASAN MISI:

PT Pelita Air Service senantiasa mematuhi standar keamanan dan keselamatan serta regulasi di samping tetap memerhatikan aspek komersial dalam bisnisnya.

Pelayanan PT Pelita Air Service memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan baik kebutuhan angkutan maupun layanan penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT Pelita Air Service berupaya meminimalkan dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasi maupun bisnisnya.

#### MISSION EXPLANATION:

*PT Pelita Air Service always adheres to security and safety standards as well as regulations while still paying attention to the commercial aspects of its business.*

*PT Pelita Air Service provides solutions to customer's needs both transportation needs and other supporting services according to customer's needs.*

*PT Pelita Air Service seeks to minimize negative impacts and makes a positive contribution to the environment in all of its operation and business activities.*

#### PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN:

Visi dan Misi Perusahaan telah disahkan dan ditandatangi oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016. Sementara itu, untuk pembaharuan nilai-nilai Perusahaan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 13 November 2020.

#### KEY MANAGEMENT APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSIONS:

*The Company's Vision and Missions are validated and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on March 20, 2016. Meanwhile, the renewal of Corporate Values has been signed by the Board of Directors on November 13, 2020.*

#### TATA NILAI PERUSAHAAN:

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visinya, PT Pelita Air Service memiliki Tata Nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### CORE CORPORATE VALUES

*Corporate culture plays an important role in managing the Company's Human Capital in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. In carrying out the development process to achieve its vision, PT Pelita Air Service has Values as the Company's commitment to embody its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 084/SK/PRESDIR/PAS/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK di PT Pelita Air Service, maka AKHLAK ditetapkan sebagai core values Perusahaan dengan penjabaran sebagai berikut:

*Based on Decree No. 084/SK/PRESDIR/PAS/2020 dated on November 13, 2020 regarding Core Values Implementation AKHLAK at PT Pelita Air Service, AKHLAK is determined as company core values with the following description:*

#### AMANAH:

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memenuhi janji, komitmen, dan integritas.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

#### TRUSTWORTHY:

*Uphold the trust that already given. This is reflected in several examples of work behaviour such as:*

1. Fulfill promise, commitments and integrity.
2. Responsible for the tasks, decisions and actions.
3. Stick to the moral and ethical values.

### KOMPETEN:

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik dan menjunjung tinggi nilai keselamatan.

### COMPETENT:

Continue to learn and develop capabilities with the highest safety culture and comply with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Improve self-competence to respond dynamically challenges.
2. Helping others to learn.
3. Complete the tasks with the best quality and uphold the safety value.

### HARMONIS:

Saling peduli, menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### HARMONIOUS:

Caring And Respecting Each Other, Appreciating The Differences. This Is Reflected In Several Examples Of Work Behaviour Such As:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helping others.
3. Build a conducive work environment

### LOYAL:

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

### LOYAL:

Dedicated and prioritizing the interest of the nation. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders and the nation.
  2. Willing to achieve a greater goal.
- Obey to the leader as long as it is not against the law and ethics

### ADAPTIF:

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta bekerja dengan biaya yang wajar. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

### ADAPTIVE:

Continue to innovate and be enthusiastic to facing the changes and working with fair cost. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Quickly adjust to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act Proactive.

### KOLABORATIF:

Membangun kerja sama yang sinergis, saling percaya, dan profesional untuk menjadi tim pemenang. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

### COLLABORATIVE:

Building synergistic, mutual trust and professional cooperation to become a winning team. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open in working together to generate added value.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS' PROFILES



### **Michael Frankwin Umbas**

**Komisaris Utama  
President Commissioner**

#### **Periode Jabatan/ Term of Office**

*Komisaris Utama/ President Commisioner*

01 Januari 2021 – 08 April 2022

*January 01, 2020 – April 08, 2022*

*Komisaris/ Commisioner*

08 April 2022 – 27 September 2022

*April 08, 2020 – September 27, 2022*

#### **Tanggal Lahir/ Birth Date**

12 July 1972

*July 12, 1972*

#### **Kewarganegaraan/ Nationality**

*Indonesia/ Indonesian*

#### **Domisili/ Domicile**

*Jakarta/Jakarta*

#### **Riwayat Pendidikan/ Educational Background**

- S1 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sam Ratulangi  
*Bachelor of Communication Science FISIP*  
*Sam Ratulangi University*
- S1 STIKOM Manado  
*Bachelor of Manado STIKOM*

#### **Riwayat Jabatan/ Employment History**

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak 5 Mei 2021 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 08 April 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 08 April 2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota-Anggota Dewan Komisaris.

*Served as President Commissioner of PT Pelita Air Service since May 05, 2021 and served as Commissioner since April 8, 2021 in according with the Decree of Circular GMS dated 08 April 2022 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Board of Directors Member and Board of Commissioners Members*

#### **Pengalaman Kerja/ Work Experience**

- CEO Anak Bangsa Juara  
*CEO of Anak Bangsa Juara*
- 2016 – Sekarang : Ketua Dewan Pembina Yayasan Hati Indonesia.  
*2016 – Now : Chairman of The Board of Yayasan Hati Indonesia*
- 2015 – 2020 : Komisaris BUMN PT Hotel Indonesia Natour (HIN)/ 2015 – 2020 : Commissioner of BUMN PT Hotel Indonesia Natour (HIN)

#### **Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations**

Michael Frankwin Umbas tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Michael Frankwin Umbas has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



### Muhammad R. Kaimuddin

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

#### Periode Jabatan/ Term of Office

08 April 2022 – 22 Agustus 2022  
*April 08, 2022 – August 22, 2022*

#### Tanggal Lahir/ Birth Date

15 April 1979  
*April 15, 1979*

#### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

#### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

#### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Ilmu Pengetahuan dalam Ilmu Kelistrikan dan Teknik Institut Teknologi Massachusetts Cambridge, MA  
*Bachelor of Science in Electrical Science and Engineering  
Massachusetts Institute of Technology Cambridge, MA*
- S2 Administrasi Bisnis Sekolah Pascasarjana Bisnis Stanford, CA  
*Master of Business Administration Standford Graduate School of Business, CA*

#### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak 08 April 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 08 April tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota-Anggota Dewan Komisaris

*Served as President Commissioner of PT Pelita Air Service since April 08, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated April 08, 2022 concerning Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board od Directors.*

#### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2022 : Penasihat Khusus di Bidang Teknologi dan Pembangunan Berkelanjutan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi  
*2022 : Special Advisor on Technology and Sustainable Development Coordinating Ministry of Maritime and Investment Affairs*
- 2020 – 2022 : Direktur Utama dan CEO PT Bukalapak.com Tbk  
*2020 – 2022 : President Director & CEO PT Bukalapak.com Tbk*
- 2018 – 2019 : Direktur Keuangan dan Perencanaan PT Bank Bukopin Tbk  
*2018 – 2019 : Director of Finance and Planning  
PT Bank Bukopin Tbk*

#### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Muhammad Rachmat Kaimuddin tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Muhammad Rachmat Kaimuddin has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS' PROFILES



### Hanrozan Haznam

Komisaris Utama/  
President Commisioner

#### Periode Jabatan/ Term of Office

27 September 2022 – 31 Desember 2022  
*Septeember 27, 2022 – December 31, 2022*

#### Tanggal Lahir/ Birth Date

18 Januari 1959  
*January 18, 1959*

#### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

#### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

#### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Akutansi Universitas Indonesia  
*Bachelor of Accountancy University of Indonesia*
- S2 Akutansi Southern Illinois University Carbondale - USA  
*Master of Accountancy Southern Illinois University Carbondale - USA*

#### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris

*Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.*

#### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2017 – 2020 : Direktur Perencanaan & Anggaran Universitas Indonesia  
*2017 – 2020 : Director of Planning & Budgeting, University of Indonesia*
- 2006 – 2012 : CFO & Human Capital Corp Affair Director PT GMF AeroAsia Tbk  
*2006 – 2012 : Director of CFO & Human Capital Corp Affair PT GMF AeroAsia Tbk*

#### Pelatihan/ Training

- IBRD – Bank Dunia – Pemerintah Keuangan Indonesia  
*BRD – World Bank – Govt. of Indonesia Financial*
- 2017 Pencairan & Pelaporan LM FEB UI – Strategi Kepemimpinan  
*Disbursement & Reporting LM FEB UI – Strategic Leadership*

#### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Hanrozan Hanzam tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Hanrozan Hanzam has no affiliations financially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- Akademi Angkatan Udara (1993)  
*Air Force Academy (1993)*
- Air Force Command School (2002)  
*Air Force Command School (2002)*
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (2008)  
*Air Force Command and Staff School (2008)*

### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 05 Mei 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 05 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Dewan Komisaris.

*Served as President Commissioner of PT Pelita Air Service since May 05, 2021 in according with Decree of Circular GMS dated May 05, 2021 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioner.*

### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2020 : Staf Khusus Kasau/ 2020 : Air Force Staff
- 2018 – 2020 : Danlanud Halim/ 2018 – 2020 : Danlanud Halim

### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Mohammad Tonny Harjono tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Mohammad Tonny Harjono has no affiliations financially among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.*

# Moh. Tonny Harjono

Komisaris  
*Commissioner*

### Periode Jabatan/ Term of Office

1 Januari 2022 – 31 Desember 2022  
*January 1, 2022 – December 31<sup>st</sup> 2022*

### Tanggal Lahir/ Birth Date

04 Oktober 1971  
*October 04, 1971*

### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS' PROFILES



### **Chandra Bhakti**

Komisaris  
Commissioner

#### **Periode Jabatan/ Term of Office**

27 September 2022 – 31 Desember 2022  
September 27, 2022 – December 31, 2022

#### **Tanggal Lahir/ Birth Date**

22 September 1962  
September 22, 1962

#### **Kewarganegaraan/ Nationality**

Indonesia/ Indonesian

#### **Domisili/ Domicile**

Jawa Barat/ West Java

#### **Riwayat Pendidikan/ Educational Background**

- S2 Administrasi Publik UGM Yogyakarta  
*Magister of Public Administration UGM Yogyakarta*
- S3 Manajemen SDM UNJ – belum lulus  
*Doctor of Management HR UNJ*

#### **Riwayat Jabatan/ Employment History**

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris

*Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.*

#### **Pengalaman Kerja/ Work Experience**

- 2020 – 2022 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga  
*2020 – 2022 Deputy for Sports Performance Improvement*
- 2019 – 2020 Plt. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga  
*2019 – 2020 Act. For Deputy for Sports Performance Improvement*
- 2018 – 2020 Staf Ahli Bidang Kerjasama Kelembagaan  
*2018 – 2020 Expert Staff of Institutional Cooperation*

#### **Pelatihan/ Training**

- 2015 Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Kemenpora  
*2015 Technical Guidance for Government Procurement of Goods/Services, Kemenpora*
- 2007 Pelatihan Program Pendampingan PKBL PT Pertamina, PNM (Permodalan Nasional Madani)  
*2017 PT Pertamina PKBL Assistance Program Training, PNM (Civil National Capital)*

#### **Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations**

Chandra Bakti tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Chandra Bakti has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISIONERS' PROFILES



## Agustianto Batubara

Komisaris Independen  
*Independent Commisioner*

### Periode Jabatan/ Term of Office

27 September 2022 – 31 Desember 2022  
*September 27, 2022 – December 31, 2022*

### Tanggal Lahir/ Birth Date

9 Agustus 1979  
*August 9, 1979*

### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Manajemen Universitas Indonesia  
*Bachelor of Management Indonesia University*
- S2 Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara  
*Magister of Management Economy Bina Nusantara University*

### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.

*Served as Independent Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerncing Dismissal and Appointment of Commissioners.*

### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- Maret 2020 – September 2022 : Komisaris PT Pertamina Lubricants  
*March 2020 – September 2022 Commissioner PT Pertamina Lubricants*
- Deputi Direktur Komersial PT Wiraswasta Gemilang Indonesia  
*Deputy Commercial Director PT Wiraswasta Gemilang Indonesia*

### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Agustianto Batubara tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Agustianto Batubara has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung  
*Bachelor of Civil Engineering Bandung Intitute of Technology (ITB)*
- Magister Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung  
*Master Of Business Administration of Institut Teknologi Bandung*

### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak tanggal 01 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum

*Serving as the President Director of PT Pelita Air Service since October 01, 2021, in accordance with the Shareholders' Circular Decision dated October 01, 2021, regarding the Appointment of the President Director and the Change of Finance and General Director.*

### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2020 – 2021 : Penasihat CEO PT Garuda Indonesia, Tbk/  
*2020 – 2021 : Advisor to CEO PT Garuda Indonesia, Tbk*
- 2019 : CEO PT Garuda Tauberes Indonesia/ 2019 : CEO of PT Garuda Tauberes Indonesia

### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Albert Burhan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Albert Burhan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

## Albert Burhan

Direktur Utama  
President Director

### Periode Jabatan/ Term of Office

01 Januari 2022 – 08 April 2022  
*January 01, 2022 – April 08, 2022*

### Tanggal Lahir/ Birth Date

17 September 1967  
*September 17, 1967*

### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



### Dendy Kurniawan

**Direktur Utama**  
*President Director*

#### Periode Jabatan/ Term of Office

08 April 2022 – 31 Desember 2022  
*April 08, 2022 – December 31, 2022*

#### Tanggal Lahir/ Birth Date

9 Februari 1973  
*February 9, 1973*

#### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

#### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

#### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung  
*Bachelor of Engineering Bandung Institute of Technology (ITB)*
- S2 Ekonomi Internasional & Pembangunan Universitas Yale  
*Magister of Arts in International & Development Economics Yale University*

#### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak 27 tanggal 08 April 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 08 April 2022 tentang Pengangkatan Komisaris dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris.

*Served as Commissioner of PT Pelita Air Service since April 08, 2022 in accordance with the Decree of Circular GMS dated April 08, 2022 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners Members.*

#### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2019 – 2022 : Kepala Bigpay Indonesia  
*2019 – 2022 : Head BigPay Indonesia*
- 2014 – 2022 : Komisaris Utama PT Indonesia AirAsia  
*2014 – 2022 : President Commissioner PT Indonesia AirAsia*
- 2014-2016 CEO PT Indonesia AirAsia Extra  
*2014-2016 CEO PT Indonesia AirAsia Extra*
- 2009-2014 Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi  
*2009-2014 : Director of Finance PT Geo Dipa Energi*

#### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Dendy Kurniawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Dendy Kurniawan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*



# Muhammad S. Fauzani

**Direktur Keuangan dan Umum**  
*Director of Finance and General Affairs*

**Periode Jabatan/ Term of Office**

01 Januari 2022 – 14 Juli 2022  
*January 01, 2022 – July 14, 2022*

**Tanggal Lahir/ Birth Date**

19 April 1974  
*April 19, 1974*

**Kewarganegaraan/ Nationality**

Indonesia/ Indonesian

**Domisili/ Domicile**

Jakarta/ Jakarta

**Riwayat Pendidikan/ Educational Background**

- S1 Ekonomi Universitas Trisakti  
*Bachelor of Economi Trisakti University*
- S2 Keuangan Terapan Universitas Monash  
*Master of Applied Finance in Monash University*

**Riwayat Jabatan/ Employment History**

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service sejak tanggal 01 Oktober 2021 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum

*Served as Director of Finance and General Affairs of PT Air Pelita Air Service since Ocotber 01, 2021 in accordance with the Decree of Circular GMS dated Ocotber 01, 2021 concerning Appointment of the President Director and Subsitution of the Director of Finance and General Affairs.*

**Pengalaman Kerja/ Work Experience**

- 2020 – 2021 : VP Pembiayaan Perusahaan PT Pertamina (Persero)/  
*2020 – 2021 : VP Corporate Finance PT Pertamina (Persero)*
- 2020 : Direktur Keuangan dan Umum PT Patra Jasa/  
*2020 : Director of Finance and General Affairs PT Patra Jasa*

**Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations**

Muhammad S. Fauzani tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Muhammad S. Fauzani has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*



## Wisnu Wardhana

Direktur Keuangan dan Umum/ *Finance and General Affairs Director*

### Periode Jabatan/ *Term of Office*

14 Juli 2022 – 31 Desember 2022  
*July 14, 2022 – December 31, 2022*

### Tanggal Lahir/ *Birth Date*

29 November 1972  
*November 29, 1972*

### Kewarganegaraan/ *Nationality*

Indonesia/ *Indonesian*

### Domisili/ *Domicile*

Jakarta/ *Jakarta*

### Riwayat Pendidikan/ *Educational Background*

- S1 Sains Industri Institut Teknologi Bandung  
*Bachelor of Science in Industrial Engineering Bandung Intitute of Technology (ITB)*
- S2 Bisnis Administrasi Curtin Graduate School of Business Australia  
*Master of Business Administration Curtin Graduate School of Business Australia*

### Riwayat Jabatan/ *Employment History*

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service sejak tanggal 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi.

*Served as Director of Finance and General Affairs of PT Air Pelita Air Service since July 14, 2022 in accordance with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board od Directors.*

### Pengalaman Kerja/ *Work Experience*

- 2019 – 2022 : Direktur Transaksi PT Solusi Intra Prawata  
*2019 – 2022 : Director of Transaction PT Solusi Intra Prawara*
- 2017 – 2022 : Ketua dan Pendiri PT Dhanapala Advisory Indonesia  
*2017 – 2022 : Chairman and Founder PT Dhanapala Advisory Indonesia*
- 2015 – 2017 : CFO PT Bima Palma Nugraha  
*2015 – 2017 : Chief Financial Officer PT Bima Palma Nugraha*

### Pelatihan/ *Training*

- 2016 Seri CIO Program Pengembangan Manajemen Strategis TI, Jakarta/ *2016 Chief Information Officer (CIO) Series: IT Strategic Management Development Program, Jakarta*
- 2016 Seminar Penilaian Bisnis bersama Aswath Damodaran: Seni, Sains atau Sihir? Jakarta/ *2016 Business Valuation Seminar with Aswath Demodaran: Art, Science or Magic?, Jakarta*

### Hubungan Afiliasi/ *Affiliate Relations*

Wisnu Wardhana tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Wisnu Wardhana has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



### Affan Hidayat

Direktur Produksi  
*Director of Production*

#### Periode Jabatan/ Term of Office

27 Oktober 2020 – 31 Desember 2022  
*October 27, 2020 – December 2022*

#### Tanggal Lahir/ Birth Date

14 April 1967  
*April 14, 1967*

#### Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

#### Domisili/ Domicile

Jakarta/ Jakarta

#### Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Teknik Elektro Bandung  
*Bachelor of Electrical Engineering Bandung*
- S2 Bisnis Administrasi Universitas Gadjah Mada  
*Magister of Business Administration Gadjah Mada University*

#### Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pelita Air Service sejak tanggal 27 Oktober 2020 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Komisaris dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris.

*Served as Director of Production of PT Air Pelita Air Service since October 27, 2022 in accordance with the Decree of Circular GMS dated October 27, 2022 concerning Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners Members.*

#### Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2020 : Manajer Pengoperasian Produk PT Pertamina (Persero)  
*2020 : Manager Product Operation PT Pertamina (Persero)*
- 2020 : Manajer Penjualan Penerbangan & Kelautan PT Pertamina (Persero)  
*2020 : Manager Aviation & Marine Seles PT Pertamina (Persero)*
- 2019 – 2020 : Manajer Fasilitas Pengoperasian PT Pertamina (Persero)  
*2019 – 2020 : Manager Facility Operation PT Pertamina (Persero)*

#### Pelatihan/ Training

- September 2020 Sales Coaching - Indonesia
- May 2020 Value Based Development Program – Senior Staff & Executive - Jakarta

#### Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Affan Hidayat tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Affan Hidayat has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*



# Heru Susilo

Direktur Operasi Berjadwal  
*Director of Scheduled Operations*

## Periode Jabatan/ Term of Office

27 Oktober 2020 – 31 Desember 2022  
*October 27, 2020 – December 31, 2022*

## Tanggal Lahir/ Birth Date

12 July 1972  
*July 12, 1972*

## Kewarganegaraan/ Nationality

Indonesia/ Indonesian

## Domisili/ Domicile

Tangerang/Tangerang

## Riwayat Pendidikan/ Educational Background

- S1 Teknik Mesin Politeknik Universitas Diponegoro  
*Bachelor Mechanical Engineering Polytechnic Diponegoro University.*
- S1 Teknik Mesin Universitas Surabaya  
*Magister Mechanical Engineering Surabaya University.*

## Riwayat Jabatan/ Employment History

Menjabat sebagai Direktur Operasi Berjadwal PT Pelita Air Service sejak tanggal 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi.

*Served as Director of Scheduled Opertions of PT Air Pelita Air Service since July 14, 2022 in accordance with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board od Directors.*

## Pengalaman Kerja/ Work Experience

- 2016 - 2022 : Direktur Pemeliharaan dan Teknik PT Indonesia AirAsia  
*2016 - 2022 : Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia AirAsia.*
- April 2014 - Juli 2016 Direktur Pemeliharaan & Teknik PT Indonesia Air Asia Extra  
*April 2014 - July 2016 Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia Air Asia Extra*
- April 2008 - April 2014 Quality Assurance Manager PT Indonesia AirAsia

## Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Heru Susilo tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama.

*Heru Susilo has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors or the Major Shareholders.*

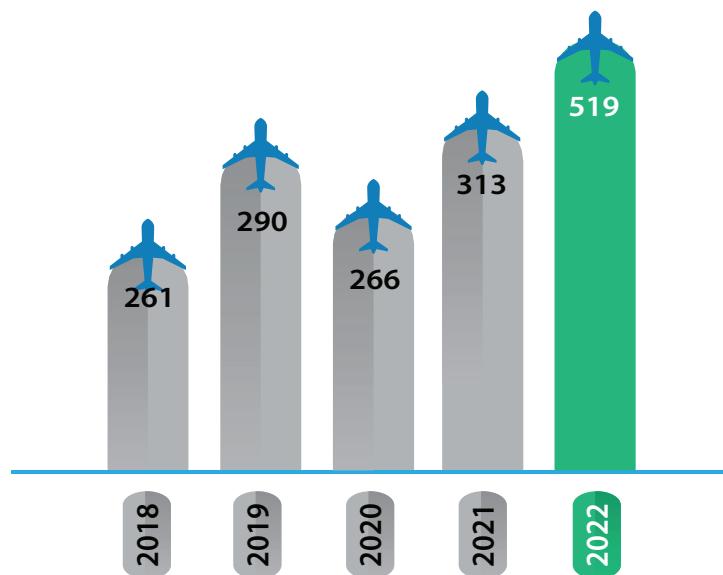
# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE PROFILE

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 519 orang, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 313 orang. Terdapat 508 posisi jabatan yang belum terisi (vacant).

*As of December 31, 2022, the number of the Company's employees reached 519 people, an increase from the previous year which amounted to 313.*

### Demografi karyawan selama 5 tahun terakhir | Employee Demographics for the last 5 years:



Demografi karyawan berdasarkan Usia

*Employee Demographics by Age*

Usia Age	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
21 – 25	12	34	46	1	1	2	2	1	3
26 – 30	68	51	119	41	13	54	35	12	47
31 – 35	72	23	95	38	12	50	36	12	48
36 – 40	51	6	57	34	4	38	29	4	33
41 – 45	47	19	66	38	17	55	31	17	48
46 – 50	59	3	62	40	3	43	33	3	3
51 – 56	40	2	42	34	2	36	27	2	29
≥57	32	0	32	35	0	35	21	1	22
Jumlah Total	381	139	519	216	52	313	214	52	266

# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE PROFILE

Demografi karyawan berdasarkan Divisi

*Employee Demographics by Division*

Jabatan <i>Position</i>	2022			2022			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Direktur Utama <i>President Director</i>	1	0	1	1	0	1	0	0	0
Direktur <i>Director</i>	3	0	3	2	0	2	2	0	2
VP	11	1	12	8	0	8	4	1	5
<i>Manager</i>	32	4	36	25	5	30	21	4	25
<i>Ass. Manager</i>	68	17	85	52	12	64	45	8	53
<i>Officer</i>	56	23	79	21	12	33	18	13	31
<i>Staff</i>	38	16	54	26	13	39	32	12	44
Pilot	99	5	104	63	1	64	50	1	51
FA	10	69	79	3	7	10	1	8	9
FOO	7	0	7	1	0	1	0	0	0
Teknik	53	3	56	55	2	57	33	2	35
N/A	3	0	3	4	0	4	4	1	5
MPPK/AKTIF	0	0	0	0	0	0	3	1	4

Jumlah pekerja yang berusia diatas 56 tahun berjumlah 33 orang dengan posisi sebagai Pilot. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan No. KM 45 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 18 tahun 2002 tentang persyaratan sertifikasi dan operasi bagi perusahaan angkutan udara niaga untuk penerbangan komuter dan charter, batas usia maksimal seorang pilot adalah 65 tahun.

*Total employees in the age of above 56 years old was 33 employees serving as Pilots. Based on the Regulation of the Minister of Transportation No. KM 45 of 2008 on the Third Amendment of Decree of Minister of Transportation No. KM 18 of 2002 on requirements on certifications and operations for commercial air transportation company for commuter and charter flights, the maximum age for a pilot is 65 years old.*

# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE PROFILE

Demografi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin			Employee Demographics by Gender	
Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020	TOTAL
Laki-laki / Male	381	261	214	856
Perempuan / Female	138	52	52	242
Jumlah/ Total	519	313	266	1.098

### Demografi karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Demographics by Education Level

Pendidikan <i>Education</i>	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
SMA/ Highschool	77	73	150	42	9	51	29	16	45
D1 – D2/ Diploma	80	4	84	64	21	85	70	4	74
D3/ Diploma	59	12	71	40	11	51	38	5	43
S1/Bachelor	148	46	194	85	27	112	69	25	94
S2/ Magister	17	3	20	12	2	14	8	2	10
S3/ Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	318	138	519	243	70	313	214	52	266

# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE PROFILE

Pelita Air mencatat pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 150 orang atau 29% dari total pekerja. Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 155 orang atau 30% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 194 orang atau 37% dari total pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 20 orang atau 4% dari total.

### Rekrutmen.

Pada tahun 2022, Pelita Air melakukan rekrutmen pekerja sebanyak 230 personil yang terdiri dari posisi:

*Pelita Air noted that 150 workers had a high school education background or 29% of the total workers. There are 155 workers with a Associate Degree educational background or 30% of the total workers. There are 194 workers with an bachelors education background or 37% of the total workers. There are 20 workers with a masters education background or 4% of the total workers.*

### *Recruitment.*

*In 2022, Pelita Air recruited 230 personnel, bringing the total number of personnel recruited as:*

Posisi/Level	Subtotal
Direktur	3
<i>Vice President</i>	7
<i>Manager</i>	5
<i>Ast Manager</i>	22
<i>Officer</i>	47
<i>Staff</i>	21
<i>FOO</i>	6
<i>Teknik</i>	3
<i>Pilot</i>	46
<i>Flight Attendant</i>	70

Demografi karyawan berdasarkan Status Pegawai

*Employee Demographics by Employment Status*

Status Pegawai <i>employee status</i>	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Tetap/ Permanent	158	37	195	164	39	203	175	41	216
Kontrak/ Contract	223	101	324	97	13	110	39	11	50
Jumlah / Total	381	138	519	261	51	313	214	52	266

# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE PROFILE

Demografi karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Karyawan Tetap

*Demographics of permanent Employment by Locations*

Wilayah Kerja <i>Working Area</i>	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta – Pondok Cabe	86	9	95	147	37	184	153	39	192
Jakarta – Halim	1	0	1	2	0	2	3	0	3
Jakarta – Cengkareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	57	26	83	0	0	0	0	0	0
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	11	2	13	15	2	17
Dumai	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Sorong	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah / Total	158	37	195	164	39	203	175	41	216

Demografi karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Karyawan Kontrak

*Demographics of outsourcing Employment by Locations*

Wilayah Kerja <i>Working Area</i>	2022			2021			2020		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta – Pondok Cabe	70	11	81	91	13	104	35	11	46
Jakarta – Halim	2	0	2	5	0	5	1	0	1
Jakarta – Cengkareng	69	73	142	0	0	0	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	77	16	93	0	0	0	0	0	0
Aceh	2	1	3	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	1	0	1	1	0	1	2	0	2
Dumai	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Sorong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	223	101	324	97	13	110	39	11	50

**PELATIHAN KARYAWAN**  
**TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES**

Sertifikasi <i>Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participant</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
DGCA - AMTO 147 (Engineering & Avionics)	Recurrent Human Factor	3	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent BO 105	3	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - AVSEC	Avsec Awareness	11	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Avsec Awareness	10	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Avsec Awareness	4	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Avsec Awareness	4	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Avsec Awareness	2	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - GSE	Recurrent GSE Rating ATT	3	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - DGR	DGR Awareness	10	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	DGR Awareness	5	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Initial DGR Awareness	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Brief Simulator ATR 42/72	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	RJ-85 FOO Initial Course	5	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	RJ-85 FOO Requalification	5	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent CRM	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent Windshear	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent CRM	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent Windshear	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	RJ-85 FA Recurrent Course	2	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Brief. Simulator ATR 42/72	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent CRM	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	ATR 42/72 Pilot Recurrent Course	4	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Safety Management System	2	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent Windshear	10	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent CRM	9	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
Training Non-Sertifikasi Non-Certification Training	ATR 42/72 FA Recurrent Course	3	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	ATR 42/72 Pilot Recurrent Course	2	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	RJ-85 FA Recurrent Course	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Safety Investigation	12	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Safety Investigation batch 2	14	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent Aviation Safety	4	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	BFF & BFA	3	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Basic Indoctrination	1	Jan - 2022	PT Pelita Air Service	-
	Recurrent BO 105	4	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi <i>Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participant</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
DGCA - AVSEC	<i>Initial Avsec FOO</i>	2	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>Avsec Awareness</i>	2	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - DGR	<i>DGR Awareness</i>	8	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>Initial DGR Awareness FOO</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>DGR Awareness</i>	3	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	<i>DRM Initial Course</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>CRM Recurrent Course</i>	2	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>CRM Recurrent Course</i>	2	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>ATR 42/72 FOO Initial Course</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>CRM Recurrent Course</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>Basic Indoctrination</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>ATR 42/72 Pilot Recurrent</i>	6	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>CASA C212 FOO Recurrent</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
<i>Training Non-Sertifikasi</i>	<i>Initial Safety Management System</i>	1	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
	<i>Recurrent BFF &amp; BFA</i>	4	Feb - 2022	PT Pelita Air Service	-
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	<i>Recurrent Human Factor</i>	2	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.060.844,00
	<i>Recurrent ATR 42/72-500 Maintenance</i>	9	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp10.969.191,00
	<i>Recurrent ATR 42/72-500 Maintenance</i>	10	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp9.833.410,00
DGCA - AVSEC	<i>Recurrent Avsec Awareness</i>	15	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.778.818,00
	<i>Avsec Awareness</i>	2	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.401.250,00
DGCA - DGR	<i>Recurrent DGR Awareness</i>	5	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.641.815,00
	<i>Recurrent DG Awareness</i>	4	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.757.332,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	<i>Recurrent Bell 412 Pilot</i>	2	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.335.148,00
	<i>Recurrent Windshear</i>	9	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.276.109,00
	<i>Initial Windshear</i>	9	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.689.503,00
	<i>Recurrent CRM</i>	7	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.504.656,00
	<i>Initial CRM</i>	9	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp10.969.191,00
	<i>Recurrent Briefing Simulator ATR</i>	4	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.367.867,00
	<i>Recurrent BO 105 Pilot</i>	1	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.681.581,00
	<i>Recurrent BFF &amp; BFA</i>	4	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.377.867,00
	<i>Recurrent ATR 42/72-500 Pilot</i>	6	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.403.385,00
	<i>Recurrent ATR 42/72-500 FOO</i>	4	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.028.424,00
	<i>Recurrent S76C++Pilot</i>	5	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.794.500,00
	<i>Initial RJ - 85</i>	2	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp17.784.942,00

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi <i>Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participant</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
	Recurrent Sikorsky S-76 C++	3	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.698.668,00
	Recurrent DRM	1	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp375.538,00
	Initial DRM	1	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.742.078,00
Training Non-Sertifikasi <i>Non-Certification Training</i>	Initial Basic Indoctrination	9	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.725.658,00
	Initial Basic Indoctrination	20	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.900.760,00
	Initial Safety Management System	10	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.429.800,00
	General English	1	Mar - 2022	PT Pelita Air Service	Rp192.410,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent Human Factor (Reguler)	19	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.062.230,00
	Recurrent RII	3	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.816.623,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness	64	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp9.599.343,00
	Recurrent DG Awareness	57	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp8.140.405,00
	Initial DG	9	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.218.958,00
DGCA - HLO	Initial Helicopter Landing Officer	1	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.533.333,00
DGCA - DGR	Recurrent DGR Reguler	20	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.440.020,00
	Recurrent Bell 412 Maintenance	5	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.858.995,00
	Recurrent Windshear	7	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.917.683,00
	Recurrent CRM	14	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.513.596,00
	Recurrent Briefing Simulator ATR 42/72-500	6	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.014.198,00
	Recurrent ATR 42/72-500 FOO	3	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.846.363,00
	Recurrent ATR 42/72-500 Maintenance	5	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.648.148,00
	Recurrent Sikorsky S-76 C++	2	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.404.220,00
	Recurrent DRM	2	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.279.660,00
	Initial ALAR & CFIT	9	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.470.390,00
	CASA C212 FOO	1	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.888.612,00
	CASA C212 Pilot	1	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.933.529,00
	Recurrent ATR A320	9	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.085.850,00
Training Non-Sertifikasi <i>Non-Certification Training</i>	Recurrent Basic Indoctrination - Reguler	22	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.088.086,00
	Recurrent Basic Indoctrination ( Batch II )	18	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.680.948,00
	Recurrent Basic Indoctrination ( Batch III )	9	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.952.837,00
	Initial Safety Management System ( Regular )	20	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.933.200,00
	Initial Safety Management System FA ( Regular )	25	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.185.725,00

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi Certification	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Cost
	Recurrent Safety Management System	20	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.430.200,00
	Recurrent RVSM - Reguler	19	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.302.272,00
	Recurrent Load Master	6	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.497.954,00
	Recurrent Adverse Weather	16	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.600.000,00
	Recurrent TCAS & EFB - Reguler	18	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.795.842,00
	Recurrent Ground Training A320	19	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.723.680,00
	Recurrent Type Rating A320	18	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.652.166,00
	Recurrent Duties & Responsibilities	26	Apr - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.958.925,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Initial CMM	4	May 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.424.892,00
DGCA - GSE	Recurrent GSE Rating ATN	1	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.686.279,00
DGCA - DGR	DGR Awareness	18	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.487.387,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	4	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.102.432,00
	Recurrent Windshear	4	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.442.432,00
	Recurrent Windshear	2	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.955.160,00
	Recurrent CRM	3	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.999.812,00
	Recurrent CRM	3	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.071.323,00
	Recurrent CRM	12	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.087.708,00
	Recurrent Briefing Simulator ATR 42/72-500	4	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.425.956,00
	Recurrent Cockpit Procedure ATR 42/72	2	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.306.306,00
	Recurrent Cockpit Procedure ATR 42/72	2	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.351.574,00
	Recurrent ATR 42/72-500 Pilot	2	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.334.902,00
	Recurrent ATR 42/72 FOO	7	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.661.930,00
	Recurrent CASA C212 FOO	1	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.186.754,00
	Recurrent CIC Cabin Crew A320	13	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.986.633,00
	Recurrent FBN & RVSM	4	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp 911.000,00
Training Non-Sertifikasi Non-Certification Training	Recurrent External Load	6	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.551.426,00
	Recurrent TCAS & EFB	4	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp647.000,00
	Recurrent BFF & BFA	14	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp8.305.080,00
	Recurrent BFF & BFA	7	Mei - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.711.531,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent RII	5	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.311.075,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness	11	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.614.997,00
	Initial Avsec Awareness	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.505.688,00

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi Certification	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
DGCA - DGR	Recurrent DGR Awarteness	6	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.659.756,00
	Initial DG Awarness	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.601.732,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	4	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.867.708,00
	Recurrent CRM	12	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp8.549.134,00
	Initial CRM	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.101.307,00
	Recurrentt ATR 42/72-500 FA	5	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.899.958,00
	Recurrentt ATR 42/72-500 FOO	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.710.331,00
	Recurrentt ATR 42/72-500 FOO	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.697.170,00
	Recurrent S-76 C++ Pilot	6	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.066.046,00
	Recurrent DRM	9	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.983.608,00
	Recurrent RJ-85 Pilot	5	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.789.779,00
	Recurrent Bolkow BO-105	2	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.494.050,00
Training Non-Sertifikasi <i>Non-Certification Training</i>	Initial Basic Indoctrination	3	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.053.890,00
	Recurrent BFF BFA	5	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.862.535,00
	Initial Safety Management System	5	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.923.475,00
	Recurrent General English	6	Jun - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.820.754,00
DGCA - AMTO 147 ( <i>Engineers &amp; Avionics</i> )	Recurrent Avsec Awareness	14	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.402.654,00
DGCA - DGR	Recurrent DGR Awareness	13	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.750.935,00
	Recurrent DGR Awareness	2	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.284.000,00
	Initial DGR Type A	4	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp10.401.880,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	2	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.870.500,00
	Recurrent Briefing Simulator ATR 42/72-500	5	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.353.240,00
	Recurrent Bell 412 Pilot	5	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.041.731,00
	Recurrentt ATR 42/72-500 FOO	2	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.312.098,00
	Recurrent Sikorsky S-76 C++	4	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.683.412,00
	Recurrent RJ-85 FA	3	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.557.503,00
	Recurrent ALAR & CFIT	43	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp15.217.125,00
	CASA C212 Pilot	4	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.588.768,00
	Recurrent A 320 Maintenance	5	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.804.000,00
	Recurrent A 320 FOO	6	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.707.296,00
Training Non-Sertifikasi	Recurrent Fire Fighting & First Aid/PCR	4	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.470.108,00
	Recurrent Safety Management System	10	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.380.000,00

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi Certification	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Cost
	Recurrent General English	8	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.143.588,00
	Initial FDA Training	6	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.667.718,00
	Initial AIMS	22	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp11.764.720,00
	Initial AIMS OPS Training	22	Jul - 2022	PT Pelita Air Service	Rp13.218.986,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent Human Factor	4	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.154.332,00
	Initial ATR 42/72-500 Maintenance	7	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp64.110.599,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness	16	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.246.178,00
DGCA - DGR	Recurrent DG Awarenes	8	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.000.844,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	4	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.481.817,00
	Recurrentt ATR 42/72-500 FOO	2	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.563.466,00
	Recurrent ATR 42/72-500 Pilot	1	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.118.241,00
	Recurrent ALAR & CFIT	15	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.594.260,00
	Recurrent Bell 412 Pilot	5	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.986.550,00
	Recurrent CASA 212 Pilot	4	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.740.000,00
	Recurrent CRM	5	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.141.332,00
	Recurrent DRM	4	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.367.628,00
	Recurrent A320 FA ( Reguler )	9	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.609.999,00
	Recurrent RGT Cycle 2 A 320 ( Reguler )	6	Ags - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.179.996,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent Human Factor	8	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp. 2.902.398,00
	Initial RII	4	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.749.068,00
	Recurrent Cassa 212 Maintenance	5	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp11.028.950,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness ( Reguler )	15	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.832.000,00
DGCA - DGR	Recurrent DG Awarenes	4	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.392.980,00
	Recurrent DG Awarenes ( Reguler )	27	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.160.842,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	4	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.074.220,00
	Recurrent ATR 42/72-500 Pilot	7	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.830.501,00
	Recurrent Brief Simulator ATR 42/72-500	2	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.198.428,00
	Recurrent ALAR & CFIT	5	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.872.000,00
	Recurrent CRM ( Reguler )	19	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.126.160,00
	Recurrent CRM	2	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.849.410,00
	Recurrent DRM	2	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.189.410,00
	Recurrent A 320 ( Reguler )	17	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.559.989,00
	Recurrent Upgrading Qualification FA 1	3	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.351.464,00

**PELATIHAN KARYAWAN**  
**TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES**

Sertifikasi Certification	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
<i>Training Non-Sertifikasi</i> <i>Non-Certification Training</i>	Recurrent S76C++ Pilot	5	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.896.020,00
	Initial New Hire Type II B-Emergency	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.029.994,00
	Recurrent BO 105 Pilot	1	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp250.000,00
<i>Training Non-Sertifikasi</i> <i>Non-Certification Training</i>	Recurrent General English	9	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.067.156,00
	Initial TOT ( Reguler )	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp22.682.006,00
	Recurrent SMS ( Reguler )	13	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.388.347,00
	Recurrent RGT	8	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.460.000,00
	Recurrent Duties & Responsibilities & Station Procedure	6	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.059.999,00
	Recurrent RGT	12	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.019.999,96
	Recurrent RGT	7	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.320.000,01
	Basic Indoctrination	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
	Basic Indoctrination	2	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp620.000,00
	Recurrent Aircraft Type A320	13	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.689.999,94
	Recurrent Duties & Responsibilities	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
	Recurrent Emergency Procedure	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
	Recurrent Emergency Procedure	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
	Recurrent First Aid	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
DGCA - AVSEC	Recurrent Cabin Crew Regulation	11	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,99
	RVSM/PBN/EFB	3	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp759.999,99
	Recurrent Adverse Weather	3	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp759.999,99
	Recurrent ALAR & CFIT	3	Sep - 2022	PT Pelita Air Service	Rp759.999,99
	Recurrent Avsec Awareness	6	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.635.690,00
	Recurrent DG Awarenes	15	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.619.848,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	8	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.615.920,00
	Recurrent Brief Simulator ATR 42/72-500	8	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.947.060,00
	Recurrent ALAR & CFIT	5	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.645.468,00
	Recurrent CRM	14	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.765.543,00
	Recurrent S76C++ Pilot	4	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.914.400,00
	Recurrent RJ-85 Pilot	6	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.229.000,00
	Recurrent ALAR ( Regular )	1	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp480.000,00
	Recurrent ALAR & CFIT ( Reguler )	5	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.040.000,00

# PELATIHAN KARYAWAN

## TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES

Sertifikasi Certification	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Cost
	Recurrent PBN / RVSB ( Reguler )	1	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp480.000,00
	Recurrent Adverse WX ( Reguler )	1	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp480.000,00
	Recurrent Basic Indoc ( Reguler )	1	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp480.000,00
	Recurrent Adverse Weather ( Reguler )	8	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.460.000,00
	Recurrent Basic Indoc ( Reguler )	7	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.321.257,00
	Recurrent PBN & RVSM ( Reguler )	8	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.460.000,00
	Recurrent TCAS & EF ( Reguler )	8	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.460.000,00
	Recurrent EFB & TCAS ( Regular )	1	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp275.454,00
	Initial A 320	9	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp36.000.000,00
Training Non-Sertifikasi Non-Certification Training	Recurrent SMS	6	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.759.098,00
	Recurrent First Aid/CPR & Fire Fighting	2	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.686.900,00
	Recurrent Emergency Equipment	11	Okt - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.879.999,00
DGCA - AMTO 147 (Engineers & Avionics)	Recurrent Human Factor	5	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.104.460,00
DGCA - AVSEC	Recurrent Avsec Awareness	32	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.843.159,00
DGCA - GSE	Recurrent Rating BTT	4	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.086.400,00
	Recurrent Rating ATT	3	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.064.800,00
	Recurrent Rating GPS	5	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.108.000,00
	Recurrent Rating ASS	2	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.043.200,00
	Recurrent Rating ATT	3	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.636.019,00
	Recurrent Rating BTT	3	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.636.019,00
DGCA - DGR	Recurrent DG Awareness	7	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.883.630,00
	Initial DGR Type A	13	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.170.359,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	Recurrent Windshear	2	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.520.652,00
	Recurrent Brief Simulator ATR 42/72-500	8	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.000.073,00
	Recurrent CRM	2	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.128.393,00
	Recurrent DRM	5	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.536.130,00
	Recurrent SRM	2	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.304.000,00
	Recurrent S76C++ Pilot	5	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.731.481,00
	Recurrent Ground Instructor Simulator RJ-85 Pilot	1	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.852.480,00
	Recurrent RJ-85 FA	3	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.166.153,00
	Recurrent Additional Indoctrination Crew	7	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.691.214,00

**PELATIHAN KARYAWAN**  
**TRAINING OPPORTUNITIES FOR EMPLOYEES**

Sertifikasi Certification	Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta Number of Participant	Waktu Pelaksanaan <i>Date</i>	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>
	<i>Recurrent Practical Test Standard Cabin Crew A320</i>	8	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.010.000,00
<i>Training Non-Sertifikasi Non-Certification Training</i>	<i>Recurrent SMS</i>	6	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.356.000,00
	<i>Recurrent First Aid/CPR &amp; Fire Fighting</i>	2	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.374.820,00
	<i>Recurrent Company Procedure Briefing</i>	9	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.149.992,00
	<i>Recurrent General English</i>	6	Nov - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.903.794,00
DGCA - AMTO 147 ( <i>Engineers &amp; Avionics</i> )	<i>Recurrent RII</i>	11	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.973.341,00
DGCA - AVSEC	<i>Recurrent Avsec Awareness</i>	35	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.55.580,00
DGCA - HLO	<i>Recurrent HLO</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.757.124,00
DGCA - DGR	<i>Recurrent DG Awarenes</i>	22	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.485.277,00
	<i>Initial DG Awarenes</i>	4	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.654.708,00
DGCA - TCC 142 (Pilot, FA, FOO)	<i>Recurrent Windshear</i>	3	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.235.551,00
	<i>Recurrent ATR 42/72-500 - Pilot</i>	4	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.052.336,00
	<i>Recurrent Brief Simulator ATR</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.328.894,00
	<i>Recurrent CRM</i>	21	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp7.469.468,00
	<i>Initial CRM</i>	4	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.849.440,00
	<i>Recurrent S-76C++ Pilot</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.015.266,00
	<i>Recurrent Casa 212 Pilot</i>	3	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.622.135,00
	<i>Recurrent Bell 412 Pilot</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.249.556,00
	<i>Recurrent RJ-85 FOO</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp3.555.042,00
	<i>Recurrent Bolkow BO-105</i>	1	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.166.232,00
	<i>Recurrent Designated Instructor Course</i>	4	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.582.497,00
<i>Training Non-Sertifikasi Non-Certification Training</i>	<i>Recurrent SMS ( Reguler )</i>	25	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp4.884.028,00
	<i>Initial SMS</i>	4	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.603.192,00
	<i>Initial Basic Indoctrination</i>	7	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1990.744,00
	<i>Recurrent Basic Indoctrination</i>	1	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp2.106.854,00
	<i>Recurrent Basic Indoctrination</i>	12	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp6.739.796,00
	<i>Recurrent First Aid/CPR &amp; Fire Fighting</i>	3	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp5.403.999,00
	<i>Recurrent Safety Admin Training</i>	2	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.216.752,00
	<i>Recurrent General English</i>	3	Des - 2022	PT Pelita Air Service	Rp1.364.742,00

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDER COMPOSITION

Kepemilikan Saham Pelita Air per 31 Desember 2022

*Pelita Air Shareholders as of December 31th , 2022*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Status Pemegang Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Modal ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-In Capital (Rp)</i>	Percentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Ownership (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000,-/lembar <i>Nominal Stock Value = Rp1,000,000,-/share</i>				
Kepemilikan Saham 5% atau lebih <i>Ownership of Shares of 5% or more</i>				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Limited Liability Company/ State-OwnedEnterprise (BUMN)</i>	828.744	828.744.000.000	99,997%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pertamina Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	26	26.000.000	0,003%
<i>Jumlah / Total</i>		828.770	828.770.000.000	100,00%

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

## Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci Information About Company Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham Pelita Air oleh Dewan Komisaris dan Direksi			<i>Pelita Air Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	2021		2022	
		Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Ownership (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Ownership (%)</i>
<i>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</i>					
Ari Prayudi	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
Michael F. Umbas	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
M Tonny Harjono	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
M. Rachmat Kaimuddin	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
Hanrozan Haznam	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
Chandra Bakti	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
Agustianto Batubara	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
<i>Direksi / Board of Directors</i>					
Affan Hidayat	Direktur Produksi <i>Production Director</i>	x	x	x	x
Albert Burhan	Direktur Utama <i>President Director</i>	x	x	x	x
Muhammad S. Fauzani	Direktur Keuangan & Umum <i>Finance &amp; General Affair Director</i>	x	x	x	x
Dendy Kurniawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	x	x	x	x
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan & Umum <i>Finance &amp; General Affair Director</i>	x	x	x	x
Heru Susilo	Direktur Operasi Berjadwal <i>Scheduled Operation Director</i>	x	x	x	x

## Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci

### Information About Company Share Ownership by Key Management

#### INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan. Sebanyak 99,997% saham Perusahaan dimiliki langsung oleh PT Pertamina (Persero); sementara sisanya 0,003% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, dimana kepemilikan mayoritas saham PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 99,03% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perusahaan.

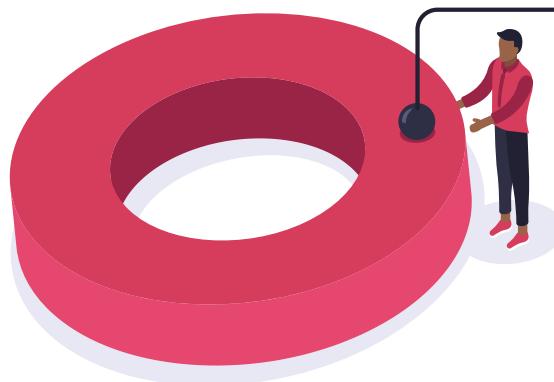
#### INFORMATION ON MAJORITY / CONTROLLING SHAREHOLDER AND THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Pertamina (Persero) is the majority and controlling Shareholder of the Company, with 99.997% of the Company's shares; while the remaining 0.003% is owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia, whose majority shareholder is by PT Pertamina (Persero) who own 99.03%.

The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

#### INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

##### Komposisi Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) 31 Desember 2022 Shareholders Composition of PT Pertamina (Persero) as of December 31, 2022



**100%**

Pemerintah Republik Indonesia  
Government of the Republic of Indonesia

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN INFORMASI

## LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION

### DAFTAR ENTITAS ANAK DAN INFORMASI TENTANG ENTITAS ASOSIASI, PENYERTAAN SAHAM, VENTURA BERSAMA DAN KERJASAMA OPERASI LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION ON ASSOCIATES, EQUITY PARTICIPATION, JOINT VENTURES, AND OPERATIONAL COOPERATION

#### PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) didirikan pada tanggal 24 November 1987 melalui Akta No. 131 tanggal 24 November 1987. Saham PT IAS sebesar 99,87% dimiliki oleh PT Pelita Air Service, sementara sisanya 0,13% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Karyawati PT Pelita Air Service.

PT IAS bergerak di bidang jasa layanan pemeliharaan *rotating equipment* seperti turbin, kompresor dan pompa, serta layanan umum dan mekanik lapangan. IAS juga menawarkan solusi sistem kontrol digital untuk memantau kinerja peralatan.

PT IAS memiliki kompetensi, antara lain, *rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and system, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshop, O&M refueller.*

Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, PT IAS dilengkapi oleh fasilitas 2 (dua) hanggar, apron, workshop, offices, parking (3.2 hektar).

#### PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT IndoPelita Aircraft Services (IAS) was established on November 24, 1987 through Deed No.131 dated November 24, 1987. 99.87% of PT IAS shares are owned by PT Pelita Air Service, while the remaining 0.13% is owned by Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service.

PT IAS is engaged in rotating equipment maintenance services such as turbines, compressors and pumps, as well as general and field mechanical services. IAS also offers digital control system solutions to monitor equipment performance. PT IAS competencies include, rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and systems, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshops, O&M refueller.

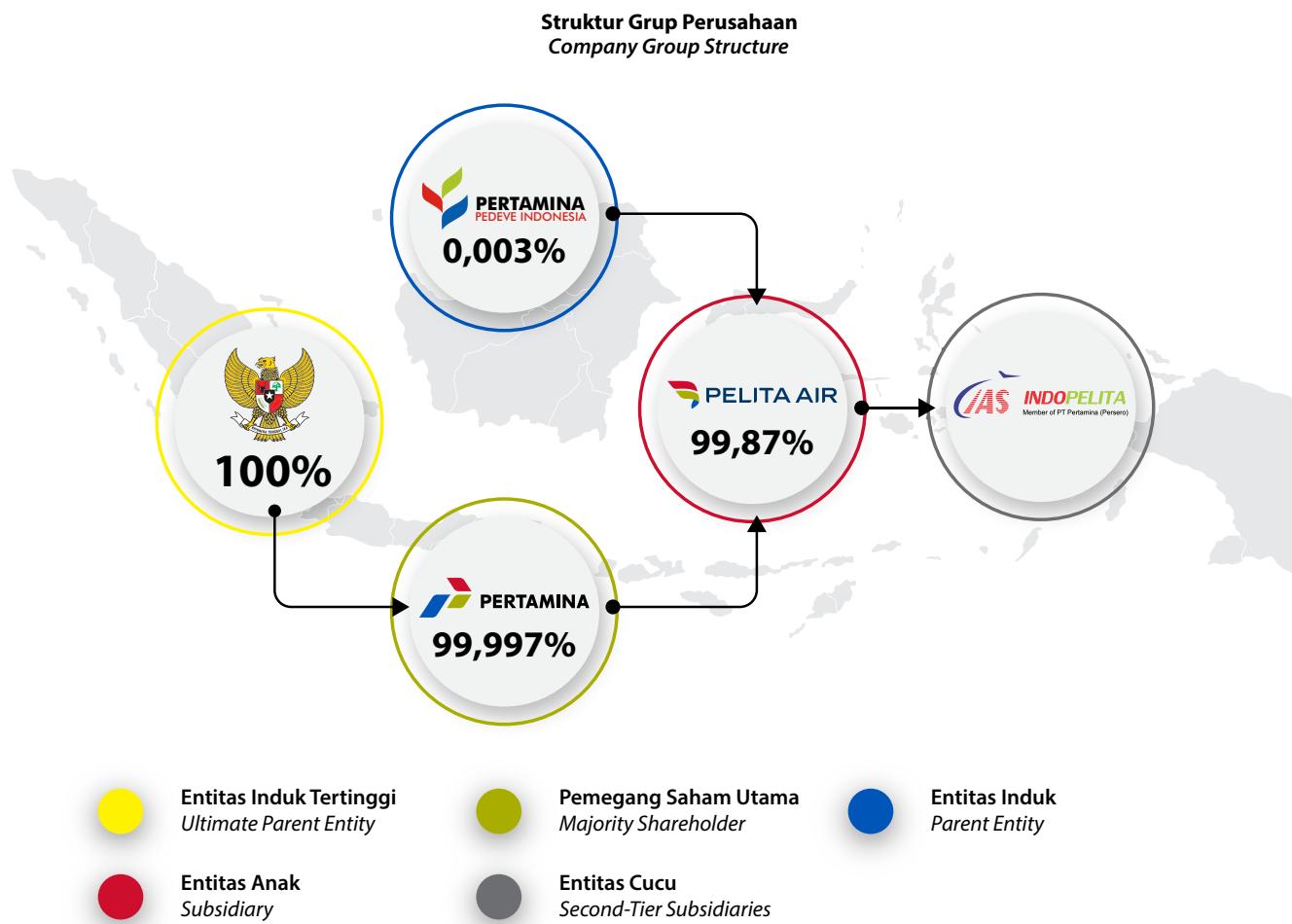
To support its business activities, PT IAS is equipped with 2 (two) hangar facilities, aprons, workshops, offices and parking areas (3.2 hectares).

#### DAFTAR KE ANGGOTAAN ASOSIASI

#### LIST ASSOCIATION MEMBERSHIP

TANGGAL <i>Date</i>	Asosiasi <i>Association</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
30 Juni 1989 <i>June 30, 1989</i>	<i>Indonesia National Air Carriers Association (INACA)</i> - Niaga Tidak Berjadwal / Commercial charter	Saat ini / Preset
24 Oktober 2022 <i>October 24, 2022</i>	<i>Indonesia National Air Carriers Association (INACA)</i> - Niaga Berjadwal / Commercial regular flight	Saat ini / Preset

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SHARE LISTING CHRONOLOGY

### KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

*As of December 31, 2021, the Company did not perform shares trading to the public and shares listing on the stock exchange both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information regarding stock trading including the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, and price of share offering for each corporate action; the number of listed shares after each corporate action; and the name of stock exchange where the shares are listed.*

### KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

*Until the end of 2021, the Company did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on the stock exchange both in Indonesia and abroad. As such, there is no information regarding other securities names, other securities issuance years, other securities interest rates/ returns, and other securities maturity dates; other securities offering values; the name of stock exchange where other securities are listed; and securities rating.*

04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion And  
Analysis*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

Situasi pandemi Covid-19 selama tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang terkendali, meskipun kemunculan subvarian Omicron yang baru (BA.5, BQ.1, BQ.1.1, XBB), disertai mulai masuknya musim dingin di negara-negara belahan bumi bagian Utara menjadi faktor risiko yang masih perlu diwaspadai. Di Indonesia, kasus Covid-19 mengalami tiga kali lonjakan kasus di sepanjang tahun 2022 tetapi relatif terkendali dan tidak memberi tekanan berarti terhadap sistem pelayanan kesehatan. Namun demikian, vaksinasi tetap diupayakan untuk kembali akelerasi. Indonesia terus memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi di masa depan

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Inflasi domestik menunjukkan pergerakan yang moderat. Tren peningkatan inflasi dari awal tahun mencapai titik puncaknya di September 2022 dan bergerak menurun di Oktober dan November 2022. Inflasi inti bergerak menguat secara moderat di tengah peningkatan biaya produksi dan permintaan di masa pemulihan ekonomi saat ini. Pada November 2022, inflasi inti mencapai 3,3 persen (yoy), bergerak meningkat dibandingkan inflasi inti Agustus 2022 yang sebesar 3,0 persen (yoy). Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat secara umum masih terjaga serta adanya peningkatan dari sisi *supply* yang berasal dari naiknya biaya distribusi dampak penyesuaian harga BBM.

Pertumbuhan sektor transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum melesat di triwulan ketiga, masing-masing tumbuh sebesar 25,8 persen dan 17,8 persen (yoy). Normalisasi aktivitas masyarakat termasuk aktivitas rekreasi memberikan dukungan pada kinerja kedua sektor tersebut. Peningkatan aktivitas wisata ditunjukkan oleh tingkat penghunian kamar hotel rata-rata sebesar 49,06 persen dan data jumlah penumpang penerbangan domestik yang melonjak hingga 181 persen (yoy) di triwulan III (sumber : Tinjauan ekonomi, keuangan & Fiskal Edisi IV Tahun 2022 – Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI).

Industri transportasi utamanya *airline* merupakan salah satu industri yang sangat merasakan dampak pandemi. Adanya kebijakan pembatasan ekonomi berskala besar (PSBB) hingga penutupan penerbangan menyebabkan industri *regular airline* mengalami penurunan.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. diiringi pengetatan kebijakan suku bunga

### OVERVIEW OF AVIATION ECONOMY AND INDUSTRY

*The Covid-19 pandemic situation in 2022 shows controlled development, despite the emergence of the new sub-varian of Omnicron (BA.5, BQ.1, BQ.1.1,XBB), and the beginning of winter in countries in the Northern Hemisphere remain a risk factor that still needs to be anticipated. In Indonesia, Covid-19 cases experienced three spikes throughout 2022, but they were relatively controlled and did not put significant pressure on the healthcare system. However, vaccination efforts continue to be accelerated. Indonesia continues to strengthen its preparedness to face the pandemic in the future.*

*Entering the end of 2022, global economic activity shows a slowdown. Domestic inflation shows moderate movement. The trend of increasing inflation from the beginning of the year peaked in September 2022 and moved down in October and November 2022. Core inflation strengthened moderately amid increased production costs and demand in the current economic recovery period. In November 2022, core inflation reached 3.3% (yoy), an increase compared to August 2022 core inflation of 3.0% (yoy). This indicates overall purchasing power is still maintained and there is an increase in supply from the impact of fuel price adjustments.*

*The growth of the transportation sector as well as the accommodation and food and beverage supply sector soared in the third quarter, growing by 25.8% and 17.8% (yoy), respectively. The normalization of community activities including recreational activities supports the performance of both sectors. Increased tourist activity is shown by the average hotel occupancy rate of 49.06% and domestic passenger flight data that soared up to 181% (yoy) in Q3 (source: Economic, Financial & Fiscal Review Edition IV 2022 - Fiscal Policy Agency Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).*

*The transportation industry, especially the airline industry, is one of the industries that has been greatly affected by the pandemic. Large-scale economic restrictions (PSBB) to flight closures have caused depression to the regular airline industry.*

*According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, despite recording negative growth during the Covid-19 pandemic in 2020, the national economy continues to show resilience and recover faster. Meanwhile, the global economic situation is showing signs of improvement, accompanied by the tightening of interest rate policies that are starting to be held, various international*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang Pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoY). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indoensia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc), angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022, sektor transportasi dan pergudangan mendai sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoY).

Sepanjang tahun 2022, Angkasa Pura Airports mencatat pergerakan jumlah penumpang mengalami pertumbuhan sebesar 84%, pertumbuhan juga dialami dalam jumlah pergerakan pesawat udara sebesar 36%, sedangkan untuk pergerakan kargo, mengalami pertumbuhan sebesar 7%.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2022, Pelita Air menjalankan rencana strategis untuk meningkatkan performa finansial dan operasional, yang berfokus pada pengembangan bisnis dengan meningkatkan utilisasi sumber daya yang sudah dimiliki.

Sementara, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total jumlah penumpang udara di Indonesia selama 2022 mencapai 55,85 juta yang terdiri dari penumpang domestic 52,56 juta dan internasional 3,3 juta. jumlah tersebut melonjak sebesar 84,96% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

#### Rencana Strategis 2022

Dalam mencapai tujuan jangka panjang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, maka Pelita Air menetapkan strategi bisnis yang akan dijalankan pada tahun 2022 sebagai berikut:

*institutions have revised their economic predictions for 2023 upward, so the probability of a recession continues to decline.*

*Supported by a strong national economic fundamentals, domestic economic activity remains vibrant even though global conditions are still experiencing a downturn. The mix of various policies and constructive strategies taken by the government, one of which is through the PC-PEN program, has succeeded in becoming the key to success in driving the national economy.*

*Indonesia's economic growth in Q4-2022 grew solidly by 5.01% (yoY). In full-year terms, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded impressive growth of 5.31% (ctc), exceeding the government's target of 5.2% (ctc), and returning to the 5% level as prior to the pandemic.*

*All business sectors experienced positive growth in Q4-2022, with the transportation and warehousing sector experiencing the highest growth at 16.99% (yoY).*

*Throughout 2022, Angkasa Pura Airports recorded a growth of 84% in the number of passengers, and growth was also experienced in the number of aircraft movements by 36% while the movement of cargo, experienced 7% growth.*

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

*Throughout 2022, Pelita Air carried out a strategic plan to improve financial and operational performance which focused on business development by increasing the utilization of existing resources.*

*Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) recorded a total of 55.85 million air passengers in Indonesia throughout 2022, consisting of 52.56 million domestic passengers and 3.3 million international passengers. This figure surged by 84.96% compared to the previous year.*

#### Strategic Plan 2022

*In achieving long-term goals in line with shareholders' aspirations, Pelita Air has established the following business strategies for 2022:*

- a. Diversifikasi Bisnis
- 1. Strategi komersial
  - a) Pengembangan model bisnis *airline company* yang bertahap sesuai *development target*
  - b) Pelita Air berencana membuka *special purpose vehicle* (SPV) dalam rangka pengembangan *scheduled flight*
  - c) Optimalisasi *commercial channel* dan *dynamic pricing*
  - d) Peningkatan *brand image & perceived value airline company*
- 2. Strategi layanan
  - a) Optimalisasi pelayanan *pre-flight, in-flight, post-flight* pada lini bisnis *scheduled flight*
  - b) Pengembangan layanan berbasis *safety, flexible* dan *seamless*
  - c) penciptaan *value* sesuai segmen pasar prioritas
- 3. Strategi Operasional
  - a) Optimalisasi *network and rotation control*
  - b) Penguatan implementasi *operational excellence* di *aircraft & maintenance control* dan *ground & station control*
  - c) Optimalisasi struktur beban operasional

Investasi yang direncanakan pada tahun 2022 jauh lebih tinggi 837% dibandingkan dengan usulan ABI 2021 *Unaudited*, hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengembangan kapabilitas untuk pelaksanaan bisnis *existing* dan bisnis baru yaitu *schedule flight*.

## SWOT PERUSAHAAN

### **Strength:**

- Memiliki *Captive Market* dari PT Pertamina (Persero)
- Pengalaman melayani berbagai tipe pelanggan (OGP, VIP, kargo, hujan buatan)
- SDM (*operation & maintenance*) yang berpengalaman
- Memiliki fasilitas hanggar dan bandara
- Memiliki *integrated aero services*
- Hubungan baik dengan Pemerintah dan *lessor* besar di dunia
- Memiliki *certified training center*

### **Weakness:**

- Strategi pemasaran yang kurang tepat dengan *Aging aircrafts*
- Tingginya biaya operasional
- Kapabilitas bisnis yang terbatas pada usaha *air charter*, terutama untuk pasar OGP
- Keterlambatan merespon perubahan
- Proses bisnis yang belum terdefinisi dengan jelas melalui metode yang tepat
- Sistem IT yang belum mendukung seluruh proses bisnis perusahaan

### *a. Business Diversification*

- 1. *Commercial Strategy*
  - a) *Developing a phased airline company business model according to the development target*
  - b) *PELITA AIR plans to establish a special purpose vehicle (SPV) for scheduled flight development*
  - c) *Optimizing commercial channels and dynamic pricing*
  - d) *Improving brand image and perceived value of the airline company*
- 2. *Service Strategy*
  - a) *Optimizing pre-flight, in-flight, and post-flight services in scheduled flight business lines*
  - b) *Developing safety, flexible, and seamless-based services*
  - c) *Creating value according to priority market segments*
- 3. *Operational Strategy*
  - a) *Optimizing network and rotation control*
  - b) *Strengthening the implementation of operational excellence in aircraft and maintenance control and ground and station control*
  - c) *Optimizing operational burden structure*

*The planned investment in 2022 is significantly higher, 837%, compared to the proposed 2021 ABI Unaudited, mainly due to the development of capabilities for existing and new businesses, particularly scheduled flights.*

## COMPANY SWOT

### **Strengths:**

- *Has a Captive Market from PT Pertamina (Persero)*
- *Experience in serving various types of customers (OGP, VIP, cargo, artificial precipitation)*
- *Experienced HR (operation & maintenance)*
- *Has hangar and airport facilities*
- *Has integrated aero services*
- *Good relations with the Government and major lessors in the world*
- *Has a certified training center*

### **Weaknesses:**

- *Inappropriate marketing strategy with the Aging aircrafts market*
- *High operating costs*
- *Limited business capability in air charter business, especially for OGP market*
- *Delay in responding to changes*
- *Business processes that have not been clearly defined through the right method*
- *IT systems that do not support all company business processes*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Opportunity :

- Adanya *captive market* dari PT Pertamina (Persero) untuk pengembangan bisnis baru yang dapat mendukung induk perusahaan
- Pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero)
- Pengembangan bisnis *maintenance service*, industrial gas, dan *steam turbine*
- Pengembangan layanan *Air Medevac* dan *Corporate Air Transportation Service*
- Pengembangan layanan *Helicopter Tourism*
- Pengelolaan DPPU

### Threat :

- Melambatnya pertumbuhan industri OGP
- Kecepatan kompetitor dan pelanggan dalam mengadopsi teknologi baru
- Penetapan standar baru oleh pelanggan dan regulator
- Munculnya pesaing baru
- Pengembangan teknologi baru, utamanya sUAV, untuk mendukung berbagai kegiatan karena rendah emisi karbon dan lebih efisien, dapat mensubstitusi layanan yang diberikan Pelita Air
- Adanya *disruption* COVID-19

### Opportunity :

- *The existence of captive markets from PT Pertamina (Persero) for the development of new businesses that can support the parent company*
- *Management of airports owned by PT Pertamina (Persero)*  
*Business development of maintenance services, industrial gas, and steam turbines*
- *Development of Air Medevac and Corporate Air Transportation Service*
- *Development of Helicopter Tourism services*
- *Management of avtur refueling equipment [DPPU]*

### Threats :

- *Slowing growth of the OGP industry*
- *The pace with which competitors and customers adopt new technologies*
- *Setting new standards by customers and regulators*
- *The emergence of new competitors*
- *Development of new technologies, especially sUAVs, to support various activities because they are lower in carbon emissions and more efficient, can substitute for the services provided by PT Pelita Air*
- *The disruption of COVID-19*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2022, Pelita Air melakukan perubahan strategi bisnis berupa pembaruan kategori bisnis Pelita Air. Sebelumnya, 4 Pilar Bisnis Pelita Air terdiri dari *Air Charter*, *Maintenance*, *Airport*, dan *Aero Service* pada tahun 2022, kategori tersebut diubah menjadi *Scheduled Flight*, *Air Charter*, *Logistics*, *Aero Services*, dan *Ancillary*. Perubahan tersebut dilakukan seiring dengan strategi bisnis dan pengembangan bisnis baru Pelita Air yang akan mulai dijalankan sejak akhir 2021. Dengan melihat kondisi perkembangan pasar saat ini dan peluang-peluang di masa mendatang diharapkan strategi baru yang ditetapkan Pelita Air dapat membuat perusahaan semakin *sustain* dan meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

Berdasarkan Pendapatan dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segmen usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

- Sewa Pesawat (*air charter & Air Cargo*)
- Penerbangan terjadwal (*Schedule flight*)
- Jasa Perawatan Pesawat Terbang (*Aero service*)
- Jasa Perawatan Turbin (*Aero Service*)
- Lainnya

Pada tahun 2022, bisnis *air charter* menyumbang 52,51% dari total pendapatan perusahaan yakni sebesar sebesar USD 53.529.140, proporsi pendapatan dari *air charter* berkurang dibanding dengan tahun 2021 dikarenakan belum berjalananya *project charter cargo BBM* menggunakan pesawat Boeing 737-300F.

In 2022, Pelita Air shift its business strategies to renew business category of Pelita Air. Previously, the 4 business pillars of Pelita Air consists of *Air charter*, *Maintenance*, *Airport*, and *Aero Service* in 2022, those category shift toward *Scheduled Flight*, *Air Charter*, *Logistics*, *Aero Services*, and *Ancillary*. The changes is performed in accordance to new business strategy and business development of Pelita Air which was effective since the end of 2021. By diving into the current market development condition and opportunities in the upcoming years, the new strategy is aimed to shape Pelita Air into more sustain and increase the profitability in the future.

According to revenue in the Audited Financial Statement as the measurement of business segment profitability, the following operational activity of the Company consist of:

- *Air Charter & Air Cargo*
- *Scheduled Flight*
- *Aircraft Maintenance Service (Aero Service)*
- *Turbines Maintenance Service (Aero Service)*
- *Others*

In 2022, *air charter* business contributes 52.51% of the total company revenue which is 53.529.140 USD, the proportion of revenue from *air charter* is decreased compared to the previous year in 2021 due to fuel cargo charter project which use Boeing 737-300F is still not operating.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

*Business maintenance* meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh *strategic business unit* Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS).

*Maintenance business* includes aircraft maintenance service, aircraft components, and turbine/engine industry. This business segment is carried out by the strategic business unit of Pelita Avionic Facility (PAF) and its subsidiary in PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS)

( Dalam Dolar Amerika Serikat )

Uraian <i>Description</i>	2022		2021		Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>	
Sewa Pesawat / <i>Aircraft Charter</i>	28.108.784,31	52,51%	32.492.337	62,41%	-13,49%
Penerbangan reguler/ <i>Reguler flight</i>	9.187.976	17,17%	-	-	100%
Jasa Perawatan Pesawat Terbang / <i>Aircraft Maintenance Services</i>	4.158.438	76%	7.011.783	13,47%	-40,69%
Jasa Perawatan Turbin / <i>Turbine Maintenance Services</i>	11.067.511	20,29%	11.559.430	22,20%	-4,26%
Lainnya / <i>Others</i>	1.643.468	2,27%	997.531	1,92%	-83,53%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Penjelasan terkait masing-masing kegiatan operasi dapat dilihat di bawah ini:

*Explanation on each operational activities are as follows:*

### Penerbangan Berjadwal

Fokus bisnis Penerbangan Berjadwal Pelita Air adalah untuk melayani penerbangan *passenger* kelas *medium services*. Kedepannya penerbangan berjadwal akan dijalankan dengan menggunakan pesawat jet *narrow body* Airbus A320 dan pesawat *propeller* ATR 72 series.

Pelita Air direkomendasikan menjadi maskapai *scheduled flight* dengan kategori *medium services* dan target penumpang dengan tujuan VFR (*Visiting Friends and Relatives*).

Pada tahun 2022, Pelita Air masih dalam pengembangan penerbangan berjadwal yang berfokus pada penetrasi pasar. Sebagai tahap awal ada 3 rute yang akan dioperasikan dengan menggunakan 3 unit Airbus A320.

Pencapaian *regular flight* ±21 dari target RKAP 2022 dengan capaian *Seat Load Factor* sebesar 50%. Belum tercapainya target secara keseluruhan dikarenakan oleh keterlambatan mulai beroperasi sejak akhir April 2022 dari target awal di Desember 2021. Untuk *Load Factor* telah mencapai 52% sedikit lebih rendah dari target RKAP 2022 sebesar 60%. Sejak Agustus 2022 Pelita Air telah menambah rute baru Jakarta Jogja PP 1 x setiap hari dan sejak September 2022 Pelita Air telah menambah frekuensi penerbangan Jakarta Denpasar PP yang semula 3 x sehari setiap hari menjadi 5 x sehari dan rute Jakarta Surabaya 12 x seminggu serta publikasi secara *massive* yang sudah dilakukan sehingga produk perusahaan sedikit demi sedikit dikenal konsumen.

Rute-rute yang telah dijalankan pada tahun 2022 menggunakan pesawat Airbus A320 adalah sebagai berikut:

### Scheduled Flight

*Business focus of scheduled flight Pelita Air is to serve medium class passenger flight services. In the future, the scheduled flight would be operated by utilizing jet narrow body Airbus A320 and Propeller ATR 72 Series Airplanes.*

*Pelita Air is recommended to be scheduled flight airline with medium category services and passenger target market with objective of VFR (Visiting Friends and Relatives)*

*In 2022, Pelita Air is still on development of scheduled flight with focus on market penetration. As the initial phase, there was 3 routes operated using 3 units of Airbus A320.*

*Regular flights have reached approximately 21% of the RKAP 2022 target with a Seat Load Factor of 50%. The overall target has not been fully achieved due to operational delays, starting from the end of April 2022, compared to the initial target of December 2021. However, the Load Factor has reached 52%, slightly lower than the RKAP 2022 target of 60%.*

*Since August 2022, Pelita Air has added a new route Jakarta -Jogja vice versa once a day, and since September 2022, Pelita Air has increased the frequency of flights for Jakarta - Denpasar vice versa from 3 times a day to 5 times a day, as well as Jakarta-Surabaya 12 times a week. Massive publications have also been conducted to gradually increase the company's product awareness among consumers.*

*The routes that have been operated in 2022 using A320 aircrafts are as follows:*

NO	Rute / Route
1	Jakarta - Denpasar - Jakarta
2	Jakarta - Yogyakarta - Jakarta
3	Jakarta - Surabaya - Jakarta

### **Air Charter**

Bisnis Air Charter merupakan bisnis penyewaan pesawat baik *fixed wing* maupun *rotary wing* (*helicopter*) untuk transportasi orang. Sebagian besar misi *air passenger* adalah untuk kegiatan *crew change* dan *medevac* di wilayah kerja migas. *Customer* didominasi oleh Pertamina Grup. Pada tahun 2022, terdapat beberapa tambahan *customer* di luar Pertamina Grup. Seluruh misi yang direncanakan akan dilanjutkan menggunakan 5 unit pesawat *fixed wing* dan 6 unit *rotary wing*. 1 unit merupakan pesawat yang tidak dikuasai namun dioperasikan oleh Pelita Air, yaitu pesawat kepresidenan RI 2 yang dimiliki oleh Sekretariat Negara dan dioperasikan oleh Pelita Air. Total pendapatan tahun 2022 dari *air charter* adalah USD 53.529.140 atau 52,51%. Selain *passenger*, terdapat penyewaan pesawat untuk *special mission* seperti untuk *aerial mapping*, *fire fighting*, dan *heli ambulance/medevac*.

Berikut merupakan daftar pesawat Pelita Air:

### **Air Charter**

*Air Charter business is a business of renting aircraft, both fixed wing and rotary wing (helicopter), for passenger transportation. Most of the passenger air missions are for crew change and medevac activities in the oil and gas working area. The customers are dominated by the Pertamina Group. In 2022, there were several additional customers outside the Pertamina Group. All planned missions will be operated using 5 fixed-wing aircraft and 6 rotary-wing aircraft. One unit is a non-controlled aircraft but operated by Pelita Air, particularly the RI-2 presidential aircraft owned by the Secretariat of State and operated by Pelita Air. The total revenue from air charter in 2022 is USD 53,529,140 or 52.51%. In addition to passenger transportation, there is aircraft rental for special missions such as aerial mapping, fire fighting, and heli ambulance/medevac.*

*The following is a list of Pelita Air' aircrafts:*

No	Tipe Pesawat <i>Aircraft Type</i>	Kode Registrasi <i>Registration Code</i>	Jenis Pesawat <i>Aircraft Model</i>
1	AIR TRACTOR AT802	PK-PAA	802-0494
2	AIR TRACTOR AT802	PK-PAP	802-0411
3	AIR TRACTOR AT802A	PK-PAG	802A-0373
4	AIR TRACTOR AT802A	PK-PAY	802A-0299
5	ATR-42-500	PK-PAX	627
6	ATR-72-212A	PK-PAH	777
7	ATR-72-212A	PK-PAM	548
8	ATR-72-212A	PK-PAT	705
9	ATR-72-212A	PK-PAW	746
10	Bae AVRO RJ85	PK-PJJ	E2239
11	BELL 412 EP	PK-PUJ	36282
12	BELL 412 EP	PK-PUK	36288
13	BELL 430	PK-PUL	49088
14	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIH	N68-S556
15	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIM	N72-S560
16	CASA 212-200	PK-PCS	45N/205
17	CASA 212-200	PK-PCT	44N/204
18	SIKORSKY S76A	PK-PUE	760200
19	SIKORSKY S76C++	PK-PDC	760724
20	SIKORSKY S76C++	PK-PDE	760790
21	SIKORSKY S76C++	PK-PDF	760817
22	SIKORSKY S76C++	PK-PUW	760822
23	SIKORSKY S76C++	PK-PUX	760821
24	SIKORSKY S76C++	PK-PUY	760816

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

25	SIKORSKY S76C++	PK-PUZ	760820
26	AIRBUS A320-214	PK-PWA	3809
27	AIRBUS A320-214	PK-PWC	5463
28	AIRBUS A320-214	PK-PWD	5552

Wilayah operasi Pelita Air meliputi area Sumatera, Kepulauan Natuna, Jawa, dan Kalimantan untuk melayani pelanggan yang bergerak dalam bidang usaha perminyakan, gas, pertambangan, pemerintahan, swasta, dan bidang lainnya.

*Pelita Air's operational area covers Sumatera, Natuna Islands, Java, and Kalimantan to serve customers in the oil, gas, mining, government, private, and other industries.*



Sebaran operasional pesawat Perseroan berada di berbagai lokasi di Indonesia merupakan perwujudan dari hasil upaya penjualan produk serta layanan, yaitu berupa charter pesawat udara kepada para pengguna jasa, baik untuk penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek.

*The distribution of the Company's aircraft operations in various locations in Indonesia is a manifestation of the results of efforts to sell products and services in the form of aircraft charters to service users, both for long-term and short-term use.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Operasional pesawat baik *rotary* maupun *fixed* mengalami fluktuasi pada 3 tahun terakhir. Pencapaian jam terbang *rotary* mengalami tren menurun, namun jam terbang *fixed wing* mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan kinerja pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* dari tahun sebelumnya, yakni dari tahun 2020, tahun 2021, dan 2022.

*Operations of both rotary and fixed aircraft have fluctuated in the last 3 years. The achievement of rotary flight hours has a downward trend, but fixed wing flight hours have increased. The following is the performance of fixed wing and rotary wing aircraft from the previous year, particularly from 2020, 2021, and 2022.*



Jam terbang *fixed wing* cenderung mengalami fluktuatif dari 2020 sampai dengan 2022. Hal tersebut didukung oleh beberapa bisnis baru yang dikembangkan diantaranya kargo logistik yang tidak begitu terpengaruh dengan pandemi dan penambahan rute destinasi. Selain itu juga diperolehnya beberapa *customer* baru di Q4 tahun 2021. pada tahun 2022 jam terbang *fixed wing* mengalami penurunan dikarenakan tidak berjalannya penerbangan *Air Cargo charter* menggunakan 2 unit pesawat Boeing 737, belum adanya *customer* yang potensial dan adanya pengembalian satu unit ATR 72-500 kepada lessor. Sedangkan untuk *rotary wing* mengalami peningkatan dikarenakan adanya penambahan kontrak *charter*.

*Fixed-wing flight hours experienced fluctuation from 2020 to 2022. This was supported by the development of new businesses, such as cargo logistics that were not significantly affected by the pandemic, and the addition of new destination routes. Additionally, some new customers were acquired in Q4 of 2021. In 2022, fixed-wing flight hours decreased due to the lack of Air Cargo charter flights using two Boeing 737 aircraft, the absence of potential customers, and the return of one ATR 72-500 unit to the lessor. However, rotary-wing flight hours increased due to the addition of charter contracts.*

Misi lain dari *Air Charter* yang juga sedang dikembangkan adalah *Corporate Air Transport Service* yang merupakan layanan *private jet* dan helikopter untuk kepentingan transportasi manajemen korporat. *CATS* merupakan bisnis *charter* yang dapat dianggap baru bagi PT PAS. *CATS* memberikan layanan transportasi bagi *corporate top management* untuk dapat bepergian dengan mudah dan fleksibel menggunakan transportasi udara, baik helikopter maupun jet, dengan fasilitas VIP. Target utama *market* *CATS* adalah perusahaan-perusahaan BUMN dan Kementerian. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan layanan *CATS* disebabkan adanya peningkatan penggunaan pesawat oleh *customer* (*Badak NGL*, *Pupuk Kaltim*, and *Sekneg*).

*Another mission being developed by Air Charter is the Corporate Air Transport Service (CATS), which provides private jet and helicopter transportation for corporate management purposes. CATS is a charter business that can be considered new for PT PAS. CATS provides transportation services for top corporate management to travel easily and flexibly using air transportation, either by helicopter or jet, with VIP facilities. The main target market for CATS is state-owned enterprises and ministries. In 2022, there was an increase in CATS services due to the increase in aircraft usage by customers (Badak NGL, Pupuk Kaltim, and Sekneg).*

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh pendapatan *air charter* sebesar US\$ 28.108.784. Pada tahun 2022, bisnis *air charter* menyumbang 52,51% dari total pendapatan perusahaan, yakni sebesar US\$ 53.529.140. Proporsi pendapatan dari *air charter* berkurang dibanding dengan tahun 2021 karena karena adanya pengembalian satu unit ATR 72-500 kepada *lessor* dan juga belum mendapatkan *customer* yang potensial.

*In 2022, the company earned USD 28,108,784 in charter revenue. In the same year, the air charter business contributed 52.51% of the company's total revenue, amounting to USD 53,529,140. The proportion of revenue from air charter decreased compared to 2021 due to the return of one ATR 72-500 unit to the lessor and the absence of potential customers.*

(dalam dolar Amerika Serikat)

Uraian/Description	2022		2021		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	28.108.784,31	52,51%	32.492.337	62,41%	-13%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### 4. Strategi ancillaries

- a) Optimalisasi lini bisnis *non-scheduled flight* dan *aero services*
  - b) Pengembangan lini bisnis *logistic* yang berfokus pada *air freight*
  - c) Pengembangan lini bisnis *others (ancillary)* sebagai turunan *scheduled flight*
- b. Restrukturisasi dan pengembangan sumber daya
1. Human resource practice and policies
- a) Pembentukan struktur organisasi kantor pusat yang mendukung fungsi dan kebutuhan operasional sebagai *airlines company*
  - b) Pemenuhan kebutuhan *personnel* operasional, seperti pilot, *cabin crew* dan *ground operations*
2. Fleet: Aircraft, crew, policy
- a. Pelepasan aset yang berusia lebih dari 15 tahun
  - b. Memperkecil jumlah varian pesawat
  - c. Jumlah pesawat dengan skema finansial *lease* sebanding dengan *operating lease* (50-50)

### 3. Revenue and cost structure

Revenue dan cost structure difokuskan pada reporting system, termasuk financial reporting. Reporting system hendaknya dibuat lebih mudah untuk digunakan oleh seluruh fungsi dan dapat mengakomodasi pencatatan seluruh data perusahaan baik financial maupun operasi

4. Pengembangan system IT yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan utama maupun penunjang. Pengembangan IT dilakukan dalam 3 fase yaitu:

- a. Pengembangan sistem IT fase pertama yang fokus pada *ease of implementation*
- b. Pengembangan sistem IT fase kedua yang fokus pada *agility & scalability*
- c. Pengembangan sistem IT fase ketiga yang fokus pada *platform synergy*
- d. Pertumbuhan pendapatan

#### 1. Intensive growth

Salah satu langkah yang akan dilakukan dalam rangka penguatan bisnis untuk mencapai revenue yang sebesar-besarnya adalah dengan melakukan pengembangan pasar *charter* menjadi beberapa model bisnis *charter* dan melayani tidak hanya untuk keperluan di OGP company

#### 2. Integrative growth

Peningkatan revenue dilakukan dengan cara penguatan pemasaran pada bisnis baru. Dalam rangka mendukung kinerja operasi Pelita Air diperlukan investasi baik bersifat *business development* maupun *non-business*. Tahun 2022, Pelita Air merencanakan beberapa proyek investasi kategori BD maupun Non BD untuk mendukung pengembangan bisnis baru dan *existing business* perusahaan. Keseluruhan project akan dilakukan menggunakan dana internal perusahaan, *shareholder loan*, dan pendanaan eksternal Pelita Air dan anak perusahaan merencanakan investasi untuk mendukung pelaksanaan bisnis baru maupun pengembangan *existing business*

### 4. Ancillary Strategy

- a) Optimizing non-scheduled flight and aero services business lines
- b) Developing a logistics business line focusing on air freight
- c) Developing other (ancillary) business lines as derivatives of scheduled flights

### b. Restructuring and Developing Resources

#### 1. Human Resource Practices and Policies

- a) Establishing a central office organizational structure that supports the operational functions and needs of the airlines company
- b) Meeting the operational personnel needs, such as pilots, cabin crew, and ground operations

#### 2. Fleet: Aircraft, Crew, Policy

- a) Disposing of assets with more than 15 years old
- b) Reducing the number of aircraft variants
- c) The number of aircraft with financial lease schemes is proportional to operating leases (50-50)

### 3. Revenue and Cost Structure

Revenue and cost structure are focused on the reporting system, including financial reporting. The reporting system should be made easier to use by all functions and can accommodate recording all company data, both financial and operational.

4. Development of an IT system that can integrate all main and supporting activities. IT development is carried out in three phases, particularly:

- a) Development of the first phase IT system that focuses on ease of implementation
- b) Development of the second phase IT system that focuses on agility and scalability
- c) Development of the third phase IT system that focuses on platform synergy
- d) Revenue Growth

#### 1. Intensive Growth

One of the steps to be taken in strengthening the business to achieve the maximum revenue is by developing the charter market into several charter business models and serving not only for OGP company needs

#### 2. Integrative Growth

Revenue enhancement is carried out by strengthening marketing in new businesses. In supporting Pelita Air's operational performance, investment is needed both in terms of business development and non-business. In 2022, Pelita Air plans several investment projects in the BD and Non-BD categories to support new business development and existing company business. The entire project would be carried out using internal company funds, shareholder loans, and external funding. Pelita Air and its subsidiaries plan to invest in supporting the implementation of new businesses as well as developing existing businesses.

### **Maintenance**

Bisnis *maintenance* meliputi kegiatan perawatan pesawat, komponen pesawat, dan turbin/mesin industri. Segmen usaha ini dijalankan oleh *strategic business unit* Pelita Avionic Facility (PAF) dan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh pendapatan *maintenance* sebesar US\$ 15.015.093. Pada tahun 2022, bisnis *maintenance* menyumbang 28,05% dari total pendapatan perusahaan, yakni sebesar US\$ 4.158.438 Proporsi pendapatan dari *maintenance* menurun dibanding dengan tahun 2021 karena tidak ada kontrak baru untuk pekerjaan aviasi khususnya pada *military* karena masih melanjutkan pekerjaan tahun 2021

(dalam dolar Amerika Serikat)

Uraian / Description	2022		2021		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Jasa Perawatan Pesawat Terbang / Aircraft Maintenance Services	4.158.438	76%	7.011.783	13,47%	-40,69%

### **Aero Services**

Bisnis *aero services* meliputi penyediaan layanan yang terkait atau menunjang kegiatan aviasi, yang terdiri dari kegiatan bisnis sebagai berikut:

- \* *Aviation training*

Merupakan *training* yang diberikan kepada kru penerbangan. *Aviation Training* dilaksanakan oleh SBU (*strategic business unit*) Pelita Air Training Center (PATC). PATC mengembangkan *training* dan konsultan *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya. Pada tahun 2022, kegiatan dan capaian Pelita Air adalah U\$466.133 Pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Merupakan kegiatan pengelolaan dan pengoperasian DPPU di bandara milik PT Pertamina (Persero). Bisnis pengelolaan DPPU telah dimulai pada awal tahun 2019 di Bandara Pondok Cabe. Sepanjang tahun 2022, Pelita Air menjalankan operasi pengelolaan DPPU di Bandara Pondok Cabe

- \* *Digital Ground Operation (DGO)*

Merupakan kegiatan penyediaan sistem *refueling digital* di bandara melalui implementasi sistem dan *hardware*. *Pilot project* DGO sudah mulai diimplementasikan di Bandara Soekarno Hatta pada tahun 2020. Pada tahun 2022, *project* ini telah dijalankan, dengan capaian U\$102.501

- \* *Air Medevac*

Merupakan layanan evakuasi media yang dilakukan menggunakan transportasi udara yang dilengkapi dengan peralatan medis utama untuk memberikan kestabilan dan tindakan medis di udara kepada korban kecelakaan dan/atau serangan penyakit mendadak di tempat yang jauh dari rumah sakit dengan kualitas memadai. Pelita Air telah bekerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika IHC untuk pelayanan *air medevac* ini

### **Maintenance**

The maintenance business includes aircraft maintenance activities, aircraft components, and industrial turbines/ engines. Business segment is operated by strategic business unit of Pelita Avionic Facility (PAF) and its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). In 2022, the company acquired revenue in amount of 15.015.093 USD. In 2022, business maintenance contribute 28.05% of total revenue in the company in total of 53.529.140 USD. The proportion of revenue from maintenance experience decrease compared to 2021 due to the absence of new contract signed for aviation job especially in military because it is still continuing the work in 2021.

### **Aero Services**

The aero services business includes providing services related to or supporting aviation activities, which consist of the following business activities:

- \* *Aviation training*

This is training provided to flight crews. Aviation Training is carried out by the Pelita Air Training Center (PATC) strategic business unit. PATC develops aviation training and consultancy services with various certifications it holds. In 2022, Pelita Air's activities Aircraft Refueling Depot Management (DPPU) This is the management and operation of aircraft refueling depots at airports owned by PT Pertamina (Persero). The business of managing refueling depots began in early 2019 at Pondok Cabe Airport. Throughout 2022, Pelita Air carried out refueling depot management operations at Pondok Cabe Airport

- \* *Digital Ground Operation (DGO)*

This is the provision of digital refueling systems at airports through system and hardware implementation. The DGO pilot project began to be implemented at Soekarno Hatta Airport in 2020. In 2022, this project has been carried out, with achievements U\$ 102.501

- \* *Air Medevac*

This is a medical evacuation service using air transportation equipped with primary medical equipment to provide stability and medical treatment to accident victims and/or sudden illness in remote areas from hospitals with adequate quality. Pelita Air has collaborated with PT Pertamina Bina Medika IHC for this air medevac service.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

(dalam dolar Amerika Serikat)

Uraian / Description	2022		2021		Pertumbuhan (%) / Growth (%)
	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	Jumlah / Total	Kontribusi / Contribution	
Lainnya / Others	1.643.468	2,27%	997.531	1,92%	-83,53%

### TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, pada tahun 2022 Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

### FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31st, 2022 and December 31st, 2021, in 2022 the Company's Financial Statements have been audited by the Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

### POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Dolar Amerika Serikat)

### CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(in thousands of US Dollars)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022 (%) Growth in 2021-2022 (%)
<b>Aset / Assets</b>			
Aset Lancar / Current Assets	58.129.885	66.084.577	-12%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	80.797.160	43.540.133	86%
Jumlah Aset / Total Assets	138.927.045	109.624.690	27%
<b>Liabilitas / Liabilities</b>			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	74.442.864	46.605.939	60%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	45.770.357	29.382.577	56%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	120.193.221	75.988.516	58%
Ekuitas / Equity	18.733.824	33.636	-44%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	138.927.045	109.624.690	27%

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

**ASET**

(dalam dolar Amerika Serikat)

**ASSETS**

<i>Uraian / Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022 (%) / Growthin 2021- 2022 (%)
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	19.766.353	29.568.341	-33%
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	11.861.754	11.502.875	3%
- Pihak Ketiga / Third Parties	8.940.488	8.343.392	7%
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	829.343	1.426.271	-42%
Persediaan / Inventories	6.043.468	5.794.480	4%
<b>Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes</b>			
- Pajak Penghasilan / Corporate Income Taxes	0	0	0
- Pajak Lain-Lain / Other Taxes	1.413.503	1.333.499	6%
Uang Muka dan beban Dibayar Di Muka / Advances and prepayment	9.274.976	8.115.719	14%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	58.129.885	66.084.577	-12%
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash	1.242.238	1.154.608	8%
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	1.153.478	2.031.266	-43%
Uang Jaminan / Guarantee Receivables	6.743.560	4.675.840	44%
Aset Tetap / Fixed Assets	11.292.297	12.832.610	-12%
Estimasi Tagihan Pajak / Estimated claim for tax refund	399.44	-	100%
Aset Hak Guna / Right-of-use Assets	41.583.146	18.788.836	121%
Aset Lain-Lain / Other Assets	16.183.553	3.850.073	320%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	80.797.160	43.540.113	86%
Total Aset / Total Assets	138.927.045	109.624.690	27%

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan 27% dari US\$109.624.690 juta di tahun 2021 menjadi US\$138.927.045 juta di tahun 2022. Peningkatan ini terbesar terjadi pada penambahan jumlah aset tidak lancar yang terjadi sebesar US\$ 80.797.160.

*The Company's total assets in 2022 significantly increased by 27% from USD109.624.690 in 2021 to USD138.927.046 in 2022. This increased caused by addition of 86% non-current assets from USD 43.540.113 to USD 80.797.160.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam dolar Amerika Serikat)

<i>Uraian / Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022 (%) / Growthin 2021-2022 (%)
Pendapatan / Revenue	54.166.177	52.061.081	4%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(65.468.454)	(44.070.006)	49%
Laba Kotor / Gross Profit	(11.302.277)	7.991.075	-241%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(7.879.015)	(5.517.339)	42,80%
Beban Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Expenses	(846.472)	(204.081)	314,77%
Beban Keuangan / Finance Costs	(2.357.132)	(1.100.723)	114,14%
Pendapatan Keuangan / Finance Income	213.725	318.058	-32,80%
Pendapatan Lain-Lain, Bersih / Other Income, Net	795.726	1.461.215	-45,54%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	(21.375.445)	2.948.205	-825,053%
<b>Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses</b>			
Kini / Current	1.940.576	(800.176)	-207,90%
Tangguhan / Deferred	0	1.609	-100%
Penyesuaian Tahun Lalu / Adjustment in respect to the Previous Year	0	0	0
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	1.940.576	(798.567)	-34,01%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	(19.434.869)	2.149.638	-1004%
<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</b>			
Pos-Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that may not be Subsequently Reclassified as Profit or Loss	4.700.336	656.692	-615,76%
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja / Re-measurement of Post- employment Benefits Obligations	4.963.282	656.937	655,52%
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	(262.946)	(245)	-107424,90%
<b>Pos-Pos yang Nantinya Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that maybe Subsequently Reclassified as Profit or Loss</b>			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	(167.817)	(222.023)	2441%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	(14.902.350)	2.584.307	476,65%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	(19.817.625)	2.148.611	-1022,35%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	412	1.027	-59,88%
Jumlah / Total	(19.434.870)	2.149.638	804,10%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Company	(14.902.483)	2.583.625	-676,81%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	133	682	-80,50%
Jumlah / Total	(14.902.350)	2.584.307	476,65%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ARUS KAS KONSOLIDASIAN (dalam dolar Amerika Serikat)	CONSOLIDATED CASH FLOWS (in thousands of US Dollars)		Pertumbuhan 2021-2022 (%) / Growth in 2020- 2021 (%)
	2022	2021	
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (used in) Operating Activities	20.433	8.955	128%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (used in) Investing Activities	1.241	(544)	128%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (used in) Financing Activities	9.741	1.068	812%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas / Foreign Exchange Effect in Cash and Cash Equivalents	351.330	2.115	16511%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	9451	9.480	-0,31%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	29.568	22.203	33,17%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	19.766	29.568	-33,15%

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022 (%) / Growth in 2021- 2022 (%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before income tax expense	(21.375.445)	(2.948.205)	-825,03%
Penyesuaian untuk / Adjustments for:			
Penyusutan / Depreciation	10.975.969	9.977.884	10,00%
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasi / Provision for expected credit losses	249.426	623.643	-60,01%
Pemulihan atas penyisihan persediaan / Recovery of inventory allowance	(351)	39.487	-100,89%
Biaya imbalan kerja karyawan / Employee benefit expenses	248.369	514.784	-51,75%
Akseri Bunga atas liabilitas sewa / Accretion of interest on lease liabilities	1.162.574	527.027	120,59%
Piutang usaha / Trade receivables	(1.205.401)	(6.837.077)	-82,37%
Bank yang dibatasi penggunaanya / Restricted cash in bank	(87.630)	3.481.299	-102,52%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	(479.448)	950.605	-150,44%
Aset tetap / Fixed assets	293.373	16.886	1637,37%
Persediaan / Inventory	(2.316.357)	(5.578.439)	-58,48%
Aset lain-lain / Other assets	(16.183.553)	(3.850.073)	320,34%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Utang Usaha dan Utang Lain-Lain / <i>Trade payables and other payables</i>	(1.486.312)	6.648.064	122,36%
Utang pajak / <i>Taxes payable</i>	325.720	0	100%
Aset dan liabilitas Operasi Lain-Lain / <i>Other operating assets and liabilities</i>	(5.004.068)	(3.474.034)	44,04%

### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

### CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

(dalam dolar Amerika Serikat)

(In Us Dollar)

<i>Uraian / Description</i>	2022	2021
Penerimaan piutang pembayaran / <i>Receipt from lease receivables</i>	1.480.840	2.679.699
Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of fixed assets</i>	(239.675)	(3.223.691)
Arus kas dari (digunakan untuk) Aktivitas investasi / <i>Cash flows from (used in) investing activities</i>	1.241.165	(543.992)

### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

### CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

(dalam dolar Amerika Serikat)

(In Us Dollar)

<i>Uraian / Description</i>	2022	2021
Pembayaran untuk Beban Bunga Liabilitas Sewa / <i>Payments for interest expense of lease liabilities</i>	1.162.574	(527.027)
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek - Neto / <i>Proceeds from short-term borrowings-net</i>	79.304.944	1.528.753
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang / <i>Repayments of borrowings</i>	(124.752)	(413.501)
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang / <i>Proceeds from long-term borrowings</i>	20.000.000	14.369.776
Pembayaran Liabilitas Sewa / <i>Repayments of lease liabilities</i>	(8.292.342)	(14.417.057)
Arus Kas dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan / <i>Cash Flows from (used in) financing activities</i>	9.741.262	1.067.971

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Berikut ini adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

Rasio likuiditas 2022 baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas dan Rasio Lancar dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 4,0% dan 3,0%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) Rasio ini menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2022, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* mencapai 615%. Demikian pula dengan *Debt to Asset Ratio* di akhir tahun 2022 naik menjadi 86%.

## *ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES*

### *Ability to Pay Debt*

*The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations. The following are financial ratios to measure the Company's liquidity and solvency.*

*The 2022 liquidity ratio is well measured using the Cash Ratio and Current Ratio with successive achievements, including: 4,0% and 3,0%.*

### *Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency).*

*This ratio describes the Company's ability to pay its long-term obligations. At the position as of the end of 2022, the Debt to Equity Ratio reached 615%. Likewise, the Debt to Asset Ratio at the end of 2022 rose to 86% times*

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

### *Receivables Collectability Rate*

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan 2020-2021 (%) / Growth in 2021- 20212(%)
Kolektibilitas Piutang (hari) / Receivables Collectability (day)	57,63	50,72	14%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal / Capital Structure	2022		2021	Pertumbuhan (%) /Growth(%)
	Jumlah (US\$) /Total (US\$)	Jumlah (US\$) / Total (US\$)		
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Short-Term Liabilities</i>	74.422.864	46.605.939		60%
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Long-Term Liabilities</i>	45.770.357	29.382.577		56%
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	120.193.221	75.988.516		58%
Ekuitas / <i>Equity</i>	18.733.824	33.636.174		55596%
Jumlah/ <i>Total</i>	138.927.045	109.624.690		27%

Di tahun 2022 terjadi perubahan komposisi struktur modal, di mana liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 45.770.357 dibandingkan tahun 2021. Komposisi struktur modal terbesar yakni dari kontribusi liabilitas jangka pendek yang menyumbangkan US\$ 74.422.864 dari struktur modal Perusahaan.

*In 2022 there was a change in the composition of the capital structure, where long-term liabilities have increased by 42.996.075 compared to 2021 with a composition of 26.80%. The composition of the largest capital structure is the contribution of short-term liabilities which contribute 73.677.129 of the Company's capital structure.*

**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan**  
Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas Pemegang Saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba di tahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi secara berkala melakukan telaah struktur permodalan grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

#### Management Policy on Capital Structure

*The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing the profits of the Shareholders through optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents and the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity components. The Board of Directors periodically reviews the group's capital structure. As part of this review, the Director also considers the cost of capital and the associated risks.*

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

*In 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### **INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2022.

### **PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022**

Perusahaan telah menyusun RKAP 2022 sebagai target pencapaian finansial sepanjang tahun 2022. Dalam perjalannya, perusahaan mengerahkan segala upaya untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Rincian pencapaian finansial perusahaan selama tahun 2022 dan proyeksi pencapaian finansial di tahun 2023 dijabarkan dalam tabel berikut:

### **MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING**

*The Company has no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring that will occur in 2022*

### **COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2022**

*The company has compiled the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) as a financial achievement target throughout 2022. In its journey, the company makes every effort to be able to achieve the targets that have been set. Details of the company's financial achievements during 2022 and projected financial achievements in 2023 are described in the following table:*

(dalam dolar Amerika Serikat)

(In Us Dollar)

<b>Uraian / Description</b>	<b>Realisasi 2022/2021 Realization</b>	<b>target RKAP 2022 Revisi / Revised 2021 RKAP Target</b>	<b>Pencapaian (%) /Achievement (%)</b>	<b>Proyeksi RKAP 2023/2022 RKAPPprojection</b>	<b>Pertumbuhan 2021-2022 (%) /Growthin 2020-2021 (%)</b>
<b>Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit (Loss)</b>					
Pendapatan / Revenue	54.166.177	252.699.393	21%	308,067	4%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(65.468.454)	(239.876.604)	27%	259,714	49%
Laba Kotor / Gross Profit	(11.302.277)	12.822.789	-88%	48,354	-241%
Beban Umum / General Expenses	(7.879.015)	42.252.989	-19%	30,013	42,80%
Pendapatan (Beban) Lain / Other Income (Expense)	795.726	14.306.034	6%	4,504	-45,54%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) / Profit (Loss) Before Income Tax (Gross Profit)	(21.375.445)	(15.124.165)	141%	22,845	-825,03%
Pajak Penghasilan / Income Tax	1.940.576	-	-	-	-

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Uraian / <i>Description</i>	Realisasi 2022/2021 <i>Realization</i>	target RKAP 2022 Revisi / <i>Revised 2022 RKAP Target</i>	Pencapaian (%)/ <i>Achievement (%)</i>	Proyeksi RKAP 2023/2023 <i>RKAPProjection</i>	Pertumbuhan 2021-2022 (%) <i>/Growthin 2020-2021 (%)</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(19.434.869)	(15.124.165)	129%	18.977	1004%
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian dan Struktur Modal / <i>Consolidated Financial Position and Capital Structure</i></b>					
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	58.129.885	79.504.136	73%	72.530.532	-12%
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	80.797.160	239.003.237	34%	361.284.593	86%
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	138.927.045	318.507.373	44%	433.815.125	27%
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	74.422.864	98.547.819	76%	86.660.482	60%
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	45.770.357	203.559.481	22%	304.666.583	56%
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	120.193.221	302.107.300	40%	391.327.065	58%
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	18.733.824	16.400.073	114%	42.488.060	55596%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Total Liabilities and Equity</i>	138.927.045	318.507.373	44%	433.815.125	27%

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

*The Company did not find any material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.*

### PERKARA HUKUM

Selama tahun 2022 tidak ada perkara hukum.

### LEGAL CASE

*Throughout 2022 there is no legal case occurred.*

## PROSPEK USAHA

### Pengangkutan Kargo Udara/Logistik

Angkutan udara masih dalam tahap pemulihan setelah dua tahun lebih berada dalam situasi pandemi yang membuat industri ini terpuruk. Namun, tidak demikian halnya dengan bisnis kargo udara. Bisnis kargo udara justru menunjukkan hasil positif di masa pandemi ini, bahkan angkutan kargo udara menjadi penopang maskapai sehingga mampu bertahan di masa sulit yang penuh tantangan ini. Menggeliatnya sektor kargo udara ditandai tingginya volume kargo yang dipicu tumbuhnya bisnis e-commerce. Sebagaimana diketahui, di masa pandemi terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat, dari berbelanja secara offline menjadi berbelanja secara online melalui e-commerce. Pengangkutan kargo merupakan bisnis yang memiliki prospek cukup baik.

Di masa mendatang, peluang untuk menambah operasi kargo semakin besar karena pengangkutan kargo semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diproyeksikan, peningkatan pengangkutan kargo di Indonesia pada tahun 2018-2024 mencapai CAGR 13-15% yang mana lebih dari 30% diangkut menggunakan transportasi udara. Peningkatan pengangkutan kargo menggunakan pesawat udara akan semakin besar mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang akan mudah dijangkau dengan pesawat udara. Secara global, pengangkutan kargo akan meningkat sebanyak 4,2% dari tahun 2020 hingga 2024, sehingga akan semakin meningkatkan peluang untuk melakukan penerbangan kargo nasional maupun internasional.

Meningkatnya pengangkutan kargo akan menimbulkan peningkatan kapasitas pengangkutan udara (pesawat). Pengangkutan kargo ini, selain dilakukan dengan menggunakan *belly cargo* yang tersedia untuk penerbangan reguler, dibutuhkan juga pesawat khusus yang berfungsi untuk mengangkut kargo. Kebutuhan pesawat khusus ini dapat menjadi target bagi PT Pelita Air dengan menyediakan jasa angkutan udara bagi perusahaan-perusahaan logistik yang terus berkembang.

### Tren Scheduled Flight

Pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan di dunia aviasi. Pada penerbangan umum, pandemi menyebabkan penurunan aktivitas penerbangan penumpang di hampir semua wilayah baik nasional maupun internasional. Tren diprediksi belum dapat mengalami kenaikan sepanjang pandemik masih berlanjut. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa *airline* mengurangi operasinya dan sebagian menurunkan jumlah armada yang dimiliki.

## BUSINESS OUTLOOK

### Air Cargo Freight/Logistics

*Air Freight* still under recovery phase after more than two years in pandemic situation which has worsen the situation for the industry. However, it is different case in the Air Cargo business which depicts positive results throughout pandemic situation, and this sector become the backbone for the airline to survive during this challenging era. The rise of air cargo shown in the high volume of cargo as impact of positive growth in the e-commerce industry. As it is known, during pandemic there is shifting in the consumption pattern from offline to online shopping through e-commerce Cargo transportation is a business with the positive prospects.

In the future, there will be more opportunity to add cargo operations as cargo transportation keeps increasing. It is projected that the increase in cargo transportation in Indonesia in 2018-2024 will reach a CAGR of 13-15%, of which more than 30% is transported using air transportation. The increase in cargo transportation through air crafts will be even greater considering that Indonesia is an archipelagic country that will be more accessible by aircraft. Globally, cargo transportation will increase by 4.2% from 2020 to 2024, thereby increasing the opportunities for national and international cargo flights.

The increase in cargo transportation will lead to an increase in air transport capacity (aircraft). This cargo transportation, apart from using belly cargo which is available for regular flights, also requires a special aircraft that functions to transport cargo. The need for this special aircraft can become a target for PT Pelita Air by providing air transportation services for logistics companies that continue to grow.

### Trend of Scheduled Flight

The pandemic has significantly affected the aviation world. In general aviation, the pandemic has caused a decrease in Pelita Air's flight activity in almost all regions, both nationally and internationally. The trend is not predicted to increase as long as the pandemic continues. This condition has caused several airlines to reduce their operations and partly reduce the number of their fleets.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pada tahun 2022, karena vaksinasi juga semakin merata dilakukan. BPS juga mengemukakan optimisme dengan percepatan vaksinasi dan membaiknya penanganan COVID-19, pada tahun 2022 jumlah penumpang transportasi udara diproyeksikan kembali menjadi 56 juta terutama dari penumpang domestik. Angka ini lebih rendah dari prediksi INACA yang mencapai 60 juta penumpang pada 2022 seiring diturunkannya level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

### Tren Jasa Angkutan Udara di Industri Migas, Global dan Lokal

Memasuki tahun 2022, pemulihan ekonomi global dan kembali meningkatnya aktivitas perekonomian karena pelonggaran pembatasan Covid-19 yang dilakukan banyak negara, mendongkrak tingkat permintaan akan komoditas, termasuk minyak mentah. Di saat yang bersamaan, ketegangan tensi geopolitik yang semakin memuncak memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga mendorong harga minyak lebih tinggi. Respons kebijakan OPEC+ dalam pemotongan produksi juga tidak memenuhi target sehingga harga tetap bertahan di tingkat yang tinggi.

Di masa depan, seiring dengan perkembangan teknologi, kegiatan-kegiatan *offshore* akan dapat dilakukan dengan dukungan *drone* atau *small unmanned aerial vehicle*. Kondisi tersebut dapat semakin mengurangi frekuensi pergantian *crew offshore*. Tren permintaan layanan transportasi udara untuk kegiatan hulu migas pun akan semakin menurun sementara kompetitor penyediaan *charter* untuk migas semakin bertambah, sehingga dapat dikatakan bahwa peluang Pelita Air semakin kecil. Untuk kegiatan hulu di *non off-shore*, dengan meningkatnya *connectivity* baik dengan transportasi darat maupun udara, kebutuhan transportasi udara dengan menggunakan *charter* menjadi tidak relevan.

Pertamina sebagai BUMN Migas, mendapatkan penugasan dari pemerintah Republik Indonesia untuk distribusi BBM di seluruh wilayah Indonesia. Untuk pengangkutan kargo BBM di area-area yang sulit dijangkau menggunakan transportasi darat membutuhkan jasa angkutan udara. Tantangan tersendiri bagi bisnis ini adalah ketika infrastruktur semakin membaik sehingga pengangkutan BBM yang sebelumnya dilakukan dengan transportasi udara dapat dilakukan dengan transportasi darat.

### TREN PERKEMBANGAN PERALATAN INDUSTRI DI WILAYAH KERJA PERTAMINA

Indopelita Aircraft Service (IAS) merupakan anak usaha PT Pelita Air yang bergerak di bidang *maintenance* dan memiliki kapabilitas yang dapat menunjang Pertamina Grup. Seiring dengan meningkatnya semangat untuk melaksanakan sinergi AP di Pertamina Grup, pengembangan bisnis *industrial services* diproyeksikan akan semakin meningkat.

*At the end of 2022 as vaccinations are also more evenly distributed. BPS also expressed optimism that with the acceleration of vaccination and the improvement in handling COVID-19, in 2022 the number of air transportation passengers is projected to return to 56 million, especially from domestic passengers. This figure is lower than INACA's prediction which will reach 60 million passengers in 2022 as the level of community activity restrictions is lowered.*

### Trends in Air Transport Services in the Oil and Gas, Global, and Local Industries

*Entering 2022, the global economic recovery and the increasing economic activity due to the relaxation of Covid-19 restrictions in many countries have boosted the demand for commodities, including crude oil. At the same time, escalating geopolitical tensions have put pressure on the supply side, pushing oil prices higher. OPEC+ policy responses to production cuts have also failed to meet targets, resulting in prices remaining at a high level.*

*In the future, along with technological developments, offshore activities will be able to be carried out with the support of drones or small unmanned aerial vehicles. This condition can further reduce the frequency of offshore crew changes. The trend of demand for air transportation services for upstream oil and gas activities will also decrease while competitors in providing charters for oil and gas are increasing, so it can be said that the market opportunity is getting smaller. For upstream activities in non-offshore, with increasing connectivity both by land and air transportation, the need for air transportation using charters becomes irrelevant.*

*Pertamina as an oil and gas SOE, received an assignment from the government of the Republic of Indonesia for the distribution of fuel throughout Indonesia. For the transportation of fuel cargo in areas that are difficult to reach using land transportation, air transportation services are needed. The challenge for this business is when the infrastructure is getting better so that the transportation of fuel which was previously done by air can be done by land transportation.*

### TRENDS IN THE DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL EQUIPMENT IN PERTAMINA'S WORK AREA

*Indopelita Aircraft Service (IAS) is a subsidiary of PT Pelita Air engaging in maintenance with the capability to support Pertamina Group. Along with the increasing enthusiasm for implementing synergies among subsidiaries in the Pertamina Group, the development of the industrial services business is projected to increase.*

## ASPEK PEMASARAN

### Diversifikasi Bisnis

Stabilitas performa finansial menjadi tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stabilitas merupakan indikator yang harus dijaga mengingat sejarah perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak di industri aviasi menampakkan kondisi keuangan yang kurang stabil. Dalam rangka menjaga stabilitas performa finansial dalam kondisi baik dan semakin meningkat dan meraih peluang yang ada untuk dapat menjadi salah satu pemain bisnis *airline* terkemuka di masa depan maka strategi strategi bisnis baru yang difokuskan adalah tetap menjalankan bisnis *existing* dan pengembangan bisnis *scheduled flight* khususnya kelas *medium airline* yang juga ditunjang oleh bisnis-bisnis pendukung. Strategi Bisnis baru PT Pelita Air adalah memaksimalkan performa finansial dari masing-masing kategori bisnis dan bersiap untuk mengambil peluang dalam industri penerbangan regular di masa depan.

Dalam jangka panjang sampai dengan tahun 2025 ditargetkan *scheduled flight* dapat memberikan kontribusi *revenue* dan *profit margin* bagi perusahaan. Pada tahun 2025, ditargetkan proporsi *revenue* dari *scheduled flight* dapat mencapai 80%. Kemudian logistik dan *ancillaries* berkontribusi masing-masing 8% dari total pendapatan.

## MARKETING ASPECT

### Business Diversification

*Stability of financial performance is the Company's objective in the short and long term. Stability is an indicator that must be maintained considering that the company's history as a company engaged in the aviation industry shows that its financial condition is less stable. In order to maintain the stability of financial performance in good condition and increase and seize the opportunities that exist to be able to become one of the leading airline business players in the future, the new business strategies that are focused on are continuing to run the existing business and developing the scheduled flight business, especially the medium class airline. which is also supported by supporting businesses. PT Pelita Air's new business strategy is to maximize the financial performance of each business category and be prepared to take opportunities in the regular aviation industry in the future.*

*In the long term, until 2025, it is targeted that scheduled flights can contribute revenue and profit margins for the company. In 2025, it is targeted that the proportion of revenue from scheduled flights can reach 80%. Then logistics and ancillaries each contributed 8% of the total revenue*

## TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

### KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Pembayaran pajak Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 13.911.429.584. Adapun rincian kewajiban Perusahaan terkait kewajiban perpajakan di tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

## OTHER FINANCIAL HIGHLIGHT

### CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

*As a company that complies with all applicable regulations, the Company has fulfilled its obligation to pay taxes which is one form of the Company's contribution to the state. The Company's tax payments in 2022 are recorded at Rp13.911.429.584 The details of the Company's obligations related to tax obligations in 2022 and 2021, are as follows:*

(in US Dollars)

Uraian / Description	2022	2021
Pajak dibayar dimuka / Prepaid Taxes	1.413.503	1.333.499
Pajak Penghasilan / Income Tax	399.444	-
PPN / VAT	1.413.503	1.333.499
Utang Pajak/ Tax Payable	-	-
Pajak Penghasilan / Income Tax	6.000	6.980
Pajak Lain-Lain/ Other Taxes	297.977	641.738
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expenses	(1.940.576)	798.567
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan / (Over)Underpayment of Income Tax	0	253.003

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

### INFORMASI TENTANG REALISASI PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak berdirinya hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang wajibkan Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

#### Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

#### Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi, nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

### INFORMATION ON EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

*Until the end of 2021, the Company does not have an Employee Stock Option Plan (ESOP) and/or a Management Stock Option Plan (MSOP). Thus, there is no information regarding the ESOP/MSOP conducted by the Company.*

### INFORMATION ON THE REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

*Since its establishment until December 31, 2021, the Company has never conducted an Initial Public Offering. The Company also does not issue bonds which require the Company to report the use of proceeds from the public offering of bonds. Thus, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.*

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

#### Policy on Related Parties

*The Company has carried out transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements.*

*The Company chooses to disclose transactions with Government-related entities using the exceptions to the related party disclosure requirements. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.*

#### Name of the Transactional Party, Nature of Affiliation, Nature of Transaction

*The following describes the realization of related party transactions, the names of the transacting parties and the nature of the affiliation relationship for the Company's transactions throughout 2022.*

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

Uraian / Description	2022	2021
Pajak dibayar dimuka / <i>Prepaid Taxes</i>	1.413.503	-
Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	399.444	-
PPN / VAT	1.413.503	1.333.499
Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>		-
Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	6.000	6.980
Pajak Lain-Lain/ <i>Other Taxes</i>	297.977	641.738
Beban Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Expenses</i>	(1.940.576)	798.567
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan / <i>(Over)Underpayment of Income Tax</i>	0	253.003

(Dalam Dollar Amerika Serikat) (In Us Dollar)

Kasdan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	2022	2021
<b>Deposito Berjangka / Time Deposit</b>		
BRI	419.083	421.188
Bank Mandiri	454.827	456.003
BNI	296.007	323.253
Jumlah / Total	1.169.917	1.200.444
Total	19.709.410	29.481.450
Persentase Terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets	14,19%	26,89%

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
Utang Usaha / Trade Payables	2022	2021
PT Pertamina Patra Niaga	12.337.094	3.354.261
PT Pertamina (Persero)	1.013.962	2.667.330
PT Kilang Pertamina Internasional	0	2.047.495
PT Pertamina Hulu Energi Oses	0	1.687.547
PT Pertamina Hulu Energi	0	578.365
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	288.654	1.660.924
Jumlah/Total	15.023.620	11.995.922
Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	12,52%	10,55%

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
Utang Usaha / Trade Payables	2022	2021
PT Pertamina Hulu Energi	4.576.517	578.365
PT Pertamina Patra Niaga	3.929.980	3.354.261
PT Pertamina (Persero)	1.757.604	2.667.330
PT Kilang Pertamina Internasional	1.072.369	2.047.495
PT Pertamina Hulu Energi Oses	-	1.687.547
Lain-lain (Masing masing di bawah AS\$500.000)	1.068.887	1.660.924
Total	12.405.357	11.995.922
Persentase terhadap jumlah aset	8,93%	10,55%

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
<b>Pinjaman Jangka Pendek / Short-Term Borrowings</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank Mandiri	3.467.829	10.490.403
BNI	8.471.021	3.425.670
Jumlah / Total	11.938.850	13.916.073
Percentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	9,93%	18,31%

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
<b>Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Borrowings</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Pertamina (Persero)	34.737.320	14.771.146
BSI	142.478	233.404
Jumlah / Total	34.879.798	15.004.550
Percentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	29,02%	19,75%

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
<b>Pendapatan / Revenue</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Pertamina Hulu Energi	10.512.673	11.836.596
PT Pertamina Patra Niaga	8.616.120	3.751.643
PT Pertamina (Persero)	2.837.009	9.891.528
PT Kilang Pertamina Internasional	4.103.561	4.445.099
Sekretariat Wakil Presiden / Vice President Secretariat	2.151.315	4.370.064
PT Badak NGL	2.022.526	2.242.640
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.401.698	1.856.525
PT Pertamina Training & Consulting	0	422.994
PT Pertamina Lubricant	0	328.809
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	266.117	87.632
Jumlah / Total	31.911.019	39.233.530
Percentase Terhadap Jumlah Pendapatan / Percentage to Total Revenue	58,91%	75,36%

(dalam Dolar Amerika Serikat)	(in US Dollars)	
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Pertamina Patra Niaga	11.877.349	2.418.893
PT Tugu Pratama Indonesia	3.278.119	2.267.401
PT Pertamina (Persero)	93.497	1.569.508
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) / Others (each below US\$500,000)	796.657	69.448
Jumlah/Total	16.626.367	6.325.250
Percentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Percentage to Total Cost of Revenue	25,39%	14,35%

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

Pihak yang Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Shareholder	Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pinjaman Jangka Panjang dan Modal Saham <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Entity under common control</i>	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha dan Pendapatan Lain-Lain <i>Other receivables, trade payables and other income</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina EP	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Perusahaan Gas Nasional Tbk	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Patra Niaga	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Patra Jasa	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Piutang Usaha dan Pendapatan <i>Trade receivables and revenue</i>	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Governmentrelated entity</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi Penggunaannya <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Piutang dan Pendapatan Usaha <i>Trade receivables and revenue</i>
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Pemerintah <i>Government</i>	Piutang dan Pendapatan Usaha <i>Trade receivables and revenue</i>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Pemerintah <i>Government</i>	Piutang dan Pendapatan Usaha <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Mitra Tours and Travel	Entitas dibawah pengendalian bersama <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha <i>Cost of revenue and trade payables</i>

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Transaksi terhadap Pihak-pihak Berelasi dilakukan dalam rangka operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

### INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang- undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama tahun 2022 yang berdampak terhadap Perusahaan.

*Transactions with Related Parties are carried out in the context of the Company's operations and business development. As explained above, transactions with related parties are carried out on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.*

### FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

*Throughout 2022 there was no financial information containing extraordinary and rare events.*

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

*In 2022, there were no changes to laws and regulations and their impacts that have a significant impact on the Company.*

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

*There is no change in the Accounting Policy throughout 2022 that have impact to the company.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

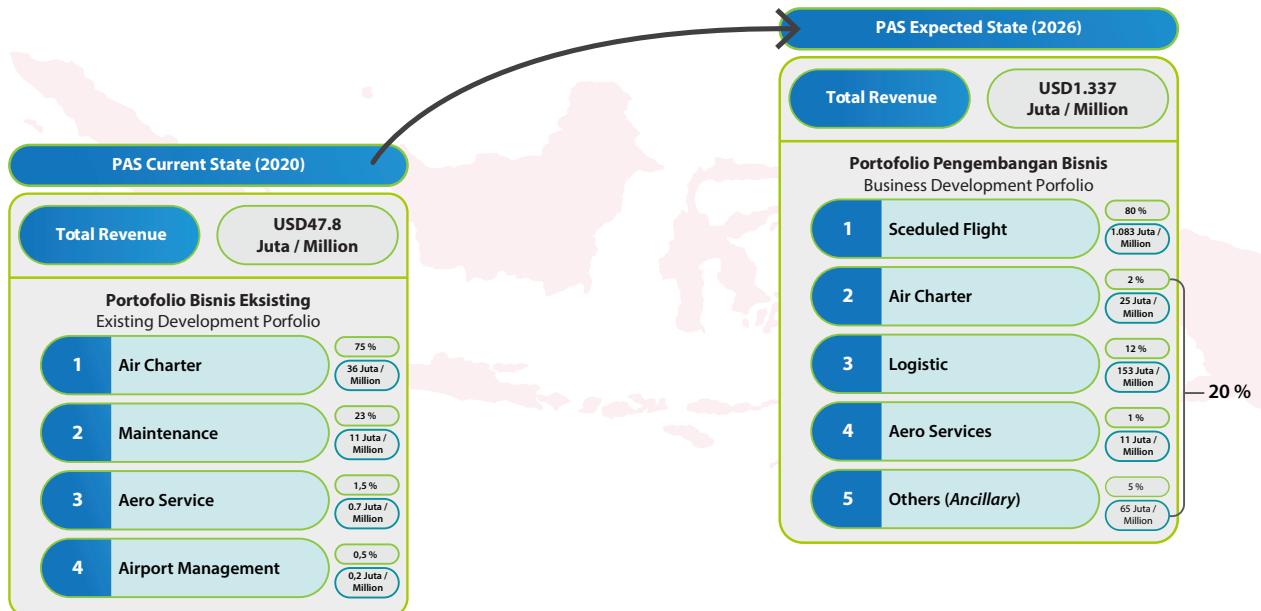
Pada tahun 2022, Pelita Air melakukan penambahan bisnis baru yakni *schedule flight* yang kemudian akan menjadi fokus utama bisnis perusahaan.

Pelita Air yang saat ini mengelola bisnis *charter* memiliki peluang untuk memasuki bisnis penerbangan berjadwal seiring dengan adanya *supply-demand gap* industri penerbangan domestik dan kekosongan maskapai BUMN *Medium Service* serta adanya pembentukan *Holding ITE* yang salah satunya bidang *airlines*. Selain *scheduled flight*, perubahan bisnis juga ada di bisnis *maintenance*, di mana sedang dilakukan kajian mengenai divestasi atas PT IAS kepada Pertamina Grup sehingga bisnis *maintenance* tidak dapat dijalankan kembali oleh perusahaan. Perubahan portfolio bisnis Pelita Air yakni dari 4 pilar *Air Charter*, *Maintenance*, *Aero Services*, dan *Airport Management* menjadi 5 pilar bisnis, yakni *Schedule Flight*, *Charter Flight*, *Aero Services*, *Airport Management*, dan *Ancillaries*.

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

*At the end of 2022, Pelita Air adding a new business, particularly scheduled flight, which would then become the main focus of the company's business.*

*Pelita Air, which currently manages the charter business, has the opportunity to enter the scheduled flight business in line with the supply-demand gap in the domestic aviation industry and the vacancy of SOE Medium Service airlines as well as the formation of Holding ITE, one of which is in the airline sector. In addition to scheduled flights, business changes are also in the maintenance business, where a study is being conducted regarding the divestment of PT IAS to the Pertamina Group so that the maintenance business cannot be resumed by the company. Changes in Pelita Air' business portfolio from 4 pillars of Air Charter, Maintenance, Aero Services, and Airport Management to 5 business pillars particularly Schedule Flight, Charter Flight, Aero Services, Airport Management, and Ancillaries.*



Transformasi bisnis Pelita Air yang memiliki fokus dalam pengembangan *scheduled flight (pax)* sebagai lini bisnis utama dan *air charter*, *logistic*, *aero services* serta *ancillaries* sebagai lini bisnis pendukung.

*Pelita Air business transformation is focused on the development on scheduled flight (pax) as the main line of business and air charter, logistic, aero services, and ancillaries as supporting lines of business.*

Pengembangan *schedule flight* (penerbangan komersial berjadwal) oleh PT Pelita Air Service ini bertujuan untuk menangkap peluang pasar dari penurunan *supply* dari beberapa maskapai penerbangan komersial berjadwal dalam negeri lainnya. Dengan pengembangan bisnis ini PT Pelita Air berpotensi untuk meningkatkan pendapatan operasi hingga menjadi sebesar USD 1,337 Juta pada tahun 2026.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 terkait pengembangan *schedule flight* (penerbangan komersil berjadwal):

*The development of scheduled commercial flights by PT Pelita Air Service aims to capture market opportunities from the decrease in supply of some other domestic scheduled airlines. With this business development, Pelita Air has the potential to increase its operating revenue to USD 1.337 million by 2026. Several activities related to the development of scheduled commercial flights have been carried out throughout 2022.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Aktivitas

- PAS telah memperoleh Sertifikat *Standard Angkutan Udara Niaga Berjadwal* pada tanggal 19 Oktober 2021
- PAS telah memiliki *Business Plan* untuk *Scheduled Flight* yang telah disusun oleh Konsultan Bahana Sekuritas, ditinjau dan dikembangkan lebih mendalam oleh Konsultan McKinsey
- Telah dilakukan Pembentukan *Workstream* persiapan operasi yang tediri dari perwakilan PAS dan PMO serta tim *Expert* untuk masing-masing *workstream* yang ditunjuk oleh PMO
- Pada tanggal 21 Januari 2022 telah selesai masa kontrak dengan konsultan bisnis (Mc Kinsey) Pelita Growth 2021 dalam rangka membantu Pelita mempersiapkan operasional penerbangan niaga berjadwal
- Pencairan SHL Tahap 1 sebesar USD 14,4 juta sudah dilakukan pada 31 Desember 2021, Tahap 2 sebesar USD 14 juta sudah dilakukan pada November 2022, dan Tahap 3 sebesar USD 6 juta sudah dilakukan pada Desember 2022
- PAS telah menyelesaikan sertifikasi *Entry to Service* pada 26 April 2022
- Telah mulai dilakukan *crew recruitment* A320 tahap 2
- Pesawat 1 dan 2 telah tiba di Bandara CGK pada 11 April 2022
- Pesawat 3 telah tiba di Bandara CGK pada 2 Agustus 2022
- Pesawat 4-8 sudah penandatangan Lol pada Oktober dan November 2022
- Penerbangan *commercial* telah dimulai sejak 28 April 2022 dengan rute penerbangan awal CGK-DPS-CGK dengan menggunakan 1 pesawat
- Penerbangan dengan rute CGK-YIA-CGK telah dimulai pada 20 Juni 2022
- Penerbangan dengan rute CGK-SUB-CGK telah dimulai pada 16 Desember 2022
- Aturan khusus terkait proses pengadaan telah dibuat dan disahkan
- Untuk IT System utama penunjang penerbangan Sebagian besar sudah terimplementasi kecuali PSS yang mana pengadaannya dilakukan ulang. Namun demikian dijalankan mitigasi melalui Kerjasama dengan vendor lain sehingga penerbangan tetap dapat dilaksanakan

### Activity

- \* PAS has obtained the *Scheduled Commercial Air Transport Certificate* on October 19<sup>th</sup>, 2021.
- \* PAS has a *Business Plan* for *Scheduled Flights* which has been prepared by Bahana Sekuritas Consultant, reviewed and further developed by McKinsey Consultant.
- \* Preparation workstreams have been established consisting of representatives from PAS and PMO, as well as expert teams for each workstream appointed by PMO.
- \* On January 21<sup>st</sup>, 2022, the business consultant (McKinsey) Pelita Growth 2021st contract ended after assisting Pelita in preparing for scheduled commercial flight operations.
- \* The disbursement of Stage 1 SHL amounting to USD 14.4 million was made on December 31, 2021, Stage 2 of USD 14 million was made in November 2022, and Stage 3 of USD 6 million was made in December 2022.
- \* PAS has completed the *Entry to Service* certification on April 26<sup>th</sup>, 2022.
- \* Crew recruitment for A320 has started in stage 2.
- \* Aircraft 1 and 2 arrived at CGK Airport on April 11, 2022.
- \* Aircraft 3 arrived at CGK Airport on August 2, 2022.
- \* Aircraft 4-8 have signed Lol in October and November 2022.
- \* Commercial flights have started since April 28, 2022, with the initial flight route of CGK-DPS-CGK using one aircraft.
- \* Flights with the CGK-YIA-CGK route began on June 20, 2022.
- \* Flights with the CGK-SUB-CGK route began on December 16th, 2022.
- \* Special rules related to the procurement process have been created and approved.
- \* For the main IT system supporting flights, most have been implemented except for PSS, which is being procured again. However, mitigation is being carried out through cooperation with other vendors so that flights can still be carried out.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

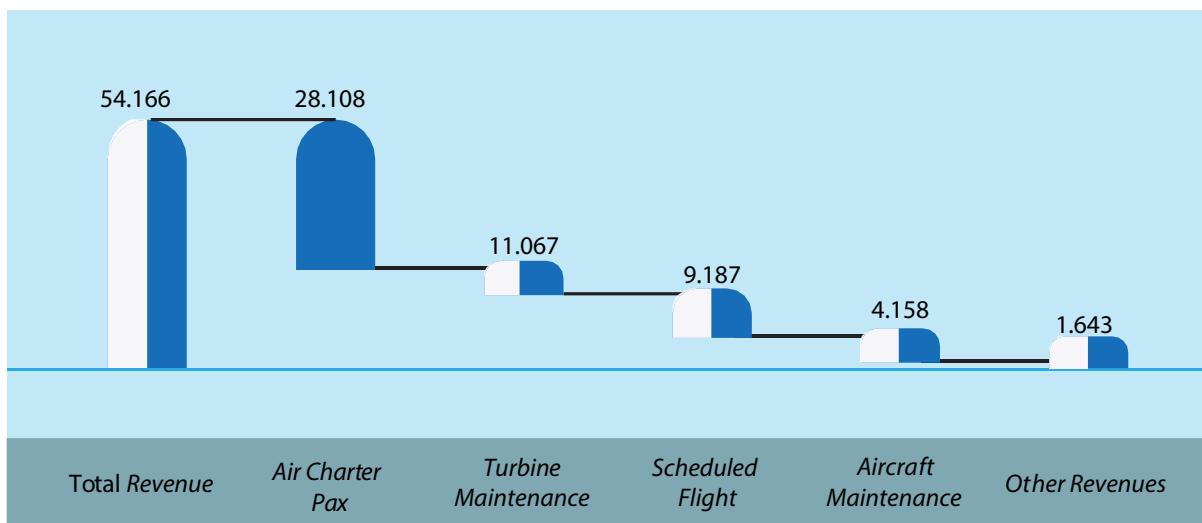
Dalam mendukung *positioning* dan target bisnis, terdapat 7 strategi utama pengembangan PAS dalam 5 tahun ke depan sebagai berikut :

In supporting the business positioning and targets, 7 main development strategies of PAS in the next 5 years are prepared as follows :



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Sebagian besar *revenue* berasal dari *Air Charter Pax*, yaitu sebesar 52% dari total *revenue* yang dijalankan Bisnis *Air Charter* dijalankan dengan menggunakan 14 pesawat *fixed wing* dan 11 *rotary wing*. *Air Cargo* dijalankan dengan model bisnis saat ini di mana menyewakan pesawat untuk penerbangan kargo dan model bisnis *belly cargo*. Dari model bisnis saat ini, PELITA AIR menargetkan dapat mengopersikan 3 pesawat ATR 72-500 *Freighter* dan 2 Boeing 737 series. Sedangkan *Turbine Maintenance* dan *Aircraft Maintenance* berkontribusi terhadap *revenue* sebesar USD 11.067 dan 9.187 atau sebesar 17 % dan 8 % dari total pendapatan dengan menjalankan existing bisnis (*MRO Aviasi* dan *Industrial Services*). Sedangkan *Schedule Flight* mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan pada tahun 2022 bisnis tersebut baru dijalankan kembali dengan berkontribusi terhadap *revenue* sebesar USD 9.187 atau 17% dari total pendapatan.

The majority of the revenue comes from *Air Charter Pax*, which accounts for 52% of the total revenue generated. The *Air Charter* business is operated using 14 fixed-wing and 11 rotary-wing aircraft. The *Air Cargo* business is currently operated with a model of leasing aircraft for cargo flights and *belly cargo*. From this current business model, PELITA AIR aims to operate 3 ATR 72-500 *Freighter* aircraft and 2 Boeing 737 series aircraft. Meanwhile, *Turbine Maintenance* and *Aircraft Maintenance* contribute to revenue of USD 11,067 and 9,187, or 17% and 8% of total revenue, respectively, by running existing businesses (*Aviation MRO* and *Industrial Services*). However, *Schedule Flight* revenue has decreased, as this business was only resumed in 2022, contributing USD 9,187 or 17% of total revenue

### **Sinergi Pertamina Grup**

Sampai dengan 2022, sinergi telah mencapai nilai manfaat sebesar US\$13.960.848 atau sebesar 52% dari total pendapatan dengan 11 kontrak yang telah mulai dijalankan sejak awal 2021. Pada tahun 2023, sinergi akan terus ditingkatkan melalui kerjasama PT Pelita Air dalam bidang usaha *air charter*, logistik dan *aero services*. Kerjasama dengan PT Pertamina serta Anak Perusahaannya dilakukan oleh PT Pelita Air dengan menyewakan beberapa pesawat guna menunjang operasional serta pelayanan pekerjaan perawatan peralatan industri yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Pelita Air. Berikut merupakan daftar kerjasama yang akan dilaksanakan sampai pada tahun 2023, beberapa diantaranya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2020.

#### 1. PT Pertamina (Persero)

- Penggunaan jasa pengangkutan bahan bakar di wilayah Krayan dan Krayan Selatan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara bekerja sama dengan MOR VI PT Pertamina (Persero). Selain bahan bakar, juga adanya pengangkutan kargo gas LPG.
- Pengangkutan BBM di wilayah Timika, Papua bekerja sama dengan MOR VIII PT Pertamina (Persero).
- Aviation Division PT Pertamina (Persero), Corporate Shared Service (CSS) PT Pertamina (Persero) bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran. Selain itu juga kerjasama dalam bisnis Aero service seperti DPPU, DGO, serta *operation and maintenance refueller truck* di bandara-bandara besar tempat penjualan avtur PT Pertamina (Persero).

#### 2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia

PT Pelita Air bekerja sama dengan ATPI dalam kegiatan asuransi pesawat dan *crew*.

#### 3. PT Pertamina Pedeve Indonesia

PT Pelita Air bekerja sama dengan Pedeve dalam hal penyertaan modal ventura.

#### 4. PT Pertamina Hulu Energi

PT Pelita Air bekerja sama dengan beberapa anak perusahaan hulu dalam penyewaan pesawat. Berikut merupakan kerjasama PT Pelita Air dengan anak perusahaan hulu.

- PHE ONWJ: kerjasama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PDC) dan Bolkow 105 (PK-PIM) untuk misi *crew change* dan *medevac*. Pesawat S76C++ digunakan bersama dengan PHE OSES.
- PHE NSO : kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUJ) untuk misi *crew change*.
- PHE Mahakam: kerjasama *charter 1 helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PUW) untuk misi *crew change* dan *medevac*
- PHE NC : kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUK) untuk misi *crew change*.
- PHKT : kerjasama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PKPUW) untuk misi *crew change*.
- PHE Rokan: kerjasama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUE) untuk misi *crew change*.

#### 5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia

PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa pergudangan di Bandara Pondok Cabe.

#### 6. PT Pertamina Training & Consulting

### **Pertamina Group Synergy**

*Until 2022, the synergy has reached a benefit value of US\$ 13,960,848 or 52% of the total revenue with 11 contracts that have been run since early 2021. In 2023, the synergy will continue to be enhanced through the cooperation of PT Pelita Air in the field of air charter, logistics and aero services. Cooperation with PT Pertamina and its subsidiaries is carried out by PT Pelita Air by leasing several aircraft to support operations and servicing industrial equipment maintenance work carried out by a subsidiary of PT Pelita Air. The following is a list of collaborations that will be implemented until 2023, some of which have already started to be implemented in 2020.*

#### 1. PT Pertamina (Persero)

- Use of fuel transportation services in the Krayan and South Krayan areas, Nunukan Regency, North Kalimantan in collaboration with MOR VI PT Pertamina (Persero). Apart from fuel, there is also LPG gas cargo transportation.
- Transportation of fuel in the Timika area, Papua in collaboration with MOR VIII PT Pertamina (Persero)
- Aviation Division of PT Pertamina (Persero), Corporate Shared Service (CSS) of PT Pertamina (Persero) cooperated in office rental activities. In addition, cooperation in the Aero service business such as DPPU, DGO, and operation and maintenance of refueller trucks at major airports where PT Pertamina (Persero) sells jet fuel.

#### 2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia

PT Pelita Air cooperates with ATPI in aircraft and crew insurance activities.

#### 3. PT Pertamina Pedeve Indonesia

PT Pelita Air cooperates with Pedeve in terms of venture capital participation.

#### 4. PT Pertamina Hulu Energi

PT Pelita Air cooperates with several upstream subsidiaries in aircraft leasing. The following is a collaboration between PT Pelita Air and its upstream subsidiary.

- PHE ONWJ: cooperation *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PDC) and Bolkow 105 (PK-PIM) for crew chage and medevac missions. The S76C++ aircraft is used in conjunction with PHE OSES.

- PHE NSO: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUJ) for crew change missions

- PHE Mahakam: cooperation *charter 1 helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PUW) for crew change and medevac missions

- PHE NC: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUK) for crew change missions

- PHKT: Sikorsky S76C++ (PK-PUW) helicopter charter cooperation for crew change missions

- PHE Rokan: Bell 412 helicopter charter cooperation (PK-PUE) for crew change missions

#### 5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia

PT Pelita Air cooperates in warehousing rental activities at Pondok Cabe Airport.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- |  |  |
|--|--|
| PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran di Abdul Muis, Jakarta.                                       | 6. PT Pertamina Training & Consulting<br>PT Pelita Air cooperates in office rental activities in Abdul Muis, Jakarta.        |
| 7. PT Pertamina Badak Arun Solusi<br>PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran Gedung Soepomo, Jakarta. | 7. PT Pertamina Badak Arun Solusi<br>PT Pelita Air cooperates in office rental activities for the Soepomo Building, Jakarta. |
| 8. PT Prima Armada Raya<br>PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa kendaraan dinas untuk Direksi.                 | 8. PT Prima Armada Raya<br>PT Pelita Air cooperates in leasing official vehicles for the Board of Directors.                 |
| 9. PT Pertamina Retail<br>PT Pelita Air bekerja sama dalam penyediaan BBM untuk kendaraan operasional dan Direksi.       | 9. PT Pertamina Retail<br>PT Pelita Air cooperates in providing fuel for operational vehicles and the Board of Directors.    |
| 10. PT Pertamina Gas<br>PT Pelita Air bekerja sama dalam perawatan fasilitas kompresor CNG Cibitung.                     | 10. PT Pertamina Gas<br>PT Pelita Air cooperates in the maintenance of the Cibitung CNG compressor facility.                 |

### Sinergi BUMN

- a. Kementerian Sekretariat Negara RI  
PT Pelita Air bekerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara RI dalam bentuk pelayanan penerbangan *charter* regional dan internasional kepada Presiden RI dan Wakil Presiden RI.
- b. PT Angkasa Pura Logistik  
Merupakan anak usaha dari PT Angkasa Pura 1 yang bergerak di bidang pengangkutan kargo. Kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik adalah penyewaan 2 unit pesawat kargo.

### SOE Synergy

- a. Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia PT Pelita Air cooperates with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia in the form of regional and international charter flight services to the President of the Republic of Indonesia and the Vice President of the Republic of Indonesia.
- b. PT Angkasa Pura Logistik This company is a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 which is engaged in cargo transportation. Cooperation with PT Angkasa Pura Logistik is the rental of 2 units of cargo planes.



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Governansi perusahaan yang baik di lingkungan PT Pelita Air Service telah didukung dengan struktur yang memadai baik dari segi organ maupun kebijakan sehingga mampu mendukung pengelolaan bisnis berkelanjutan dealam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang dalam jangka Panjang. Implementasi GCG di PT Pelita Air Service didukung penuh oleh komitmen dari seluruh jajaran pengurus Perseroan, disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan, dengan menanamkan prinsip-prinsip tata Kelola bukan hanya sebagai dasar dan petunjuk dalam setiap pengambilan keputusan, melainkan sebagai budaya yang tertanam dalam tata perilaku kerja sehari-hari. Seluruh jajaran PT Pelita Air Service meyakini, penerapan GCG akan mendorong Perseroan menuju perusahaan yang semakin sehat secara fundamental dan memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan.

### DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

#### Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam rangka mewujudkan visi: Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya di Kawasannya, PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan yang bersih dan berintegritas, terhindar dari praktik KKN serta pelanggaran peraturan perundang-undangan.

PT Pelita Air Service menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

Pengembangan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan wujud komitmen PT Pelita Air Service, guna mendukung keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya untuk meningkatkan kinerja, nilai dan penciptaan citra Perusahaan yang baik.

#### Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1999 tentang Larang Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003

*Governance practices in PT Pelita Air Service have been supported by adequate structures in terms of both organization and policies, enabling sustainable business management to respond to challenges and capitalize on long-term opportunities. The implementation of GCG in PT Pelita Air Service is fully supported by the commitment of all levels of the Company's management, accompanied by active participation of employees and stakeholders, by instilling the principles of good governance not only as a basis and guidance in every decision-making process, but also as a culture embedded in daily work behavior. All levels of PT Pelita Air Service believe the implementation of GCG will drive the Company towards a fundamentally healthier and more sustainable business with strengthened competitiveness.*

### LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### Legal Basis for GCG

*Implementation In realizing the vision: To be the most trusted aviation provider in the region, PT Pelita Air Service is committed to continuing to strive to be a clean and integrity company, avoiding Corruption, collusion, and nepotism practices and violating regulations.*

*PT Pelita Air Service implements good corporate governance's (GCG) practices by upholding compliance principles toward the prevailing legal provisions as well as laws and regulations implement in Indonesia, that is:*

*The development and implementation of Good Corporate Governance is an embodiment of PT Pelita Air Service's commitment to support business success and its accountability in increasing performance, values and good image of the Company.*

#### Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- Law No. 28 of 1999 regarding The State's Implementation which is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
- Law No. 20 of 2001 regarding The Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Crime of Corruption.
- Law No. 15 of 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundry Crime.
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.

tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

#### **Peraturan Menteri**

- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 dan perubahannya No. PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

#### **Keputusan Menteri**

- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingungan BUMN.
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tentang Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.
- Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

#### **Ketentuan Lain**

- Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2016
- Peraturan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2016 regarding The Amendments to the Law No. 11 of 2008 regarding Electronics Information and Transaction.
- Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure.

#### **Ministerial Regulation**

- The SOE of Minister's Regulation No.PER-01/MBU/2011 and the amendment No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on The Implementation of Good Corporate Governance.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-03/MBU/2012 on the Guidelines of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/SOE's Supervisory Board.
- The SOE Minister's Regulation No. PER/04/MBU/2014 and the amendment No. PER-02/MBU/2016 on Guideline to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.

#### **Ministerial Decree**

- The SOE Minister's Decree No.PER-101/MBU/2002 on the Preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP).
- The SOE Minister's Decree No.PER-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company Long-Term Plan.
- The SOE Minister's Decree No. SK-315/MBU/12/209 on the Organization of Subsidiaries or Joint Ventures in the Environment of State-Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Circular Letter No. SE-8/MBU/12/2019 on the Prohibition of Granting Souvenirs or Other Similar Offerings.
- A copy of Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S. MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation of SOE.

#### **Other Provisions**

- GCG General Guidelines Issued by National Committee on Governance Policies of 2016.
- Bank Indonesia's Regulation No.17/3/PBI/2015 of 2015 on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.
- Bank Indonesia's Circular No.17/11/DKSP on Obligation to Use Rupiah int the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP GCG	GCG PRINCIPLES
Transparasi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan materil dan relevan mengenai Perusahaan. Transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.  <i>Transparency in the process of decision making and disclosure of the Company's material and relevant information. Transparency also includes the providing information required by public regarding the Company's products and operational activities that may potentially affect the behaviour of the stakeholders</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanaan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan  <i>The clarity of function, implementation and accountability of the organization that enables the Company's management is implemented effectively. The accountability relates to the duties and authorites of a person or working unit in carrying out responsibilities assigned by the company</i>
Tanggung jawab <i>Responsibility</i>	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan akan memastikan pengelolaan, meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi yang baik.  <i>The Company's management complies with the prevailing laws and regulations as well as sound corporate. The Company shall assure its management, including compliance with the prevailing laws and regulations, as well as other provisions, as a reflection of good corporate responsibility.</i>
Independensi <i>Independency</i>	Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kemandirian merupakan keharusan agar organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik, serta mampu membuat keputusan yang baik bagi Perusahaan.  <i>The Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which are not comply with the prevailing laws and regulations as well as sound corporate business practices. The independency is a must for the Company's organ to perform their duties properly and to make good decisions for the Company.</i>
Keadilan <i>Fairness</i>	Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan, sehingga senantiasa mendapatkan perlakuan setara tanpa diskriminasi.  <i>Equal treatment to fulfil the rights of all stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company assures the protection of shareholders' right including the rights of minority shareholders and other stakeholders who will always receive equal treatment without any discrimination.</i>

### Penerapan GCG

Selama kurun waktu periode pelaporan, PT Pelita Air Service telah melakukan beberapa pengembangan dan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG:

- Pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah disahkan melalui SK No. 007/SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 tanggal 01 Juni 2021
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan Benturan Kepentingan.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pernyataan Kepemilikan Saham.
- Seluruh pekerja telah melengkapi pernyataan Benturan Kepentingan melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pernyataan *Code of Conduct* melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pelaporan Gratifikasi melalui *Compliance Online System*.
- Sosialisasi GCG Tahun 2021 dilaksanakan secara online.
- Sebanyak 85 (delapan puluh lima) Wajib Lapor LHKPN menyampaikan laporan LHKPN secara online tepat waktu.
- Dilaksanakan *Self Assessment* GCG Tahun 2021 yang didampingi oleh Konsultan Eksternal.

### GCG Implementation

*Throughout the reporting period, PT Pelita Air Service has carried out several developments and activities to support the GCG implementation:*

- *Update the Management of the Obligation to submit Report on the Assets of State Administrators Guideline, approved by Decree No. 007/SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 dated June 1, 2021.*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Conflict of Interest Statement Letter.*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Share Ownership Statement.*
- *All workers have completed the Conflict of Interest statement through Compliance Online System.*
- *All workers have completed the Code of Conduct statement through Compliance Online System.*
- *All workers have completed the Gratification report through Compliance Online System.*
- *GCG socialization of 2021 conducted online.*
- *A total of 85 (eighty five) mandatory reports submitted LHKPN online reports on time.*
- *Implemented GCG Self Assessment of 2021 accompanied by external assessor.*

### Pengelolaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

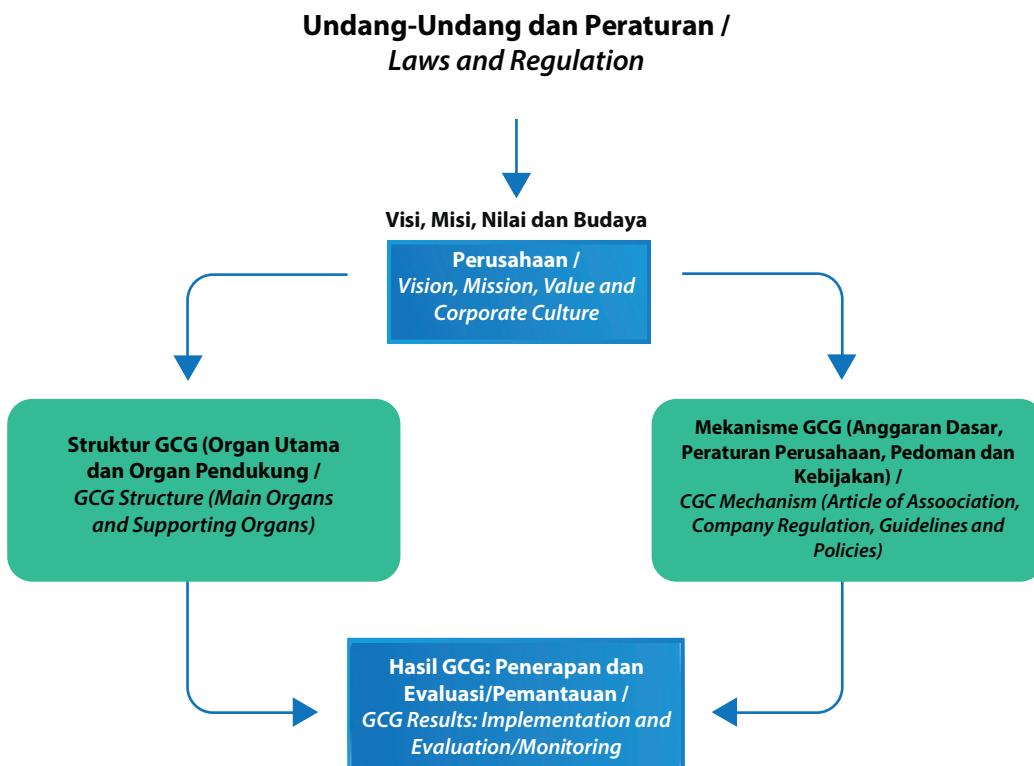
- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perusahaan, dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran

### Management based on GCG principles aims to:

- *Improve the performance and accountability of the Company, in order to actualize the long-term value for the stakeholders while taking into account the interests of stakeholders.*
- *The decision-making by all organs of the Company is based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.*
- *Implementation of the Company's social responsibility to the stakeholders.*
- *Improving the company's work culture*
- *Increasing the company's competitiveness both nationally and internationally and promoting its sustainability through management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, equality, and fairness.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit.

Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

*PT Pelita Air Service constitutes a business entity which was founded based on the prevailing law in Indonesia No. 47 of 2007 on the Limited Liability Company. Pursuant to the provision, governance structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company.*

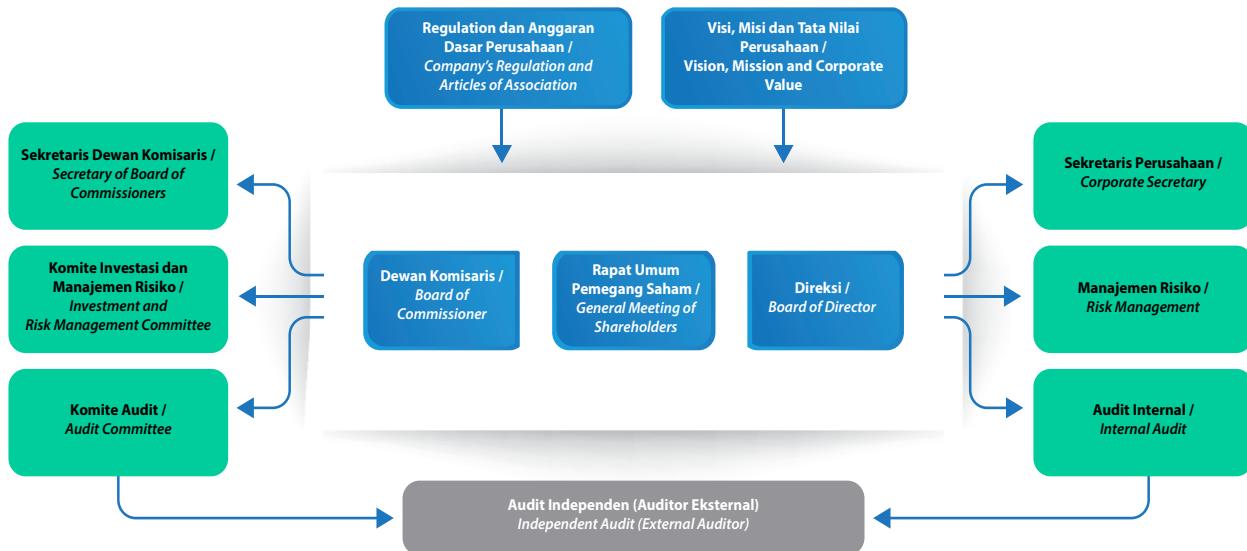
*The Board of Commissioners is authorized to perform supervision on the Company's operation and give recommendation to the Board of Directors regarding Company's management. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.*

*The Board of Directors carries out the Company's management function as well as assumes management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in establishing cooperation and resolving strategic obstacles that may hinder the achievement of the Company's vision and mission.*

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure



#### Soft Structure GCG

*Soft structure GCG* merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbarui *soft structure GCG* yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi:

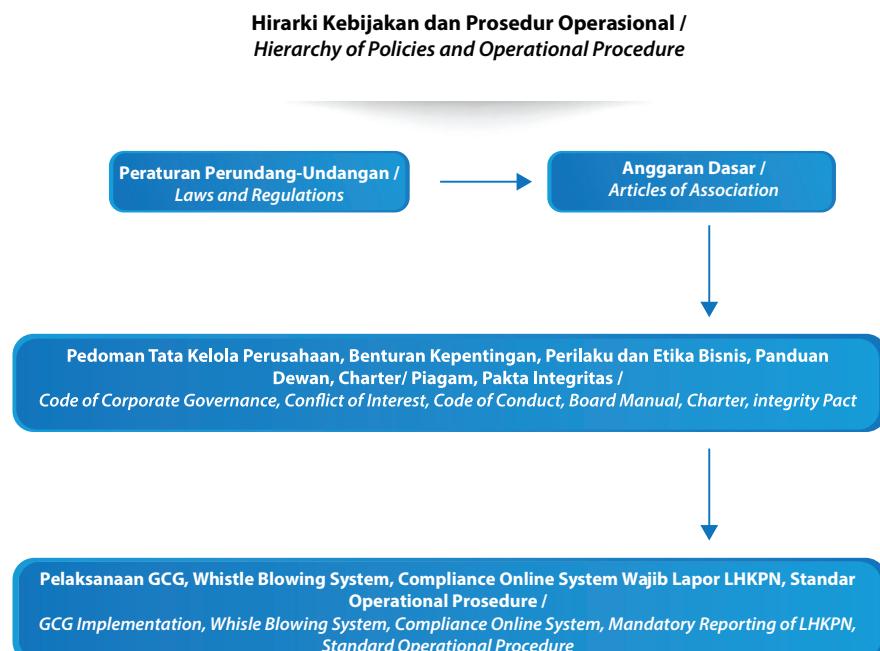
#### GCG Soft Structure

*GCG soft structure is a mechanism of the implementation of GCG principles consists of various rules and the scope of policies governing responsibility of GCG organs and working relationships between GCG organs, including internal and external stakeholders. PT Pelita Air Service has compiled, implemented and updated the GCG soft structure consists of operational procedure, including:*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR <i>POLICIES AND PROCEDURE</i>	PENETAPAN <i>STIPULATION</i>
Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's Articles of Association</i>	Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, SH No.29 tanggal 13 Agustus 2008 <i>Notarial Deed of Drs. Andy A. Agus, SH No.29 on August 13th, 2008</i>
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Code of Corporate Governance</i>	SK No.012/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 20 Mei 2016 <i>Decree No. 012/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 20th, 2016</i>
Board Manual (Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris) <i>Board Manual (Board of Directors &amp; Board of Commissioners' Guideline)</i>	SK No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 28 Mei 2013 dengan Revisi 1 tanggal 27 Agustus 2016 <i>Decree No.012A/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 28, 2013 and the 1strevision on August 27th, 2016</i>
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Code of Corporate Governance</i>	SK No.011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 tanggal 18 Agustus 2017 <i>Decree No. 011.1/ KPTS/BOD/PAS/2017 dated August 18th, 2017</i>
Pedoman Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 <i>Decree No. 010/ KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25th, 2020</i>
Pedoman Penanganan Gratifikasi <i>Gratification Management Guideline</i>	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 <i>Decree No.010/ KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25th, 2020</i>
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>	SK No.010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 <i>Decree No.010/ KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25th, 2020</i>
Pedoman LHKPN Revisi – 1 <i>LHKPN Guideline 1st Revision</i>	SK No.007/SK/DIREKSI/PAS/2021 tanggal 01 Juni 2021 <i>Decree No.007/SK/ DIREKSI/PAS/2021 dated June 1st, 2021</i>
Pedoman Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System Guideline</i>	SK No.008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016 <i>Decree No.008 KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3rd, 2016</i>
Pedoman Manajemen Risiko <i>Risk Management Guideline</i>	SK No.015/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 21 Juni 2013 <i>Decree No.015/KPTS/BOD/PAS/2013 dated June 21th, 2013</i>
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services Guideline</i>	SK No.010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 tanggal 5 Agustus 2011 <i>Decree No.010/ KPTS/DIREKSI/PAS/2011 dated August 5th, 2011</i>
Piagam Internal Audit <i>Audit Internal Charter</i>	Telah ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Kepala Internal Audit pada tanggal 23 Agustus 2021 <i>Has been signed by the President Director, Audit Committee and Chief of Internal Audit on August 23rd, 2021</i>
Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	SK No.001/DK-PAS/2016 tanggal 28 Desember 2016 <i>Decree No.001/DK-PAS/2016 dated December 28th, 2016</i>
Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko <i>Investment &amp; Risk Management Committee Charter</i>	Telah ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 November 2016 <i>Has been signed by the President Commissioner on November 1st, 2016</i>



## Ruang Lingkup Kebijakan dan Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan meliputi seluruh kegiatan bisnis dan mengatur segala aspek hubungan pihak-pihak di internal maupun eksternal Perusahaan. Praktik-praktik terbaik tata kelola Perusahaan juga mengatur:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
- Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan strategi perusahaan dan berbagai bentuk kebijakan lain.

Secara berkesinambungan, PT Pelita Air Service terus melakukan sosialisasi terkait penerapan GCG. Dalam masa pandemi, sosialisasi dilakukan secara online melalui portal internal Perusahaan dan situs web.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG yang ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan, yang mencakup:

- Implementasi GCG
- Gratifikasi
- Benturan Kepentingan
- Perilaku dan Etika Bisnis
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- Compliance Online System

## *Scope of Policies and Good Corporate Governance Implementation Socialization*

*The scope of corporate governance's implementation covers all business activities and arranges all aspects of internal and external relationships of the Company. Corporate governance best practices also arrange:*

- Relationship between the Company and Shareholders;
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Relationship between the Company and stakeholders;
- Policies of internal control and supervision, risk management, corporate strategy management and various other policies.

*PT Pelita Air Service continuously carries out socialization on GCG implementation. In the pandemic period, the online socialization was conducted through the Company's internal portal and website.*

*In the reporting period, the Company conducted GCG socialization to all stakeholders, including:*

- GCG Implementation
- Gratification
- Conflict of Interest
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- Compliance Online System

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

#### Dasar Penilaian dan Metode

Penilaian Penerapan GCG dilaksanakan untuk memastikan bahwa penerapan GCG di lingkungan PT Pelita Air Service telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen PT Pelita Air Service dalam meningkatkan penerapan GCG, dilaksanakan dengan melakukan penilaian atas penerapan GCG.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN wajib melakukan penilaian. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan acuan standar praktik terbaik yang berlaku.

Berdasarkan Pelita Airal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

#### Assessment Basis and Method

The assessment of GCG implementation is carried out to ensure the implementation of GCG within the environment of PT Pelita Air Service has been carried out effectively and in accordance with applicable provisions. The commitment of PT Pelita Air Service to improve GCG implementation is carried out by conducting an assessment of GCG implementation.

In accordance with the SOE Minister's Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Amendment to the SOE Minister's Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE's, the Company as a subsidiary of an SOE should be obliged to conduct an assessment. The Company conducts a consistent assessment of GCG implementation every year to find out the adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment conducted using various applicable best practice standard.

In accordance with Article 44 paragraph (1) of SOE Minister's Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Company conducts the assessment of GCG as follow:

- Assessment of GCG implementation is conducted periodically every 2 (two) years.
- Evaluation (review), is a program to describe the follow up the GCG implementation and application in the Company, which is conducted in the following year after the assessment as referred in the first point, including evaluation to the assessment results and follow up the improvement recommendation.

The assessment and evaluation method are carried out using a measurement instrument consists of 6 aspects with the specified weights as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012.

### 6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012) / 6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of SOE Minister No. SK/S.MBU/2021)



#### Tujuan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Pengukuran kualitas penerapan GCG dalam rangka pemberian skor atas penerapan GCG dan pemberian kategori kualitas penerapan GCG.
- Identifikasi kekuatan dan kelemahan serta penyusunan rekomendasi perbaikan penerapan GCG dalam rangka mengurangi kesenjangan pada kriteria GCG.
- Pemantauan konsistensi penerapan GCG dalam rangka penyermpurnaan dan pengembangan kebijakan tata Kelola.

#### Penilaian Penerapan GCG: Hasil dan Rekomendasi

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2022 dilakukan oleh *external assessor* dengan menggunakan metode dan prosedur sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Dari pernilaian yang dilakukan untuk tahun 2022, skor yang diperoleh adalah 92.73 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tahun 2021 dengan skor 91.75 dan kategori "Sangat Baik".

#### The Objectives of GCG Implementation Assessment

- *Measurement of the quality of GCG implementation in order to score and to categorize the quality of the GCG implementation.*
- *Identify the strengths and the weaknesses as well as formulate the recommendation of the GCG implementation in order to reduce the gap of the GCG criteria.*
- *Monitoring the consistency of GCG implementation in order to improve and develop the governance policies.*

#### Assessment of GCG Implementation: Result and Recommendation

*Assessment of GCG implementation of 2022 by external assessor, using the methods and procedures as stipulated in the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises.*

*The Company achieved score of 92.73 with "Excellent" category from the assessment conducted in 2022. This achievement has improved compared to the assessment results in 2021 with the score of 91.75 and gained "Excellent" category.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

<b>Jenis Penilaian / Type of Assessment</b>	:	Penilaian / Assessment
<b>Penilai / Assessor</b>	:	PT Kharisma Integrasi Manajemen
<b>Periode Penerapan / Implementation Period</b>	:	1 Januari – 31 Desember 2022
<b>Tahun Ukur / Measurement Year</b>	:	2022

### PENCAPAIAN ASSESSMENT PENERAPAN TAHUN 2022 2022 GCG IMPLEMENTATION ACHIEVEMENT

Hasil Assessment Penerapan GCG Tahun 2022		Result of the Assessment on the GCG Implementation for the 2022 Fiscal Year			
NO	Aspek Pengujian/indikator/parameter <i>Assessment Aspect/indicator/parameter</i>	Bobot/Weight/ Skor/Score	Pencapaian/ Achievement		Penjelasan/Explanation
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7.00	6.40	91,49%	Sangat Baik / Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9.00	8.33	92,55%	Sangat Baik / Excellent
3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	35.00	33.41	95,45%	Sangat Baik / Excellent
4	Direksi / <i>Board of Directors</i>	35.00	33.10	94,56%	Sangat Baik / Excellent
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.00	7.49	83,27%	Baik / Good
6	Aspek Lainnya / <i>Others Aspects</i>	5.00	4.00	80,00%	Baik / Good
Total		100.00	92.73	92,73%	Sangat Baik / Excellent

**RINCIAN PENILAIAN PER ASPEK 5 TAHUN TERAKHIR**  
**DETAIL OF THE ASSESSMENT RESULT PER ASPECT FOR THE LAST 5 YEARS**

NO	Aspek Pengujian/indikator/parameter Assessment Aspect/indicator/parameter	Bobot/ Weight/2022	Hasil/Result				
			2022	2021	2020	2019	2018
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7.00	6.40	6.41	6.45	6.75	6.52
2	Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9.00	8.33	8.40	8.48	8.59	8.63
3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	35.00	33.41	32.72	31.67	31.26	31.00
4	Direksi / <i>Board of Directors</i>	35.00	33.10	34.07	33.91	33.22	32.22
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.00	7.49	8.27	8.27	7.55	6.86
6	Aspek Lainnya / <i>Others Aspects</i>	100.00	92.73	91.75	90.03	88.62	85.86

Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Peningkatan perolehan nilai dalam proses penilaian menandakan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat. Selain Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Peningkatan perolehan nilai dalam proses penilaian menandakan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berada pada jalur yang tepat. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan dalam proses penilaian.

Dalam proses penilaian tahun 2022, Perusahaan telah menerima sejumlah rekomendasi terkait upaya peningkatan penerapan GCG.

### REKOMENDASI PENERAPAN GCG 2022

Hasil Penilaian penerapan GCG tahun 2022 menunjukkan beberapa *Area of Improvement* (Aol) yang menghasilkan rekomendasi untuk ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG tahun 2022 adalah sebagai berikut :

*The Company continues to improve the GCG implementation. The increase in value acquisition in the assessment process indicates that the applicable of GCG in the Company's environment is on the track. In addition, the Company also continues to make improvements due to recommendations submitted in the assessment process.*

*In the assessment process of 2020, the Company has received a number of recommendations related to the effort of the GCG implementation improvement.*

### THE RECOMMENDATION OF GCG IMPLEMENTATION IN 2022

*The assessment results of the GCG implementation 2022 showed several Areas of Improvement (Aol) generated recommendations to be followed up as the efforts to improve the GCG implementation quality in the following year. The assessment recommendations for the GCG implementation in 2022 are as follows:*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.  <i>Commitment to the sustainable good corporate governance implementation commitment to sustainable</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) agar ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. / <i>Code of Good Corporate Governance (GCG Code) should be reviewed and updated periodically.</i></li> <li>Perusahaan agar menambahkan muatan pedoman perilaku mengenai jamuan, pelestarian, integrasi laporan keuangan, kegiatan sosial dan politik, etika yang terkait dengan pemangku kepentingan. / <i>The Company should add guidelines on behavior related to hospitality, preservation, integration of financial reports, social and political activities, and ethics related to stakeholders.</i></li> <li>Perusahaan agar memastikan Pedoman Perilaku ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. / <i>The Company should ensure their Code of Conduct is periodicaly reviewd and updated.</i></li> <li>Perusahaan agar memastikan tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, dan Direksi. / <i>The Company should ensure the Board of Commissioners and Supporting organs, s well as the Board of Directors, have a good understanding of the Good Corporate Governance.</i></li> <li>Perusahaan agar memastikan tidak terdapat keterlambatan penyampaian LHKPN di masa mendatang. / <i>Companies should ensure there is no delays in submitting LHKPN reports in the future.</i></li> </ol>

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS agar mengatur mengenai mekanisme pengunduran diri dari 30 hari setelah jabatan rangkap terjadi. / <i>The General Meeting of Shareholders (GMS) should regulate the mechanism of resignation within 30 days after concurrent positions occur.</i></li> <li>2. RUPS agar dapat memberikan pengesahan terhadap RJPP PT. Pelita Air Service secara tepat waktu. / <i>GMS should be able to approve the RJPP of Pelita Air Service in a timely manner.</i></li> <li>3. RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP dengan tepat waktu. / <i>GMS should approve/authorize the draft of RKAP in timely manner.</i></li> <li>4. RUPS agar menetapkan KOntrak Manajemen yang memuat target kinerja individu Direksi. / <i>GMS should establish a Management Contract that includes individual performance targets for the board of Directors.</i></li> <li>5. Penilaian kinerja Dewan Komisaris : <i>Assessment of the Board of Commissioners' performance:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. RUPS agar mengesahkan/menyetujui Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris (majelis). / <i>GMS should approve/authorize the Performance Contract, which includes performance targets for the Board of Commissioners (council).</i></li> <li>b. RUPS agar memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. / <i>GMS should provide an assessment of the Board of Commissioners' performance report.</i></li> <li>c. Penilaian kinerja agar dituangkan dalam RIsalah RUPS. / <i>The performance assessment should be recorded in the GMS Minutes.</i></li> </ol> </li> <li>6. RUPS agar melaksanakan pengesahan laporan tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. / <i>GMS should carry out the approval of the annual report in a timely manner, in accordance with the provisions, which is no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year.</i></li> </ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS agar mengatur mengenai mekanisme pengunduran diri dari 30 hari setelah jabatan rangkap terjadi. / <i>The General Meeting of Shareholders (GMS) should regulate the mechanism of resignation within 30 days after concurrent positions occur.</i></li> <li>2. RUPS agar dapat memberikan pengesahan terhadap RJPP PT Pelita Air Service secara tepat waktu. / <i>GMS should be able to approve the RJPP of PT Pelita Air Service in a timely manner.</i></li> <li>3. RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP dengan tepat waktu. / <i>GMS should approve/authorize the draft of RKAP in timely manner.</i></li> <li>4. RUPS agar menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu Direksi. / <i>GMS should establish a Management Contract that includes individual performance targets for the board of Directors.</i></li> <li>5. Penilaian kinerja Dewan Komisaris : <i>Assessment of the Board of Commissioners' performance:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. RUPS agar mengesahkan/menyetujui Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris (majelis). / <i>GMS should approve/authorize the Performance Contract, which includes performance targets for the Board of Commissioners (council).</i></li> <li>b. RUPS agar memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. / <i>GMS should provide an assessment of the Board of Commissioners' performance report.</i></li> <li>c. Penilaian kinerja agar dituangkan dalam Risalah RUPS. / <i>The performance assessment should be recorded in the GMS Minutes.</i></li> </ol> </li> <li>6. RUPS agar melaksanakan pengesahan laporan tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. / <i>GMS should carry out the approval of the annual report in a timely manner, in accordance with the provisions, which is no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year.</i></li> <li>7. Proses telaah yang berkaitan dengan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). / <i>The process of reviewing the assessment of the implementation of Good Corporate Governance conducted by the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committees).</i></li> <li>8. Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan untuk melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. / <i>The Board of Commissioners should strive to conduct a performance assessment of the Board of Commissioners report in the Board of Commissioners Supervision Report.</i></li> <li>9. Dewan Komisaris agar memasukkan muatan mengenai etika rapat dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi, arahan/keputusan RUPS terkait usulan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris. / <i>The Board of Commissioners should include provisions regarding meeting ethics and discussion/review of proposals from the Directors Meeting of Shareholders related to the proposals of the Directors and the Board of Commissioners in the guidelines/rules of the Board of Commissioners Meeting.</i></li> </ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
	<p>10. Sekretaris Dewan Komisaris agar menyelenggarakan rapat dengan jumlah rapat dan agenda pembahasan sesuai dengan yang telah direncanakan. / <i>The Secretary of Board of Commissioners should hold meetings with the number of meeting and agenda discussion in accordance with the planned schedule.</i></p> <p>11. Sekretaris Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan terdapat evaluasi Dewan Komisaris atas tindaklanjut hasil rapat sebelumnya. / <i>The Secretary of The Board of Commissioners should ensure there is an evaluation by the Board of Commissioners should ensure there is an evaluation by the Board of Commissioners on the follow up action of the previous meetings.</i></p> <p>12. Sekretaris Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan terdapat hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya yang telah ditindaklanjuti seluruhnya. / <i>The Secretary of the Board of Commissioners should ensure that there is documentation of the minutes of the previous meeting that has been fully follow up.</i></p> <p>13. Sekretaris Dewan Komisaris agar dapat mendokumentasikan Risalah Rapat yang memuat evaluasi pelaksanaan hasil rapat sebelumnya. / <i>The Secretary of Board of Commissioners should be abdle to documented the minutes of meeting of the meeting that includes an evaluation of the implementation of the previous meetings.</i></p> <p>14. Dewan Komisaris agar dapat menyelenggarakan terdapatnya komite lain untuk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan tugas Dewan Komisaris untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, sesuai dengan rencana kerja yaitu adanya komite investasi dan manajemen risiko. / <i>The Board of Commissioners should established other committees to assist in the task of the Board of Commissioners based on an analysis of the needs to support the Board of Commissioners in carrying out their duties, accordance with the work plan, particulary the investment and risk management communities.</i></p> <p>15. Komite Dewan Komisaris agar meninjau dan memutakhirkan Piagam Komite secara berkala. / <i>The Board of Commissioners Committees should periodically review and update their Charter.</i></p>
<i>Direksi Board of Directors</i>	<p>1. Direksi agar dapat menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu yang ditentukan. / <i>The Board of Directors is expected to present the proposed Annual Work Plan and Budget to the General Meeting of Shareholders and/or Board of Commissioners on time or according to the scheduled time.</i></p> <p>2. Perusahaan agar mengisi jabatan kosong yang terdapat di Perusahaan. / <i>The company is expected to fill any vacant positions in the company.</i></p> <p>3. Direksi agar memenuhi capaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan. / <i>The board of Directors is expected to meet the performance targets that have been set.</i></p> <p>4. Masing-masing anggota Direksi agar emenuhi capaian kinerja masing-masing capaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target yang telah ditetapkan. / <i>Each member of the Board of Directors is expected to meet the performance targets of their respective directorates based on the targets that have been set.</i></p> <p>5. Perusahaan agar menetapkan IT master plan tahun 2022-2026 atau yang akan diberlakukan untuk 5 tahun (sejak 2022), yang memuat arsitektur sistem informasi serta arah penggunaan dan pengadaan teknologi informasi yang memperkirakan trend perkembangan teknologi. / <i>The company is expected to established an IT master plan for 2022-2026 or the next 5 years (starting from 2022), which includes the information system architecture and the direction of the use and procurement of information technology that predicts technology trends.</i></p>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
	<p>6. Perusahaan agar mendokumentasikan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan TI. / <i>The company is expected to document data management policies, data management procedures, and IT reporting.</i></p> <p>7. Perusahaan agar menerapkan IT di perusahaan sesuai dengan masterplan dan disertai dengan perencanaan IT yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan IT. / <i>The company is expected to implement IT in the company in accordance with the master plan and with a mature IT planning that includes human resources, organizational management structure, and the level of IT service provided.</i></p> <p>8. Perusahaan agar melaksanakan audit IT. / <i>The company is expected to conduct an IT Audit.</i></p> <p>9. Direksi agar mendokumentasikan penyampaian laporan pelaksanaan sistem IT secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT master plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. / <i>Board of Directors is expected to document the submission of written reports on the implementation of the IT system related to the implementation of the IT master plan and ITDP and submit it to the Board of Commissioners.</i></p> <p>10. Direksi agar mendokumentasikan terkait laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. / <i>The Board of Directors is expected to document reports on technology performance submitted to the Board of Commissioners.</i></p> <p>11. Perusahaan agar membuat suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. <i>The company is expected to create a statement stating management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.</i></p> <p>12. Perusahaan agar membuat suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. / <i>The company is expected to assess the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's fiscal year.</i></p> <p>13. Perusahaan agar mendokumentasikan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor external (KAP). / <i>The company is expected to document the follow-up monitoring of external auditor examination results (KAP).</i></p> <p>14. Agar terdapat dokumentasi terkait penyampaian pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan KAP kepada Dewan Komisaris. / <i>Documentation related to the implementation of follow-up action in the results of SPI and KAP examination is expected to be submitted to the Board of Commissioners.</i></p> <p>15. Perusahaan agar melaksanakan progress (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi auditor eksternal pada tahun yang bersangkutan. / <i>The company is expected to implement the level of progress (completion rate) of follow-up actions from external auditor recommendation for the respective year.</i></p> <p>16. Perusahaan agar melaksanakan tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan eksternal auditor. / <i>The company is expected to strive for a high level of commitment from the Board of Directors in following up on external auditor recommendation/findings</i></p>

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
	<p>17. Perusahaan agar mengupayakan terselesaikannya sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain. / <i>The company is expected to seek to resolve dispute/problems related to business transactions with other parties.</i></p> <p>18. Perusahaan agar mengupayakan kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/ sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada bank dan kreditur. / <i>The company is expected to seek timely payment or payment according to the agreement to the company's creditor. There should be no delays or postponed in loan payments to banks and creditors.</i></p> <p>19. Perusahaan agar mengupayakan penyelesaian atas keluhan stakeholders secara tuntas. / <i>The company is expected to seek to fully resolve stakeholders' complaints.</i></p> <p>20. Perusahaan agar dapat mengupayakan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati. / <i>The company is expected to be able to meet the expectation of shareholders by achieving agreed-upon targets.</i></p> <p>21. Perusahaan agar membuat ketentuan mengenai pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL yang didalamnya mencakup indikator keberhasilan, dilaporkan dalam RUPS. / <i>The company is expected to establish provision regarding the management of PKBL or CSR or TJSL which includes success indicators to be reported in the General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>22. Pedoman/tata tertib rapat Direksi, agar disempurnakan dengan dilengkapi antara lain mengatur :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Etika rapat</li> <li>b. Pelaksanaan evaluasi tindaklanjut hasil rapat sebelumnya</li> <li>c. Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi.</li> </ul> <p><i>The rules of the Board of Directors meetings are expected to be revised by including such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Meetings ethics</i></li> <li>b. <i>Implementation of evaluation of follow up action from previous meetings</i></li> <li>c. <i>Discussion/review of directives/proposal and/or follow up actions related to Board of Commissioners decisions regarding proposals from the Board of Directors.</i></li> </ul> <p>23. Annual Audit Plan agar yang telah disetujui oleh Direktur Utama disampaikan atau ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai bentuk informasi (komunikasi) kepada Dewan Komisaris cq. Komite Audit. <i>The Annual Audit Plan, which has been approved by the CEO, is expected to be submitted or signed by the Head of the Audit Committee, as a form of information (communication) to the Board of Commissioners and the Audit Committee.</i></p> <p>24. Sekretaris Perusahaan agar di dalam Risalah RUPS RJPP memuat sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS. <i>The corporate secretary is expected to include at least the time, agenda, participants, opinions expressed during the General Meeting of Shsreholders and decision made in the RJPP Meeting Minutes.</i></p>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

ASPEK ASPECT	REKOMENDASI RECOMENDATIONS
	<p>25. Sekretaris Perusahaan agar dalam membuat risalah rapat memperhatikan beberapa hal dibawah ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risalah rapat mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat).</li> <li>b. Risalah rapat memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.</li> <li>c. Risalah rapat memuat keputusan rapat sebelumnya.</li> <li>d. Validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan.</li> </ul> <p>26. RUPS/Keputusan Pemilik Modal agar dapat mengesahkan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. / <i>The General Meeting of Stakeholders/Owners Decision must approve the RJPP (Long-Term Plan) no later than 60 days after receiving the complete draft of the RJPP or before the next RJPP period begins.</i></p> <p>27. RKAP agar disahkan/disetujui oleh RUPS paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. / <i>The Company Work Plan and Budget (RKAP) must be approved by the General Meeting of Shareholders/Owners' Decision no later than the end of the year before the current fiscal year begins.</i></p> <p>28. Pengesahan laporan Tahunan agar dialaksanakan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau yaitu paling lambat akhir bulan Juni. / <i>The approval of the Annual Report must be carried out no later than 6 months after the end of the previous fiscal year, i.e., no later than the end of June.</i></p>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency of Information</i>	<p>1. Perusahaan agar mengupayakan terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran website. / <i>The company should create provision regarding management and updated of website.</i></p> <p>2. Perusahaan agar dapat ikut serta dalam berbagai kompetisi di bidang publikasi dan ketebukaan informasi sehingga dimungkinkan memperoleh penghargaan terkait publikasi dan keterbukaan informasi. / <i>The company should takes part in various competition in publication in publication and information transparency to win an award in publication and information transparency.</i></p>

**TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PENILAIAN GCG**  
**FOLLOW-UP RECOMMENDATION OF ASSESSMENT RESULT OF GCG**

Perusahaan melaksanakan inisiatif pemenuhan *Area of Improvement* (Aol) serta melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian tahun 2022 sebagai berikut:

*The Company carried out the initiative to fulfill the Area of Improvement (Aol) and monitored the follow-up to the recommendations of the assessment 2022 results as follows:*

REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
<b>ASPEK 1 : KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <b>ASPECT 1 : COMMITMENT TOWARD THE IMPLEMENTATION OF COMPANY GOVERNANCE</b>	
1 Direksi agar melakukan pemutakhiran terhadap pedoman GCG dan Pedoman Perilaku <i>The Board of Directors is required to update the GCG guidelines and Code of Conduct.</i>	Pada tahun 2022 dilakukan update Board Manual dan masih dalam proses review. <i>In 2021, an update was made to the Board Manual, but still in the process review</i>
<b>ASPEK 2 : PEMEGANG SAHAM DAN RUPS</b> <b>ASPECT 2 : SHAREHOLDERS AND GMS</b>	
1 Pemegang Saham/RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan terhadap RJPP tahun 2018-2020/rolling plan <i>Shareholders/GMS to provide ratification/approval for RJPP fiscal year 2018-2020/rolling plan</i>	RUPS/Pemegang Saham belum mengesahkan RJPP Rolling Plan baik tahun 2018-2020 maupun 2022-2026 <i>GMS/Shareholders have not ratified RJPP Rolling Plan whether in 2018-2020 and 2022-2026</i>
2 Pemegang Saham/RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan RKAP secara tepat waktu, paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan <i>Shareholders/GMS are requested to provide approval for the RKAP in a timely manner, at the latest by the end of the year before the budget year.</i>	RUPS menyetujui RKAP 2022 pada Mei 2022 <i>The Shareholders approved/agreed to the RKAP for the year 2022 on May, 2022.</i>
<b>ASPEK 3 : DEWAN KOMISARIS</b> <b>ASPECT 3 : BOARD OF COMMISSIONER</b>	
1 Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan dan memberikan nasehat secara tertulis atas kebijakan beserta pelaksanaan kebijakan Direksi terhadap : a. Sistem pengendalian internal b. Manajemen Risiko c. Pengembangan Karir d. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan e. Pengadaan f. Mutu dan Pelayanan  <i>The Board of Commissioners is expected to supervise and provide written advice on the policies and their implementation by the Board of Directors regarding:</i> <i>a. Internal control systems</i> <i>b. Risk management</i> <i>c. Career development</i> <i>d. Accounting and financial reporting</i> <i>e. Procurement</i> <i>f. Quality and service</i>	Dewan Komisaris sepanjang 2021 tidak menerima data atas aspek terkait dari Direksi namun terdapat penyampaian parsial-kontekstual, baik melalui surat maupun notulen rapat <i>During 2021, the Board of Commissioners did not receive complete data from the Board of Directors regarding these aspects, but there were partial-contextual communications, both through letters and meeting minutes.</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
<b>ASPEK 3 : DEWAN KOMISARIS</b> <b>ASPECT 3 : BOARD OF COMMISSIONER</b>	
<p>2 Dewan Komisaris agar melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi secara individu (KPI Individu) dengan realisasi pencapaian masing-masing</p> <p><i>The Board of Commissioners should evaluate the performance of the Board of Directors based on the assessment of criteria, targets, and key performance indicators (KPI) that are included in the individual management contract with the realization of their respective achievements.</i></p> <p>3 Dewan Komisaris agar menindaklanjuti area of improvement hasil assessment/review GCG secara menyeluruh yang menjadi kewenangannya</p> <p><i>The Board of Commissioners should follow up on the areas of improvement resulting from a comprehensive GCG assessment/review that falls within its authority.</i></p> <p>4 Dewan Komisaris, agar melakukan pemutakhiran Piagam Komite Audit</p> <p><i>The Board of Commissioners should update the Audit Committee Charter</i></p>	<p>Dewan Komisaris belum menerima KPI individu Direksi selama tahun 2022 berjalan namun akan dilakukan menjelang pelaporan tahun buku.</p> <p><i>The Board of Commissioners has not received the individual KPI of the Board of Directors during 2022, but it would be provided prior to the annual report.</i></p> <p>Area of improvement telah ditindaklanjuti sebagian, dan pemenuhan lainnya masih dalam proses tindak lanjut.</p> <p><i>Some of the areas of improvement have been followed up, while others are still in the process.</i></p> <p>Pemutakhiran Piagam Komite Audit masih dalam proses</p> <p><i>The update on the Audit Committee Charter still in the process.</i></p>
<b>ASPEK 4 : DIREKSI</b> <b>ASPECT 4 : BOARD OF DIRECTOR</b>	
<p>1 Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS tepat waktu, yaitu paling lambat pada 31 Oktober tahun berjalan</p> <p><i>The Board of Directors is required to submit the draft RKAP to the General Meeting of Shareholders on time, no later than October 31st of the current year.</i></p> <p>2 Direksi agar menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, tidak terdapat jabatan yang kosong</p> <p><i>The Board of Directors is required to ensure there are no vacant positions at every level of the company's organizational structure.</i></p> <p>3 Direksi agar menyusun dan melaporkan pencapaian target kinerja anggota Direksi individu (KPI Individu) kepada Dewan Komisaris</p> <p><i>The Board of Directors is required to develop and report the achievement of individual performance targets (KPI Individu) of the Directors to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pada tahun 2022 Direksi mengajukan surat usulan RKAP 2022 pada 4.11.2022. Surat permohonan RUPS diajukan pada 22.03.2023.</p> <p><i>In 2022, the Board of Directors submitted a proposal letter for the 2022 Company Work Plan and Budget on November 4th, 2022. The request for the General Meeting of Shareholders was submitted on March 22nd, 2023</i></p> <p>Pada tahun 2022 masih terdapat posisi level jabatan yang lowong</p> <p><i>In 2022, there were still vacant positions at certain levels of the company.</i></p> <p>Tahun 2022 belum ada KPI individu Direksi</p> <p><i>In 2022, there is no Individual KPI for Board of Directors</i></p>

REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
<b>ASPEK 4 : DIREKSI</b> <b>ASPECT 4 : BOARD OF DIRECTOR</b>	
<p>4 Direksi agar berusaha melaksanakan RUPS RJPP/Rolling Plan dan RKAP secara tepat waktu. Pengesahan/persetujuan Pemegang Saham/RUPS untuk RJPP dilaksanakan paling lambat 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap oleh Pemegang Saham atau sebelum periode berikutnya berjalan.</p> <p><i>The Board of Directors is required to ensure the timely implementation of RUPS RJPP/Rolling Plan and RKAP. Shareholder approval for RJPP should be obtained no later than 60 days after the complete RJPP draft is received by the shareholders or before the next period begins.</i></p> <p>5 Untuk RKAP paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan</p> <p><i>The approval for RKAP should be obtained no later than the end of the year prior to the fiscal year.</i></p> <p>6 Sekretaris Perusahaan agar berusaha untuk berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam bidang CSR, yaitu sustainability reporting award dan sejenisnya</p> <p><i>The Corporate Secretary is required to participate in and obtain awards in the field of CSR, such as the Sustainability Reporting Award, and similar awards.</i></p>	<p>Belum ada pengajuan permohonan RUPS RJPP 2022-2026. Direksi mereview kembali RJPP disesuaikan dengan kondisi bisnis berjalan</p> <p><i>There has been no submission for General Meeting of Shareholders for RJPP 2022-2026. The Board of Directors is reviewing the RJPP to adjust to the current business situation</i></p> <p>Pada tahun 2022 Direksi mengajukan surat usulan RKAP 2022 pada 4.11.2022. Surat permohonan RUPS diajukan pada 22.03.2023.</p> <p><i>In 2022, the Board of Directors submitted the proposal letter for the 2022 Company Work Plan and Budget on November 4th, 2022. The request for a General Meeting of Shareholders was submitted on March 22nd, 2023</i></p> <p>pada tahun 2022, tidak berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam bidang CSR (SR award). Tahun 2023 akan dilakukan sosial mapping kembali, karena perpindahan lokasi kerja manajemen.</p> <p><i>In 2022, the company did not participate in and receive any awards in the field of CSR (SR award). In 2023, we would conduct remapping on social campaign, due to the relocation of management's workplace</i></p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai organ utama tata Kelola perusahaan memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan arah pengembangan Perusahaan. Kewenangan tersebut salah satunya dijalankan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik fisk maupun sirkuler dalam rangka memperoleh hak-hak pemegang saham, pengambilan keputusan strategis serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi usaha Perusahaan, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

## SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

*Shareholders as the main organ of corporate governance have the highest authority to determine the direction of the Company's development. One of these authorities is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) both physically and circularly to obtain the shareholder rights, take strategic decisions and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or the Board of Directors to increase added value for Shareholders. GMS has the authority to make all decisions in approving Annual Report, evaluating the Company performance, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Moreover, it serves as a forum for Stakeholders in making important decision related to the Company's interest. As the highest power in the Company, GMS holds valid and binding legal force in making decisions.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### Wewenang RUPS

- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
  - Laba yang ditahan dan cadangan;
  - Dividen kepada Pemegang Saham;
  - Penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus pekerja.
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

### GMS Authorities

- Approve or reject the Company Long-Term Plan (RJPP) and RKAP.
- Stipulate calculation of the Company's profit allocation for:
  - Retained earnings and reserves;
  - Dividend to Stakeholders;
  - Appreciation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonus.
- Appoint and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determine the performance targets of each Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conduct the performance assessment collectively and respectively on Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assign the external auditor for financial audit on Financial Statements.
- Stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Delegate the Board of Directors' distribution of duties and authorities to the Board of Commissioners.

### Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum diadakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai agenda RUPS; materi, usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS; hari, tanggal dan jam dijadwalkannya RUPS; serta tempat dan pelaksanaan RUPS. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir dan diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan.
- RUPS dihadiri Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk di dalam RUPS dan dibuat Akta Notarisnya.

Pengambilan Keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah dan memiliki kekuasaan yang sama.

### GMS Provisions

The mechanism of GMS implementation are as follows:

- The summons for the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before it is held. The summons' letter or media must include information of the GMS agenda; material, proposals and other explanations related to the agenda of the GMS; day, date and hour of the GMS; as well as the place and implementation of the GMS. If all shareholders with valid voting rights are present and represented at the meeting, then prior summons is not a requirement and a valid and binding decision could be made regarding the matter discussed in that meeting.
- The GMS is attended by shareholders, Commissioners and Directors.
- The results of the GMS are set forth in the GMS Minutes made by a Notary appointed in the GMS and the Notary Deed is drawn up.

The decision-making in the GMS is carried out through transparent and fair procedures. The GMS decision is taken based on deliberation to reach consensus in accordance with applicable laws and regulations. In the event the decision is not reached, it is made based on the majority vote of the number of valid votes and has the same power.

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022 dan RUPS Tahunan Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 tanggal 29 Juli 2022 Dengan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham, melalui video conference.

Mekanisme pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022:

- a. Jadwal RUPS Tahunan sudah ditentukan oleh Pemegang Saham yaitu 29 Juli 2022
- b. Pemanggilan peserta RUPS Tahunan melalui surat undangan No.151/DIRUT/PAS/2022 Pelaksanaan RUPS Tahunan dilakukan secara online karena saat itu masih dalam situasi pandemi.
- c. Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh Notaris.
- d. Risalah/Berita Acara RUPS dibuat oleh Corporate Secretary PT Pelita Air Service dan ditanda tangani oleh Pemegang Saham, BOC dan BOD (terlampir). Selanjutnya, risalah tersebut di buatkan akta Notaris.

Selama periode pelaporan, selain RUPS Tahunan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik berupa RUPS Sirkuler Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Berikut kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan

### Annual General Meeting (AGM) of Shareholders for the 2022 Fiscal Year

Throughout 2022, the Company has conducted the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders to approve the 2022 Company Work Plan and Budget Plan on May 23rd, 2022, and the AGM to approve the Annual Report and Financial Statements for the 2021 Fiscal Year on July 29th, 2022. The meetings were attended by all shareholders and/or their proxies/representatives via video conference.

Mechanisms for the implementation of the 2020 Fiscal Year Annual GMS:

- a. The schedule of the Annual GMS has been determined by the Shareholders, particularly on July 29th, 2022
- b. Invitation to the participants of the Annual GMS through invitation letter No. 151/DIRUT/PAS/2022 The Annual GMS was held online due to the ongoing pandemic at the time.
- c. At the time of the Annual GMS, attended by a Notary.
- d. Minutes of the GMS are prepared by the Corporate Secretary of PT Pelita Air Service and signed by the Shareholders, BOC and BOD (attached). Furthermore, the minutes are made into a notarial deed.

During the reporting period, except the AGMS, the Company performed several Circular GMS, either the Company Circular GMS or Subsidiary GMS.

The following are attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS regarding ratification of Company Work Plan and Budget Plan and Annual Report.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA	KEPUTUSAN <i>RESOLUTION</i>
<p>Agenda Rapat Pertama : <i>First Meeting Agenda</i></p> <p>Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2021.</p> <p><i>Approval of Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by the Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de=charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Management and Supervision Actions Taken during the Fiscal Year 2021.</i></p>	<p>PEDEVE selaku pemegang saham perseroan sebesar 0,003% menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro &amp; Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor 01287/2.1032/AU.I/06/1175-1/1/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".</p> <p>Memberikan pelnasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>Volledig et de charge</i>) keoada Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sepanjang :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tindakan – Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan)Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</li><li>2. Tindakan -tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbatan melawan hukum</li><li>3. Memberikan arahan agar pada RUPS Tahunan periode – periode mendatang, Perseroan harus mematuhi jangka waktu pelaksanaan RUPS tahunan sesuai ketentuan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan yakni RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.</li></ol> <p><i>PEDEVE as a shareholder of the company by 0.003%, approves the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 and endorses the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021 along with its explanations, which have been audited by Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm (KAP) as stated in Report Number 01287/2.1032/AU.I/06/1175-1/1/V/2022 dated May 25th, 2022 with an opinion of "fair in all material respects".</i></p> <p><i>Provides full and unconditional release (<i>Volledig et de charge</i>) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year ended on December 31st, 2021, as long as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>These actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the fiscal year ended on December 31st, 2021.</i></li><li>2. <i>These actions are not criminal acts and/or violations of the law.</i></li><li>3. <i>Provides guidance that at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in future periods, the Company must comply with the deadline for holding annual GMS as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which is that the Annual GMS must be held within 6 (six) months after the fiscal year ends.</i></li></ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA	KEPUTUSAN <i>RESOLUTION</i>
<p>Agenda Rapat Kedua : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 <i>Second Meeting Agenda : Determination of the Utilization of Net Profit from FY 2021</i></p>	<p>Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 pada dasarnya PEDEVE menyetujui usulan keputusan Pemegang Saham. <i>Based on PEDEVE's approval, the net profit of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021 will be used according to the Shareholders' decision.</i></p>
<p>Agenda Rapat Ketiga : <i>Third Meeting Agenda</i> Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2022-2024 <i>Proposal for Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2022-2024.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, 2023, dan 2024 berikut besarnya nilai jasa, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.</li> <li>Dewan Komisaris Perseroan agar melakukan evaluasi setia tahun atas kinerja KAP dan mengajukan Kembali untuk penetapan KAP tahun Buku 2023.</li> <li>Agar proses pengadaan serta penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2022, 2023 dan 2024 dikonsultasikan/dikordinasikan dengan PT Pertamina (Persero).</li> </ol> <p><i>1. Granting authority and delegating power to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit on the Company's Financial Report for the fiscal years 2022, 2023, and 2024, including determining the amount of their fees, in accordance with applicable laws and regulations.</i></p> <p><i>2. The Board of Commissioners of the Company is required to conduct an annual evaluation of the performance of the appointed KAP and propose the reappointment of KAP for the fiscal year 2023.</i></p> <p><i>3. The process of procuring and appointing KAP for the fiscal years 2022, 2023, and 2024 should be consulted/coordinated with PT Pertamina (Persero).</i></p>
<p>Agenda Rapat Keempat : <i>Fourth Meeting Agenda:</i> Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 <i>Proposal for Performance-Based Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2021.</i></p>	<p>Penghargaan atas kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Nuku 2021 akan ditentukan kemudian dan ditetatakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. <i>The performance incentives (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year would be determined later and would be decided in a separate circular GMS.</i></p>
<p>Agenda Rapat Kelima : <i>Fifth Meeting Agenda:</i> Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 <i>Proposal for Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2022.</i></p>	<p>Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. <i>The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year would be determined later and would be decided in a separate circular GMS.</i></p>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Pemegang Saham PT Pelita Air Service juga menerbitkan keputusan secara sirkuler terkait hal-hal yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

*PT Pelita Air Service Shareholders also issued circular decisions concerning matters requiring approval from the shareholders following the provisions of the Articles of Association.*

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler sepanjang tahun 2022 antara lain :

*The Circular Shareholders Decisions in 2022 include the following:*

NO	TANGGAL <i>Date</i>	PERIHAL <i>Topics</i>
1	08 April 2022 <i>April 08th, 2022</i>	Pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota-Anggota Dewan Komisaris <i>Termination, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>
2	27 May 2022 <i>May 27th, 2022</i>	Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022 dan Persetujuan Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang <i>Work Plan and Budget for 2022 and Approval of Long-Term Loan Acceptance.</i>
3	14 Juli 2022 <i>July 14th, 2022</i>	Penambahan Nomenklatur, pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi <i>Addition of Nomenclature, Termination, and Appointment of Members of the Board of Directors.</i>
4	22 Agustus 2022 <i>August 22nd, 2022</i>	Pengunduran Diri Komisaris Utama <i>Resignation of the President Commissioner.</i>
5	27 September 2022 <i>September 27th, 2022</i>	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris <i>Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners.</i>
6	27 September 2022 <i>September 27th, 2022</i>	Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 <i>Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2022.</i>

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama tata Kelola Perusahaan. Dalam struktur tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

#### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar Perusahaan  
Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dengan ketentuan:
  - Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
  - Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan.

#### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 tahun dan maksimal 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

Dewan Komisaris dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Meninggal dunia.

### BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is board and every member is not able to act independently, but act based on the Board of Commissioners decision as one of the main organ of the Company's governance. In the corporate governance structure, the Board of Commissioners is the Company's organ in charge of general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the implementation of GCG has been carried out in an appropriate manner. The Board of Commissioners is accountable for its performance to shareholders through the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Investment & Risk Management Committee and the Secretary to the Board of Commissioners*

#### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Basis for appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Company Articles of Association  
*The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out with the following conditions:*
  - Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.
  - The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication as well as sufficient time for the advancement of the Company.

#### Term of Office of the Board of Commissioners

*The term of office for members of the Board of Commissioners is at least 3 years and a maximum of 5 years and can be reappointed for one term of office.*

*The Board of Commissioners may be dismissed before the end of their term of office if the member:*

1. Is not carrying out their duties properly.
2. Is not implementing the provisions of the legislation and/or Articles of Association.
3. Perform acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.
4. Is sentenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.
5. Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
6. Passed away.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### 7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris tersebut untuk membela diri sesuai ketentuan yang berlaku

### 7. Resigns.

*A member of the Board of Commissioners can be dismissed before the end of the term of office through the GMS by stating the reasons and providing the member of the Board of Commissioners the opportunity of self-defense in accordance with applicable regulations.*

## SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2022, terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Susunan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service mengalami pergantian, dengan perincian sebagai berikut :

*In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders' decision. The composition of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service underwent changes, with the details as follows:*

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM PERIOD
Aji Prayudi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara sirkuler tanggal 1 November 2019 tentang Pergantian Dewan Komisaris. Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022. <i>Circular Shareholders' Resolution on November 1st, 2019 regarding the Change of Board of Commissioners. Circular Shareholders' Resolution on the Termination, Transfer of Duties, and Appointment of Board of Directors members on April 8th, 2022.</i>	November 2019 – April 2022 November 2019 - April 2022
Rachmat Kaimuddin	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022. Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengunduran Diri Komisaris Utama 19 Agustus 2022. <i>Circular Shareholders' Resolution on the Termination, Transfer of Duties, and Appointment of Board of Directors members on April 8th, 2022. Circular Shareholders' Resolution on the Resignation of President Commissioner on August 19th, 2022.</i>	April 2022 – Agustus 2022 April 2022 - August 2022.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM PERIOD
Michael F. Umbas	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 September 2020 tentang Pengangkatan Komisaris. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. <i>Circular Shareholders' Resolution on the Appointment of Commissioner on September 11th, 2020. Circular Shareholders' Resolution on the Termination and Appointment of Board of Commissioners members on September 26th, 2022.</i>	September 2020 – September 2022 <i>September 2020 - September 2022.</i>
Mohammad Tony Harjono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 05 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris <i>Circular Shareholders' Resolution on the Appointment and Transfer of Duties of Board of Commissioners member on May 5th, 2021.</i>	Mei 2021 – RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 <i>May 2021 - AGMS to be held in 2024.</i>
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama <i>President</i> <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. <i>Circular Shareholders' Resolution on the Termination and Appointment of Board of Commissioners members on September 26th, 2022.</i>	2022 – RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>2022 - AGMS to be held in 2027</i>
Chandra Bakti	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. <i>Circular Shareholders' Resolution on the Termination and Appointment of Board of Commissioners members on September 26th, 2022 .</i>	2022 – RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>2022 - AGMS to be held in 2027</i>
Agustianto Batubara	Komisaris Independen <i>Independent</i> <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. <i>Circular Shareholders' Resolution on the Termination and Appointment of Board of Commissioners members on September 26th, 2022.</i>	2022 – RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>2022 - AGM to be held in 2027</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### KOMISARIS INDEPENDEN PT PELITA AIR SERVICE

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Dewan Komisaris PT Pelita Air Service saat ini terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dan salah satunya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham dan memenuhi kriteria Komisaris Independen, yaitu Sdr. Agustianto Batubara.

#### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mencakup:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan.

### PT PELITA AIR SERVICE INDEPENDENT COMMISSIONER

*The presence of Independent Commissioners is intended to ensure the supervision mechanism runs effectively and in accordance with regulations and is able to provide a balance between the interests of majority and minority shareholders. The Board of Commissioners of PT Pelita Air Service currently consists of 4 members, and one of them is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the shareholders and meets the criteria of an Independent Commissioner, particularly Mr. Agustianto Batubara.*

#### INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

*Independent Commissioner is appointed to ensure that the Company supervision runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for the determination of Company's Independent Commissioners are:*

- 1. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or Majority/Controlling Shareholders of the Company*
- 2. Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business*
- 3. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company*
- 4. Not holding any concurrent positions as a Director at the Company's affiliates*

**INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS****BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY**

Seluruh Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/ atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

*All members of the Board of Commissioners have signed a conflict of interest declaration stating they have no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners in order to ensure the independence of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are also obligated to report any changes in status that may affect their independence, including any dual positions or changes in share ownership, either personally or by family, in the Company and/or other companies. Throughout 2022, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in making any decisions.*

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BESERTA KELUARGA****BOARD OF COMMISSIONER'S AND FAMILY SHARE OWNED**

Untuk menghindari potensi benturan kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

*In order to avoid potential conflicts of interest, the Company is committed to disclosing the share ownership of the Board of Commissioners and their families to be recorded in a Special List. Details of the Share Ownership of the Board of Commissioners are presented in the following table:*

NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN SHARE OWN ON OTHERS COMPANY
Hanrozan Haznam	Tidak Ada Doesn't Have
Mohammad Tonny Harjono	Tidak Ada Doesn't Have
Chandra Bhakti	Tidak Ada Doesn't Have
Agustianto Batubara	Tidak Ada Doesn't Have

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan telah direvisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Cakupan Board Manual Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Dewan Komisaris

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris
- Pembagian Kerja Komisaris
- Rapat Komisaris
- Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
- Organ Pendukung Komisaris

#### 2. Direksi

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Kelowongan Direksi
- Rapat Direksi
- Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
- Organ Pendukung Direksi

#### 3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

- Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris
- Pertemuan Informal
- Pertemuan Formal
- Komunikasi Informal

#### 4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan

- Penyelenggaraan RUPS
- Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS
- Pengelolaan Dana Cadangan
- Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan berdasarkan perinsip-prinsip GCG sebagaimana telah diatur dalam Board Manual. Dewan Komisaris senantiasa memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan tujuan Perusahaan dan arahan Pemegang Saham, dengan senantiasa berpegang pada pedoman pengawasan Dewan Komisaris. Pengawasan dilakukan tidak hanya sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

*The Company has a Board Manual or Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the roles and other supervisory functions of the Company. This Work Procedure has been approved and revised on August 27, 2016. The Scope of the Company's Board Manual regulates the following:*

#### 1. Board of Commissioners

- *Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations*
- *Board of Commissioners Division of Duties*
- *Board of Commissioners Meeting*
- *Capability (Knowledge & Skill) Development Program*
- *Board of Commissioners Supporting Organs*

#### 2. Board of Directors

- *Board of Directors Duties, Authorities and Obligations*
- *Board of Directors Division of Duties*
- *Board of Directors Vacancy*
- *Board of Directors Meeting*
- *Capability (Knowledge & Skill) Development Program*
- *Board of Directors Supporting Organs*

#### 3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors

- *Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting*
- *Informal Meetings*
- *Formal Meeting*
- *Informal Communication*

#### 4. Activities Between Company Organs

- *Holding of GMS*
- *Board of Directors Approval to the GMS*
- *Reserve Fund Management*
- *Board of Commissioners Authority*

*The Board of Commissioners has a general responsibility for overseeing and advising on the management of the Company based on the principles of GCG as set out in the Board Manual. The Board of Commissioners constantly monitors the effectiveness of policies and decision-making processes carried out by the Board of Directors to ensure they are in line with the Company's objectives and shareholder directions, while adhering to the Board of Commissioners' supervision guidelines. Supervision is not only limited to approving or disapproving actions that require Board of Commissioners approval, but it is carried out proactively, covering all aspects of the Company's business*

**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan mengenai visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP yang diusulkan oleh Direksi dan persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perusahaan.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran RKAP/ RJPP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapat kepada RUPS.
- d. Meneliti, menelaah, merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholders dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
- e. Meminta penjelasan Direksi dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran (perubahan lingkungan bisnis) misalnya: penurunan pendapatan, pemogokan kerja, gejolak kurs, kenaikan biaya, dan lain - lain dan segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- f. Meneliti dan menelaah laporan manajemen termasuk laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada RUPS.
- g. Memberikan persetujuan/tanggapan /pendapat atas rancangan RJPP dan RKAP yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS.
- h. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi dan manajemen terhadap peraturan, perundang- undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
- i. Memantau efektivitas rancangan (kebijakan) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan Good Corporate Governance.
- j. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perseroan dan pelaksanaannya.
- k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.
- l. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional Perseroan.

**Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

- a. *Provide direction regarding the vision, mission, and strategy of the Company.*
- b. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RKAP proposed by the Board of Directors and other issues deemed important to the management of the Company.*
- c. *Supervise the implementation of the RKAP/RJPP work plan and budget and submit the results of the assessment and opinions to the GMS.*
- d. *Research, review, and respond to/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submitting to the Board of Directors the required resolution suggestions.*
- e. *Request an explanation from the Board of Directors in the event that the Company shows signs of deterioration (changes in the business environment) for example: decreased income, work strikes, exchange rate fluctuations, increased costs, etc. and immediately reports to the GMS accompanied by suggestions regarding the corrective steps to be taken.*
- f. *Research and review the management reports including the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report as a form of accountability to the GMS.*
- g. *Provide approval/response/opinion on the draft RJPP and RKAP that have been prepared by the Board of Directors and submitted to the GMS.*
- h. *Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors and management with applicable laws, regulations, Articles of Association and the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.*
- i. *Monitor the effectiveness of the design (policy) and implementation of the system of internal control, risk management and Good Corporate Governance.*
- j. *Supervise the Company's information technology system policies and their implementation.*
- k. *Supervise human resource management policies.*
- l. *Develop a clear division of duties in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, including legal, financial, human resources and operational aspects of the Company.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

- j. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perseroan dan pelaksanaannya.
- k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.
- l. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional Perseroan.
- m. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- n. Membuat kerangka acuan kerja (*term of reference*) Dewan Komisaris yang merupakan uraian tugas dan tanggungjawab, pola kerja serta sistem pertanggung jawaban selama periode Dewan Komisaris bertugas.
- o. Menetapkan rencana, target, anggaran kerja dan indikator kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan setiap tahun.
- p. Secara berkala melakukan review atas pencapaian target kerja tersebut *separa self-assessment*.
- q. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
- r. Menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi di luar rapat melalui media lain sesuai kebutuhan.
- s. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan SSQ (*Safety, Security & Quality*).
- t. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- u. Memberikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham.
- v. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.
- w. Menunjuk calon auditor eksternal dan/atau penunjukkan kembali auditor eksternal serta penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
- x. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- j. *Supervise the Company's information technology system policies and their implementation.*
- k. *Supervise human resource management policies.*
- l. *Develop a clear division of duties in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, including legal, financial, human resources and operational aspects of the Company.*
- m. *Supervise accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.*
- n. *Prepare a term of reference for the Board of Commissioners which is a description of the duties and responsibilities, work patterns and accountability systems during the period the Board of Commissioners is in charge.*
- o. *Establish plans, targets, work budgets and overall performance indicators for the Board of Commissioners every year.*
- p. *Periodically review the achievement of these work targets by means of self-assessment.*
- q. *Supervise the policy on the procurement of goods and services and their implementation.*
- r. *Establish effective communication with the Board of Directors outside the meeting through other media as needed.*
- s. *Supervise the policy and implementation of SSQ (Safety, Security & Quality).*
- t. *Carry out other supervisory duties as stipulated in the Company's Articles of Association.*
- u. *Provide recommendations for the remuneration of the Board of Directors to Shareholders.*
- v. *Prepare and submit periodic reports to Shareholders on the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*
- w. *Appoint external auditor candidates and/or reappoint external auditors and submit proposals for external auditor candidates to the GMS/Capital Owners.*
- x. *Supervise the management policies of Subsidiaries/Joint Companies and the implementation of these policies.*

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang di dalamnya, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi ketua dan wakil ketua pada Komite yang telah dibentuk. Pendeklegasian anggota Dewan Komisaris kedalam sejumlah Komite mempertimbangkan kompetensi dan dianggap mampu melaksanakan tugas pada masing-masing Komite tersebut yaitu:

Periode <i>Period</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>
01 Januari 2022 -27 September 2022 <i>January 01st, 2022 - September 27th, 2022</i>	Michael F. Umbas	Ketua Komite Audit <i>Head of the Audit Committee</i>	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit <i>Decree of the Board of Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 dated May 21st, 2021 concerning the Appointment of the Audit Committee.</i>
31 Oktober 2022-31 Desember 2022 <i>October 31st, 2022 - December 31st, 2022</i>	Agustianto Batubara	Ketua Komite Audit <i>Head of the Audit Committee</i>	SK Dewan Komisaris No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 31.10.2022 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 dated October 31st, 2022.</i>
01 Januari 2022-31 Desember 2022 <i>January 01st, 2022 - December 31st, 2022</i>	Sempurna Sitepu	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit <i>Decree of the Board of Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 dated May 21st, 2021 concerning the Appointment of the Audit Committee.</i>
08 Desember 2022-31 Desember 2022 <i>December 08th, 2022 - December 31st, 2022</i>	M. Nirfan	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit <i>Appointed as a member of the Audit Committee and the determination of honorarium for the Audit Committee members.</i>

## PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam Board Manual PT Pelita Air Service. Program pengenalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata kelola PT Pelita Air Service yang diperlukan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

## TASK ASSIGNMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

*The Board of Commissioners forms committees in which each member of the Board of Commissioners is appointed as the president or vice-president of the respective committee. The delegation of Board of Commissioners members to a number of committees considers their competencies and is considered capable of carrying out tasks in each respective committee, particularly:*

## INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

*New members of the Board of Commissioners must attend an induction program as stipulated in the PT Pelita Air Service Board Manual. The induction program aims to provide knowledge about the governance of PT Pelita Air Service that is necessary in carrying out supervisory functions. The Corporate Secretary, as the executor of the induction program, coordinates with the Secretary of the Board of Commissioners to prepare the program material which includes:*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, Sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Implementation of GCG principles by PT Pelita Air Service;
2. Overview of the Company in relation to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues in accordance with the Company's RJPP;
3. Explanation of the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information about the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Explanation regarding duties and responsibilities of Board of Director and Board of Commissioner.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris khususnya terkait fungsi pengawasannya.

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

The company facilitates a competence development program for the Board of Commissioners to enhance their insights and knowledge, especially regarding their supervisory functions

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	KEGIATAN ACTIVITY	PENYELENGGARA ORGANIZER	WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM
Agustianto Batubara	Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Gvernance and Integrated Risk Management</i>	KAP Ernst & Young	10 November 2023 November 10th, 2023

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan program kerja komite Audit dan Komite investasi & Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Metode penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan program kerja yang disusun komite-komite pada tahun 2022, dimana laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan Komite, disampaikan pada Dewan Komisaris per triwulan setiap tahunnya

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners evaluates the performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners based on the work program of the Audit Committee and the Investment & Risk Management Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Committees under the Board of Commissioners has carried out their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees.*

*The method of assessment carried out by the Board of Commissioners is based on the implementation of work programs prepared by the committees in 2021, where reports on the implementation of tasks and activities carried out by the Committee are submitted to the Board of Commissioners on a quarterly basis every year.*

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

## ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONER'S PERFORMANCE

*The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out every year. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined by the duties and responsibilities set in applicable laws and regulations, Company Articles of Association, and Shareholders' mandates. The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS based on the Company's performance. The result from such evaluation is used as a consideration in providing directives that help improving the effectiveness of the Board of Commissioners.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat, sepanjang keputusan disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat menjadi bagian dari pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan dilaksanakan untuk membahas berbagai macam agenda terkait pengawasan kinerja Direksi dalam mengoperasikan Perusahaan dan pencapaian RKAP 2022.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan, serta diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

*All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' Meeting. Binding decisions can also be taken without a meeting, as long as the decision is agreed in writing and signed by all members of the Board of Commissioners. The meeting was part of the Board of Commissioners' work program and was held to discuss various agendas related to the supervision of the performance of the Directors in operating the Company and achieving the 2022 RKAP.*

*The Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting every month and at the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule.*

*Minutes of Board of Commissioners' Meetings must be made for each meeting and signed by all of the Board of Commissioners' members who present. Minutes of Meeting contain matters discussed, including dissenting opinions of the Board of Commissioners' members (if any) and matters decided, as well as being given to each of the Board of Commissioners' member.*

### PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tata tertib rapat sebagaimana yang diatur dalam Board Manual. Dewan Komisaris secara berkala yaitu setiap bulan mengadakan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, dan rapat sewaktu-waktu di luar rapat berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak ataupun hal-hal yang perlu segera mendapatkan keputusan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat rata-rata kehadiran mencapai sekitar 93%. Dengan demikian putusan maupun rekomendasi yang diambil dalam rapat telah memenuhi ketentuan maupun aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

### BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

*The implementation of Board of Commissioners meetings refers to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association as well as the meeting rules as set out in the Board Manual. The Board of Commissioners holds regular meetings on monthly basis, both internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, and adhoc meetings outside regular meetings to discuss urgent matters or matters requiring immediate decisions from the Board of Commissioners.*

*During 2022, the Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners meetings with an average attendance rate of around 93%. Thus, the decisions and recommendations made in the meetings have complied with the applicable rules and regulations governing decision-making.*

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
1	Jumat, 7 Januari 2022 <i>Friday, Jan 7<sup>th</sup>, 2022</i>	1. Kondisi PT Indopelita Aircraft Services Persiapan Penerbangan Berjadwal <i>1. Condition of PT Indopelita Aircraft Services 2. Preparation of Scheduled Flights</i>	1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama) ( <i>President Commissioner</i> ) 2. Aji Prayudi (Komisaris) ( <i>Commissioner</i> ) 3. M. Tonny Harjono (Komisaris) ( <i>Commissioner</i> ) 4. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) ( <i>Audit Committee Member</i> ) 5. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) ( <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> ) 6. K. Ichsan (Anggota Sekretaris Dewan Komisaris) ( <i>Member of the Secretary of the Board of Commissioners</i> )
2	Rabu, 2 Maret 2022 <i>Wednesday, Mar 2<sup>nd</sup>, 2022</i>	1. Kinerja Perusahaan YTD Januari 2022 2. Persiapan Penerbangan Reguler 3. Kinerja Operasi <i>1. Company Performance YTD January 2022 2. Preparation of Regular Flights 3. Operational Performance</i>	1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama) ( <i>President Commissioner</i> ) 2. Aji Prayudi (Komisaris) ( <i>Commissioner</i> ) 3. M. Tonny Harjono (Komisaris) ( <i>Commissioner</i> ) 4. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) ( <i>Audit Committee Member</i> ) 5. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) ( <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> ) 6. K. Ichsan (Anggota Sekretaris Dewan Komisaris) ( <i>Member of the Secretary of the Board of Commissioners</i> )

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

3	Jumat, 21 Oktober 2022 <i>Friday, Oct 21<sup>st</sup>, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan KAP Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024</li> <li>2. Threshold Nilai Investasi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris</li> <li>3. Strategi Pengawasan Dewan Komisaris</li> </ul> <p><i>1. Appointment of Public Accountant for the 2022, 2023, and 2024 Fiscal Years</i></p> <p><i>2. Threshold for Investment Requiring Approval from the Board of Commissioners</i></p> <p><i>3. Board of Commissioners' Supervisory Strategy</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama) (<i>President Commissioner</i>)</li> <li>2. Chandra Bakti (Komisaris) (<i>Commissioner</i>)</li> <li>3. Agustianto Barubara (Komisaris Independen) (<i>Independent Commissioner</i>)</li> <li>4. M. Tonny Harjono (Komisaris) (<i>Commissioner</i>)</li> <li>5. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> <li>6. K. Ichsan (Anggota Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Member of the Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> </ul>
4	Senin, 07 November 2022 <i>Monday, Nov 7<sup>th</sup>, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan Awal Usulan RKAP 2023</li> </ul> <p><i>1. Preliminary Review of the 2023 RKAP Proposal</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama) (<i>President Commissioner</i>)</li> <li>2. Chandra Bakti (Komisaris) (<i>Commissioner</i>)</li> <li>3. Agustianto Barubara (Komisaris Independen) (<i>Independent Commissioner</i>)</li> <li>4. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) (<i>Audit Committee Member</i>)</li> <li>5. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> <li>6. K. Ichsan (Anggota Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Member of the Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> </ul>
5	Jumat, 14 Desember 2022 <i>Friday, Dec 14<sup>th</sup>, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan terhadap pengadaan pesawat untuk penerbangan regular</li> <li>2. Pembahasan terkait Permohonan Izin Cuti Direktur Utama</li> </ul> <p><i>1. Supervision of Aircraft Procurement for Regular Flights</i></p> <p><i>2. Discussion on Request for Leave by the President Director</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama) (<i>President Commissioner</i>)</li> <li>2. Chandra Bakti (Komisaris) (<i>Commissioner</i>)</li> <li>3. Agustianto Barubara (Komisaris Independen) (<i>Independent Commissioner</i>)</li> <li>4. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) (<i>Audit Committee Member</i>)</li> <li>5. M Nirfan (Anggota Komite Audit) (<i>Audit Committee Member</i>)</li> <li>6. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> <li>7. K. Ichsan (Anggota Sekretaris Dewan Komisaris) (<i>Member of the Secretary of the Board of Commissioners</i>)</li> </ul>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2022

NAMA	Jabatan	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Michael F. Umbas	Komisaris Utama	5	2	100%
Aji Prayudi	Komisaris Utama	5	2	100%
Mohammad Tonny Harjono	Komisaris Utama	5	3	60%
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama	5	3	100%
Chandra Bakti	Komisaris Utama	5	3	100%
Agustianto Batubara	Komisaris Utama	5	3	100%

1. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.
2. Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.
4. *Circular Shareholders' Resolution dated September 26th, 2022 regarding the Termination and Appointment of Board of Commissioners Members.*
5. *Circular GMS Resolution dated April 8th, 2022 regarding the Termination, Transfer of Duty, and Appointment of Members of the Board of Directors.*
6. *Circular Shareholders' Resolution dated September 26th, 2022 regarding the Termination and Appointment of Board of Commissioners Members.*

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PT Pelita Air Service telah didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

*The proceedings and decisions made in the meetings of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service have been documented in the minutes of the Board of Commissioners meetings. The minutes of the meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Any dissenting opinions that arise during the meeting are recorded in the minutes along with the reasons for the dissenting opinions.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan dalam struktur tata kelola, yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial mengelola Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik didalam maupun di luar pengadilan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh Direksi.

#### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme *fit and proper test* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan/atau pihak yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan dan/atau pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS Direksi yang diangkat adalah perorangan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana akibat kejahatan dan/atau kesalahan.
6. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai sederajat dengan pihak ketiga baik anggota Direksi dan dengan anggota Direksi dengan anggota Komisaris.
7. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

*The Board of Directors is the Company's organ in the governance structure, which has the duty and responsibility collegially to manage the Company and represent the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors have the ability to make decisions according to the division of duties and authorities, however, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director is to coordinate the activities of the entire Board of Directors.*

#### Appointment and Dismissal of the Board of Directors

*The Board of Directors is appointed by the Shareholders through a fit and proper test mechanism organized by the Shareholders and/or the competent authorities in accordance with the prevailing laws and regulations. The determination and/or dismissal of the Board of Directors is carried out through the GMS. The appointed Directors are individuals who have the following qualifications:*

1. *Have the expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior as well as high dedication to advancing and developing the Company.*
2. *Have the ability to carry out legal actions.*
3. *Have never been declared bankrupt.*
4. *Have ever been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
5. *Have never been sentenced for committing a crime due to a crime and/or mistake.*
6. *Have no family ties to the same level as third parties, both members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
7. *Have no intention to represent the interests of certain political parties.*

### Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan paling lama 3 tahun serta dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Direksi dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang - undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS. Dalam kurun waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri dari jabatannya, maka harus mengajukan alasan secara tertulis kepada Pemegang Saham dan mengirimkan tembusannya kepada Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 30 hari sejak tanggal pengunduran dirinya.

### Term of Office of the Board of Directors

*The term of office of the Board of Directors starts from the date of the GMS that appoints the Board of Directors for the period as stipulated in the Articles of Association and a maximum of 3 years and may be reappointed for 1 term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.*

*The Board of Directors may be dismissed before the end of their term of office if he/she:*

1. *Is not carrying out his/her duties properly.*
2. *Is not implementing the provisions of the legislation and/or Articles of Association.*
3. *Performs acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.*
4. *Is entenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.*
5. *Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*
6. *Pelita Aireses away.*
7. *Resigns.*

*A member of the Board of Directors can be dismissed at any time before the end of the term of office through the GMS by stating the reasons and first providing the member of the Board of Directors the opportunity to attend and defend him/herself at the GMS. Within 30 days after the temporary dismissal, a GMS must be held to confirm or cancel the dismissal. If the said GMS is not held, then the temporary suspension is null and void.*

*In the event that a member of the Board of Directors resigns from their position, they must submit a written reason to the Shareholders and send a copy to the Commissioners and Directors at least 30 days from the date of resignation.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan Visi, Misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Direksi PT Pelita Air Service terdiri dari 4 (empat) jabatan fungsional yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Operasi Berjadwal, Direktur Keuangan dan Umum.

Komposisi Direksi PT Pelita Air Service periode Januari sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami perubahan sebagai berikut:

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, and timely decision-making, as well as to act independently. The Board of Directors of PT Pelita Air Service consists of 4 (four) functional positions, particularly the President Director, Production Director, Scheduled Operations Director, and Finance and General Director.

The composition of the Board of Directors of PT Pelita Air Service for the period from January to December 31st, 2022, has changed as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM OF SERVICE
Albert Burhan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris tanggal 8 April 2022. <i>Based on the Circular Resolution of Shareholders dated October 1<sup>st</sup>, 2021 on the Appointment of the President Director and Replacement of the Director of Finance and General Affairs. The Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members dated April 8<sup>th</sup>, 2022</i>	Oktober 2021 - April 2022 <i>October 2021 to April 2022</i>
Dendy Kurniawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022. <i>The Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Board of Directors dated April 8<sup>th</sup>, 2022</i>	April 2022 - RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>April 2022 to the GMS that will be held in 2027</i>
Affan Hidayat	Direktur Produksi <i>Production Director</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Direktur Produksi. <i>The Circular Resolution of Shareholders dated October 27<sup>th</sup>, 2020 on the Appointment of the Production Director</i>	Oktober 2020 - RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2023 <i>October 2020 to the GMS that will be held in 2023</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DECREE OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM OF SERVICE
Muhammad Shabran Fauzani	Direktur Keuangan dan Umum <i>Director of Finance and General Affairs</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pergantian Direktur Keuangan dan Umum. Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022. <i>The Circular Resolution of Shareholders dated October 1st, 2021 on the Appointment of the President Director and Replacement of the Director of Finance and General Affairs. The Circular Resolution of the GMS on the Addition of Nomenclature, Termination, and Appointment of Members of the Board of Directors dated July 11th, 2022)</i>	Oktober 2021 – Juli 2022 <i>October 2021 to July 2022</i>
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Umum <i>Director of Finance and General Affairs</i>	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022. <i>The Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Addition of Nomenclature, Termination, and Appointment of Members of the Board of Directors dated July 11th, 2022)</i>	Juli 2022 - RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>July 2022 to the GMS that will be held in 2027</i>
Heru Susilo	Direktur Operasi Berjadwal <i>Director of Scheduled Operations</i>	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022 <i>The Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Addition of Nomenclature, Termination, and Appointment of Members of the Board of Directors dated July 11th, 2022)</i>	Juli 2022 - RUPS yang akan diselenggarakan tahun 2027 <i>July 2022 to the GMS that will be held in 2027</i>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### INDEPENDENSI DIREKSI

Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan bahwa selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu, setiap anggota Direksi juga dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2022 telah menyatakan independensinya dalam surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.

### BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCE

*For the Company, the Board of Directors' independence is of a paramount matter to maintain, allowing all members of the Board of Directors to work optimally for the Company's interest. Thus, the Company has stipulated a provision that any other parties except for the Board of Directors are prohibited from intervening or interfering with the management of the Company. Each member of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party. In addition, each member of the Board of Directors is also prohibited from carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company. All members of the Board of Directors serving in 2022 have declared their independence in a conflict of interest disclosure statement which was signed prior to their appointment and renewed at the beginning of each year.*

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Direksi senantiasa diungkapkan secara berkala melalui Daftar Khusus yang diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi beserta keluarganya. Pada tahun 2022 tidak terdapat Direksi maupun anggota keluarga yang memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Rincian Kepemilikan Saham masing-masing anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

### THE OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The ownership of shares by members of the Board of Directors is regularly disclosed through a Special List administered by the Corporate Secretary. The Special List contains information on the share ownership of the Board of Directors and their families. In 2022, there were no Directors or family members who owned shares in the Company, either directly or indirectly. The details of the share ownership of each member of the Board of Directors are presented in the following table:*

NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM DIPERUSAHAAN LAIN SHARES OWNED ON OTHERS COMPANY
Dendy Kurniawan	-
Affan Hidayat	-
Wisnu Wardhana	-
Heru Susilo	-

## PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan telah direvisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Cakupan *Board Manual* Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

### 1. Dewan Komisaris

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris
- Pembagian Kerja Komisaris
- Rapat Komisaris
- Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
- Organ Pendukung Komisaris

### 2. Direksi

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Kelowongan Direksi
- Rapat Direksi
- Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
- Organ Pendukung Direksi

### 3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

- Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris
- Pertemuan Informal
- Pertemuan Formal
- Komunikasi Informal

### 4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan

- Penyelenggaraan RUPS
- Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS
- Pengelolaan Dana Cadangan
- Kewenangan Dewan Komisaris

### Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan berdasarkan perinsip-prinsip CGC dan Anggaran Dasar sebagaimana telah diatur dalam Board Manual meliputi memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan. Tujuan Perusahaan dituangkan dalam Visi dan Misi Perusahaan yang dicapai dengan mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi atas persetujuan Pemegang Saham.

## BOARD OF DIRECTORS MANUAL

*The Company already has a Board Manual or Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as a guide for the Board of Directors in carrying out the roles and other supervisory functions of the Company. This Work Procedure has been approved and revised on August 27, 2016. Scope of the Company's Board Manual regulates the following:*

### 1. Board of Commissioners

- *Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations*
- *Board of Commissioners Division of Duties*
- *Board of Commissioners Meeting*
- *Capability (Knowledge & Skill) Development Program*
- *Board of Commissioners Supporting Organs*

### 2. Board of Directors

- *Board of Directors Duties, Authorities and Obligations*
- *Board of Directors Division of Duties*
- *Board of Directors Vacancy*
- *Board of Directors Meeting*
- *Capability (Knowledge & Skill) Development Program*
- *Board of Directors Supporting Organs*

### 3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors

- *Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting*
- *Informal Meetings*
- *Formal Meeting*
- *Informal Communication*

### 4. Activities Between Company Organs

- *Holding of GMS*
- *Board of Directors Approval to the GMS*
- *Reserve Fund Management*
- *Board of Commissioners Authority*

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

*The duties and responsibilities of the Board of Directors are generally related to the management function of the Company based on the principles of CGC and the Articles of Association, as stipulated in the Board Manual. These include leading and managing the Company in accordance with its interests and objectives, as well as controlling, maintaining, and managing the Company's assets. The Company's objectives are reflected in its Vision and Mission, which are achieved through the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) as prepared by the Board of Directors and approved by the Shareholders.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### Adapun tugas pokok Direksi

Berdasarkan Board Manual adalah:

1. Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan dengan kepentingan yang paling baik bagi Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, dimana berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - a. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi Perseroan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
  - b. Mengarahkan dan memonitor kinerja Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perseroan dan memastikan diterapkannya kebijakan Perseroan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
  - c. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
  - d. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perseroan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Menjaga Perseroan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).
  - f. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan sesuai dengan *Performance Contract* (Kontrak Kinerja).
  - g. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
  - h. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
  - i. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi pejabat di bawah Direksi (LD1/LD2), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab Perseroan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR), pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
  - j. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk disahkan dalam RUPS.
  - k. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors based on the Board Manual are:

1. *The Board of Directors is the Company's organ in charge of carrying out the management of the Company in the best interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court.*
2. *The Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the applicable provisions of the Law on Limited Liability Companies, where domiciled/ established, including but not limited to:*
  - a. *Develop strategies including preparing the Company's operating policies and risk management as well as its implementation.*
  - b. *Direct and monitor the Company's performance in achieving the Company's strategic objectives and ensuring the implementation of Company policies, in this case realizing the implementation of the RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets.*
  - c. *Generate optimal profits for Shareholders.*
  - d. *Maintain a balance of interests of all parties involved in the Company in accordance with ethical values and applicable laws and regulations.*
  - e. *Ensure that the Company is in compliance with the laws and regulations that have legal force, including tax laws, fair competition, labor, Health, Safety, Security and Environment (HSSE).*
  - f. *Establish clear, complete, and balanced Key Performance Indicators (KPI), both from financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract.*
  - g. *Build and utilize information technology.*
  - h. *Follow up the findings of the internal auditors and external auditors and report them to the Board of Commissioners.*
  - i. *Report relevant information to the Board of Commissioners, including the succession/ transfer/ promotion of officers under the Board of Directors (LD1/LD2), HR development programs, Corporate Social Responsibility or CSR activities, risk management accountability, HSSE implementation and performance of the use of information technology.*
  - j. *Together with the Board of Commissioners, prepare and submit the annual report and financial statements of the Company to be approved at the GMS.*
  - k. *Organize the GMS and making minutes of the GMS.*

3. Direksi juga melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) atas nama Perseroan sebagaimana Perseroan bertindak sebagai warga Negara yang baik dimana anak Perseroan dan Perseroan patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap Anak Perseroan dan Perseroan Patungan.
  4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan *cascading* dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian reward and consequences kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perseroan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
  5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. *The Board of Directors also carries out the Corporate Social Responsibility (CSR) on behalf of the Company as the Company acts as a good citizen in which the Company's subsidiaries and joint ventures operate and pays attention to the interests of various interested parties (stakeholders) in the subsidiaries and joint ventures.*
4. *The Board of Directors must establish a formal and transparent system regarding the appointment of workers, determination of salaries and the implementation of a fair evaluation of employee performance (KPI) which is a cascading of the KPI of the Board of Directors. The achievement of employee KPIs is one of the considerations for giving rewards and consequences to the workers concerned. This system must also reflect the interests of the Company and be effective after being approved by the Board of Commissioners.*
5. *The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS in accordance with applicable regulations.*

Berdasarkan pada *Board Manual*, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan segala indakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

*Based on the Board Manual, the Board of Directors has the following authorities:*

1. *Determine the management policy of the Company.*
2. *Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either individually or to other people.*
3. *Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations and obtain approval from the Board of Commissioners.*
4. *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.*
5. *Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets. Bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Decision of the General Meeting of Shareholders.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Kewajiban Direksi yang tertuang di dalam Board Manual, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perusahaan lainnya.
10. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 9 ayat ini.
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham.
13. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

*The obligations of the Board of Directors are contained in the Board Manual, namely:*

1. *Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.*
2. *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, and its amendments and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders in a timely manner.*
3. *Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.*
4. *Draw up the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors.*
5. *Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents.*
6. *Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.*
7. *Submit the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval.*
8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.*
9. *Maintain the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and Financial Documents of the Company as referred to in point 4 and 5 in this article as well as other Company documents.*
10. *Archive in the Company domicile; Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents as referred to in point 9 of this paragraph.*
11. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.*
12. *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.*
13. *Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.*
14. *Provide an explanation on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders*
15. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugasnya secara masing-masing yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berjalan efektif dan efisien. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

### DIVISION OF DIRECTORS' DUTIES

*In carrying out their duties, the Board of Directors has divided the duties individually with the aim that the duties and responsibilities of each Board of Directors runs effectively and efficiently. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined as follow:*

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
Direktur Utama <i>President Director</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi perseroan</li><li>Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi</li><li>Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perseroan, kebijakan pengembangan usaha, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).</li><li>Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi</li><li>Mengesahkan semua Keputusan Direksi.</li><li>Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.</li><li>Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.</li><li>Menentukan Keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.</li><li>Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.</li><li>Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh salah satu Direktur lainnya yang ditunjuk.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li><i>Providing directions and controlling the policies, vision, mission, and strategies of the company.</i></li><li><i>Leading the Board of Directors in implementing the decisions of the Board.</i></li><li><i>Coordinating external problem-solving for the company, planning and control policy, achieving long-term company goals, business development policies, audit policies, improving culture, image, and corporate governance (GCG).</i></li><li><i>Organizing and leading periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board's regulations or other meetings as deemed necessary according to the Board's proposal.</i></li><li><i>Ratifying all decisions of the Board of Directors.</i></li><li><i>Representing the company in and out of court based on the approval of other members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting.</i></li><li><i>Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board.</i></li><li><i>Determining Board of Directors decisions when there is an equal number of votes in favor and against during the Board of Directors voting.</i></li><li><i>Filtering and providing information to stakeholders regarding the company.</i></li><li><i>In the event of the Managing Director being unable to perform their duties, the tasks and authorities of the Managing Director shall be performed by another designated Director.</i></li></ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Direktur Keuangan & Umum <i>Director of Finance and General Affairs</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi Akuntansi, Kontroler, Perbendaharaan dan Pendanaan, Manajemen Risiko guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan.</li><li>2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan.</li><li>3. Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian Akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat portofolio investasi yang maksimal.</li><li>4. Mengkonsolidasikan, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan laba Perseroan.</li><li>5. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodic berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan Undang - Undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.</li><li>6. Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan Perseroan serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesistiman, SDM, informasi teknologi dan sekuriti sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.</li><li>7. Mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan Umum termasuk melaksanakan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi umum.</li><li>8. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan organisasi Perseroan termasuk didalamnya pembinaan dan perencanaan strategis SOM Perseroan.</li><li>9. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan pelaksanaannya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Leading and controlling the formulation of policies, financial management, and reporting, including the activities of the Accounting, Controller, Treasury, and Funding functions, Risk Management to improve the company's performance and financial ranking.</i></li><li>2. <i>Implementing and controlling all financial policies in accordance with the Board's decisions and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions.</i></li><li>3. <i>Determining and coordinating the Company Work Plan and Budget and Accounting Control over costs, revenue, profits, and the maximum level of investment portfolios.</i></li><li>4. <i>Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the company's cash flow based on the Company Work Plan and Budget in the effort to increase the company's profits.</i></li><li>5. <i>Periodically reviewing and improving financial policies and procedures, such as determining systems and work procedures regarding the management of the company's finances in accordance with technological advancements and changes in the economy and laws, as well as directing and nurturing general issues that cover financial fields.</i></li><li>6. <i>Leading the management and development of company policies as well as the management of services, facilities, and infrastructure, including organizational and human resource policies, information technology, and security in accordance with the Board's established strategies.</i></li><li>7. <i>Controlling the activities of the Finance and General Directorate, including implementing the efficiency and effectiveness of general functions.</i></li><li>8. <i>Leading and directing the formulation of company organizational policies, including the development and strategic planning of the company's SOM.</i></li><li>9. <i>Leading and directing the development of information technology applications to support business innovation, including coordinating and overseeing their implementation.</i></li></ol>
--	---	--

- |  |  |   |
|--|--|---|
| <p><b>Direktur<br/>Produksi<br/><i>Production<br/>Director</i></b></p>                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Direktorat Produksi.</li> <li>2. Menetapkan program kerja rencana kegiatan sesuai dengan Rencana Pokok Produksi serta mengawasi pelaksanaan secara efektif dan efisien.</li> <li>3. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan pemasaran, pendukung operasional, kebandarudaraan dan peningkatan sumber daya manusia.</li> <li>4. Koordinasi dan mengarahkan semua operasional sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan pekerjaan perlindungan lingkungan Perseroan.</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leading and controlling the formulation of policies and implementation of Production Directorate activities.</i></li> <li>2. <i>Establishing work programs and activity plans in accordance with the Production Master Plan and overseeing their effective and efficient implementation.</i></li> <li>3. <i>Nurturing and coordinating marketing activities, operational support, airport management, and human resource development.</i></li> <li>4. <i>Coordinating and directing all operations in accordance with operational health, safety, and environmental protection at the company.</i></li> </ol>  |
| <p><b>Direktur<br/>Operasi<br/>Berjadwal<br/><i>Director of<br/>Scheduled<br/>Operations</i></b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab tertinggi untuk manajemen keselamatan dan kualitas di Pelita Air Service.</li> <li>2. Memastikan alokasi sumber daya yang memadai untuk design, implementasi dan administrasi keselamatan persyaratan system.</li> <li>3. Mengambil peran kepemimpinan untuk memastikan komitmen di seluruh operasi, Teknik dan pemeliharaan regular termasuk kebijakan manajemen keselamatan.</li> <li>4. Memastikan bahwa anggota dari operasi dan teknik serta pemeliharaan regular mengetahui pedoman keselamatan dan bertanggung jawab atas hal dimaksud.</li> <li>5. Melakukan penyiapan atas sumber daya yang memadai di ruang lingkup operasi dan teknik serta pemeliharaan regular.</li> <li>6. Melakukan penyediaan dan penguatan tenaga kerja terlatih dan kompeten untuk operasional dan keselamatan</li> <li>7. Menjaga komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dan mitra untuk kelancaran bisnis proses dan hal-hal yg berkaitan dengan keselamatan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The ultimate responsibility for safety and quality management at Pelita Air Service.</i></li> <li>2. <i>Ensuring adequate resource allocation for the design, implementation, and administration of safety system requirements.</i></li> <li>3. <i>Taking a leadership role in ensuring commitment to safety management policies throughout operations, engineering, and regular maintenance.</i></li> <li>4. <i>Ensuring members of operations, engineering, and regular maintenance understand safety guidelines and are responsible for safety management.</i></li> <li>5. <i>Prepare adequate resources for operational and technical scope as well as regular maintenance.</i></li> <li>6. <i>Provide and strengthen trained and competent workforce for operational and safety.</i></li> <li>7. <i>Maintain communication and coordination with stakeholders and partners for smooth business processes and safety-related matters.</i></li> </ol> |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Anggota Direksi yang baru menjabat harus mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam Board Manual PT Pelita Air Service. Program pengenalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata kelola PT Pelita Air Service, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut :

NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	KEGIATAN ACTIVITY	TANGGAL DATE
Dendy Kurniawan Direktur Utama President Director	G20 Aviation Dialogue: Financial Measures For The Aviation Recovery -Bali, 18-19 Oktober 2022	18-19 Oktober 2022
Wisnu Wardhana Direktur Keuangan dan Umum <i>Finance and General Affair Director</i>	Sharing Session Business Judgement Rule bersama jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara; Legal Counsel Pertamina	26 Juli 2022
Heru Susilo Direktur Operasi Berjadwal <i>Scheduled Operation Director</i>	G20 Aviation Dialogue: Financial Measures For The Aviation Recovery -Bali, 18-19 Oktober 2022	18-19 Oktober 2022

### INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF DIRECTORS

The newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an induction program as stipulated in the Board Manual of PT Pelita Air Service. The induction program aims to provide knowledge on the governance of PT Pelita Air Service, the Company's business processes, and the ability to work in harmony with other Company organs. The Corporate Secretary, as the executor of the Induction Program for newly appointed Directors, prepares the program materials which include:

1. Implementation of the principles of GCG by PT Pelita Air Service.
2. An overview of the Company related to its goals, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and various other strategic issues.
3. Information related to the delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The company facilitates a competency development program for the Board of Directors to enhance their insights and knowledge, particularly in the areas of company management and leadership. Here is the list of training and competency enhancement activities attended by the Board of Directors throughout 2022:

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, di mana hubungan antar keduanya berjalan secara beriringan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Hasil kolaborasi yang baik antara antar Direksi, dapat terlihat dari performa Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Evaluasi kinerja Direksi sebagaimana yang terlampir dalam *Key performance Indicator (KPI)*, dimana laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Adapun KPI Direksi Perusahaan untuk tahun 2022, adalah sebagai berikut.

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

*Throughout 2022, the Board of Directors has carried out their respective duties well, where the relationship is in line with the objective to achieve the Company's vision and mission. The results of good collaboration between the Directors can be seen from the Company's performance throughout 2022. The performance assessment of the Directors is presented in the Key Performance Indicators (KPI), where the KPI realization report is prepared by the Corporate Secretary. The KPIs for the Company's Directors for 2022 are as follows*

### KEY PERFORMANCE INDICATOR KOLEGIAL PERUSAHAAN COLLEGIAL KEY PERFORMANCE INDICATOR OF THE COMPANY

PERSPEKTIF	ITEM	SATUAN	BOBOT	TARGET 2022	REALISASI 2022	SKOR	SKOR TERTIMBANG
<b>Financial (35%)</b>	1 Laba Bersih	IDR Milyar	10%	-224.91	-289.01	72%	0,07
	2 EBITDA	IDR Milyar	10%	169.27	-131.04	0%	0,00
	3 Current Ratio	%	5%	80.68	78.1	97%	0,05
	4 Laba Kotor Terhadap Revenue	%	5%	5.07	-20.87	0%	0,00
	5 Overhead Cost to EBITDA	%	5%	330.82	-84.17	0%	0,00
<b>Customer Focus (20%)</b>	1 Customer Satisfaction Index (Regular Flight)	Likert	10%	3.50	4.10	110%	0,11
	2 Customer Satisfaction Index (Charter Flight)	Likert	10%	4.24	3.90	92%	0,09
<b>Internal Process (25%)</b>	1 Utilisasi Pesawat (Regular Flight)	Rata - Rata Jam / Hari	5%	9.6	7.90	82%	0,04
	2 On Time Performance (Regular Flight)	%	5%	90	95	110%	0,06
	3 Jam Terbang (Charter Flight)	Jam Terbang	5%	11.429	5.257	46%	0,02
	4 Jumlah Liter (Cargo BBM)	Kilo Liter	5%	2.520	2.686	110%	0,06
	5 Seat Load Factor (Regular Flight)	%	5%	60	52	87%	0,04
<b>Learning &amp; Growth (20%)</b>	1 Pencapaian Realisasi ABI	%	5%	85 - 100	4.31	5%	0,00
	2 Strategic Initiative	%	15%	100.00	92.50	93%	0,14
100%							68%
<b>BOUNDARY KPI</b>	1 Number of Accident (NoA)	Jumlah		0	3		-3
	2 Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina	%		2 - 10	-1		0
	3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal	%		100	98		-1
<b>TOTAL SKOR</b>							<b>64%</b>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Dalam rapat Direksi dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan sesuai dengan tugas, wewenang dan kewajibannya. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud secara tertulis dan memberikan persetujuan secara tertulis (*circular letter*) terhadap usul yang dimaksud serta menandatangani persetujuan tersebut. Proses Pengambilan Keputusan Rapat

- Keputusan Direksi dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.
- Anggota Direksi yang tidak menyepakati suatu keputusan Rapat Direksi berhak untuk menyatakan pendapatnya yang berbeda (*dissenting opinion*).
- Semua perbedaan pendapat itu wajar disertai penjelasan dan analisis yang melandasi perbedaan pendapat itu. Pendapat yang berbeda memenuhi 2 (dua) prinsip, yaitu:
  1. Diajukan dengan tujuan untuk menawarkan alternatif lain demi untuk mewujudkan kemajuan Perusahaan yang lebih baik, bukan sebagai suatu cara untuk mencapai kepentingan pribadi, artinya tidak mengandung konflik kepentingan.
  2. Pendapat yang berbeda diajukan dengan argumentasi yang faktual, profesional, jelas dan rasional.
    - Suara kosong (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
    - Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*collegial*) dan dikomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah

#### Risalah Rapat

- Dalam setiap kesempatan rapat harus disusun risalah rapat.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan untuk setiap rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.

### BOARD OF DIRECTORS' MEETING

*The Board of Directors' Meeting is a meeting held by the Board of Directors in the implementation of manage the Company. The Board of Directors' meetings are held periodically at least 1 (one) time in a month and at any time if deemed necessary upon written request by one or more the Board of Directors' members. In the Board of Directors' meetings are discussed the matters related to the Company in accordance with their duties, authorities and obligations. The Board of Directors may also make a valid decision without holding a meeting, provided that all of the Board of Directors' members have been aware of the proposal in writing and give written approval (*circular letter*) to the proposal as well as sign the agreement. Meeting Decision Making Process*

- *The decisions of the Board of Directors' meeting are taken based on consensus agreement.*
- *In the event the decision is not reached in the deliberation, then it is made based on majority vote.*
- *If the number of votes agree or disagree is the same, the Chairperson of the Meeting decides by taking into account the provisions regarding accountability.*
- *The Board of Directors' member who does not agree with a decision has the right to express dissenting opinion.*
- *All dissent is reasonable with explanations and analysis that underlies the dissent. Different opinions meet 2 (two) principles, they are:*
  1. *Submitted with the aim of offering other alternatives in order to realize better progress of the Company, not as a way to achieve personal interests, means it does not contain of conflict of interest.*
  2. *Different opinions are submitted with factual, professional, clear and rational arguments.*
    - *An abstention is considered to approve the proposal submitted in the Board of Directors' meeting.*
    - *The decision of the meeting result is accepted as a collegial decision and communicated to the level of the organization below.*

#### Minutes of Meetings

- *The minutes meeting must be prepared in each occasion.*
- *Minutes of the Board of Directors' Meeting are prepared by the Corporate Secretary for each meeting and signed by all the Board of Directors' members who were present.*

- Risalah rapat tersebut harus memuat semua materi rapat yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Direksi tersebut (jika ada).
- Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

- The minutes meeting shall contain all the meeting materials discussed, including an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting results and include dissenting opinions with what was decided in the Board of Directors' meeting (if any).*
- Each of the Board of Directors' member is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting.*

## PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, rapat Direksi secara prinsip diselenggrakan sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sekali. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dan tingkat rata-rata kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat mencapai 98,12%. Berikut disampaikan agenda, risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut

## BOARD OF DIRECTORS' MEETING

As stated in the *Board Manual*, the Board of Directors' meetings are generally held at least once a week. The meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors held 41 (forty-one) meetings, and the average attendance rate of the Board of Directors in each meeting was 98.12%. The following are the agendas, meeting minutes, attendance, and summary of the attendance rate of the Board of Directors in those meetings:

### Agenda Rapat Direksi Tahun 2022 Board of Directors' Meeting Agenda 2022

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
1	10.01.2022	Perpanjangan kerjasama pengangkutan BBM di Papua dengan Alda Trans Papua untuk jangka waktu 2 bulan <i>Extension of cooperation in the transportation of fuel in Papua with Alda Trans Papua for a period of 2 months.</i>	1. Albert Burhan 2. Muhammad S. Fauzani 3. Affan Hidayat
2	14.01.2022	Perubahan Struktur Organisasi dan Rekrutmen <i>Organizational structure changes and recruitment</i>	1. Albert Burhan 2. Muhammad S. Fauzani 3. Affan Hidayat
3	26.01.2022	Pengadaan designer dan produksi seragam cabin crew <i>Procurement of designer and production of cabin crew uniforms</i>	1. Albert Burhan 2. Muhammad S. Fauzani 3. Affan Hidayat
4	07.02.2022	Modifikasi Interior Pesawat ATR 72-500 PK-PAV <i>Modification of the interior of ATR 72-500 aircraft PK-PAV</i>	1. Albert Burhan 2. Affan Hidayat
5	24.02.2022	Penetapan Pemenang Pengadaan 13 Unit Pesawat A320-200 <i>Determination of the winner of the procurement of 13 A320-200 aircraft units</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat
6	30.03.2022	Perubahan bisnis proses <i>Changes in business processes</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
7	05.04.2022	Penentuan kode airlines (2 letter code) dan kode tiket penerbangan berjadwal <i>Determination of airline codes (2 letter code) and scheduled flight ticket codes</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat
8	07.04.2022	Persetujuan OE Pengadaan IT Operation System <i>Approval of OE for IT Operation System procurement</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat
9	13.04.2022	Persetujuan OE pengadaan IT Equipment <i>Approval of OE for IT Equipment procurement</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat
10	14.04.2022	Persetujuan Penetapan Pemenang Pengadaan OCC IT Infrastructure <i>Approval of the winner of the OCC IT Infrastructure Procurement.</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat
11	25.04.2022	Persiapan operasional penerbangan berjadwal <i>Preparation for scheduled flight operations:</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
12	09.05.2022	1. Pembagian lokasi kerja 2. Update operasional angkutan BBM Satu Harga di Papua 3. Update Operation Regular Flight Division 4. Update Maintenance & Engineering Charter Division <i>1. Division of work locations. 2. Update on the One-Price Fuel transportation operation in Papua. 3. Update on the Regular Flight Division operation. 4. Update on the Maintenance &amp; Engineering Charter Division.</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
13	17.05.2022	1. Arahan Presiden RI tentang penerbangan Haji 2. Existing fleet update 3. Engineering & Maintenance regular Flight Update 4. Commercial regular update 5. Marketing charter update 6. Pengadaan aircraft interior reconfiguration 7. Persetujuan owner estimate & request for proposal pengadaan component services A320 <i>1. Presidential directive on Hajj flights 2. Existing fleet update 3. Engineering &amp; Maintenance Regular Flight Update 4. Commercial regular update 5. Marketing charter update 6. Procurement of aircraft interior reconfiguration 7. Approval of owner estimate &amp; request for proposal for A320 component services procurement</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
14	30.05.2022	1. Review remunerasi crew charter 2. Peremajaan armada pesawat charter 3. Hasil penelaahan proses pengadaan PSS <i>1. Review of charter crew remuneration</i> <i>2. Renewal of charter aircraft fleet</i> <i>3. Results of the procurement process review for PSS</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan
15	13.06.2022	Proses Ulang Pengadaan Commercial System (PSS/DCS) <i>Redoing the Commercial System (PSS/DCS) procurement process</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan
16	17.06.2022	Rekrutmen Personil (Corporate Secretary-level VP) <i>Recruitment of personnel (Corporate Secretary-level VP)</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
17	27.06.2022	Rekrutmen Personil (SSQ VP, Sales & Distribution VP, Maintenance Charter VP, Legal Assistant Manager) <i>Recruitment of personnel (SSQ VP, Sales &amp; Distribution VP, Maintenance Charter VP, Legal Assistant Manager)</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
18	28.06.2022	Pemberian panjar insentif tahun 2021 tahap II <i>Second stage incentive disbursement for 2021</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
19	04.07.2022	Persetujuan Penetapan Pemenang Pengadaan IT Equipment Provider <i>Approval of the winner of the IT Equipment Provider procurement</i>	1. Muhammad S. Fauzani 2. Affan Hidayat 3. Dendy Kurniawan
20	11.07.2022	Challenge session usulan ABI 2021 fungsi : - Commercial Regular - Engineering & Maintenance Regular - Engineering & Maintenance Charter - IT <i>Challenge session for proposals for the 2021 ABI function:</i> - Commercial Regular - Engineering & Maintenance Regular - Engineering & Maintenance Charter - IT	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
21	18.07.2022	1. HIRA penambahan frekuensi penerbangan. 2. Tindaklanjut kerjasama dengan WNA-Aman Air. 3. Update rencana pengembalian ATR 72-500 PK-PAV 4. Pengajuan valuasi aset gedung Soepomo dan Abdul Muis. 5. Critical position recruitment <i>1. HIRA for additional flight frequency.</i> <i>2. Follow-up on cooperation with WNA-Aman Air.</i> <i>3. Update on the plan for the return of ATR 72-500 PK-PAV.</i> <i>4. Submission of building asset valuation for Soepomo and Abdul Muis.</i> <i>5. Critical position recruitment.</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
22	25.07.2022	1. WNA Dispute 2. Revisi RKAP, RJPP 2022-2026 3. Pengadaan Pesawat A320 & Request for Proposal (RFP) <i>1. Foreign Nationality Dispute</i> <i>2. Revision of Company Work Plan and Budget, Long-Term Development Plan 2022-2026</i> <i>3. Procurement of A320 Aircraft &amp; Request for Proposal (RFP)</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
23	01.08.2022	1. Update PK-PAV, PK-PAW, MNA & Helione Maintenance Charter Update 2. Kontrak dengan Milestone dan NAC 3. Recruitment Crew 4. Notional Pooling <i>1. PK-PAV, PK-PAW, MNA &amp; Helione Maintenance Charter Update</i> <i>2. Contract with Milestone and NAC</i> <i>3. Crew Recruitment</i> <i>4. Notional Pooling</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
24	08.08.2022	1. Marketing Campaign and Budget 2. Permohonan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris PT IAS <i>1. Marketing Campaign and Budget</i> <i>2. Request for Performance-Based Incentives (Tantiem) of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT IAS.</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
25	22.08.2022	Update kandidat untuk 5 pesawat A320 di Q4 2022 <i>Update on candidates for 5 A320 aircraft in Q4 2022.</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
26	05.09.2022	1. Izin prinsip pengajuan perjanjian penyelesaian hak dan kewajiban (PPHK) dengan Mitra Tours & Travels 2. Update pelayanan navigasi pengembangan bandara Pondok Cabe 3. Lain-lain : melakukan kajian revitasisasi bandara PCB dan dilakukan diskusi dengan Puspenerbad dan IDS untuk sinkronisasi pengembangan bandara PCB 1. <i>Principle approval for the submission of a rights and obligations settlement agreement (PPHK) with Mitra Tours &amp; Travels.</i> 2. <i>Update on the navigation services for the development of Pondok Cabe airport.</i> 3. <i>Other: conducting a study on the revitalization of PCB airport and holding discussions with Puspenerbad and IDS for the synchronization of PCB airport development.</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
27	19.09.2022	1. Update Pengadaan Pesawat 2. Update RKAP 2023 1. <i>Aircraft Procurement Update</i> 2. <i>2023 Company Work Plan and Budget Update</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
28	26.09.2022	Man Power Planning 2022	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
29	03.10.2022	1. Isu strategis perusahaan 2. Pemaparan preliminary 3. Update pengembangan bandara Pondok Cabe 4. Update tender PSS 5. Update rencana spin off anak usaha untuk penerbangan komersial berjadwal 1. <i>Company's strategic issues</i> 2. <i>Preliminary presentation</i> 3. <i>Update on Pondok Cabe airport development</i> 4. <i>Update on PSS tender</i> 5. <i>Update on plan to spin off subsidiary for scheduled commercial flights</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
30	10.10.2022	1. Isu strategis perusahaan 2. Update pengadaan pesawat 3. Update PSS tender 1. <i>Strategic issues of the company</i> 2. <i>Update on aircraft procurement</i> 3. <i>Update on PSS (Passenger Service System) tender</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
31	17.10.2022	Usulan perubahan tim dan pedoman pengadaan pesawat <i>Proposal for Changes in Aircraft Procurement Team and Guidelines</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
32	31.10.2022	1. Commercial Reguler 2. Update status WNA dan AVTRA 1. <i>Regular Commercial</i> 2. <i>Update on Foreign Nationality and AVTRA status</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
33	07.11.2022	1. Update pengadaan pesawat 2. Perbandingan remunerasi pilot airline Indonesia 3. Preparation mobile app grand launching & mini exhibition 4. IT development system 1. <i>Update on Aircraft Procurement</i> 2. <i>Comparison of Remuneration for Indonesian Airline Pilots</i> 3. <i>Preparation for Mobile App Grand Launching and Mini Exhibition</i> 4. <i>IT Development System Update</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
34	14.11.2022	1. Update pengadaan pesawat 2. Update pemaparan untuk rapat KPI 2023 PAS dengan SVP UPCBDP Pertamina 3. Update legal opini untuk WNA dan AVTRA 4. Update pengadaan konsultan ( pengembangan kawasan Pondok Cabe, survei kepuasan pelanggan, kajian RJPP, asesmen SOP, kajian spin off) 1. <i>Update on aircraft procurement</i> 2. <i>Presentation update for the 2023 KPI meeting with SVP UPCBDP Pertamina</i> 3. <i>Legal opinion update for Foreign Nationality and AVTRA</i> 4. <i>Update on consultant procurement (Pondok Cabe area development, customer satisfaction survey, RJPP study, SOP assessment, spin-off study)</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
35	21.11.2022	1. Paparan PT IAS mengenai penyesuaian dan penambahan bidang usaha 2. Update pengadaan pesawat 3. Update legal opini untuk WNA dan Avtra 4. Update pengadaan konsultan ( pengembangan kawasan Pondok Cabe, survei kepuasan pelanggan, kajian RJPP, asesmen SOP, kajian spin off) 1. <i>PTIAS presentation on business fields adjustment and addition</i> 2. <i>Aircraft procurement update</i> 3. <i>Legal opinion update for Foreign Nationality and Avtra</i> 4. <i>Consultant procurement update (Pondok Cabe development, customer satisfaction survey, RJPP study, SOP assessment, spin-off study)</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo

NO	TANGGAL DATE	AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
36	28.11.2022	1. Update pengadaan pesawat 2. Alokasi charter helikopter S76C++ 3. Perencanaan kinerja charter dan implementasi 2023 <i>1. Update on aircraft procurement 2. Allocation of S76C++ helicopter charter 3. Charter performance planning and implementation for 2023</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
37	5.12.2022	1. Update pengadaan pesawat 2. Update MWT ke aset PT IAS di Rancaekek 3. Perencanaan kinerja charter dan implementasi 2023 4. Open item pengadaan <i>1. Aircraft procurement update 2. Update on the transfer of Mitra Wahana Tirta assets to PT IAS in Rancaekek 3. Charter performance planning and implementation for 2023 4. Open item procurement</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo
38	12.12.2022	1. Update pengadaan pesawat 2. Update laporan keuangan Pelita Air YTD November 2022 <i>1. Update on aircraft procurement 2. Update on Pelita Air's financial report YTD November 2022.</i>	1. Affan Hidayat 2. Dendy Kurniawan 3. Wisnu Wardhana 4. Heru Susilo

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi tahun 2022

*Board of Directors Intern Meetings Frequencies and Attendance in 2022*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Presentage
Albert Burhan	Direktur Utama	38	5	97,37%
Muhammad Shabran Fauzani	PTH Direktur Utama	38	6	100%
Muhammad Shabran Fauzani	Direktur Keuangan & Umum	38	16	89,47%
Affan Hidayat	Direktur Produksi	38	38	100%
Dendy Kurniawan	Direktur Utama	38	28	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan & Umum	38	18	100%
Heru Susilo	Direktur Operasi Berjadwal	38	18	100%

- Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris tanggal 8 April 2022, dan diganti sementara oleh Muhammad Shabran Fauzani
  - Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022
  - Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022
  - Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022
1. Circular GMS Decision on Termination, Transfer of Duties and Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members dated April 8th, 2022, and temporarily replaced by Muhammad Shabran Fauzani.  
 2. Circular GMS Decision on Addition of Nomenclature, Termination and Appointment of Board of Directors Members dated July 11th, 2022.  
 3. Circular GMS Decision on Termination, Transfer of Duties and Appointment of Board of Directors Members dated April 8th, 2022.  
 4. Circular GMS Decision on Addition of Nomenclature, Termination and Appointment of Board of Directors Members dated July 11th, 2022.

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat Gabungan. Penyelenggaraan rapat berkala ini untuk membahas berbagai agenda terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors also plans Board of Commissioners-Board of Directors (BOC-BOD) joint meetings on a periodical basis. The meeting aims to discuss the reports submitted by the Board of Directors as well as to provide responses, notes, and advices that are recorded in the Minutes of Joint Meeting. BOC-BOD joint meeting discusses, among others, work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the Board of Commissioners' approval.

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING AGENDA 2021

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
1	10 Januari 2022 <i>January 21<sup>st</sup>, 2022</i>	1. Kinerja Operasional di PT IAS 2. Langkah Pemulihan dari PELITA AIR  1. <i>Operational performance at PT IAS</i> 2. <i>Steps for recovery from PELITA AIR</i>	1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama) 2. Aji Prayudi (Komisaris) 3. M. Tonny Harjono (komisaris) 4. Albert Burhan (Direktur Utama) 5. Muhammad S. Fauzani (Dir.Keuangan dan Umum) 6. Togar M.P. Manurung (Komisaris PT IAS) 7. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) 8. Christina Juliati (Pjs. Corporate Secretary) 9. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris) 10. K. Ichsan (Anggota Sekretariat Dewan Komisaris)
2	02 Februari 2022 <i>February 2th, 2022</i>	1. Kinerja Safety YTD Desember 2021 2. Kinerja keuangan YTD Desember 2021 3. Kinerja Operasi YTD Desember 2021 4. Update persiapan penerbangan berjadwal 5. Operasi pelayanan bandara Pondok Cabe  1. <i>Safety performance YTD December 2021</i> 2. <i>Financial performance YTD December 2021</i> 3. <i>Operational performance YTD December 2021</i> 4. <i>Update on scheduled flight preparations</i> 5. <i>Operations at Pondok Cabe airport</i>	1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama) 2. Aji Prayudi (Komisaris) 3. M. Tonny Harjono (Komisaris) 4. Albert Burhan (Direktur Utama) 5. Affan Hidayat (Direktur Produksi) 6. Muhammad S. Fauzani (Dir. Keuangan dan Umum) 7. Sempurna Sitepu (Anggota Komite Audit) 8. Wahyu Priana (Business Development VP) 9. Wachyudi Jaya (SSQ VP) 10. Hardijanto (Chief Executive Airport) 11. Tommy I. Radityo (Pjs. Finance Manager) 12. Umar Ibnu Hasan (Corporate Secretary) 13. Christina Juliati (PR & BOD Support) 14. K. Ichsan ( Anggota Sekretariat Dewan Komisaris)
3	21 Februari 2022 <i>February 21<sup>st</sup>, 2022</i>	1. Perkembangan persiapan penerbangan niaga berjadwal 2. Hambatan dalam persiapan penerbangan niaga berjadwal 3. Sikap Dewan Komisaris 4. Jadwal peluncuran penerbangan niaga berjadwal  1. <i>Developments in preparations for scheduled commercial flights</i> 2. <i>Obstacles in preparations for scheduled commercial flights</i> 3. <i>Board of Commissioners' stance</i> 4. <i>Launch schedule for scheduled commercial flights</i>	1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama) 2. Aji Prayudi (Komisaris) 3. M. Tonny Harjono (Komisaris) 4. Albert Burhan (Direktur Utama) 5. Affan Hidayat (Direktur Produksi) 6. Muhammad S. Fauzani (Dir. Keuangan dan Umum) 7. Sempurna Sitepu (Komite Audit) 8. Wahyu Priana (Business Development VP) 9. Christina Juliati (PR & BOD Support) 10. K. Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris) 11. Jeremy H. Limbong (Sekretaris Dewan Komisaris)

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
4	02 Maret 2022 <i>March 2<sup>nd</sup>, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja perusahaan YTD Januari 2022</li> <li>2. Penyelesaian dispute dengan wilderness North Air</li> <li>3. Evaluasi pemulihan PT IAS</li> </ul> <p><i>1. Company performance YTD January 2022</i></p> <p><i>2. Dispute resolution with Wilderness North Air</i></p> <p><i>3. Evaluation of PT IAS recovery</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama)</li> <li>2. Aji Prayudi (Komisaris)</li> <li>3. M.Tonny Harjono (Komisaris)</li> <li>4. Albert Burhan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur Produksi)</li> <li>6. Muhammad S. Fauzani (Dir. Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Sempurna Sitepu (Komite Audit)</li> <li>8. Togar M.P. Manurung (Komisaris PT IAS)</li> <li>9. Guntur Kiapma P. (Komisaris PT IAS)</li> <li>10. Sigit Panilih (Finance &amp; Business Support PT IAS)</li> <li>11. Wachyudi Jaya (SSQ VP)</li> <li>12. Wahyu Priana (Business Dev. &amp; Strategy VP)</li> <li>13. Umar Ibnu Hasan (Corporate Secretary)</li> <li>14. Christina Juliati (PR &amp; BOD Support)</li> <li>15. K. Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> <li>16. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> </ul>
5	29 Maret 2022 <i>March 29<sup>th</sup>, 2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Perusahaan YTD Februari 2022</li> <li>2. Pending Matters dan tindak lanjut rapat kinerja YTD Januari 2022</li> <li>3. Persiapan penerbangan niaga berjadwal</li> </ul> <p><i>1. Company performance YTD February 2022</i></p> <p><i>2. Pending matters and follow-up from YTD January 2022 performance meeting</i></p> <p><i>3. Preparations for scheduled commercial flights</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Michael F. Umbas (Komisaris Utama)</li> <li>2. Aji Prayudi (Komisaris)</li> <li>3. M. Tonny Harjono (Komisaris)</li> <li>4. Muhammad S. Fauzani (Dir. Keuangan dan Umum, merangkap PLT Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur Produksi)</li> <li>6. Wachyudi Jaya (SSQ VP)</li> <li>7. Sandi A. Rahman (Marketing VP)</li> <li>8. Wahyu Priana (Business Dev. &amp; Strategy VP)</li> <li>9. Choerun (Maintenance VP)</li> <li>10. M. Heri Nurokhman (Operation Charter VP)</li> <li>11. Sarma Damanik (Engineering &amp; Maintenance Regular VP)</li> <li>12. Asa Perkasa (Commercial Regular VP)</li> <li>13. Hata Firmansyah (Project Expert Finance &amp; Leasing Regular)</li> <li>14. Tommy Radityo (Pjs. Finance Manager)</li> <li>15. Umar Ibnu Hasan (Corporate Secretary)</li> <li>16. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>17. K. Ichsan (Anggota Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ul>

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
6	13 Juni 2022 <i>June 13<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Operasi YTD April 2022</li> <li>2. Kinerja Keuangan YTD April 2022</li> <li>3. Perubahan Struktur Organisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Operational performance YTD April 2022</i></li> <li>2. <i>Financial performance YTD April 2022</i></li> <li>3. <i>Organization structure changing</i></li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Rachmat Kaimuddin (Komisaris Utama)</li> <li>2. Michael F. Umbas (Komisaris)</li> <li>3. M. Tonny Harjono (Komisaris)</li> <li>4. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur Produksi)</li> <li>6. Muhammad S. Fauzani (Dir. Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Umar Ibnu Hasan (Corporate Secretary)</li> <li>8. Christina Juliati (PR &amp; BOD Support)</li> <li>9. Putra Pradipta (Strategic Planning)</li> <li>10. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>11. K. Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ol>
7	15 Agustus 2022 <i>August 15<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja keuangan YTD Juli 2022</li> <li>2. Kinerja operasi penerbangan charter YTD Juli 2022</li> <li>3. Kinerja operasi dan pengembangan penerbangan regular</li> <li>4. Pengembangan bandara pondok cabe</li> <li>5. Pengusulan penjualan asset PELITA AIR <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial performance YTD July 2022</i></li> <li>2. <i>Charter flight operation performance YTD July 2022</i></li> <li>3. <i>Operation and development of regular flights</i></li> <li>4. <i>Development of Pondok Cabe airport</i></li> <li>5. <i>Proposal for the sale of PELITA AIR assets</i></li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Rachmat Kaimuddin (Komisaris Utama)</li> <li>2. Michael F. Umas (Komisaris)</li> <li>3. M. Tonny Harjono (Komisaris)</li> <li>4. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur Produksi)</li> <li>6. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</li> <li>8. Agdy P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</li> <li>9. Putra Pradipta (Corporate Planning)</li> <li>10. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> </ol>
8	12 September 2022 <i>September 12<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja YTD Agustus 2021</li> <li>2. Usulan perubahan struktur organisasi induk PELITA AIR <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance YTD August 2021</i></li> <li>2. <i>Proposal for changes to the PELITA AIR parent company's organizational structure</i></li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Michael F. Umbas (Komisaris)</li> <li>2. M. Tonny Harjono (Komisaris)</li> <li>3. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>4. Affan Hidayat (Direktur Produksi)</li> <li>5. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</li> <li>6. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</li> <li>7. Sempurna Sitpu (Anggota Komite Audit)</li> <li>8. Putra Pradipta (Corporate Planning VP)</li> <li>9. Agdy P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</li> <li>10. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>11. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
9	07 Oktober 2022 <i>October 7<sup>th</sup>, 2022</i>	<p>1. Pengenalan perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru</p> <p>2. Update kondisi PELITA AIR</p> <p>3. Progress penetapan KAP tahun buku 2022-2024</p> <p>1. <i>Introduction of the company to new members of the Board of Commissioners</i></p> <p>2. <i>Update on PELITA AIR condition</i></p> <p>3. <i>Progress in appointing the public accounting firm for the 2022-2024 fiscal years</i></p>	<p>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama)</p> <p>2. M. Tonny Harjono (Komisaris)</p> <p>3. Chandra Bhakti (Komisaris)</p> <p>4. Agustianto Batubara (Komisaris Independen)</p> <p>5. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</p> <p>6. Affan Hidayat (Direktur PRoduksi)</p> <p>7. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</p> <p>8. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</p> <p>9. Putra Pradipta (Strategic Planning &amp; Business Development VP)</p> <p>10. Agdyna P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</p> <p>11. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</p> <p>12. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</p>
10	24 Oktober 2022 <i>October 24<sup>th</sup>, 2022</i>	<p>1. Tindak lanjut atas dispute dengan Wilderness North Air</p> <p>2. Kinerja operasi dan keuangan YTD September 2022</p> <p>3. Calender of Events Perseroan</p> <p>1. <i>Follow-up on dispute with Wilderness North Air</i></p> <p>2. <i>Operational and financial performance YTD September 2022</i></p> <p>3. <i>The Company's calendar of events</i></p>	<p>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama)</p> <p>2. M. Tonny Harjono (Komisaris)</p> <p>3. Chandra Bhakti (Komisaris)</p> <p>4. Agustianto Batubara (Komisaris Independen)</p> <p>5. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</p> <p>6. Affan Hidayat (Direktur PRoduksi)</p> <p>7. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</p> <p>8. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</p> <p>9. Sempurna Sitepu ( Anggota Komite Audit)</p> <p>10. Putra Pradipta (Ctrategic Planning &amp; Business Development VP)</p> <p>11. Agdyna P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</p> <p>12. Dinesh Kumar (Chief Legal &amp; Compliance)</p> <p>13. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</p> <p>14. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</p>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
11	10 September 2022 <i>September 10<sup>th</sup>, 2022</i>	Pembahasan usulan RKAP 2023  <i>Discussion on proposal for Company Work Plan and Budget 2023</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama)</li> <li>2. Chandra Bhakti (Komisaris)</li> <li>3. Agustianto Batubara (Komisaris Independen)</li> <li>4. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur PRoduksi)</li> <li>6. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</li> <li>8. Asa Perkasa (Commercial Regular VP)</li> <li>9. Putra Pradipta (Cstrategic Planning &amp; Business Development VP)</li> <li>10. Agdfa P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</li> <li>11. Jeremy Hapongan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>12. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ol>
12	18 November 2022 <i>November 18<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja operasi dan Keuangan YTD Oktober 2022</li> <li>2. Implementasi system IT untuk penerbangan regular</li> <li>3. Angkutan kargo penerbangan regular</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Operational and financial performance YTD October 2022</i></li> <li>2. <i>Implementation of IT system for regular flights</i></li> <li>3. <i>Regular flight cargo transportation</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama)</li> <li>2. Chandra Bhakti (Komisaris)</li> <li>3. Agustianto Batubara (Komisaris Independen)</li> <li>4. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur PRoduksi)</li> <li>6. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</li> <li>8. Putra Pradipta (Cstrategic Planning &amp; Business Development VP)</li> <li>9. Agdfa P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</li> <li>10. Jeremy Hapongan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>11. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

NO	TANGGAL / DATE	AGENDA	KEHADIRAN / ATTENDANCE
13	19 Desember 2022 December 19 <sup>th</sup> , 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja operasi, keuangan dan SSQ YTD November 2022</li> <li>2. Proses pengadaan pesawat untuk penerbangan regular</li> <li>3. Usulan perubahan <i>board manual</i></li> </ul> <p><i>1. Operational, financial, and SSQ performance YTD November 2022</i></p> <p><i>2. Process of procurement aircraft for regular flights</i></p> <p><i>3. Proposal for changes to the board manual</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Hanrozan Haznam (Komisaris Utama)</li> <li>2. Chandra Bhakti (Komisaris)</li> <li>3. Agustianto Batubara (Komisaris Independen)</li> <li>4. Dendy Kurniawan (Direktur Utama)</li> <li>5. Affan Hidayat (Direktur PRoduksi)</li> <li>6. Wisnu Wardhana (Direktur Keuangan dan Umum)</li> <li>7. Heru Susilo (Direktur Operasi Berjadwal)</li> <li>8. M. Nirfan (Anggota Komite Audit)</li> <li>9. Putra Pradipta (Cstrategic Planning &amp; Business Development VP)</li> <li>10. Agdy P.P. Yogandari (Corporate Secretary)</li> <li>11. Jeremy Haposan (Sekretaris Dewan Komisaris)</li> <li>12. Kurnia Ichsan (Staf Sekretariat Dewan Komisaris)</li> </ul>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

### FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETING OF BOARD COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2022

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH WAJIB RAPAT NUMBER OF MANDATORY MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDACE	TINGKAT KEHADIRAN ATTANDANCE RATE
Rachmat Kaimuddin <sup>1</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	13	2	100%
Aji Prayudi <sup>2</sup>	Komisaris Commissioner	13	5	100%
Michael F. Umbas <sup>3</sup>	Komisaris Commissioner	13	8	100%
Mohammad Tony Harjono	Komisaris Commissioner	13	10	77%
Hanrozan Haznam <sup>4</sup>	Komisaris Utama President Commissioner	13	5	100%
Chandra Bakti <sup>4</sup>	Komisaris Commissioner	13	5	100%
Agustianto Batubara <sup>4</sup>	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	5	100%
Albert Burhan <sup>5</sup>	Direktur Utama President Director	13	4	100%
Dendy Kurniawan <sup>6</sup>	Direktur Utama President Director	13	8	100%
Affan Hidayat	Direktur Operasi Operational Director	13	12	92%
Muhammad Shabran Fauzani <sup>7</sup>	Direktur keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	13	6	100%
Wisnu Wardhana <sup>8</sup>	Direktur keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	13	7	100%
Heru Susilo <sup>8</sup>	Direktur Operasi Berjadwal Director of Scheduled Operations	13	7	100%

- 1.Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengunduran Diri Komisaris Utama 19 Agustus 2022  
 2.Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022  
 3.Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.  
 4.Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 26 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.  
 5.Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris tanggal 8 April 2022  
 6.Keputusan RUPS Sirkuler tentang pemberhentian, pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 8 April 2022  
 7.Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022  
 8.Keputusan RUPS Sirkuler tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi tanggal 11 Juli 2022  
 1. Circular GMS decision on the Resignation of the President Commissioner on August 19th, 2022.  
 2. Circular GMS decision on the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors on April 8th, 2022.  
 3. Circular Shareholders decision on the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners on September 26th, 2022.  
 4. Circular Shareholders decision on the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners on September 26th, 2022.  
 5. Circular GMS decision on the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors and Commissioners on April 8th, 2022.  
 6. Circular GMS decision on the Termination, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors on April 8th, 2022.  
 7. Circular GMS decision on the Addition of Nomenclature, Termination and Appointment of Members of the Board of Directors on July 11th, 2022.  
 8. Circular AGM decision on the Addition of Nomenclature, Termination and Appointment of Members of the Board of Directors on July 11th, 2022.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan tugas dan wewenang sebesar-besarnya untuk mencapai tujuan, meningkatkan nilai dan menjalankan peran strategis Perusahaan dalam pembangunan secara berkelanjutan, serta tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing organ harus bersikap *independent* dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan adalah hubungan kerja sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,97%. Seluruh saham PT Pertamina (Persero) atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang dan hak masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antar anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLS

*The Board of Commissioners and Board of Directors ensure that every decision taken in the implementation of duty and authority is to achieve goals, enhance values, carry out strategic roles of the Company in continuous development, as well as continue to consider the balance of stakeholders' interests and the Company's activities. Therefore, each organ is required to be independent and avoid all forms of conflict of interests. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ of corporate governance is the work relationship implemented in the supervisory function and the management function of the Company.*

### Major Shareholders, Controlling Shareholder, Until the Name of the Final Owner Information

*The Major Shareholders/Controllers of the Company is PT Pertamina (Persero), which owns 99.97% of the Company's shares. All shares of PT Pertamina (Persero) or 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the entity's final owner is the Government of the Republic of Indonesia.*

### Disclosure of Affiliated Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major/Control Shareholders

*Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with statutory regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors of the Company have work guidelines and procedures which include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority and rights.*

*In accordance with applicable regulations, there are no family relationship to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship between the Board of Commissioners' members as well as between the Board of Commissioners and the Board of Directors' members. The family relationship of the Board of Commissioners' members with fellow of the Board of Commissioners and/or of the Board of Directors' members and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below*

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/DIREKSI  NAME OF BOARD COMMISSIONERS/DIRECTORS	HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATE RELATIONSHIP					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam	-	v	-	v	-	v
M. Tonny Harjono	-	v	-	v	-	v
Chandra Bakti	-	v	-	v	-	v
Agustianto Batubara	-	v	-	v	-	v
Direksi / Board of Directors						
Dendy Kurniawan	-	v	-	v	-	v
Affan Hidayat	-	v	-	v	-	v
Heru Susilo	-	v	-	v	-	v
Wisnu Wardhana	-	v	-	v	-	v

**Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan *Board Manual*, anggota Dewan Komisaris dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

***Dual Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors***

*Based on Board of Manual, member of Board of Commissioners is prohibited to have concurrent position as member of Board of Commissioners, except to sign a statement of consent resign from the position if elected as members of the Board of Commissioners*

*The following table shows the management relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors' members in other companies in the 2022 period:*

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/DIREKSI  NAME OF BOARD COMMISSIONERS/DIRECTORS	JABATAN PADA PERUSAHAAN / INSTITUSI LAIN APPOINTMENT ON OTHERS COMPANY / INSTITUTION					
	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS AS BOARD OF COMMISSIONERS		SEBAGAI DIREKSI AS BOARD OF DIRECTORS		JABATAN LAIN OTHERS POSITION	
	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam	-	v	-	v	-	v
M. Tonny Harjono	-	v	-	v	-	v
Chandra Bakti	-	v	-	v	-	v
Agustianto Batubara	-	v	-	v	-	v
Direksi / Board of Directors						
Dendy Kurniawan	-	v	-	v	-	v
Affan Hidayat	-	v	-	v	-	v
Heru Susilo	-	v	-	v	-	v
Wisnu Wardhana	-	v	-	v	-	v

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts 16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
- Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

### BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION

#### Policies of Board of Commissioners and Directors' Remuneration

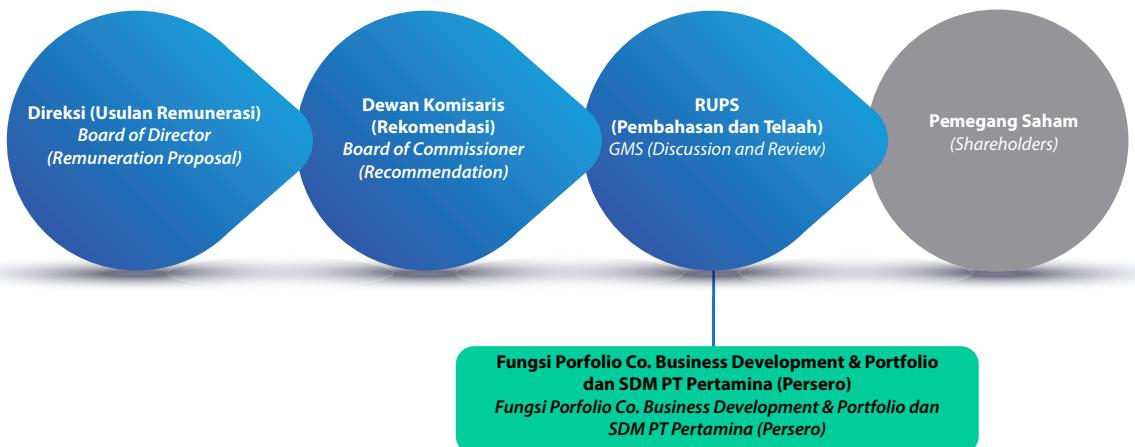
The Board of Commissioners' remuneration is determined by refer to the Circular Shareholder's Decision in accordance with the PT Pertamina (Persero) Board of Directors' Decree No. Kpts-16/ C00000/2013-S0 concerning Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) dated February 25, 2013. In the process of determining the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration, only the shareholders who have access to participate in determine the amount of remuneration that must be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors' members.

#### Disclosure of the Proposal Procedure Up to the Determination of the Board of Commissioners' Remuneration:

- Board of Directors propose the amount of the remuneration to the Board of Commissioners to get recommendations.
- Board of Commissioners may establish the Remuneration Committee to review the proposal.
- Based on the Board of Commissioners' recommendation, the remuneration proposal is forwarded to the GMS by the Board of Directors to be ratified.
- As a consideration of the GMS in making decisions, the remuneration's proposal is firstly reviewed by PT Pertamina (Persero).
- The GMS determine the amount of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

### ALUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration



### Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat keputusan dari entitas induk, struktur dan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Ketentuan-ketentuan umum gaji bagi Direksi Anak Perusahaan / Perusahaan Patungan berlaku juga secara mutatis mutandis bagi penentuan honorarium Dewan Komisaris Anak Perusahaan / Perusahaan Patungan. Bagi Dewan Komisaris, ketentuan khusus honorarium adalah Anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan tidak menerima Honorarium dari Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan (Pro Bono)

### Components and Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

*Based on the parent entity's decree, the component and structure of the Board of Commissioners' income consist of:*

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance bonus/Incentives

*The general provisions of salary for Subsidiaries / Joint Ventures' Board of Directors also apply mutatis mutandis for the determination of the honorarium of the of Subsidiaries / Joint Ventures' Board of Commissioners. For the Board of Commissioners, the special provisions for honorarium are as Members of the Pertamina's Board of Directors and Pertamina's Workers who serve as members of the Subsidiaries/Joint Ventures' Board of Commissioners did not receive an Honorarium from Subsidiaries/Joint Ventures (Pro Bono).*

### Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris/Board of Commissioners' Remuneration Structure and Component

- Honorarium Dewan Komisaris

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

*Board of Commissioners' Honorarium*

*Fixed income in the form of money which is received every month because of the position as a Board of Commissioners' member.*

- Tunjangan Dewan Komisaris

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya
- Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.

*Board of Commissioners' Allowance*

*Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by a Board of Commissioners' member other than Honorarium, which can be in the form of:*

- Holiday's allowance
- Post-employment Insurance, 25% of the honorarium in 1 year

### Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi/Board of Directors' Remuneration Structure and Component

- Gaji Direksi

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan.

*Board of Directors' Salary*

*Fixed income in the term of money which is received every month because of the position as a Board of Directors' member.*

- Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang, yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji
- Tunjangan Perumahan
- Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun.

*Board of Directors' Allowance*

*Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by Board of Directors' member other than salary, which can be in the form of:*

- Holiday's allowance, paid 1 time salary
- Housing allowance
- Post-employment Insurance, 25% of the salary in 1 year

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### • Fasilitas Dewan Komisaris

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/ pengobatan
- Fasilitas bantuan hukum

*Board of Commissioners' Facilities*

*Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized Board of Commissioners' member in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:*

- Health facilities, in the form of reimbursement of health/ medical expenses
- Legal aid facility

### • Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris

- Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.

- Insentif Kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

*Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentives*

*- Tantiem/Performance Incentives is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member if profit is earned, without accumulated losses.*

*- Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member.*

### • Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ataupenjaminanyangdigunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/ pengobatan
- Fasilitas bantuan hukum
- Fasilitas kendaraan dinas

*Board of Directors' Facilities*

*Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by a member of Board of Directors in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:*

- Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses
- Legal aid facility
- Official vehicle facilities

### • Tantiem Direksi

- Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (long term Incentive/LTI).

- Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.

- Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.

- Performance Incentives is given in addition to Long Term Incentive/LTI).

- Performance Incentives is an award in term of income which is given to Board of Directors' member if profit is earned, without accumulated losses.

- Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Directors' member in the event of performance increase even though they still experience losses or accumulated losses.

Note :

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10 ayat 5 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

Refers to the Company's Article of Association Article 10 paragraph 5 concerning the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Di luar struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham, karena Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen

### Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari perusahaan sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan *internal* serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan.

Penetapan remunerasi Direksi tahun 2022 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun 2022 yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem atas kinerja tahun 2021 dan remunerasi tahun 2022 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan ditetapkan melalui Akta Notaris No. 51 tanggal 18 September 2020 yang dibuat oleh Drs. Andy A. Agus, S.H. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Uraian Tantiem dan Remunerasi 2 tahun kebelakang adalah sebagai berikut:

*Outside the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms, including stock options, because the Company does not have a share ownership program for both employees and management*

### *Basic Policies Regarding Indicators and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors*

*The formulation of the structure, policies, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors must consider the following matters:*

- 1. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities and business scale of similar companies.*
- 2. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members are related to the achievement of the Company's goals and performance.*
- 3. Performance targets or each of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' performance member.*
- 4. Balance between fixed and variable benefits.*
- 5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.*
- 6. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.*

*Determination of the Board of Directors remuneration for 2022 is based on the achievement of the Company's performance for the 2021 financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the assessment of the 2022 KPI which is considered in determining the tantiem for 2021 performance and remuneration for 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners' members.*

*In accordance with the Company's Circular Shareholder Decision regarding the Determination of Awards for Performance (Tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2019 as well as Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 August 19, 2020 and determined through Notarial Deed No.51 dated September 18, 2020 made by Drs. Andy A. Agus, S.H. The salary of the President Director becomes a reference for the calculation of the Board of Commissioners and other Directors' salary.*

*Details on the Performance Incentives and Remuneration in the last 2 years are as follows:*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

TANTIEM			
Tantiem Atas Kinerja 2020:		<i>Tantiem of 2020 Performance</i>	
Direktur Utama	Max. Rp. 605.000.000,- (gross)	<i>President Director</i>	Max. Rp. 605.000.000,- (gross)
Anggota Direksi	85% x Tantiem Direktur Utama	<i>Members of Board of Directors</i>	85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama	45% x Tantiem Direktur Utama	<i>President Commissioner</i>	45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris	90% x Tantiem Komisaris Utama	<i>Member of Board of Commissioner</i>	90% x President Commissioner Tantiem
Tantiem Atas Kinerja 2021:		<i>Tantiem of 2020 Performance</i>	
Direktur Utama	Max. Rp. 1.515.906.000	<i>President Director</i>	Max. Rp. 1.515.906.000
Anggota Direksi	85% x Tantiem Drektur Utama	<i>Members of Board of Directors</i>	85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama	45% x Tantiem Direktur Utama	<i>President Commissioner</i>	45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris	90% x Tantiem Komisaris Utama	<i>Member of Board of Commissioner</i>	90% x President Commissioner Tantiem

REMUNERASI / REMUNERATION			
2020			
Direktur Utama	Rp. 101.023.350,-	<i>President Director</i>	Rp. 101.023.350,-
Anggota Direksi	85% x Tantiem Drektur Utama	<i>Members of Board of Directors</i>	85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama	45% x Tantiem Direktur Utama	<i>President Commissioner</i>	45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris	90% x Tantiem Komisaris Utama	<i>Member of Board of Commissioner</i>	90% x President Commissioner Tantiem
2021			
Direktur Utama	Rp. 101.023.350,-	<i>President Director</i>	Rp. 101.023.350,-
Anggota Direksi	85% x Tantiem Drektur Utama	<i>Members of Board of Directors</i>	85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama	45% x Tantiem Direktur Utama	<i>President Commissioner</i>	45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris	90% x Tantiem Komisaris Utama	<i>Member of Board of Commissioner</i>	90% x President Commissioner Tantiem
<i>Note:</i>	<i>Note:</i>		
- Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 24 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refers to GMS Decree dated on June 24<sup>th</sup>, 2019.</li> </ul>		
- Belum termasuk tunjangan perumahan dan transportasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Excluding housing and transportation allowance.</li> </ul>		

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### INFORMASI TENTANG RASIO GAJI

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### SALARY RATIO INFORMATION

*Salary ratio information of Board of Commissioners, Board of Directors and employees are as follows:*

PERBANDINGAN	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur / President Director to Director	1 : 0,88	1 : 0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commis- sioners	1 : 0,44	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi / President Director to the Highest Employee	1 : 0,78	1 : 0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah / President Director to the Lowest Employee	1 : 0,04	1 : 0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah / Highest Employee to Lowest Empolyee	1 : 0,05	1 : 0,06
Karyawan Terendah terhadap UMP / Lowest Employee to UMP	1 : 0,81	1 : 0,80

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada table di atas adalah Penerbang, sementara karyawan terendah adalah Administrasi

*The highest employee meant in the table above is the Pilot, while the lowest employee is the Administration*

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Organ tata kelola PT Pelita Air Service telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*PT Pelita Air Service's corporate governance body has been equipped with a Board of Commissioners Secretariat as a supporting body for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Secretariat is responsible for assisting and supporting the smooth running of the activities and tasks of the Board of Commissioners in overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the company. The Board of Commissioners Secretariat is led by a Secretary to the Board of Commissioners, who is appointed by the Board of Commissioners and directly accountable to the Board of Commissioners.*

# JEREMY HAPOSAN



## Sekretaris Dewan Komisaris

Warga Negara Indonesia, 25 tahun. Berdomisili di Indonesia, diangkata sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat keputusan Nomor : 011/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris.

## *The Board of Commissioner Secretary*

*Indonesian citizen, 25 years old  
Residing in Indonesia, and was  
appointed as the Secretary to the  
Board of Commissioners based on the  
Decree Number:  
011/KPTS/DK-PAS/2021, dated August 13th,  
2021, regarding the establishment  
of the Board of Commissioners Secretariat.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai terkait fungsi organ Dewan Komisaris dan memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan, fungsi kesekretariatan serta memiliki integritas yang baik dan mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada *Corporate Governance Code* dan *Board Manual* dalam melaksanakan tugasnya mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Rincian tugas yang diemban oleh Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam uraian di bawah ini:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di Komisaris
2. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Komisaris untuk Keperluan Dewan Komisaris

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Secretary of the Board of Commissioners must have adequate knowledge related to the functions of the Board of Commissioners and understand the management, supervision, and development systems of the company, secretarial functions, as well as possess good integrity and be able to communicate and coordinate well. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners adheres to the Corporate Governance Code and Board Manual in carrying out his/her duties in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.*

*The details of tasks undertaken by the Secretary of the Board of Commissioners are described below:*

1. Organizing secretarial administrative activities for the Board of Commissioners
2. Conducting meetings of the Board of Commissioners and meetings with Shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners' environment
4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi melalui pemberian informasi, reviu, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2022, yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan :
  - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris
  - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan
  - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi

## DUTIES IMPLEMENTATION OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

*The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his/her duties in supporting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company by the Board of Directors through the provision of information, review, assessment, and reports to the Board of Commissioners in order for the Board's supervisory function to be effectively implemented throughout 2022, which generally includes the following:*

1. Organizing activities in the field of secretarial work within the Board of Commissioners
2. Preparing and organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings between Board of Commissioners with Shareholders, the Board of Directors, and other related stakeholders
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:
  - a. Monitoring the follow-up actions of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners
  - b. Administrative materials regarding the reports/activities of the Board of Directors in managing the Company
  - c. Administrative support and monitoring related to matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
8. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain (*stakeholder*)
4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the Board of Commissioners' purposes
5. Ensuring the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements Good Corporate Governance principles;
6. Providing information requested by the Board of Commissioners periodically and/or as requested;
7. Coordinating committee members, if necessary, to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
8. Acting as a liaison between the Board of Commissioners and other stakeholders.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan PT Pelita Air. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan atas efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Tugas utama Komite Audit adalah memantau dan memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan secara profesional, independen. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners in the governance of PT Pelita Air Company. The Audit Committee is formed to assist in carrying out its tasks and responsibilities, particularly related to supervising the effectiveness of the implementation of the internal control system. The main task of the Audit Committee is to monitor and ensure the professional and independent functioning of the functions related to the audit and internal control of the Company. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners and are responsible to them.*

### SUSUNAN KOMITE AUDIT

#### AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

NAMA <i>name</i>	JABATAN <i>position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>appointment decree</i>	MASA JABATAN <i>term of office</i>
Michael F. Umbas	Ketua Komite Audit	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit	01 Januari 2022 -27 September 2022
Agustianto Batubara	Ketua Komite Audit	SK Dewan Komisaris No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 31.10.2022	31 Oktober 2022-31 Desember 2022
Sempurna Sitepu	Anggota Komite Audit	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit	01 Januari 2022-31 Desember 2022
M. Nirfan	Anggota Komite Audit	SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit	08 Desember 2022-31 Desember 2022

# AGUSTIANTO BATUBARA



## Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Pelita Air Service berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 31.10.2022. Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

## Head of Audit Committee

Appointed as the Head of Audit Committee of PT Pelita Air Service based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/KPTS/DK-PAS/2022 dated 31.10.2022. The profile of the Head of Audit Committee can be found in the Company Profile section of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

# SEMPURNA SITEPU



## Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Pelita Air Service berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 tanggal 21.05.2021 tentang Penetapan Komite Audit. Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

## Member of Audit Committee

Sempurna Sitepu

Member of Audit Committee  
Appointed as a Member of Audit Committee of PT Pelita Air Service based on Decree of the Board of Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021 dated 21.05.2021 on the Establishment of Audit Committee.

The profile of the Member of Audit Committee can be found in the Company Profile section of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

# M. NIRFAN



## **Anggota Komite Audit**

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Pelita Air Service berdasarkan berdasarkan  
SK Dewan Komisaris No.  
06/KPTS/DK-PAS/2021  
tanggal 21.05.2021  
tentang Penetapan Komite Audit  
Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat  
pada bab Profil Perusahaan bagian Profil  
Dewan Komisaris dalam buku Laporan  
Tahunan ini.

## **Member of Audit Committee**

*Appointed as a Member of Audit Committee  
of PT Pelita Air Service based on SK Board of  
Commissioners No. 06/KPTS/DK-PAS/2021  
dated 21.05.2021 regarding the  
Appointment of the Audit Committee  
Committee can be found in the Company  
Profile section of the Board of  
Commissioners Profile in this Annual Report.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### Independensi Komite Audit

### Audit Committee Independence

Komite Audit dituntut untuk dapat bertindak independensi semata - mata untuk kepentingan Perusahaan, Pelita Air dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

*The Audit Committee is required to be able to act independently for the Company's interests, regardless of the influence from various parties with interests that can influence with the Company's interests.*

Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>	Michael F. Umbas	Sempurna Sitepu
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. <i>The person is not affiliated with the Public Accountant Firm, Law Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.</i>	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. <i>The person is not authorized to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.</i>	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit. <i>The person does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee.</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>The person does not hold any shares, directly or indirectly, in the Company</i>	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Pelita Air Service, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi. <i>The person does not have any management relationship with Pelita Air Service, subsidiaries, or affiliated companies</i>	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The person does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>The person does not hold any position in a political party or local government office</i>	√	√

## Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit yang disebut Piagam Komite Audit pada tanggal 31Maret 2022. Piagam Komite Audit memuat ketentuan antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Penilaian Kinerja Anggota Komite, Pertemuan/rapat dan Kode Etik.

Piagam Piagam Komite Audit dikaji ulang dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran secara berkala guna memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

## Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee refers to the working guidelines established by the Board of Commissioners in supporting the Audit Committee's tasks, known as the Audit Committee Charter dated March 31st, 2022. The Audit Committee Charter contains provisions including the Purpose and Objectives, Functions and Main Tasks and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Performance Assessment of Committee Members, Meetings, and Code of Ethics.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically and updated as necessary to ensure the guidelines are always in line with the needs, applicable regulations, and best practices.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan khususnya terkait penerapan audit internal dan efektifitas pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan yang secara spesifik diuraikan dalam Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerjanya. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan assurance and consulting di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai.
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja pengawasan tahunan/Annual Audit Plan (AAP) yang mencakup antara lain obyek penugasan, jadwal penugasan, anggaran dan resources yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama.
4. Melakukan review AAP yang sedang berjalan, untuk memastikan kesesuaianya dengan proses bisnis dan risiko perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan.
5. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, Perubahan AAP dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.
6. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi yang memadai, didukung dengan kertas kerja yang memadai, dan rekomendasi, *advice*, serta *insight* yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh *Auditee*.
7. Memastikan Fungsi Internal Audit secara kolektif memiliki/memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its tasks and responsibilities for the supervision function, particularly related to the implementation of internal audits and the effectiveness of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes, which are specifically described in the Audit Committee Charter as its working guidelines. The tasks and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conducting oversight activities through assurance and consulting activities in all Company work units.
2. Ensuring aspects of integrity, objectivity, confidentiality, and competency are adequately implemented.
3. Preparing and proposing an annual audit plan (AAP) that includes, the assignment object, assignment schedule, budget, and resources needed to obtain approval from the President Director and the President of the Board of Commissioners.
4. Reviewing the ongoing AAP to ensure its compliance with the company's business processes and risks, as well as the scope and objectives of the assignment.
5. Communicating resource limitations for assignment execution, AAP changes, and policy direction changes to the President Director and President Commissioners.
6. Ensuring each assignment is adequately supervised, supported by adequate working papers. In addition, the recommendations, advice, and insights provided can be applied by the *Auditee*.
7. Ensuring the Internal Audit Function collectively has or acquires adequate knowledge, skills, and competencies.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

8. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan assurance dan consulting dengan Anak Perusahaan.
9. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
10. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
8. Coordinating the management of Internal Audit activities, which are not limited to assurance and consulting activities with Subsidiaries.
9. Testing and evaluating the effectiveness of controls and risk management.
10. Conducting compliance audits related to applicable regulations.

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, Komite Audit berkewajiban membuat laporan berkala, yaitu laporan triwulan, semester dan tahunan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit tahun 2022 berdasarkan penugasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

Sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan, Komite Audit sepanjang tahun 2022 telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

1. Melaksanakan supervisi kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit berdasarkan *Annual Audit Plan* 2022 maupun pengelolaan Perseroan lainnya yang butuh pendampingan Internal Audit.
2. Menyelenggarakan 14 kali Rapat Komite Audit dengan unit kerja terkait sesuai konteks pengelolaan perusahaan, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
3. Melaksanakan penelaahan dan reviu kinerja keuangan bulanan perusahaan, dan menyampaikan hasil reviu dimaksud sebagai bahan masukan kepada Dewan Komisaris/Pengawas.
4. Menelaah Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan menyampainkannya kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan dalam penelaahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 maupun penerbitan rekomendasi oleh Dewan Komisaris.
5. Komite, bersama Internal Audit, menyusun perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2022.
6. Menelaah Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dan menyusun rekomendasinya.
7. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023

### RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

### DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

*In addition to reviewing the financial information to be released by the Company, the Audit Committee is obliged to create periodic reports, particularly quarterly, semi-annual, and annual reports that contain the activities carried out by the Audit Committee in 2022 based on the assignments of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Audit Committee has carried out activities in the implementation of its duties and responsibilities in accordance with the company work plan, including:*

*In accordance with the duties and authorities given, the Audit Committee has carried out several activities throughout 2022, including:*

1. Supervising the audit activities conducted by Internal Audit based on the 2022 Annual Audit Plan and other management of the Company that requires Internal Audit assistance.
2. Holding 14 Audit Committee meetings with relevant business units in accordance with the context of company management, including preparing and documenting Meeting Minutes.
3. Conducting monthly financial performance reviews of the company and providing review results as input to the Board of Commissioners/Supervisors.
4. Reviewing the 2021 Financial Statements and presenting them to the Board of Commissioners as consideration in reviewing the 2021 Annual Report and issuing recommendations by the Board of Commissioners.
5. The Committee, together with Internal Audit, preparing planning, procurement, and execution of financial statement audit services for the 2022 fiscal year.
6. Reviewing Reports/Proposals/Submissions from the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners and preparing recommendations.
7. Preparing the Audit Committee Work Plan for 2023.

### AUDIT COMMITTEE MEETING

*Throughout the year 2022, the Audit Committee held 14 (fourteen) meetings with the following attendance frequency and agendas:*

<b>TANGGAL PELAKSANAAN</b> <b>IMPLEMENTATION DATE</b>	<b>AGENDA RAPAT</b> <b>MEETING AGENDA</b>
2 Februari 2022 <i>February 2<sup>nd</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Audit Investigasi di PT Indopelita Aircraft Services (IAS)</li> <li>2. Langkah Pemulihan dan Pembenahan di IAS</li> <li>1. <i>Development of the Investigation Audit at PT Indopelita Aircraft Services (IAS)</i></li> <li>2. <i>Steps for Recovery and Improvement at IAS</i></li> </ol>
15 Februari 2022 <i>February 15<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Improvement Internal Audit PELITA AIR tahun 2022</li> <li>2. Perkembangan Pelaksanaan Audit</li> <li>3. Perkembangan Audit KAP EY</li> <li>4. Kendala dalam Pelaksanaan Audit PELITA AIR             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Internal Audit Improvement of PELITA AIR in 2022</i></li> <li>2. <i>Development of Audit Implementation</i></li> <li>3. <i>Progress of Public Accountant Firm EY Audit</i></li> <li>4. <i>Obstacles in the Implementation of PELITA AIR Audit</i></li> </ol> </li> </ol>
4 Maret 2022 <i>March 4<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Legal Pengadaan Pesawat</li> <li>2. Sistem Pengendalian Internal dalam Pengadaan Pesawat             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal Aspects of Aircraft Procurement</i></li> <li>2. <i>Internal Control System in Aircraft Procurement</i></li> </ol> </li> </ol>
12 April 2022 <i>April 12<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Internal Audit YTD Maret 2022</li> <li>2. Status Tindak Lanjut Audit di PELITA AIR</li> <li>3. Progress Audit Laporan Keuangan Tahun 2021</li> <li>4. Pengendalian Internal di PT IAS pasca audit operasional oleh PELITA AIR, audit investigasi oleh PT Pertamina (Persero), dan Penanganan Kejaksaan Tinggi Banten)             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>YTD March 2022 Internal Audit Performance</i></li> <li>2. <i>Status of Audit Follow-up at PELITA AIR</i></li> <li>3. <i>Progress of 2021 Financial Report Audit</i></li> <li>4. <i>Internal Controls at PT IAS after Operational Audit by PELITA AIR, Investigation Audit by PT Pertamina (Persero), and Handling by Banten High Prosecutor's Office</i></li> </ol> </li> </ol>
30 Mei 2022 <i>May 30<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Self-Assessment Pengadaan 3 (tiga) unit Airbus A-320</li> <li>2. Peran Fungsi Internal Audit dalam Pengelolaan Penerbangan Reguler             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Results of Self-Assessment of Procuring 3 (three) units of Airbus A-320</i></li> <li>2. <i>Role of Internal Audit Function in Regular Flight Management</i></li> </ol> </li> </ol>
21 Juni 2022 <i>June 21<sup>st</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan 2021 Audited</li> <li>2. <i>Audited Financial Performance of 2021</i></li> </ol>
22 Juni 2022 <i>June 22<sup>nd</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review Annual Audit Plan 2022</li> <li>2. <i>Review of Annual Audit Plan 2022</i></li> </ol>
28 Juli 2022 <i>July 28<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Internal Audit PT Pelita Air Service</li> <li>2. Fraud Control Plan di Lingkungan PT Pelita Air Service             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Internal Audit Performance of PT Pelita Air Service</i></li> <li>2. <i>Fraud Control Plan in the Environment of PT Pelita Air Service</i></li> </ol> </li> </ol>
30 Agustus 2022 <i>August 30<sup>th</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses dan Rencana Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan TB 2022-2024</li> <li>2. Evaluasi Kinerja KAP TB 2021             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Process and Plan for Appointing KAP for the 2022-2024 TB Financial Report Audit</i></li> <li>2. <i>Evaluation of KAP TB 2021 Performance</i></li> </ol> </li> </ol>
23 September 2022 <i>September 23<sup>rd</sup>, 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata Kelola Penetapan KAP TB 2022-2024</li> <li>2. Usulan Timeline Penetapan KAP TB 2022             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Governance of Appointing KAP Fiscal Year 2022-2024</i></li> <li>2. <i>Proposed Timeline for Appointing KAP Fiscal Year 2022</i></li> </ol> </li> </ol>

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

04 Oktober 2022 <i>October 4<sup>th</sup>, 2022</i>	1. <i>Owner Estimate Pengadaan KAP TB 2022-2024</i> 2. Kerangka Acuan Kerja 1. <i>Owner Estimate of Appointing KAP Fiscal Year 2022-2024</i> 2. <i>Work Reference Framework</i>
17 November 2022 <i>November 17<sup>th</sup>, 2022</i>	1. Kinerja Internal Audit PELITA AIR 2. Kinerja Keuangan PELITA AIR 3. Pengadaan Pesawat Penerbangan Reguler 1. <i>Internal Audit Performance of PELITA AIR</i> 2. <i>Financial Performance of PELITA AIR</i> 3. <i>Procurement of Regular Flight Aircraft</i>
29 November 2022 <i>November 29<sup>th</sup>, 2022</i>	Pengadaan Pesawat Penerbangan Reguler <i>Procurement of Regular Flight Aircraft</i>
28 Desember 2022 <i>December 28<sup>th</sup>, 2022</i>	Pengadaan Pesawat Penerbangan Reguler <i>Procurement of Regular Flight Aircraft</i>

### KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2022 Jabatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Masih berstatus *Vacant*.

### INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

*Until December 31st, 2022 the position of Investment and Risk Management committee is still vacant.*

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2022 belum terdapat adanya Komite Nominasi dan remunerasi

### NOMINASI AND REMUNERASI COMITTEE

*Until December 31st, 2022 there is still no Nomination and Remuneration Committee.*

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Pelita Air Service memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra Perusahaan, melindungi kepentingan Perusahaan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan pemegang saham, investor dan stakeholders lainnya serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Pelita Air Service.

### CORPORATE SECRETARY

*PT Pelita Air Service has a Corporate Secretary who is responsible for maintaining the company's image, protecting the company's interests by building good communication and relationships with shareholders, investors, and other stakeholders, and ensuring the timely and accurate delivery of information to all stakeholders.*

*The Corporate Secretary is established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Articles of Association of PT Pelita Air Service.*

# AGDYA P.P. YOGANDARI



## Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta Indonesia, Lulusan Magister Corporate Communications tahun 2011.

## Corporate Secretary

An Indonesian citizen, currently residing in Jakarta, Indonesia, holds a Master's degree in Corporate Communications in 2011.



## Masa Jabatan

Efektif Sejak Agustus 2022 sampai dengan sekarang

## Term of office

Effective since August 2022 and is ongoing.

## Riwayat pekerjaan

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Pelita Air Service, beberapa bidang pekerjaan lain adalah Marketing Publik Relations (2008-2009), Sekretaris perusahaan (2009 – 2011), Corporate Communications Officer (2011 – 2019), Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager (2019 – Juli 2022).

## Work History

Prior to serving as the Corporate Secretary, she held several other positions including Public Marketing Relation (2008-2009), Corporate Secretary (2009-2011), Corporate Communications Officer (2011-2019), Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager (2019- July 2022)

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsinya, *Corporate Secretary* telah memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam Board Manual. Pedoman tersebut mencakup uraian tugas *Corporate Secretary*. Dengan adanya Pedoman Kerja ini, diharapkan pelaksanaan tugas *Corporate Secretary* akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja *Corporate Secretary*.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang- Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab untuk melaksanakan GCG.
- Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris
- Bertindak sebagai pengelola dokumen Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah Rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
- Sekretaris Perseroan dan / atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap pelaksanaan RUPS dan mendistribusikan risalah- risalah rapat tersebut.
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
- Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholders termasuk Pemegang Saham.
- Mengelola informasi yang diberikan kepada pihak-pihak diluar Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
- Melaksanakan strategi komunikasi multimedia termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
- Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik- praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan penerapan GCG.

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed through a decision by the Board of Directors based on the company's internal mechanism*

### CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES

*It is mentioned that the Corporate Secretary has a working guideline outlined in the Board Manual that includes a description of the Corporate Secretary's duties. The existence of this guideline is expected to provide direction and effectiveness in carrying out the Corporate Secretary's duties and can be used as one of the performance assessment tools for the Corporate Secretary.*

### DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

- Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Limited Liability Company Law, Articles of Association, and other regulations, including reminding the Board of Directors of their responsibility to implement GCG (Good Corporate Governance).
- Attend meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Act as the manager of Company documents, including but not limited to the Shareholders List, special lists, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings, and minutes of General Meetings of Shareholders.
- The Corporate Secretary and/or Notary Public prepares the minutes of General Meetings of Shareholders in each meeting and distributes them.
- Ensure the Company complies with regulations regarding disclosure requirements requested by applicable laws and regulations that have legal force.
- Provide relevant, accurate, and timely information to stakeholders, including Shareholders.
- Manage information provided to parties outside the Company based on the provisions established by the Board of Directors.
- Provide information related to their duties periodically to the Board of Directors and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.
- Implement multimedia communication strategies, including coordinating the publication of Annual Reports, Company Profiles, and corporate brochures.
- Coordinate the development and enforcement of GCG practices and ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary

1. Menentukan dan menetapkan strategi komunikasi korporat baik ke dalam maupun ke luar, meliputi namun tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan komunikasi media, pendaftaran hak dan pengelolaan merek korporat, serta komunikasi internal perusahaan untuk membentuk dan meningkatkan citra dan reputasi di mata *stakeholder*.
2. Mengarahkan, memonitor dan evaluasi pembinaan relasi dengan *stakeholder* perusahaan yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, lembaga keuangan lain, pemerintah, legislatif, TNI, Polri, kedutaan besar dan *stakeholder* internasional, serta memastikan kesetaraan protokoler Board Management dengan *stakeholder* terkait, dalam rangka memperoleh pengakuan, penerimaan dan keberlanjutan hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholder* serta memajukan kepentingan perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan implementasi program-program komunikasi perusahaan dalam lingkup korporat (*corporate wide*), untuk meningkatkan persepsi positif dan kredibilitas korporasi.
4. Mengarahkan dan menentukan strategi serta menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat, khususnya sekitar wilayah operasi perusahaan, dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
5. Mengelola kegiatan korporasi terkait pelaporan kepada Pemegang Saham antara lain namun tidak terbatas pada menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan Perusahaan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menentukan dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan kepada aktivitas Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan administrasi dan kesekretariatan Direktur Utama dalam rangka memenuhi tata kelola Perusahaan yang baik.
7. Mengelola layanan data dan informasi perusahaan, khususnya untuk kepentingan *stakeholder* meliputi pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi serta pelayanan dan verifikasi bahan informasi publik untuk mewujudkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2022

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Determine and establish corporate communication strategies both internally and externally, including but not limited to managing media communication activities, registering corporate trademarks and managing them, as well as internal communication to form and enhance the company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
2. Direct, monitor and evaluate the development of relationships with company stakeholders, including but not limited to shareholders, other financial institutions, government, legislative, military, police, embassies and international stakeholders, and ensure equality in the Board Management protocol with relevant stakeholders in order to gain recognition, acceptance and sustainability of good relations between the company and stakeholders as well as advance the company's interests.
3. Direct, monitor and evaluate the implementation of corporate communication programs within the corporate scope (*corporate-wide*) to improve positive perception and credibility of the corporation.
4. Direct and determine strategies and carry out effective and targeted Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility activities for the society, especially in areas around the company's operational areas, and enhance the ability of small businesses to become strong and independent in accordance with applicable laws and regulations in order to provide added value to the company.
5. Manage corporate activities related to reporting to shareholders, including but not limited to preparing annual reports, sustainability reports, and holding General Meetings of Shareholders.
6. Determine and control activities related to supporting the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners, including management of the administration and secretariat of the President Director in order to fulfill good corporate governance.
7. Manage the company's data and information services, especially for the benefit of stakeholders, including collecting information and documentation materials as well as providing and verifying public information materials to realize the implementation of good corporate governance principles.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT

Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi dalam tata kelola Perusahaan merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/ sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. SPI merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultansi (*consultative management*). Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerlukan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultansi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perusahaan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perusahaan yang baik.

*The Internal Audit, as a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance, is an important part of the Company's internal control system which aims to assist management in achieving its objectives/targets through the examination of the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The Internal Audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which assists the Board of Directors in conducting internal audits of the Company to assess the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provide recommendations for improvement. The SPI is a Company unit that performs assurance and consultative management activities. In the process of implementing supervision, the SPI plays an independent, objective, and consultative role designed to add value and improve Company operations. The implementation of the supervision and audit process must help the Company achieve its goals by applying a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, control adequacy, and good corporate management.*

# SURASTI FEBRIANTY



## Kepala Satuan Pengawasan Internal

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta 28 Februari 1979. Berdomisili di Jakarta Indonesia, Lulusan Magister Ilmu Manajemen Tahun 2019

### *Head of Internal Audit*

*An Indonesian citizen, born in Jakarta on February 28th, 1979, currently residing in Jakarta, Indonesia, holds a Master's degree in Management completed in 2019.*



### Riwayat pekerjaan

Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, beberapa jabatan lain yang pernah dipegang adalah Treasury Management (2012), Finance Manager (2016), Chief Internal Audit (2018)

### *Work History*

*Prior to serving as the Head of Internal Audit Unit, he held several other positions including Treasury Management in 2012, Finance Manager in 2016, and Chief Internal Audit in 2018.*

## Masa Jabatan

Efektif Sejak 2022 sampai dengan sekarang

## Term of office

*Effective since 2022 and is ongoing.*



# TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui surat keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Piagam Audit Internal serta kebijakan sumber daya manusia terkait dengan promosi dan mutasi yang berlaku di lingkungan PT Pelita Air Service.

## PEDOMAN KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Piagam SPI memuat struktur dan kedudukan Unit Satuan Pengawasan Intern, kualifikasi, ruang lingkup kerja operasional, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Intern. Piagam SPI menjadi dasar bagi auditor pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dan menjadi acuan bagi Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan.

Piagam SPI mengatur tentang :

1. Visi dan Misi
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Prinsip Utama Interna; Audit
5. Kedudukan Internal Audit
6. Independensi
7. Wewenang
8. Tugas dan tanggung Jawab
9. Standar pelaksanaan *Internal Audit*

## PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan auditor eksternal memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Melalui nomor surat 058/SPK/DIRUT/PAS/2022 menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

*The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director through a Board of Directors decree with the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Internal Audit Charter and human resource policies related to promotions and transfers that applicable within PT Pelita Air Service.*

## INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

*The Internal Audit Charter outlines the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, operational scope of work, authorities, responsibilities, professional standards, relationship with external auditors and Audit Committee, code of ethics, as well as the independence and objectivity of the Internal Auditor. The Internal Audit Charter serves as the basis for auditors in the Company's Internal Audit Unit and is also a reference for the Internal Audit Unit of subsidiary companies.*

*The Internal Audit Charter regulates:*

1. Vision and Mission
2. Objectives
3. Scope
4. Key Principles of Internal Audit
5. Position of Internal Audit
6. Independence
7. Authorities
8. Duties and Responsibilities
9. Standards for Internal Audit implementation.

## EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT

*The appointment of an external auditor takes into account the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/ PMK.01/2008 dated February 5th, 2008 concerning Public Accountant Services, which in Article 3 paragraph 1 states the provision of general audit services for the financial statements of an entity shall be carried out by a Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years. Through letter number 58/SPK/DIRUT/PAS/2022, the accounting firm of Purwantono, Sungkoro & Surja has been appointed.*

**BIAYA, JASA DAN OPINI AUDIT**

**AUDIT FEES, SERVICES, AND OPINIONS**

TAHUN BUKU <i>FISCAL YEAR</i>	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM</i>	BIAYA AUDIT <i>AUDIT FEE</i>	JASA YANG DIBERIKAN <i>SERVICE PROVIDED</i>	JASA LAIN <i>OTHERS SERVICES</i>	OPINI AUDIT <i>AUDIT OPINION</i>
2022	Purwantoro, Sungkoro & Surja	602.796.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2022 2022 <i>Financial Audit Report</i>	Tidak Ada	WTP
2021	Purwantoro, Sungkoro & Surja	405.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 2021 2021 <i>Financial Audit Report</i>	Tidak Ada	WTP
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	320.000.000	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 2020 <i>Financial Audit Report</i>	Tidak Ada	WTP
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	326.347.305	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 2019 <i>Financial Audit Report</i>	Tidak Ada	WTP

# TATA KELOLA

## CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan. Selain itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang Terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Guna menunjang penerapan GCG secara optimal, Perusahaan memiliki Sitem Pengendalian Internal yang sudah diatur dalam Pedoman Induk *Internal Audit* dan disahkan melalui Surat Keputusan No.008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016.

Pengendalian Intern diterapkan berlapis pada setiap individu, dengan prinsip:

1. *Preventive*; yaitu mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.
2. *Detective*; yaitu mendekripsi dan memperbaiki kelemahan yang ada.
3. *Directive*; yaitu mendorong terjadinya hal yang diinginkan.

Pelaksanaan kegiatan Fungsi Internal Audit Department dilingkungan Perusahaan mencakup:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lain.

*The company implements an Internal Control System to help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the company's activities. In addition, internal controls are built to enhance the Integrated Control System function, both between the Company and its Subsidiaries, to ensure operational activities have been conducted properly and provide added value to the Company through the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance principles.*

*In supporting the optimal implementation of GCG, the Company has an Internal Control System that has been regulated in the Internal Audit Guideline and approved through Decree No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3rd, 2016.*

*The Internal Control System is implemented in layers for each individual, based on the following principles:*

1. *Preventive*; to prevent unwanted events from occurring.
2. *Detective*; to detect and correct existing weaknesses.
3. *Directive*; to encourage desired outcomes.

*The implementation of the Internal Audit Department's activities within the Company encompasses:*

1. *Evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and Company policies.*
2. *Examination and assessment of efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, information technology, and other activities.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan dengan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organization of the treadway Commission) yang di definisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh Komisaris, Manajemen dan seluruh personil Perusahaan lainnya dan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian misi, sasaran serta tujuan organisasi yang meliputi:

1. Efektivitas dan efisiensi organisasi
2. Kehandalan Laporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap UU dan aturan berlaku

Internal Audit sesuai dengan piagam internal audit mempunyai misi untuk melaksanakan pengawasan, review dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan dan pengelolaan risiko, serta memberikan *assurance* menuju terciptanya *good corporate governance* dan berperan sebagai bagian dari pengembangan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan. Maka Internal Audit berperan aktif dalam mengawasi dan mengawal atau sebagai *counterpart* dalam proses Laporan Keuangan Perusahaan serta melaksanakan review atas laporan keuangan secara periodik.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Internal Control System is implemented with a COSO (Committee of Sponsoring Organization of the treadway Commission) approach. It defines internal control as a process carried out by the Commissioners, Management, and all other personnel of the Company and designed to provide adequate confidence in achieving the mission, objectives, and goals of the organization, which include:*

1. Effectiveness and efficiency of the organization
2. Reliability of financial reports
3. Compliance with laws and regulations

*Internal Audit, according to the internal audit charter, has a mission to oversee, review, and evaluate management control processes, operations, finance, and risk management. In addition, to provide assurance towards the achievement of good corporate governance and play a role in the development of the Company's human resource capabilities. Therefore, Internal Audit plays an active role in overseeing and counter-checking the Company's Financial Statements process and periodically reviewing financial reports.*

# TATA KELOLA

## CORPORATE GOVERNANCE

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Pengendalian Internal diterapkan pada level entitas dan level transaksi atau kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan pada level entitas bertujuan untuk menyediakan lingkungan keseluruhan di mana control (pengendalian) tingkat transaksi/operasional/aktivitas dapat berfungsi secara aktif.
2. Penerapan pada level transaksi/operasional/aktivitas level control yang didesain untuk mencapai suatu tujuan spesifik.

Pelaksanaan penilaian pengendalian internal dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis sistem pengendalian internal dengan menganalisis sistem pengendalian berarti mengidentifikasi kunci pengendalian, kekuatan dan kelemahannya melalui kegiatan:
  - b. Peninjauan lapangan
  - c. Mempelajari dokumen
  - d. Menulis uraian kegiatan audit
  - e. Melakukan proses analitis
  - f. Internal Control Questionnaire (ICQ)
2. Pengujian pengendalian (test of control), dilakukan dengan cara pengujian sepintas, pengujian terbatas dan pengujian pengendalian.
3. Menaksir risiko pengendalian (control risk) dilakukan dengan mekanisme menilai atau menaksir risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko dalam sistem pengendalian internal tersebut dihubungkan dengan tujuan yang dicapai. Tahap – tahap yang dilakukan sebagai berikut:
  - d. Memahami tujuan pengendalian yang ingin dicapai.
  - e. Mengidentifikasi kondisi pengendalian yang terjadi.
  - f. Mengidentifikasi akibat yang potensial terjadi.
  - g. Mengidentifikasi tindakan pengendalian yang telah dilakukan.
  - h. Memprioritaskan risiko berdasarkan ukuran signifikannya.

Adapun faktor – faktor pengendalian yang dinilai oleh auditor didasarkan pada lingkup pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The application of internal control is implemented at the entity level and transaction or activity level as follows:

1. Application at the entity level aims to provide an overall environment in which controls the transaction/ operational/activity level can function actively.
2. Application on the transaction/operational/activity level is designed to achieve a specific objective.

The implementation of internal control assessment is carried out in the following stages:

1. Understanding and analyzing the internal control system by analyzing the control system, which means identifying key controls, strengths, and weaknesses through activities such as:
  - b. Field review
  - c. Studying documents
  - d. Writing audit activity descriptions
  - e. Conducting analytical processes
  - f. Internal Control Questionnaire (ICQ)
2. Testing of controls is carried out by means of walk-through tests, limited tests, and control tests.
3. Estimating control risk is done by assessing or estimating risk by identifying, analyzing, and managing various risks in the internal control system in relation to the objectives achieved. The stages are as follows:
  - a. Understanding the control objectives to be achieved.
  - b. Identifying the existing control conditions.
  - c. Identifying potential consequences.
  - d. Identifying control actions that have been taken.
  - e. Prioritizing risks based on their significance.

The factors evaluated by the auditor for internal control are based on the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

## MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko menjadi unsur penting dalam lingkup pengendalian internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik. PT Pelita Air Service merancang infrastruktur manajemen risiko baik dari segi organ maupun kebijakan untuk mendorong efektivitas pengelolaan risiko dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Bahwa manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan, hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen, Karyawan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu, Direksi berkewajiban menetapkan profil risiko perusahaan (*Risk Profile/Risk Map*) dan menetapkan batas toleransi risiko perusahaan (*Risk Appetite/ Risk Tolerance*) yang digunakan sebagai dasar pengendalian risiko perusahaan serta menghasilkan nilai tambah kepada pemegang saham

Bahwa manajemen risiko tidak hanya bertujuan meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian namun juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan

Bahwa manajemen risiko perusahaan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia perusahaan dan intergritas dari pimpinan perusahaan sebagai prasyarat awal, dan yang dengan demikian anti – kecurangan (*anti – fraud*) yang didalam perusahaan wajib dilaksanakan

Bahwa manajemen risiko mengutamakan faktor keselamatan (*safety*) dalam bekerja bagi segenap karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki suatu perusahaan

Bahwa manajemen risiko senantiasa diterapkan menjadi bagian dari budaya integral perusahaan untuk mewujudkan cita – cita menjadi perusahaan yang terkemuka

Bahwa manajemen risiko perusahaan mewajibkan setiap pimpinan fungsi di perusahaan untuk memahami *key risk indicator* / KRI dalam setiap unit bisnis, yang kemudian KRI tersebut akan menjadi butir penting yang harus dipertanggung jawabkan bersama dan tidak terpisah dari *Key Performance Indicator* / KPI yang ada dan diberlakukan disetiap lini fungsi perusahaan

Bahwa manajemen risiko perusahaan mengandung konsekuensi bahwa segenap karyawan perusahaan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam penanganan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga menjadi bagian penting dari kinerja usaha terbaik

## RISK MANAGEMENT

*Good risk management is an essential part of internal control and good governance. PT Pelita Air Service has designed a risk management infrastructure in terms of both organization and policy to encourage effective risk management in maintaining the sustainability of the company's business.*

### RISK MANAGEMENT POLICY

The company's risk management is the responsibility of all levels within the company, including but not limited to the Board of Directors, Management, and employees involved in the company's operational activities. Therefore, the Board of Directors is obliged to establish the company's risk profile (*Risk Profile/Risk Map*) and determine the company's risk tolerance limits (*Risk Appetite/Risk Tolerance*) to be used as the basis for controlling the company's risks and generating value for shareholders.

Risk management aims not only to minimize losses and reduce their impact but also to increase the company's value.

The management of the company's risks starts with achieving the integrity of the company's human resources and the integrity of the company's leadership as a prerequisite, and thus anti-fraud measures within the company are mandatory.

Risk management prioritizes safety factors in the work of all employees, who are the main assets (*human capital*) of a company.

Risk management is always applied as part of the company's integral culture to achieve the goal of becoming a leading company.

That the company's risk management requires every functional leader in the company to understand key risk indicators/KRIs in each business unit, which will then become an important item to be jointly accountable for and inseparable from the existing Key Performance Indicators/KPIs applied in each function of the company.

The company's risk management has the consequence that all company employees must continuously learn and improve their knowledge and skills in handling risk management as optimally as possible so that it becomes an important part of the company's best business performance.

# TATA KELOLA

## CORPORATE GOVERNANCE

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Kerja Manajemen Management Unit Activity Report

Februari 2022 <i>February 2022</i>	Penginputan Risk Register 2022 PT PAS <i>Risk Register Input 2022 for PT PAS</i>
Juli 2022 <i>July 2022</i>	Penyampaian SPAP Report PT PAS kepada SPPU PT Pertamina (Persero) <i>Submission of SPAP Report of PT PAS to SPPU of PT Pertamina (Persero)</i>
November 2022 <i>November 2022</i>	Sosialisasi SPAP Tools untuk Penentuan Hurdle Rate bersama PT Pertamina (Persero) <i>Socialization of SPAP Tools for Hurdle Rate Determination in collaboration with PT Pertamina (Persero)</i>
Desember 2022 <i>December 2022</i>	Allignment rencana proyek dengan update list SPAP & WACC <i>Alignment of project plans with updated SPAP list and WACC</i>
Desember 2022 <i>December 2022</i>	Rapat Koordinasi Manajemen Risiko 2022 bersama PT Pertamina (Persero) <i>Risk Management Coordination Meeting 2022 with PT Pertamina (Persero)</i>

### Profil dan Mitigasi Risiko Risk Profile and Mitigation

Risk Profile	Mitigation
Target Laba Bersih Perusahaan yang tidak tercapai <i>Underachieved Net Profit Target</i>	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada customer non RKAP Melakukan kegiatan pemasaran secara berkala Melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara <i>Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers Regular marketing activities Conducting studies and investments related to airport development and utilization</i>
Cost Overrun <i>Cost Overrun</i>	Melakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan bulanan <i>Regular monitoring of monthly financial reports</i>
Keterlambatan launching penerbangan berjadwal <i>Delay in launching scheduled flights</i>	Monitoring progress investasi / pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal <i>Monitoring the progress of investments / procurement for scheduled flights</i>

<p>Seat load factor (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target</p> <p><i>Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target</i></p>	<p>Melakukan kerjasama dengan online travel agent untuk memaksimalkan penjualan Meningkatkan Brand Awareness Pelita Air</p> <p><i>Collaborating with online travel agents to maximize sales Increasing Pelita Air's brand awareness</i></p>
<p>Perusahaan mengalami permasalahan hukum dengan vendor / customer</p> <p><i>The company is facing legal issues with vendors/customers</i></p>	<p>Melakukan review kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait</p> <p><i>Thoroughly reviewing contracts and coordinating with related functions</i></p>
<p>Performa Bisnis Charter yang tidak mencapai target</p> <p><i>Charter Business Performance not reaching the target.</i></p>	<p>Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat Melakukan perbaikan dan maintenance pada pesawat yang tidak dapat beroperasi Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan charter</p> <p><i>Optimizing aircraft utilization Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft Exploring new markets for charter flight business</i></p>

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi.

WBS dimaksudkan untuk menampung pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan Perwira PT Pelita Air Service dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan maupun Anak Perusahaan. Pengaduan dan pelaporan berasal dari pihak internal maupun eksternal terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum maupun ketentuan internal Perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mendorong mekanisme pelaporan dengan jaminan identitas terlapor yang dirahasiakan

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

*In order to strengthen shareholder trust stakeholders, the Company strives to maintaining the reputation of issues or negative perceptions due to from irregularities made by employees. To that end, The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that allows the existence of protected reporting.*

*WBS is intended to accommodate complaints of alleged violations committed by PT Pelita Air Service's People in carrying out their duties and responsibilities at the Company and its Subsidiaries. Complaints and reports come from internal and external parties related to violations of legal provisions as well as internal provisions of the Company. WBS implementation is expected to be able to encourage reporting mechanisms with identity assurance confidential report.*

# TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE

## KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan *Whistleblowing System* di lingkup Perusahaan mengacu pada *Whistleblowing System* induk, PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (entertainment), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tanggal 13 April 2012
3. Pedoman *Whistleblowing System* PT Pelita Air Service yang sudah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 tanggal 28 Mei 2013 dan telat diupdate melalui Surat Keputusan Direksi No.010/ KPTS/BOD/Pelita Air/2020 tanggal 25 November 2020.

## LINGKUP KEBIJAKAN WBS DAN CAKUPAN PELAPORAN

Ruang lingkup pengaduan/penyingkapan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

Pengaduan yang terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, SDM serta fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada fungsiterkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (memorandum).

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Satuan Internal Audit dibantu oleh Sekretaris Perseroan. Sementara para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan / penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. COM (Compliance Officer Manager), jika terlapor adalah Perwira PT Pelita Air Service selain COM, fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, CO dan fungsi *Compliance*.

## MEDIA PELAPORAN WBS

Pelapor membuat pengaduan /pengungkapan dan mengirimkannya kepada saluran *Whistleblowing System* entitas induk, PT Pertamina (Persero).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

The application of *Whistleblowing System* in the scope of the Company refers to the *Whistleblowing System* of the parent, PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Organization's Working Procedure of PT Pertamina (Persero) *Whistleblowing System* No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013.
2. DecreNo.Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratification Control Unit, Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance, Gift/Souvenirs Giving and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012
3. PT Pelita Air Service's *Whistleblowing System Guideline* which has been approved through the Board of Directors' Decree No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 dated May 28, 2013 and been updated through the Board of Directors' Decree No.010/KPTS/BOD/Pelita Air/2020 date November 25, 2020

## WBS POLICY SCOPE AND REPORTING COVERAGE

The scope of WBS complaints/disclosures are:

1. Corruption
2. Bribes
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violation of Laws, PKB and Company regulations

Complaints related to Health, Occupational Safety and Environment, Human Resources and The Company's facilities will be submitted to related functions using the Company's official correspondence mechanism (memorandum).

## PARTY IN CHARGE OF COMPLAINTS

WBS management is coordinated by the Internal Audit Unit assisted by the Corporate Secretary. While the parties who have the authority to follow up the report of complaints / disclosures based on the category of Reported are:

1. Compliance Officer Manager, if reported is a person of PT Pelita Air Service other than COM, Compliance function, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if reported is the Board of Directors;
3. President Director, if reported is the Board of Commissioners, COM and Compliance function.

## WBS REPORTING MEDIA

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the *Whistleblowing System* channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).

Telephone	: +622 1 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
SMS/Whatsapp	: +628 11 861 5000
Fax	: +622 1 381 5912
Email	: Pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website	: <a href="https://Pertaminaclean.tipoffs.info">https://Pertaminaclean.tipoffs.info</a>
Mail box	: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean POBOX 2600 JKP 10026

#### Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan  
Menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran, yaitu:
  - a. Telephone;
  - b. Situs Whistlebowing;
  - c. E-mail;
  - d. Fakimili;
  - e. SMS/WA
  - f. Kotak Surat
  - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelola WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
  - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
  - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
  - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
  - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.

#### **WBS Reporting Media**

*The mechanism for reporting and handling the violations in the Company are:*

1. Through the Company's Report Submission Infrastructure  
*The Company provides a special channel for reporters who will submit the complaints/violation reports, they are:*
  - a. Telephone;
  - b. Whistleblowing Website;
  - c. E-mail;
  - d. Facsimile;
  - e. Short Message;
  - f. Letter Box
  - g. Official letter which is addressed to the WBS managers, by direct delivery or through post office to the Company.
2. Authority for Violations Handling Report
  - a. *In case of violations are conducted by the Board of Directors or someone who has a special relationship with the Board of Directors' member, then the violation report is submitted to the Board of Commissioners. The further handling is submitted to the Board of Commissioner and if an investigation is needed, an independent investigator/external audit can be used.*
  - b. *In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, then the violation report is given to the Board of Directors. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if investigation is needed, the independent investigator/ external auditor can be used.*
  - c. *In case of violations are conducted by the workers or the violation reporting system's member, then the violation report is given to the President Director. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if instigation is needed, the internal auditor may follow up.*
  - d. *In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors' member and the violation reporting system's member, then the violation report is submitted to the law enforcement authorities, such as the Police, Attorney's office, Corruption Eradication Commission and Business Competition Supervisory Commission.*

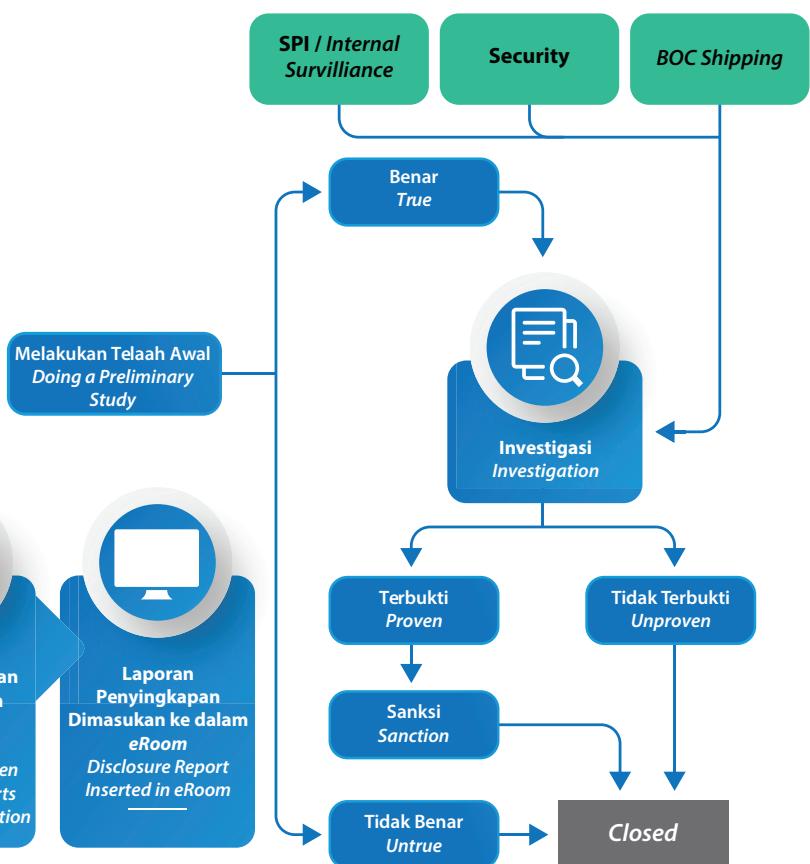
# TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE

### 3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.

### 3. Report Submission Mechanism

The violation report submission mechanism by the reporters basically implemented through formal channels, that is direct superiors in stages, directorates and related functions, but if the reporter thought that the complaint facility is ineffective or there is doubt, the reporter may submit the violation report through the WBS channel



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE	TRANSPARENCY BAD GOVERNANCE PRACTICE
Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang mencemari Lingkungan Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan	Company Activities' Report on Environmental Pollution Throughout 2022, the Company did not find any complaints or reports of the Company's activities that pollute the environment.
Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.	Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the Company.

#### **Perlindungan Bagi Pelapor**

Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindaklanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan atas praduga tidak bersalah.

#### **Sanksi Bagi Pelapor**

Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur niat kurang baik, menyampaikan bukti palsu, terdapat unsur kedengkian atau tanpa dasar argumen yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga dapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor

#### **Protection for the Reporter**

*All channels provided to submit complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers. The guarantee is realized in the form of confidentiality of identity, protection of retaliation from the reported party, information on the implementation of follow-up reports. Follow-up on every complaint/report on WBS must prioritize confidentiality and the principle of presumption of innocence*

#### **Sanction for the Whistleblower**

*If the results of the investigation concluded that the complaint contained an element of bad intentions, submitted false evidence, there is an element of malice or without a clear basis of argument, then the whistle blower can be sued back or sanctioned in accordance with applicable regulations. However, for whistle blowers in good faith, the Company can also provide legal protection in accordance with applicable regulations.*

*The Company may also reward the whistle blower for proven violations so that the Company's assets/finances can be saved. The award is given through the policy of the Board of Directors while paying attention to the aspects of confidentiality or protection of whistle blowers.*

## **TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**

Laporan atas Aktivitas perusahaan yang mencemari Lingkungan Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

*Company Activities Report on Environment Pollution Throughout 2022, the Company did not find any complaints or reports fot the Company's activities that pollute the environment.*

*Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the company.*

# TATA KELOLA

## CORPORATE GOVERNANCE

No	Keterangan <i>Description</i>	Praktek <i>Practice</i>
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan <i>There is a report on the Company's activities that pollute the environment</i>	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance with fulfillment of tax obligation</i>	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Incompatibility of the Annual Report and financial report with the prevailing regulations and financial accounting standards (SAK)</i>	Nihil None
4	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi <i>Does not disclose operational segment review</i>	Nihil None
5	Ketidaksesuaian dalam berkas laporan tahunan antara hardcopy dan softcopy di website <i>Discrepancies in the Annual Report between the hardcopy and softcopy in the website</i>	Nihil None
6	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan <i>Does not disclose important issues faced by the company, subsidiary, the current members of the Board of Directors/Commissioners in the Annual Report</i>	Nihil None

### PERKARA PENTING

Selama tahun 2022 Pelita Air Services tidak memiliki kasus litigasi, baik pada pengadilan tingkat I, II, III dan kasasi di Republik Indonesia dan luar negeri

### IMPORTANT MATTER

*Throughout 2022 Pelita Air Services did not have any litigation cases at level I, II, II and cassation courts in the Republic of Indonesia and abroad*

### PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Kode Etik merupakan pedoman perilaku bagi jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan bentuk upaya Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

### CODE OF CONDUCT

*The Code of conduct serves as a guide for the Company's employees in carrying out their daily tasks and activities as well as in conducting business relationships with customers, contractors, and colleagues. The Code of Conduct is a form of the Company's efforts towards good governance principles, which have supported the Company in achieving its established vision and mission.*

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

*The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools to enhance long-term business value and growth sustainably, not only for Shareholders but also for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently implementing GCG, which includes the preparation of the Code of Conduct.*

## **Tujuan Code of Conduct**

Tujuan penerapan *Code of Conduct* bagi Setiap Perwira Pelita adalah sebagai berikut:

1. Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh Perwira Pelita Air yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan
2. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis dari seluruh Perwira PELITA.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Perwira Pelita terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

## **Pokok-Pokok Code of Conduct**

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis merupakan pedoman yang mengatur standar perilaku usaha yang digunakan oleh Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun Eksternal.

Muatan / pokok-pokok CoC PT Pelita Air Service tercermin pada table sebagai berikut:

## **Objectives of the Code of Conduct**

*The objectives of implementing the Code of Conduct for every member of Pelita are as follows:*

1. *To serve as a practical guide and behavioral standard for all Pelita Air members that must be adhered to in daily interactions with all parties and used as a basis for decision-making processes.*
2. *To create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior from all Pelita members.*
3. *To serve as a means to increase the awareness of the Company and Pelita members towards business ethics values by developing discussions or discourse on ethics.*

## **Principles of the Code of Conduct**

*The Business Code of Conduct is a guideline that sets the standard of business conduct used by the Company as a business entity in interacting and associating with both internal and external stakeholders.*

*The content of the PT Pelita Air Service's Code of Conduct is reflected in the following table:*

BAB I	CHAPTER I
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar pemikiran</li> <li>2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan</li> <li>3. Komitmen Perusahaan</li> <li>4. Tujuan</li> <li>5. Manfaat</li> <li>6. Prinsip – Prinsip GCG</li> <li>7. Obyek Pedoman Perilaku &amp; Etika Bisnis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Foundation of Conviction</i></li> <li>2. <i>Company Vision, Mission, and Values</i></li> <li>3. <i>Company Commitment</i></li> <li>4. <i>Objectives</i></li> <li>5. <i>Benefits</i></li> <li>6. <i>Principles of Good Corporate Governance</i></li> <li>7. <i>Object of the Code of Conduct and Business Ethics</i></li> </ol>
BAB II	CHAPTER II
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan terhadap hukum</li> <li>2. Benturan kepentingan</li> <li>3. Memberi dan menerima</li> <li>4. Persamaan &amp; Penghormatan pada Hak Asasi Manusia</li> <li>5. Kesempatan kerja yang adil</li> <li>6. Pembayaran tidak wajar</li> <li>7. Kerahasiaan informasi</li> <li>8. Pengawasan &amp; penggunaan Aset</li> <li>9. K3L</li> <li>10. Perilaku Etis terhadap Sesama pekerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Compliance with the Law</i></li> <li>2. <i>Conflict of Interest</i></li> <li>3. <i>Giving and Receiving</i></li> <li>4. <i>Equality and Respect for Human Rights</i></li> <li>5. <i>Fair Employment Opportunities</i></li> <li>6. <i>Improper Payments</i></li> <li>7. <i>Confidentiality of Information</i></li> <li>8. <i>Supervision and Use of Assets</i></li> <li>9. <i>Occupational Health and Safety</i></li> <li>10. <i>Ethical Behavior towards Fellow Workers</i></li> </ol>

# TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE

BAB III	CHAPTER III
1. Tanggung Jawab Para Pemimpin Pelita Air 2. Tanggung Jawab Insan Pelita Air	1. <i>Responsibilities of Pelita Air Leaders</i> 2. <i>Responsibilities of Pelita Air Personnel</i>
BAB IV	CHAPTER IV
1. Pelanggaran 2. Pelaporan Pelanggaran 3. Prosedur Penanganan atas pelaporan pelanggaran 4. Sanksi atas pelanggaran	1. <i>Violations</i> 2. <i>Reporting Violations</i> 3. <i>Procedures for Handling Reported Violations</i> 4. <i>Sanctions for Violations</i>
BAB V	CHAPTER V
1. Pernyataan Komitmen 2. Sosialisasi	1. <i>Statement of Commitment</i> 2. <i>Socialization</i>

**PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI**

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan tanggung jawab seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pedoman kepada Pekerja tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pekerja secara menyeluruh.
3. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, pemerintah dan Stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan ke Pelita Air dan perlindungan kepada para Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
5. Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan. Meningkatnya nilai Perusahaan akan memberikan kePelita Airtian dan perlindungan kepada para Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait

**UPAYA PENYEBARAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)**

Sebagai wujud komitmen terhadap penegakan prinsip GCG, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya Perwira PT Pelita Air Service yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi serta seluruh karyawan.

**DISCLOSURE THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION**

*The Code of Conduct is the responsibility of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners to behave according to the Company's culture to achieve professional, responsible, reasonable, decent, and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and business partners.*

*The implementation of code of conduct is an effort to:*

1. *Provide guidance to employees about the desired and undesired behaviors of the Company*
2. *Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness, thus improving the overall performance and productivity of employees*
3. *Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective, given the relationships with customers, communities, governments, and other stakeholders have ethical standards that must be considered.*
4. *Increase the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in their association with the Company, thus achieving a good reputation that ultimately leads to long-term business success.*
5. *Increase confidence that the Company is managed carefully (prudently), efficiently, transparently, accountable, and fair to achieve the expected level of profitability for shareholders while still considering the Company's interests.*
6. *Create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company. The increase in the Company's value will provide certainty and protection to stakeholders in their activities with the Company, ultimately creating economic and social welfare for the community and other relevant parties.*

**CODE OF CONDUCT DISSEMINATE AND SOCIALIZATION**

*As a manifestation of the company's commitment to upholding GCG principles, PT Pelita Air Service always conducts socialization of the Code of Conduct, as socialization is an important step in creating PT Pelita Air Service employees who behave in accordance with the company's culture. The Code of Conduct is communicated and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and all employees.*

# TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE

Penandatanganan pernyataan Komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi merupakan aset Perusahaan yang harus dikelola dengan baik dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan terkait aspek kerahasiaan dalam melindungi aset informasi sesuai dengan *Code of Conduct* PT Pelita Air Service. Selain itu, pengelolaan informasi juga memperhatikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terkait aspek transparansi berupa akses informasi dan data bagi para stakeholder sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pemenuhan aspek transparansi merupakan salah satu bagian dalam mengoptimalkan pengawasan terhadap penyelenggaraan Perusahaan dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik sesuai dengan ketentuan internal. PT Pelita Air Service menyediakan akses serta pengungkapan informasi dan data Perusahaan bagi stakeholders khususnya yang bersifat publik dengan memperhatikan ketentuan pengelolaan informasi PT Pelita Air Service. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan Sebagai bentuk layanan, Perseroan memberikan akses kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi terkait Perseroan, melalui :

- Email: corporate.secretary@pelita-air.com dan marketing@pelita-air.com
- Situs : www.pelita-air.com
- PT Pelita Air Service Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A Gambir, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10160, Indonesia
- Media Sosial:
  -  @pelitaair
  -  @pelitaairservices
  -  @Pelita Air
  -  @helloworldpelitaair
  -  @hello.pelitaair

*The commitment to the Code of Conduct is signed until 2022 as follows:*

## ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

*Information is a valuable asset of the Company that must be managed properly by considering the Company's interests related to confidentiality aspects in protecting information assets in accordance with the Code of Conduct of PT Pelita Air Service. In addition, information management also considers compliance with the Company's transparency aspects such as access to information and data for stakeholders in accordance with the principles of good corporate governance. Compliance with transparency aspects is one part of optimizing supervision of the Company's operations and every matter with impact on public interests in accordance with internal regulations. PT Pelita Air Service provides access and disclosure of information and Company data to stakeholders, especially a public information, by considering the provisions of PT Pelita Air Service's information management. The disclosure of information is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authority, and responsibilities, which in this case is the Corporate Secretary.*

*As a form of service, the Company provides access to stakeholders to obtain information related to the Company through:*

- Email:Corporate.secretary@pelita-air.com and Marketing@pelita-air.com
- Website: www.pelita-air.com
- PT Pelita Air Service bJalan Abdul Muis No. 52-56 A Gambir, Central Jakarta DKI Jakarta 10160, Indonesia
- Social Media:
  -  @pelitaair
  -  @pelitaairservices
  -  @Pelita Air
  -  @helloworldpelitaair
  -  @hello.pelitaair

## KEBIJAKAN INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan mengenai keterbukaan informasi, PT Pelita Air Service mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 013/KPTS/BOD/PAS/2018 tentang Pengelolaan Informasi Publik. Aspek yang diatur dalam kebijakan tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
2. Penyedia Informasi Publik
3. Standar layanan informasi public
4. Pengelolaan keberatan
5. Laporan dan evaluasi

### Kerahasiaan Informasi

Kebijakan di bidang kerahasiaan informasi Perusahaan disusun untuk menjamin keamanan atas informasi yang dikategorikan rahasia. Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan seluruh pekerja berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (Code of Conduct).

Penyampaian informasi yang termasuk rahasia hanya dapat diberikan melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris/Direksi. Adapun pihak yang bertindak sebagai juru bicara Perusahaan hanya Komisaris Utama, Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan atau seseorang yang diberi pelimpahan tugas khusus dari pejabat Perusahaan yang bersangkutan.

## COMPANY INFORMATION AND DATA POLICY

*Regarding the policy on information openness, PT Pelita Air Service refers to the Board of Directors Decision Number 013/KPTS/BOD/PAS/2018 on Public Information Management. The aspects regulated in this policy are as follows:*

1. *Information and Documentation Management Officer*
2. *Public Information Providers*
3. *Public information service standards*
4. *Complaints management*
5. *Reports and evaluations*

### *The information confidentiality*

*The policy of the company in information confidentiality is designed to ensure security for classified information. Commissioners, Directors, External Auditors, Committees under the Board of Commissioners, and all employees are obliged to maintain information confidentiality in accordance with the company's regulations, prevailing laws and regulations, and the Business Ethics and Conduct Guidelines (Code of Conduct). Disclosure of classified information can only be granted through special authorization by the Board of Commissioners/Directors. The company's spokesperson is the President of the Board of Commissioners, President Director, Company Secretary, or party assigned with special tasks by the respective company officials.*



PELITA AIR

06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

*Corporate Social  
Responsibility And  
Sustainable Development*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelita Air Service memandang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bingkai keberlanjutan usaha merupakan upaya untuk memberikan jasa, layanan dan kinerja yang unggul yang harus sejalan dengan kerangka keberlanjutan bisnis entitas induk usaha serta turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan pengembangannya yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut tertuang dalam pedoman-pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman GCG Perusahaan;
2. Kode Etik Bisnis
3. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Surat Keputusan tentang Pekerja
5. HSSE

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

### KOMITMEN PT PELITA AIR SERVICE PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PT Pelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJS). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya

### POLICY AND GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a State-Owned Enterprise (BUMN), PT Pelita Air Service views corporate social responsibility (CSR) in the frame of business sustainability as an effort to provide excellent service, service and performance which must be in line with the business continuity framework of the parent entity and also contribute to driving the growth of the national economy. In order to manifest these goals, the Company is committed to always behaving transparently, ethically and contributing to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.

To encourage ethical and transparent behaviour, the Company has a set of policies that form the basis of its business and development activities which must be obeyed by every employee from the management level to the employees. These policies are contained in the following guidelines:

1. Corporate's GCG Guidelines;
2. Code of Business Ethics
3. Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
4. Decree on Workers
5. HSSE

In the annual reporting scope, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environment; employment, occupational health and safety practices; social and community development; and responsibility to products and/or services aspects. These aspects are the basis of reporting in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

### PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service does not merely fulfilled obligations to the applicable laws and regulations, namely Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where companies that carry out their business activities in the field and/or concerned with aviation are required to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (TJS). But more over, as a form of concern and goodwill of the Company to continue to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Karena itu, Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan berkomitmen:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Sebagaimana tertuang dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ ISO*), bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Perusahaan berharap, dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun sesuai SOP Pengelolaan CSR Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh *stakeholder* Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

### PEDOMAN CSR

PT Pelita Air Service sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang aviasi, perlu memiliki sebuah Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (TJS/CSR). Pedoman CSR tersebut merupakan kerangka acuan dalam mengelola kegiatan TJS/CSR sebagai upaya Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) dengan tujuan terciptanya suatu keterpaduan dan keselarasan antara pengelolaan TJS/CSR dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta publikasi yang berdaya guna dan berhasil guna, sehingga dapat:

*Therefore, the Company continues to increase its commitment to carry out business and operational activities by taking into account quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:*

1. *Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations while creating new values that are better for the community and the environment.*
2. *Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially around the company's operational areas.*
3. *Increasing company reputation, efficiency, business growth and implementing business micro-economics.*

*As stated in ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility Guidelines established by the International Organization for Standardization (ISO), that an organization's corporate social responsibility is defined as responsibility for the impacts of decisions and activities on society and the environment manifested in the form of transparent and ethical behaviour that is in line with sustainable development and the welfare of the community, takes into account stakeholder expectations, in line with the established laws and norms of international behaviour, respects for human rights, and integrated with the organization as a whole. The company hopes that by implementing CSR programs that have been prepared in accordance with the Company's SOP of CSR handling and CSR implementation legislation in effect in the country, good harmonization will be established between the company and all of the Company's stakeholders, which in turn will guarantee the smooth operation of all company operations. While maintaining the preservation of the environment and nature in addition to ensuring the operational processes running well, it also ensures the preservation of the environment around the company's operational areas.*

### CSR GUIDELINES

*PT Pelita Air Service as a Company engaged in aviation business, needs to have a Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) Activity Management. The CSR guidelines is a reference framework in managing CSR activities as an effort of Community Involvement and Development (CID) with the purpose of creating integration and harmony between CSR management with effective and on-target planning, implementation, reporting and publication, hence able to:*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktifitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata stakeholders.
4. Memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

### LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN CSR PT PELITA AIR SERVICE

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.
6. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
8. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
9. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
10. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
11. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.
16. Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance (GCG).
17. Akta Pendirian PT Pelita Air Service beserta perubahannya.
18. Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Pertamina tanggal 31 Januari 2012.

*The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations*

1. Provide positive social impacts for the community and Environment.
2. Support increased operational productivity.
3. Optimally support efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
4. Provide added value to stakeholders.

### LEGAL BASES OF PT PELITA AIR SERVICE'S CSR IMPLEMENTATION

*The bases for the Company's CSR program implementation is based on several legal aspects, including:*

1. Law No.1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No.22 of 2001 concerning Oil and Natural Gas
4. Law No.13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No.19 of 2003 concerning state owned enterprise.
6. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. Law No.25 of 2007 concerning Investment.
8. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
9. Law No.36 of 2009 concerning Health.
10. Law No.24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.
11. Government Regulation No.27 of 2012 concerning Environmental Permits.
12. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
13. Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
14. Minister of Manpower Regulation No.05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3).
15. Regulation of the Minister of Environment No.5 of 2011 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
16. Minister of SOE Decree No.KEP-117/M-BUMN/2002 dated 31 July 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices.
17. Deed of Establishment of PT Pelita Air Service and its amendments.
18. Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of PT Pertamina (Persero) on January 31, 2012.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

19. SOP Pengelolaan CSR yang telah disahkan dan ditandatangani Corporate Secretary Perusahaan pada 31 Oktober 2016.
20. Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan tanggal 30 Oktober 2018.
21. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

### STRATEGI CSR PT PELITA AIR SERVICE

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perusahaan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi PT Pertamina (Persero), yaitu Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia. Demikian pula dengan strategi CSR Perusahaan, mengacu kepada pedoman pelaksanaan CSR PT Pertamina (Persero). Maka, dirumuskan strategi CSR PT Pelita Air Service sebagai berikut:

#### Tujuan strategis

Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perusahaan melalui kegiatan TJSL/CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

#### Strategi utama

- Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
- Berkelanjutan.
- Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
- Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
- Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

#### Inisiatif strategis

- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui Pendidikan perubahan perilaku pola pikir serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
- Berwawasan pelestarian lingkungan.
- Terkait strategi bisnis.
- Dilaksanakan secara tuntas termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan.

#### Kebijakan Operasional

Porsi program minimal 80% sedangkan porsi bantuan khusus maksimal 20% (secara bertahap porsi bantuan khusus dikurangi) dari RKAP CSR (Cost elements: charity donations).

- Mengembangkan persyaratan terukur untuk setiap tahapan (*giving-involving-sharing-mandiri*).
- Beberapa program disinergikan dengan program pembayaran masyarakat.
- Mengkomunikasikan kegiatan TJSL/CSR.

19. *SOP for Managing CSR which has been approved and signed by the company Corporate Secretary in October 31, 2016*

20. *Company Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of October 30, 2018.*

21. *Corporate Project Budget Plan (RKAP) 2021*

### PT PELITA AIR SERVICE'S CSR STRATEGY

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), one of the Company's objectives is aimed to support the vision of PT Pertamina (Persero), which is to become a World-Class National Energy Company. As well as the Company's CSR strategy, referring to PT Pertamina (Persero) CSR implementation guidelines. Then, PT Pelita Air Service's CSR strategy was formulated as follows:

#### Strategic objectives

*Improving the reputation and credibility of the Company through Social and Environmental Responsibility/CSR activities that are integrated with business strategies.*

#### The main strategy

- *Giving benefits to each other (fair shared value).*
- *Sustainable*
- *Prioritizing Operational Areas and affected areas.*
- *Developing green energy as a responsibility for the impact of operations.*
- *Effective socialization and publication.*

#### Strategic initiative

- *Sustainable community empowerment (through education on behavioural-mindset change patterns and skills training and health).*
- *Insightful environmental preservation.*
- *Related to business strategies.*
- *Implemented thoroughly including provision infrastructure, changes in thinking patterns, behaviour, values, and equip with knowledge/skills.*

#### Operational policy

*The program portion is at least 80% while the portion of special assistance is a maximum of 20% (gradually the portion of special assistance is reduced) from Project and Corporate Budget Plan of CSR (Cost elements: charity donations).*

- *Develop measurable requirements for each stage (giving-involving-sharing-independent).*
- *Some programs are synergized with the community empowerment program.*
- *Communication of CSR activities.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

## Organisasi

Koordinasi organisasi dengan pembagian tugas pelaksanaan program sosial antara CSR (Corporate Secretary), dengan unit operasi/anak perusahaan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, pedoman pelaksanaan CSR Perusahaan telah mengacu pada ISO 26000, yaitu Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar himbauan, ISO 26000 memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

## Organization

Organization coordination by sharing the tasks of social program implementation between CSR (Corporate Secretary) and operating units/subsidiaries.

As a form of the Company's commitment to the implementation of a corporate social responsibility program that is sustainable and has a positive impact on the economic, social and environment of the Company's stakeholders, the guidelines for implementing CSR have referred to ISO 26000, namely the *Guidance on Social Responsibility*. Although it is not mandatory and is merely an appeal, ISO 26000 provides an internationally applicable pattern and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made a National Standard (SNI) in 2012.

## SUBJEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000 CORE SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BASED ON ISO 26000



## ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB, DAN PENGELOLA

Kegiatan CSR merupakan bagian integral dari aktivitas di lingkup Perusahaan, sehingga pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak hanya untuk tujuan peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, karyawan, konsumen, pemberi kerja, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan.

## ORGANIZATION, PERSON IN CHARGE AND MANAGER

CSR activities are an integral part of activities within the Company, so business decision making and activities are carried out not only for the purpose of increasing profitability, but also to maximize value for shareholders, employees, consumers, employers, suppliers, the public, government and other interested parties.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan properti yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

#### PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

#### COMPANY'S COMMITMENT, POLICY, AND FORMULATION IN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

*Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights included non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding disputes; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of workers. The definitive scope implemented by the Company, both in operational activities involves employees, customers and partners, as well as the communities around the business locations. The Company defines human rights as the fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.*

#### SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

The Company's commitment to upholding human rights is not solely applicable to employees, but treating every one equally without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company makes every effort not to violate human rights at operational locations, for example concerning to land ownership rights, community's right to live their lives calmly without being disturbed or negatively affected due to the Company's project construction or operations, and so on. If the efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that there are still problems related to human rights, the Company is trying to properly solve the problem, through a deliberation to reach consensus

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

#### KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, seperti mewajibkan agar lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu di-monitor secara periodik, untuk mengurangi emisi gas buang perusahaan menggunakan transportasi sepeda khususnya di Kawasan Pondok Cabe. Untuk mendukung peningkatan kondisi lingkungan kerja, Perusahaan telah melaksanakan penghijauan di kawasan gedung kantor Perusahaan dan di kawasan yang merupakan bagian fasilitas umum.

#### RENCANA DAN TARGET KEGIATAN SERTA REALISASINYA DI SEPANJANG TAHUN 2022

Perusahaan belum menyusun rencana dan target kegiatan CSR di bidang lingkungan, namun Perusahaan tetap melaksanakan komitmennya dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, serta berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup di sekitar Perseroan.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES ON FAIR OPERATING PRACTICES

*ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility provides a definition of fair operations as a practice that includes: anti- corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and appreciation for property rights. The management of the Company's operations has been paying attention to all these aspects, including commitment to anticorruption in the conduct of Company's business, as well as a prohibition of political involvement on behalf of the Company. Moreover, the Company upholds fair competition, which can be seen from compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's financial statements*

### SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

#### POLICY

*The company is committed to helping preserve the environment. The Company's policy on environmental maintenance and preservation starts from the company's internal, namely by implementing various policies that are environmentally friendly, such as requiring that the work environment is always decorated with greenery, cleanliness of the room and work environment that is always monitored periodically, to reduce company emissions by using bicycle transportation, especially in the Pondok Cabe Region. To support the improvement of working environment conditions, the Company has carried out reforestation in the Company's office building area and in areas that are part of public facilities.*

#### PLANS AND TARGETS FOR ACTIVITIES AND THEIR REALIZATIONS THROUGHOUT THE YEAR 2022

*The company has not yet prepared plans and targets for CSR activities in the environmental field, but the Company continues to carry out its commitments by implementing various policies that are environmentally friendly, as well as participating and contributing to activities related to the protection and preservation of the environment around the Company.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### 1. Penggunaan Air / Water Use

a. Lokasi bandara Pondok Cabe (*Arthetis Well*)

Bulan Month	Jumlah pemakaian air dari masing-masing sumur Arthetis (/M3) Amount of water Use from Each Well (/m3)			Total Penggunaan (/M3) Total Use (/M3)
	I	II	III	
Januari   January	1.521	1.641	750	3.912
Februari   February	1.521	1.642	544	3.707
Maret   March	1.503	1.499	512	3.514
April   April	1.454	1.481	501	3.436
Mei   May	1.466	1.412	515	3.393
Juni   June	1.438	1.563	491	3.492
Juli   July	1.451	1.422	518	3.391
Agustus   August	1.520	1.498	470	3.488
September   September	1.527	1.457	486	3.470
Oktober   October	1.592	1.505	565	3.662
November   November	1.533	1.502	514	3.549
Desember   December	1.499	1.444	466	3.409

b. Lokasi bandara Pondok Cabe (*Pantek Well*)

Bulan Month	Jumlah pemakaian air dari masing-masing sumur pantek (/m3) Amount of water Use from Each Well (/m3)		Total Penggunaan (/M3) Total Use (/M3)
	2022	2021	
Januari   January	558	264	822
Februari   February	456	201	657
Maret   March	408	222	630
April   April	449	216	665
Mei   May	238	214	452
Juni   June	251	226	477
Juli   July	1.500	592	2.092
Agustus   August	1.156	263	1.419
September   September	520	282	802
Oktober   October	677	435	1.112
November   November	723	655	1.078
Desember   December	384	454	838

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

## 2. Penggunaan BBM / Fuel Consumption

Bulan Month	Periode Period	
	2022 (Liter)	2021 (Liter)
Januari   January	11.784	10.636
Februari   February	8.264	8.408
Maret   March	10.859	7.113
April   April	11.258	9.156
Mei   May	9.217	8.938
Juni   June	5.559	8.131
Juli   July	11.465	8.911
Agustus   August	11.530	6.872
September   September	10.579	8.155
Oktober   October	11.446	8.376
November   November	10.848	9.737
Desember   December	10.688	9.752
Jumlah   Total	123.497	104.186

## 2. Penggunaan Listrik / Electricity Consumption

Bulan Month	Periode Period	
	2022 (Kwh)	2021 (Kwh)
Januari   January	40.070	131.123
Februari   February	34.026	120.392
Maret   March	29.683	141.675
April   April	37.236	132.976
Mei   May	34.223	131.951
Juni   June	32.875	130.477
Juli   July	40.608	127.134
Agustus   August	42.596	136.842
September   September	46.192	144.694
Oktober   October	40.097	144.886
November   November	47.281	137.897
Desember   December	44.931	148.369
Jumlah   Total	469.817	1.628.116

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

#### Pengelolaan Limbah

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perusahaan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluarsa, patah (di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengkategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan. Limbah dapat dikategorikan air yang terbuang, kertas, limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha.

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan *grease* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Limbah dari oli, avtur, *grease*, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Setiap setahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola.

#### Kebijakan Terkait Pengelolaan Limbah

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 "Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan".

#### Volume Limbah 2022

PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada volume limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2022.

#### Pengelolaan Limbah B3 oleh Vendor

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, vendor akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh vendor.

### PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

#### Waste Management

*Waste categorized as surplus material is defined as either obsolete materials that can no longer be used by the Company because changes in operational procedures or materials exceed the required amount. Waste is material that cannot be used because of leakage, erosion, contamination, decay or has expired, broken (outside of economic repair), and others. The end-user will determine and agree beforehand to categorize the raw material as a waste. To ensure that hazardous waste produced by the Company during operations in each location is managed by safe and environmentally friendly methods. Waste can be categorized as wasted water, paper, B3 waste, non-B3 waste, or other forms that are left and wasted from business activities.*

*The company manages waste generated from oil, aviation fuel and grease by working with third parties.*

*Waste from oil, aviation fuel, grease, collected at temporary waste storage (TPS) in Pondok Cabe. Once a year it is taken by a third party to be managed. PT Pelita Air Service only collects and is then taken by a third party to manage.*

#### Waste Management Policies

*PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 "Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects"*

#### 2022 Waste Volume

*PT Pelita Air Service cooperates with third party for electronic product leasing, resulted no waste electronic produce in 2022.*

#### Hazardous Waste Management by Vendors

*Hazardous waste generated from the business activities is stored in waste temporary storage. Later, the vendor transports the waste once a year for processing.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Jenis Limbah <i>Type of Waste</i>	Satuan Unit	Limbah dihasilkan <i>Waste Generated</i>	Limbah dikelola <i>Waste Managed</i>	Limbah belum dikelola <i>Unmanaged Waste</i>	Perlakuan <i>Treatment</i>
Oli bekas	ton	0,216	0	0,216	Dikelola vendor <i>Managed by vendor</i>
Catridge	ton	0,662	0	0,662	Dikelola vendor <i>Managed by vendor</i>
Limbah Elektronik <i>Electronic Waste</i>	ton	1,325	0	1,325	Dikelola vendor <i>Managed by vendor</i>

### Pengelolaan Limbah Kegiatan Operasional

PT Pelita Air Service mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perusahaan (*Company Policy Statement*) poin 4 “Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan”.

### *Waste Management Operational Activities*

*PT Pelita Air Service manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 “Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects”.*

### Penanganan Insiden Yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2022, tidak ada insiden yang mencemari lingkungan.

### *Environmental Pollution Incident Handling*

*In 2022 there were no incidents of environmental pollution*

### Pemantauan Dampak Lingkungan

Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) setiap tahun.

### *Environmental Impact Monitoring*

*Environmental impact monitoring at PT Pelita Air Service is carried out through PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) every year.*

### Keanekaragaman Hayati

PT Pelita Air Service menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja.

### *Biodiversity*

*PT Pelita Air Service plants various types of trees and maintains them in the working environment*

### Pengukuran Kebisingan

Dalam kegiatan operasinya, yaitu aviasi atau penerbangan pesawat, suara dari pesawat yang sedang beroperasi menimbulkan kebisingan. Karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengukuran kebisingan suara di area hanggar.

### *Noise Measurement*

*In its operational activities, namely aviation or aircraft flight, the sound of operating aircraft will certainly cause noise. Therefore, the Company measures the noise in hangar area.*

### Pengaduan Masalah Lingkungan

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

### *Complaints on Environmental Problems*

*Throughout 2022, the Company did not find any complaints related to environmental problems, where the Company always cared about environmental management so as not to cause negative effects on the communities surrounding the Company or the operational areas.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

#### KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perusahaan yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan SDM, jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dengan karyawan. Perusahaan memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Perusahaan memiliki kebijakan terkait keselamatan kerja.

#### PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN:

##### 1. Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karir yang Sama, serta Kesetaraan Gender.

Perusahaan membuka kesempatan yang setara dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karir. Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Pemberlakuan peningkatan jenjang karir, seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang proporsional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan *knowledge management*, serta efektivitas organisasi dan SDM.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

#### POLICY

*Social responsibility related to employment, health and work safety is the responsibility of the Company which includes best practices for human resource management, health insurance for employees, equal rights and work opportunities, facilities and socialization of work safety, work accident rates and education and training. Labour practices are based on a good working relationship between the Company and employees. The company pays great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.*

*Occupational safety and health (K3) management is substantial because it has a high risk of activities in managing the Company's business in the aviation sector. With good OSH management, all possibilities that can cause accidents or occupational health problems can be minimized or even eliminated. The company has a policy related to work safety.*

#### PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT:

##### 1. Equal Employment Opportunities and Career Development, and Gender Equality.

*The company opens equal opportunities from the initial recruitment process up to career development. The Company's recruitment system provides equal opportunities to anyone to be accepted as a Company employee, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Likewise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies internally in the Company provides opportunities that the same for every employee to be promoted to a higher position.*

*Enactment of career advancement such as position, rotation and remuneration is carried out through proportional performance appraisal. Criteria for evaluating employee productivity and quality include aspects of learning based on the application of knowledge management, as well as organizational and HR effectiveness.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Perusahaan melakukan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Tahun 2022, total karyawan Perusahaan berjumlah 519 orang, terjadi penambahan sebanyak 47 orang dibandingkan total karyawan pada 2020 yang berjumlah 266 orang. Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memiliki ketentuan pemberian cuti bagi karyawan perempuan yang hamil.

### 2. Pengembangan Talenta Tenaga Kerja

Perusahaan merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat.

### 3. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja bersama antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Berikut disampikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan.

*The company carries out good labour management by creating broad employment opportunities for every Indonesian citizen who has a predetermined qualification. The level of Company employment can be seen from the number of job openings. In 2021, the total number of the Company's employees is 313 people, increased of 24 people compared to the total number of employees in 2020 which was 266 people. For female employees, the Company has paid leave policy for pregnant female employees.*

### 2. Workforce Talent Development

*The company realizes a competency development program with opportunities that are open to all employees. The Company is committed to improving employee competencies and capabilities, both as Company assets and as individuals who are members of the community.*

### 3. Employee Welfare Rights Fulfilment

*The success and progress of the Company is a result of joint work between the expectations of shareholders, supervision from the Board of Commissioners and the management carried out by the Directors and all employees. Therefore, the Company continues to be committed to improving employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty to the Company.*

*The following is the highest salary/remuneration ratio per month that illustrates the salary/remuneration level imposed by the Company.*

Rasio	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur / <i>President Director to Director</i>	1 : 0,88	1 : 0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / <i>President Commissioner to Board of Commissioners' Members</i>	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / <i>President Director to President Commissioners</i>	1 : 0,44	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi / <i>President Director to the Highest Employee</i>	1 : 0,78	1 : 0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah / <i>President Director to the Lowest Employee</i>	1 : 0,04	1 : 0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah / <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	1 : 0,05	1 : 0,06
Karyawan Terendah terhadap UMP / <i>Lowest Employee to UMP</i>	1 : 0,81	1 : 0,80

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. *Plan, Do, Check, dan Action*, merupakan proses yang memungkinkan Perusahaan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

### PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*Management of Aviation Industry Work Safety by Pelita as previously stated, the Company has strict and measurable policies regarding the management of aviation safety. Plan, Do, Check, and Action, is a process that allows the Company to continue to improve work safety that impacts both employees and the Company.*



#### **Plan**

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki :

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu *Safety, Security & Quality Division*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual* dan *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

#### **Plan**

*As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning work safety, the company already has :*

1. *A special division in the OHS field, namely Safety, Security & Quality Division, which is responsible directly to the President Director.*
2. *Special OHS guidelines, namely Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.*
3. *OHS policy in the form of a Company Policy Statement signed by the President Director covers the highest level of company leadership.*
4. *Specifical KPI regarding the OHS program in the form of Safety Performance Indicator.*
5. *OHS special work program*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan :

1. Program promosi kesehatan berupa :
  - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
  - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
  - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi *Aircrew* setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Progam pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, *Ground Handling*, *Security*, *Driver*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiu (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa *personal accident* (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan Maintenance).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa :
  - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
  - b. Penyampaian informasi *safety* melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
  - c. Program *safety award* bulanan.
  - d. Program *safety award* tahunan.
12. *Safety meeting* yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap *site operation*, *Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga Management Review di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew*, *Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).

### Do

With the established work plan, as a form of commitment to the workers' health and safety program, the Company implements :

1. *Health promotion program in the form of:*
  - a. *Health Talk* is carried out internally by inviting experts of related fields.
  - b. Submission of health information through Intrapas where there are articles that discuss health.
  - c. Provision of bicycle facilities as a means of healthy and pollution-free transportation.
2. *Having health facilities to facilitate workers' health complaints.*
3. *Having medical personnel who have qualifications in aviation health.*
4. *Medical check-up program for all employees which is conducted once a year at the company's health clinic facilities.*
5. *Special health inspection program for Air crew every 6 (six) months and Ground Crew once a year.*
6. *Special inspection program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out flight assignments for high risk workers such as Pilot, Engineering, FA, Ground Handling, Security, Driver.*
7. *Conducting random checks of alcohol and illegal drugs.*
8. *Health insurance program that provides health insurance for employees and families that includes outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).*
9. *Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Protection (JKM) and Pension Protection (JP).*
10. *Special insurance programs in the form of personal accident (PA) and loss of license (LOL) for Air Crew (Pilots and Stewards/Stewardesses) and Ground Crew (FOO and Maintenance).*
11. *Work Safety Promotion Program in the form of:*
  - a. *Installation of safety banners in all work areas of the Company.*
  - b. *Submitting safety information through Intrapas where there are articles that discuss safety.*
  - c. *Monthly safety award program.*
  - d. *Annual safety award program.*
12. *Safety meetings at each operation site, division, department, up to the top management level.*
13. *Safety mandatory training for all workers.*
14. *Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and Workers).*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti SHE (*Safety, Health, Environment*) *Inspection* dan *Safety Patrol*.
17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Pelita *Dashboard Management System*.

15. *Enrichment safety training in government and private institutions.*
16. *Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.*
17. *Exercise in handling dangerous conditions (Emergency drill).*
18. *Optimalisation of OHS-related reports through the Pelita Dashboard Management System.*

### **Check**

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan :

1. Internal Safety Audit yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness and operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* setiap 6 (Enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan *survey budaya HSE* bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE 3.81 PROACTIVE

### **Check**

*The company conducts a review stage in the implementation of the OHS program by carrying out :*

1. *Integrated Management Safety Audit which is an internal audit with the scope of safety, security, quality, airworthiness and operation.*
2. *External audit by specialized institutions in safety and quality aviation.*
3. *Management Review every 6 (six) months as a review by the top management in discussing and resolving OSH issues.*
4. *Conducting HSE culture survey in synergy with the parent entity, PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture values is 3.81 PROACTIVE*

### **Action**

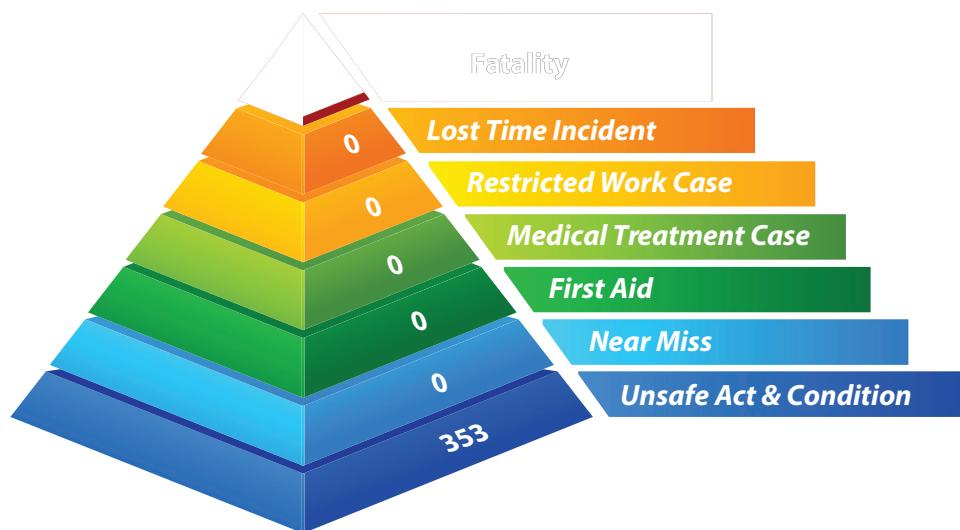
Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

### **Action**

*The company takes corrective actions on the findings and input from internal and external audits and Management Review. This is done on an ongoing basis to maintain the level of achievement of OHS.*

2022

*Occupational Safety Performance December 2022*



*Occupational Safety Performance December 2022*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### • Pembentukan P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah membentuk organisasi P2K3 melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/PAS/2019 dan telah disahkan oleh Disnaker Jakarta Pusat.

### • Kontrol Perusahaan Terhadap Mitra Kerja Terkait Keselamatan Kerja

Perusahaan memiliki program atau kebijakan *monitoring* terhadap mitra kerja terkait keselamatan kerja. *Monitoring* tersebut diawali dengan kelengkapan CSMS pada saat tender sesuai dengan batas nilai yang telah ditentukan. Setelah dinyatakan lulus akan dilakukan *Safety Induction*. Dalam masa pelaksanaan pekerjaan Vendor akan menyampaikan *performance* keselamatan sesuai dengan yang telah ditentukan pada saat proses pengadaan. Kemudian ketika *project* terakhir PT Pelita Air Service melakukan *final evaluation*.

### • Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja karyawan Perusahaan. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

## PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga Kerjasama Bipartit antara Perseroan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencerahkan keluh kesah terkait masalah pekerjaan.

### • Safety Survey

PT Pelita Air Service melakukan survei tentang pemahaman pekerja terhadap *safety* di lingkungan kerja PT Pelita Air Service. Survey ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan *safety* oleh para pekerja dan juga untuk mengevaluasi penerapannya.

### • Establishment of a Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)

*As a business entity that is committed to compliance with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation in force in Indonesia, the Company has formed a Committee of Occupational Safety and Health (P2K3). The formation of this organization refers to the Minister of Manpower Regulation No.PER.04/MEN/1987 concerning the Committee of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a place of cooperation between the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.*

*The company has formed the P2K3 organization through a Decree of the Directors of No.002/SK/BOD/PAS/2019 and approved by Central Jakarta Manpower Office.*

### • Company Control of Work Partners Related to Work Safety

*The company has a monitoring program or policy on work partners related to work safety. The monitoring begins with the completeness of CSMS at the time of tender in accordance with predetermined value limits. After passing it, Safety Induction will be conducted. During the execution of the work, the Vendor will deliver safety performance in accordance with what has been determined during the procurement process. Then at the end of the project PT Pelita Air Service conducts a final evaluation.*

### • Work accident

*The Company has a policy of Work Accident Insurance Program as part of fulfilling the Company's employees' work rights. The definition and type of work accident in the scope of the Company are as follows:*

## COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

*As a form of Company's compliance with the applicable provisions, one of which is the Manpower Law No.13 of 2003, PT Pelita Air Service has compiled a mechanism for complaints on employment, occupational health and safety issues. This mechanism is implemented through several forms such as the formulation of Collective Labour Agreement, the formation of employee union, the Bipartite Cooperation Institution between the Company and employees, and the availability of a media for employees to submit their complaints related to work issues.*

### • Safety Survey

*PT Pelita Air Service conducts a survey of workers' understanding of safety in the work environment of PT Pelita Air Service. Safety survey conducted to determine the level of understanding and application of safety by workers and also to evaluate its application.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

RINGKASAN PELAKSANAAN SURVEY SAFETY CULTURE

SUMMARY OF SAFETY CULTURE SURVEY



# PELITA AIR 3,81

## • Aviation Safety and Quality Audit

Audit pemeriksaan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha di PT Pelita Air Service terhadap peraturan baik regulasi, *standard* yang berlaku, maupun peraturan internal perusahaan. Dilaksanakan oleh *inspector* yang memiliki kompetensi audit baik yang berasal dari pihak internal PT Pelita Air Service, regulator, pelanggan atau lembaga sertifikasi. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan pada tahun berjalan. Hasil audit tersebut menjadi masukan yang akan ditindaklanjuti oleh PT Pelita Air Service demi meningkatkan sistem perusahaan.

## • Aviation Safety and Quality Audit

An audit of the conformity of the conduct of business activities in PT Pelita Air Service against regulations, both regulations, applicable standards and internal regulations of the company is carried out by inspectors who have audit competence both from internal PT Pelita Air Service parties, regulators, customers or certification bodies. Implemented in accordance with the schedule specified in the current year. The audit results are input that will be followed up by PT Pelita Air Service to improve the company's system.

## PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengaduan masalah tentang K3 dapat dilaporkan melalui aplikasi TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) yang dimiliki oleh setiap pekerja dan mitra kerja PAS di telpon genggam masing-masing. Melalui aplikasi ini laporan akan diterima oleh fungsi SSQ dan kemudian akan disampaikan kepada fungsi terkait untuk dapat ditindaklanjuti.

## COMPLAINTS ABOUT LABOUR, HEALTH AND SAFETY ISSUES

Complaints about OSH issues can be reported through the TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) application that is owned by each worker and PAS partner in their respective mobile phones. Through this application a report will be received by the SSQ function and then it will be submitted to the related function to be followed up.

## SERTIFIKASI BIDANG K3 YANG MASIH BERLAKU 2022

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH FIELD CERTIFICATION THAT IS STILL VALID IN 2022

Tanggal Penerbitan <i>Issued date</i>	Jenis Sertifikasi <i>Type of Certificate</i>	Penerbit <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Period of Validity</i>
Januari 25, 2019	OHSAS 18001 : 2007	TUV NORD Indonesia	Januari 24, 2022
March 29, 2019	Occupational Health and Safety System Management	Ministry of Employment RI	March 28, 2022
July 31, 2020	AQS 9001:2015/121/135 System & Standard	The International Institute of Aviation Quality and Safety	July 30, 2023
Januari 11, 2021	Aircraft operator certificate	Ministry of Transportaion RI	Januari 12, 2023
October 19, 2021	Standard Certificate Commercial Air Transport Scheduled	Ministry of Transportaion RI	As long as it is operate operational

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

##### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

##### REALISASI KEGIATAN DI SEPANJANG TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial, sebagai berikut:

##### POLICY AND COMMITMENT

*The Company's commitment to continue to develop socially and the surrounding community is a form of the Company's responsibility to always increase and improve social and community welfare around the Company's environment.*

##### REALIZATION OF ACTIVITIES THROUGHOUT 2022

*Throughout 2022, the Company has carried out several social responsibility activities, as follows:*

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	PENERIMA BENEFICIARY	REALISASI REALIZATION	ANGGARAN BUDGET
1	Santunan dalam Rangka HUT Pelita Air <i>Compensation for Pelita Air Anniversary</i>	10 Yayasan/Panti Asuhan sekitar bandara Pondok Cabe <i>10 Foundation/Orphanage surrounding Pondok Cabe Airport</i>	Rp60.000.000	Rp60.000.000
2	Pelita Air Berbagi <i>Pelita Air Sharing</i>	4 Yayasan/Panti Asuhan sekitar bandara Pondok Cabe dan 2 Yayasan/Panti Asuhan sekitar bandara Soekarno-Hatta <i>4 Foundation/Orphanage surrounding Pondok Cabe Airport and 2 Foundation/ Orphanage surrounding Soekarno-Hatta Airport</i>	Rp16.768.000	Rp17.500.000
3	2 Ekor Sapi Dalam Rangka Idul Adha <i>2 cows for commemorate led Adh</i>	Warga sekitar bandara Pondok Cabe <i>Pondok Cabe Airport community</i>	Rp56.000.000	Rp57.000.000
4	Bantuan Bencana Gempa Cianjur <i>Cianjur earthquake relief disaster</i>	Warga sekitar DPPU Plumpang melalui Posko MOR 3 Pertamina <i>Community surrounding Plumpang DPPU through Posko MOR 3 Pertamina</i>	Rp50.000.000	Rp50.000.000
5	Santunan Anak Yatim & Dhuafa <i>Donations for orphanage</i>	Warga sekitar bandara Pondok Cabe & Soekarno-Hatta <i>Community surrounding Pondok Cabe and Seokarno-Hatta Airport</i>	Rp32.500.000	Rp32.500.000
6	Bantuan dana acara peringatan Maulid Nabi di Aceh <i>Donation for Maulid Nabi commemorate in Aceh</i>	Warga sekitar base operation NSO (Lhoksemawe) <i>Community surrounding NSO Base Operation (Lhoksemawe)</i>	Rp2.000.000	Rp3.000.000
7	Bantuan dana acara peringatan HUT RI <i>Donation for Indonesia anniversary event</i>	Warga sekitar base operation Pelita Air <i>Community surrounding Pelita Air Base Operation</i>	Rp9.000.000	Rp10.000.000
Total			Rp226.268.000	Rp230.000.000

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN DAN MITRA KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS

### KEBIJAKAN

Dengan meningkatnya tuntutan pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, Perusahaan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Di samping itu, tanggung jawab Perusahaan terhadap produk dan/atau jasa juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja. Pemasok/vendor/supplier maupun kreditur memiliki peran yang cukup besar dalam mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan/atau jasa yang berkualitas.

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

#### Pengendalian Kualitas Produk/Layanan Jasa

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat *Service Level Agreement (SLA)* yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perusahaan dan konsumen mengadakan SLA meeting secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

#### Kejelasan Informasi Produk/Layanan/Jasa

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perusahaan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis *training*, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya.

#### Dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen

PT Pelita Air Service menyertakan informasi mengenai jenis pesawat dan spesifikasinya, pilot dan kru pendukung beserta kualifikasinya, aspek-aspek *safety*, biaya dan hal-hal yang terkait lainnya.

Di awal operasi diadakan *kick off meeting* untuk menginformasikan aspek teknis dan operasional secara detail. Setiap pelaksanaan penerbangan diberikan *safety induction* kepada penumpang untuk menginformasikan risiko keselamatan dan antisipasinya.

### POLICY

*With increasing customer demands and increasingly fierce competition, the Company is required to determine better business strategies and plans, ensure smooth operations, meet customer satisfaction demands, and achieve maximum financial results. The company realizes that customers are stakeholders who play an important role for business sustainability.*

*In addition, the Company's responsibility for products and/or services also depends on a good and mutually beneficial relationship with partners. Suppliers/vendors/suppliers as well as creditors have a significant role in facilitating the Company's activities, especially in presenting quality products and/or services.*

### PROGRAMS AND ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE IMPACTS

#### Product/Service Quality Control

*PT Pelita Air Service is engaged in charter flight, in which most of its customers are companies or agencies. The contract signed with customers included a Service Level Agreement (SLA) that regulates the standard of service that must be provided to customers. The Company and its customers hold SLA meeting periodically to evaluate the services that have been carried out and improvements that need to be made.*

#### Clarity of Product/Service Information

*As initial source of information, PT Pelita Air Service provides information to the public and prospective customers through the Company's official website, in the form of services provided, the type of aircraft fleet along with the specifications, types of training, types of aircraft repairs and machinery and other services.*

#### In a contract signed with customers

*PT Pelita Air Service includes information about the type of aircraft and its specifications, the pilot and support crew along with their qualifications, safety aspects, costs and other related matters.*

*At the beginning of operation, a kick-off meeting is held to inform technical and operational aspects in detail. Every flight is equipped with safety induction to passengers to inform the safety risk and anticipation.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

### Pengaduan Terkait Produk/Layanan/Jasa Perusahaan dan Penanganannya

Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang pekerja sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Pekerja yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. SLA Meeting secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

### *Company complaints and Handling*

*The company appoints 1 (one) employee as a single point of contact for each customer. The appointed employee is responsible for receiving complaints from customers and conveying them to related parties in the Company who are required to make improvements. The party is obliged to follow up according to information from the single point of contact. Periodic SLA Meetings with customers are also a medium for customers to convey their complaints.*

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2022 PT Pelita Air Service**  
**Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability  
for 2022 Annual Report of PT Pelita Air Service**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.*

Jakarta, Juni 2023  
Jakarta, June , 2023

*Direksi*  
*Board of Directors*

*Dewan Komisaris*  
*Board of Commissioners*

Albert Burhan  
Direktur Utama  
*President Director*  
(Periode 01.01.2022-08.04.2022)  
(Period of 01.01.2022-08.04.2022)

Michael F. Umbas  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*  
(Periode 01.01.2022 – 08.04.2022)  
(Period of 01.01.2022 – 08.04.2022)  
Komisaris  
*Commissioners*  
(Periode 08.04.2022-27.09.2022)  
(Period of 08.04.2022-27.09.2022)

Dendy Kurniawan  
Direktur Utama  
*President Director*  
(Periode 08.04.2022-31.12.2022)  
(Period of 08.04.2022-31.12.2022)

Rachmat Kaimuddin  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*  
(Periode 08.04.2022-22.08.2022)  
(Period of 08.04.2022-22.08.2022)

Muhammad S. Fauzani  
Direktur Keuangan dan Umum  
*Finance and General Affairs Director*  
(Periode 01.01.2022-14.07.2022)  
(Period of 01.01.2022-14.07.2022)

Hanrozan Haznam  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*  
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)  
(Period of 27.09.2022-31.12.2022)

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2022 PT Pelita Air Service**  
**Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability  
for 2022 Annual Report of PT Pelita Air Service**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.*

Jakarta, Juni 2023  
Jakarta, June , 2023

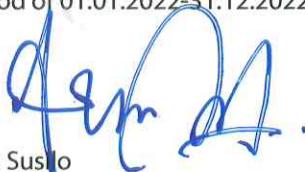
Direksi  
Board of Directors



Wisnu Wardhana  
Direktur Keuangan dan Umum  
Finance and General Affair Director  
(Periode 14.07.2022-31.12.2022)  
(Period of 14.07.2022-31.12.2022)



Affan Hidayat  
Direktur Produksi  
Production Director  
(Periode 01.01.2022-31.12.2022)  
(Period of 01.01.2022-31.12.2022)



Heru Susilo  
Direktur Operasi Berjadwal  
Scheduled Operation Director  
(Periode 14.07.2022-31.12.2022)  
(Period of 14.07.2022-31.12.2022)

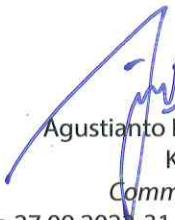
Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



Moh. Tonny Harjono  
Komisaris  
Commissioners  
(Periode 01.01.2022-31.12.2022)  
(Period of 01.01.2022-31.12.2022)



Chandra Bhakti  
Komisaris  
Commissioners  
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)  
(Period of 27.09.2022-31.12.2022)



Agustianto Batubara  
Komisaris  
Commissioners  
(Periode 27.09.2022-31.12.2022)  
Period of 27.09.2022-31.12.2022



Aji Prayudi  
Komisaris  
Commissioners  
(Periode 01.01.2022-08.04.2022)  
(Period of 01.01.2022-08.04.2022)



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

## *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

PT Pelita Air Service  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022  
for the year then ended with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dendy Kurniawan  
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56 A  
Jakarta Pusat - 10160  
Alamat domisili : Jl. Kenanga No.50 RT 007 RW 002  
Cilandak Timur, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021 – 7401633 ext. 211  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wisnu Wardhana  
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta  
Pusat - 10160  
Alamat domisili : Jl. Sunter Indah XI BLK.KE.1/4  
Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara  
Telepon : 021 – 7401633 ext. 212  
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Name : Dendy Kurniawan  
Address : Jl. Abdul Muis No.52-56 A  
Jakarta Pusat – 10160  
Domicile address : Jl. Kenanga No.50 RT 007 RW 002  
Cilandak Timur, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
Telephone : 021 – 7401633 ext. 211  
Position : President Director
2. Name : Wisnu Wardhana  
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta  
Pusat - 10160  
Domicile address : Jl. Sunter Indah XI BLK.KE.1/4  
Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara  
Telephone : 021 – 7401633 ext. 212  
Position : Finance and Human Resource Director

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

declare that:

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service ("Company") and its subsidiary;
2. The Company's and its subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been presented completely and accurately;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the internal control systems of the Company and its subsidiary.

This statement letter is made truthfully

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 Mei/May 25, 2023

PT Pelita Air Service



Dendy Kurniawan

Direktur Utama/  
President Director

Wisnu Wardhana

Direktur Keuangan dan SDM/  
Finance and HR Director

**Management Office:**

Jl. Abdul Muis No.  
52-56A Jakarta Pusat  
**P** +62 21 230-2030  
**F** +62 21 231-2063  
[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)

**Operational Office:**

Pondok Cabe Airport,  
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang  
15418, Indonesia  
Cengkareng Business Centre - Lot 12  
Gallery Tower, Jl. Atang Sanjaya No. 21,  
Tangerang 15125, Indonesia



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Pelita Air Service

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Pelita Air Service*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 01504/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/V/2023 (continued)*

*Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien  
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

25 Mei 2023/May 25, 2023



**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	19.766.353	4,22	29.568.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto				Trade receivables- net
- Pihak berelasi	11.861.754	6,22	11.502.875	Related parties -
- Pihak ketiga	8.940.488	6	8.343.392	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan-neto	829.343	7	1.426.271	Finance lease receivables-net
Persediaan-neto	6.043.468	8	5.794.480	Inventories-net
Pajak dibayar di muka	1.413.503	16	1.333.499	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.274.976		8.115.719	Advances and prepayments
Total aset lancar	<b>58.129.885</b>		<b>66.084.577</b>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.242.238	5	1.154.608	Restricted cash in banks
Piutang sewa pembiayaan-neto	1.153.478	7	2.031.266	Finance lease receivables-net
Uang jaminan-neto	6.743.560	10	4.675.840	Guarantee receivables-net
Aset tetap-neto	11.292.297	9	12.832.610	Fixed assets-net
Estimasi tagihan pajak	399.444	16	-	Estimated claim for tax refund
Aset hak guna-neto	41.583.146	13	18.788.836	Right-of-use assets-net
Aset pajak tangguhan	2.199.444	16	206.880	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16.183.553	10	3.850.073	Other assets
Total aset tidak lancar	<b>80.797.160</b>		<b>43.540.113</b>	<i>Total non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>138.927.045</b>		<b>109.624.690</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(LANJUTAN)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (CONTINUED)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak berelasi	15.023.620	11,22	14.378.998	<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	4.465.652	11	7.148.214	<i>Related parties -</i>
Utang pajak		16		<i>Third parties -</i>
- Pajak penghasilan	6.000		259.983	<i>Taxes payables</i>
- Pajak lain-lain	297.977		641.738	<i>Corporate income taxes -</i>
Beban akrual	1.334.546		1.203.983	<i>Other taxes -</i>
Utang lain-lain	746.268		735.858	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak	523.010		-	<i>Other payables</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	5.645.915	13	7.841.917	<i>Contract liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	11.938.850	12	13.916.073	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas pinjaman jangka panjang	34.441.026	12	479.175	<i>Short-term borrowings</i>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>74.422.864</b>		<b>46.605.939</b>	<i>Current maturities of long-term borrowings</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas sewa jangka panjang	40.551.431	13	11.583.872	<b>Total current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang	438.772	12	14.525.375	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat	540.112	13	-	<i>Long-term lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	4.240.042	14	3.273.330	<i>Long-term borrowings</i>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>45.770.357</b>		<b>29.382.577</b>	<i>Estimated liability for aircraft return</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>120.193.221</b>		<b>75.988.516</b>	<i>Post-employment benefits obligations</i>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - modal dasar				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	184.053.701	15	184.053.701	<b>EQUITY</b>
Tambahan modal disetor	1.097.126	12	1.097.126	<i>Share capital - authorised 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak	(304.982)		(137.383)	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (akumulasi kerugian):				<i>Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary</i>
Ditetentukan penggunaannya	6.360.635		6.360.635	<i>Retained earnings</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	(172.475.172)		(157.740.288)	<i>(Accumulated losses): Appropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	18.731.308		33.633.791	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan non-pengendali	2.516		2.383	<i>Total equity attributable to the owners of the Company</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18.733.824</b>		<b>33.636.174</b>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>138.927.045</b>		<b>109.624.690</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.				
<i>The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.</i>				

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	54.166.177	17,22	52.061.081	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(65.468.454)	18,22	(44.070.006)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>(11.302.277)</b>		<b>7.991.075</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(7.879.015)	19	(5.517.339)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(846.472)		(204.081)	Selling and marketing expenses
Beban keuangan	(2.357.132)	20	(1.100.723)	Finance costs
Pendapatan keuangan	213.725		318.058	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	795.726	21	1.461.215	Other income - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(21.375.445)</b>		<b>2.948.205</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.940.576	16	(798.567)	Income tax benefit (expense)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(19.434.869)</b>		<b>2.149.638</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4.963.282	14	656.937	Remeasurement on post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	(262.946)		(245)	Related income tax
	4.700.336		656.692	
<b>Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak	(167.817)		(222.023)	Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(14.902.350)</b>		<b>2.584.307</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	(19.435.282)		2.148.611	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
	412		1.027	
<b>Total</b>	<b>(19.434.870)</b>		<b>2.149.638</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	(14.902.483)		2.583.625	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
	133		682	
<b>Total</b>	<b>(14.902.350)</b>		<b>2.584.307</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to the owners of the Company

	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2020
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak/ subsidiary	Total/Total				
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>184.053.701</b>	<b>1.097.126</b>	<b>6.360.635</b>	<b>(160.545.590)</b>	<b>84.294</b>	<b>31.050.166</b>	<b>1.701</b>	<b>31.051.867</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2.805.302	(221.677)	2.583.625	682	2.584.307		Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>184.053.701</b>	<b>1.097.126</b>	<b>6.360.635</b>	<b>(157.740.288)</b>	<b>(137.383)</b>	<b>33.633.791</b>	<b>2.383</b>	<b>33.636.174</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(14.734.884)	(167.599)	(14.902.483)	133	(14.902.350)		Total comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>184.053.701</b>	<b>1.097.126</b>	<b>6.360.635</b>	<b>(172.475.172)</b>	<b>(304.982)</b>	<b>18.731.308</b>	<b>2.516</b>	<b>18.733.824</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>	

\*) Akumulasi kerugian yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja

Unappropriated accumulated losses include remeasurement on post-employment benefit obligation \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(21.375.445)		2.948.205	Profit (loss) before income tax expense
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Penyusutan	10.975.969	9,13	9.977.884	Depreciation
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi	249.426	6	623.643	Provision for expected credit losses
Penyisihan (pemulihian) untuk persediaan usang dan telah mengalami penurunan nilai	(351)	8	39.487	Provision (recovery) for inventories obsolescence and decline in value
Biaya imbalan kerja karyawan	248.369	14	514.784	Employee benefit expenses
Akresi bunga atas liabilitas sewa	1.162.574	13	527.027	Accretion of interest on lease liabilities
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat	14.148	13	-	Accretion of interest on estimated liability for aircraft return
Pendapatan bunga setelah pajak	(213.725)		(318.058)	Interest income – net of tax
Perubahan pada modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha	(1.205.401)		(6.837.077)	Trade receivables
Bank yang dibatasi penggunaanya	(87.630)		3.481.299	Restricted cash in banks
Pajak dibayar di muka	(479.448)		950.605	Prepaid taxes
Aset tetap	293.373		16.886	Fixed assets
Persediaan	(2.316.357)		(5.578.439)	Inventories
Utang usaha dan utang-lain-lain	(1.486.312)		6.648.064	Trade payables and other payables
Utang pajak	325.720			Taxes payable
Aset dan liabilitas operasi lain-lain	(5.004.068)		(3.474.034)	Other operating assets and liabilities
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(18.899.158)		9.520.276	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.593.293)		(543.238)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan bunga	213.725		318.058	Interest income received
Pembayaran iuran program	(25.704)	14	(38.439)	Payment of defined contribution pension plan
Pembayaran imbalan karyawan	(128.655)	14	(300.914)	Employee benefits paid
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(20.433.085)</b>		<b>8.955.743</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari piutang sewa pembiayaan	1.480.840	7	2.679.699	Receipts from finance lease receivables
Perolehan aset tetap	(239.675)	9	(3.223.691)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>1.241.165</b>		<b>(543.992)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)  
*For the Year Ended December 31, 2022*  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(8.292.342)	13	(14.417.057)	Payment of lease liabilities
Penarikan pinjaman jangka pendek	79.304.944		1.528.753	Drawdown of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(81.146.588)		-	Repayment of short-term borrowings
Penarikan pinjaman jangka panjang	20.000.000		14.369.776	Drawdown of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(124.752)		(413.501)	Repayment of long-term borrowings
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>9.741.262</b>		<b>1.067.971</b>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.450.658)</b>		<b>9.479.722</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN KURS</b>	<b>(351.330)</b>		<b>(2.114.835)</b>	<b>NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>29.568.341</b>		<b>22.203.454</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>19.766.353</b>	4	<b>29.568.341</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelita Air Service ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 37 tanggal 24 Oktober 2022 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, perihal perubahan komposisi dewan komisaris dan direksi. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0070242 Th 2022 tanggal 27 Oktober 2022.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha di bidang jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Hanrozan Haznam	Michael F. Umbas	President Commissioner
Komisaris	M. Tonny Harjono	Aji Prayudi	Commissioner
Komisaris	Chandra Bhakti	M. Tonny Harjono	Commissioner
Komisaris	Agustianto Batubara	-	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Dendy Kurniawan	Albert Burhan	President Director
Direktur Keuangan & Umum	Wisnu Wardhana	Muhammad S. Fauzani	General & Finance Director
Direktur Produksi	Affan Hidayat	Affan Hidayat	Production Director
Direktur Operasi Berjadwal	Heru Susilo	-	Scheduled Operation Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. The Company's establishment and general information

PT Pelita Air Service (the "Company") was established based on notarial deed No. 21 dated 24 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment with notarial deed No. 37 dated October 24, 2022 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Boards of Commissioners and Directors. The deed was reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.09-0070243 Th 2022, dated October 27, 2022.

The Company's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is business in the airline industry and other related activities or business support activities in the airline industry.

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Komite Audit	2022	2021	Audit Committee
Ketua	Agustianto Batubara	Michael F. Umbas	Chairman
Anggota	Sempurna Sitepu	Gus Anita Barus	Member
Anggota	M. Nirfan	Sempurna Sitepu	Member

**b. Entitas anak**

Perusahaan memiliki 99,87% saham PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. IAS bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. IAS mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Total aset IAS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah AS\$17,417,500 dan AS\$17,385,837.

**c. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2023.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The Company's establishment and general information (continued)**

*The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2022 and 2021, consist of:*

**b. Subsidiary**

*The Company has 99.87% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") as of December 31, 2022 and 2021. IAS is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. IAS started its commercial operations in 1988. IAS' total assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$17,417,500 and US\$17,385,837, respectively.*

**c. Completion of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issue by the Company's Board of Directors on May 25, 2023.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 oleh Kelompok Usaha.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan kas dan pembayaran yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Kelompok Usaha, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 by the Group.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts and using accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the indirect method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or value.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Efektif 1 Januari 2022, Kelompok Usaha mengevaluasi pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut dan menetapkan bahwa standar dan interpretasi akuntansi tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

**c. Prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosures**

*Effective January 1, 2022, the Group evaluated the following new and amended accounting standards and interpretations that are mandatory for application from that date and determined that such accounting standards and interpretations had no material effect on the Group's financial statements:*

- Amendments to PSAK 22: Business Combination – Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiary**

*Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak terkait adalah pihak-pihak yang didefinisikan dalam PSAK no. 7.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 telah diungkapkan dalam catatan yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Where necessary amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

*For the purpose of consolidating the subsidiary with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.*

*The difference arising from the translation of subsidiary' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary" in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Transactions with related parties**

*Related parties are parties defined under PSAK No. 7.*

*All significant balances and transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 Dollar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$")	15.592	14.278

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions

(i) Functional and presentation currency

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiary whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

**g. Financial instruments**

*A financial instrument is a contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan dalam kategori ini. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

All of the Group's financial assets are classified under this category. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan ‘pass-through’, dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual lewat jatuh tempo dari 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan untuk gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada FVTPL selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat pengakuan liabilitas dihentikan dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at FVTPL are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**i. Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Pertama Masuk, Pertama Keluar (PMPK). Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**j. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**i. Inventories**

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost is calculated using First-In, First-Out (FIFO) method. Cost comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

**j. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/Years**

Armada pesawat	16
Rotable parts	5 - 6
Gedung	5 - 25
Movable parts	5 - 20
Hanggar	10 - 20

Aircraft
Rotable parts
Building
Movable parts
Hangar

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*The assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.*

*The carrying amount of assets which are no longer utilised or sold are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value-in-Use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Imbalan kerja**

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja jangka panjang yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Pengembalian aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto; dan
- Perubahan apapun dalam pengaruh pagu aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dari penyelesaian tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits**

*The Group provides unfunded post-employment defined benefit plan as required under Job Creation Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Company Regulation.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:*

- *Actuarial gains and losses;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenue" and "General and Admin expense" in profit or loss:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits (continued)**

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**Changes in Accounting Policy**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

**Changes in Accounting Policy (continued)**

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

*The impact of the change of this accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.*

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition

**Revenue from contracts with customers**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)***

***Revenue from contracts with customers (continued)***

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Penerbangan berjadwal dan charter pesawat - spot charter**

Pendapatan dari jasa penerbangan berjadwal dan *charter* pesawat - *spot charter* diakui dalam laba rugi pada waktu tertentu ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan atau ketika jasa transportasi telah diberikan (pelaksanaan kinerja pada suatu waktu).

**Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang, pendapatan lainnya**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan (metode output).

**Charter pesawat - time charter**

Pendapatan dari jasa *charter* pesawat - *time charter* diakui sesuai dengan masa manfaat selama periode kontrak (pada suatu waktu).

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)***

**Revenue from contracts with customers (continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**Scheduled flights and aircraft charter - spot charter**

*Revenue from scheduled flights and aircraft charter - spot charter is recognised in the profit or loss at a point in time when control over the services promised is transferred to the customer or when the air transportation services are provided (performance at a point in time)*

**Turbine and aircraft maintenance services, and other revenues**

*Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, the revenues are recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed (output method).*

**Aircraft charter - time charter**

*Revenue from aircraft charter - time charter is recognised in accordance with useful life during the contract period (over time).*

**Expenses**

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Dalam hal ini, masing-masing beban pajak diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation**

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised either in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Certain revenues are subject to final income tax. This final income tax expense is recognised and presented as part of general and administrative expenses, as this tax does not satisfy the accounting criteria of income tax.*

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Berdasarkan KMK No. 475/PMK.04/1996 tentang norma perhitungan khusus penghasilan neto bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri, penghasilan neto bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 6% dari peredaran bruto. Berdasarkan PPh Pasal 15 atas Charter Penerbangan Dalam Negeri, besarnya pajak penghasilan atas penghasilan dari pengangkutan orang dan atau barang bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 1,8% dari peredaran bruto. Pembayaran pajak penghasilan tersebut merupakan kredit pajak yang dapat diperhitungkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan.

**o. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Based on KMK No. 475/PMK/041996 about taxable income special computation norm for domestic charter airline companies, the taxable income for domestic charter airline companies is set at 6% of gross turnover. Based on the Withholding Income Tax Article 15, the rate of withholding income tax from passengers and/or goods charter for domestic charter airline companies is set at 1.8% of gross turnover. The withholding income tax payment is a tax credit against the Company's corporate tax payable in its annual corporate income tax return.*

**o. Leases**

***The Group as lessee***

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**  
**o. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini hanya jika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

***The Group as lessee (continued)***

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset; and*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

*At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perusahaan menyusutkan aset hak gunanya dengan menggunakan masa sewa 2 - 8 tahun.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

***The Group as lessee (continued)***

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Company depreciates the Right-of-use assets using the lease term which is 2 - 8 years.*

*Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna di dalam bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah

Kelompok usaha memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi konsolidasian.

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. *Leases (continued)*

*The Group as lessee (continued)*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*  
*(continued)*

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets under "property, plant and equipment" and lease liabilities in the statement of financial position.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the consolidated profit or loss.*

*Lease modifications*

*The Group account for a lease modifications as a separate lease if both:*

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

**Modifikasi sewa (lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

***The Group as lessee (continued)***

***Lease modifications (continued)***

*For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

***The Group as lessor***

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

**Modifikasi sewa (lanjutan)**

Dalam sewa pembiayaan, dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Kelompok Usaha mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Kelompok Usaha sebagai pesewa-antara**

Ketika Kelompok Usaha adalah pesewa-antara, Kelompok Usaha memperhitungkan kepentingannya di sewa utama dan subsewa secara terpisah. Kelompok Usaha mengklasifikasikan suatu subsewa dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset pendasarnya. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek di mana Kelompok Usaha sebagai penyewa telah menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek tersebut, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

***The Group as lessee (continued)***

***Lease modifications (continued)***

*Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.*

*The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.*

***The Group as intermediate lessor***

*When the Group acts as intermediate lessor, it accounts for its interests in the head lease and the sub-lease separately. The Group assesses the lease classification of a sub-lease with reference to the right-of-use asset arising from the head lease, not with reference to the underlying asset. If a head lease is a short-term lease to which the Group applies the exemption for short term lease, then it classifies the sub-lease as an operating lease.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- p. Accounting standards issued but not yet effective

*The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

***Effective beginning on or after January 1, 2023***

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- p. *Accounting standards issued but not yet effective*

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- p. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.*

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group financial reporting.*

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amademen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amademen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**3. PENILAIAN, PERKIRAAN DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat penilaian berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari kelompok usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan penilaian karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-harinya.

**Pajak penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan. Perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat atau perubahan masa depan atas asumsi yang diakui, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

**Determination of functional currency**

*The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

**Income taxes**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income. Differences between the actual results and the assumptions made or future changes to such assumptions recognized, could necessitate future adjustments to income tax already recognized.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Imbalan kerja**

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program, jika ada. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Jumlah tercatat kewajiban imbalan karyawan jangka panjang Kelompok Usaha dan rincian tentang asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Employee benefits**

*The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability and the details about the assumptions used are disclosed in Note 14.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENILAIAN, PERKIRAAN DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan dan taksiran masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Hal ini merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECLs untuk piutang dan disesuaikan berdasarkan kasus per kasus tergantung pada risiko kredit yang diidentifikasi pada pelanggan yang relevan.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECLs sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kehilangan kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi tentang ECLs pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS.  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated using straight-line method over their estimated useful lives. The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 9.*

Allowance for expected credit loss on trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables and adjusted on a case-by-case basis depending on the credit risks identified on the relevant customers.*

*The provision matrix which was established by the ultimate parent company which is initially based on the historical observed default rates which is calibrated to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the hospitality sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's account receivables is disclosed in Note 6.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENILAIAN, PERKIRAAN DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan sementara yang dapat dikurangkan dan kerugian pajak yang tidak terpakai sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan dan kerugian sementara yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS.  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

Estimating the incremental borrowing rate on lease  
liabilities

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group ‘would have to pay’, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	41.841	65.712	Rupiah
Dolar AS	5.093	21.179	US Dollar
<b>Total kas</b>	<b>46.934</b>	<b>86.891</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22)	11.668.586	13.373.687	Government-related entities (Note 22)
PT Bank Central Asia	10.009	-	PT Bank Central Asia
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22)	6.870.907	14.907.319	Government-related entities (Note 22)
<b>Total kas di bank</b>	<b>18.549.502</b>	<b>28.281.006</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah	331.282	361.769	Government-related entities
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah	838.635	838.675	Government-related entities
<b>Total deposito berjangka (Catatan 22)</b>	<b>1.169.917</b>	<b>1.200.444</b>	<b>Total time deposits (Note 22)</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>19.766.353</b>	<b>29.568.341</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,25%	2,70% - 2,85%	Rupiah
Dolar AS	0,75% - 1,75%	0,20% - 0,20%	US Dollar

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH IN BANKS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22)			Government-related entities (Note 22)
Rupiah	567.238	479.608	Rupiah
Dolar AS	675.000	675.000	US Dollar
<b>Total</b>	<b>1.242.238</b>	<b>1.154.608</b>	<b>Total</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan kepada bank untuk penerbitan bank garansi guna memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Restricted cash in banks is used as collateral to banks for issuing bank guarantees to meet requirements of contracts with customers.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 22)	12.405.357	11.995.922	<i>Related parties (Note 22)</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(543.603)</u>	<u>(493.047)</u>	<i>Less:</i> <i>Allowance for expected credit loss</i>
Pihak berelasi - bersih	<u>11.861.754</u>	<u>11.502.875</u>	<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>14.229.628</u>	<u>13.467.086</u>	<i>Third parties</i> <i>Less:</i> <i>Allowance for expected credit loss</i>
Pihak ketiga - neto	<u>8.940.488</u>	<u>8.343.392</u>	<i>Third parties - net</i>
<b>Total piutang usaha-neto</b>	<b><u>20.802.242</u></b>	<b><u>19.846.267</u></b>	<b><i>Total trade receivables-net</i></b>

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	18.529.790	16.430.442	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
- 1 - 3 bulan	685.621	980.759	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 6 bulan	439.770	1.454.637	<i>3 - 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	765.502	1.719.219	<i>6 - 12 months -</i>
- > 12 bulan	<u>6.214.302</u>	<u>4.877.951</u>	<i>&gt; 12 months -</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(5.832.743)</u>	<u>(5.616.741)</u>	<i>Less:</i> <i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Total piutang usaha-neto</b>	<b><u>20.802.242</u></b>	<b><u>19.846.267</u></b>	<b><i>Total trade receivables-net</i></b>

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	5.619.670	5.055.887	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	249.426	623.643	<i>Additions</i>
Selisih kurs	<u>(36.353)</u>	<u>(62.789)</u>	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.832.743</u></b>	<b><u>5.616.741</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Movements in the allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA- NETO (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN- NETO**

Piutang sewa pembiayaan berasal dari penyewaan aset berupa pesawat dan helikopter. Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Piutang sewa pembiayaan:</b>			<b>Finance lease receivables:</b>
Jatuh tempo dalam			Due within
1 tahun	829.343	1.480.840	1 year
2 tahun	749.571	850.047	2 years
3 tahun	476.631	792.703	3 years
4 tahun	-	462.410	4 years
	2.055.545	3.586.000	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(50.692)	(106.431)	Unearned finance lease income
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.032)	(22.032)	Allowance for expected credit loss
<b>Total</b>	<b>1.982.821</b>	<b>3.457.537</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>829.343</b>	<b>1.426.271</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>1.153.478</b>	<b>2.031.266</b>	<b>Non-current portion</b>

Tidak terdapat mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang sewa pembiayaan pada tahun 2022 dan 2021.

**6. TRADE RECEIVABLES- NET (continued)**

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES- NET**

The finance lease receivables arose from rental of aircrafts and helicopter. The maturity analysis of gross finance lease receivable and net finance lease receivables is as follows:

There is no movement in the allowance for expected credit loss on finance lease receivables in 2022 and 2021.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**8. PERSEDIAAN- NETO**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Consumable parts	7.943.428	6.310.507	Consumable parts
Rotable parts	2.170.084	3.614.922	Rotable parts
Lain-lain	888.929	889.605	Others
<b>Total</b>	<b>11.002.441</b>	<b>10.815.034</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.958.973)	(5.020.554)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>6.043.468</b>	<b>5.794.480</b>	<b>Net carrying amount</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:</i>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	5.020.554	4.994.758	Balance at beginning of year
Penambahan	-	39.487	Addition
Pemulihan	(351)	-	Reversal
Selisih penjabaran	(61.230)	(13.691)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.958.973</b>	<b>5.020.554</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$42.000.000 dan AS\$13.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in the realisable value of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the inventories are insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., a related party, against fire, theft and other possible risks for US\$42,000,000 and US\$13,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP- NETO**

**9. FIXED ASSETS- NET**

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	121.604.962	58.171	-	273.234	-	121.936.367
Gedung	3.905.325	-	-	-	(12.739)	3.892.586
Moveable parts	19.542.601	110.699	-	-	(167.725)	19.485.575
Hanggar	7.805.412	-	-	-	-	7.805.412
Tanah	1.645.391	-	-	-	-	1.645.391
<b>Total</b>	<b>154.503.691</b>	<b>168.870</b>	<b>-</b>	<b>273.234</b>	<b>(180.464)</b>	<b>154.765.331</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	273.234	-	-	(273.234)	-	-
Moveable parts	618.574	70.805	-	-	(52.130)	637.249
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>155.395.499</b>	<b>239.675</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(232.594)</b>	<b>155.402.580</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	113.010.020	1.189.506	-	-	7.400	114.206.926
Gedung	3.351.246	41.395	-	-	(7.460)	3.385.181
Moveable parts	18.067.421	362.936	-	-	(85.847)	18.344.510
Hanggar	7.746.248	39.465	-	-	-	7.785.713
<b>Total</b>	<b>142.174.935</b>	<b>1.633.302</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(85.907)</b>	<b>143.722.330</b>
<b>Akumulasi rugi penurunan nilai</b>						
	<b>387.954</b>	-	-	-	-	<b>387.953</b>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>12.832.610</b>					<b>11.292.297</b>
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	119.213.223	2.391.739	-	-	-	121.604.962
Gedung	3.903.421	3.712	-	-	(1.808)	3.905.325
Moveable parts	19.161.738	400.730	-	-	(19.867)	19.542.601
Hanggar	7.805.412	-	-	-	-	7.805.412
Tanah	1.645.391	-	-	-	-	1.645.391
<b>Total</b>	<b>151.729.185</b>	<b>2.796.181</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(21.675)</b>	<b>154.503.691</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	-	273.234	-	-	-	273.234
Gedung	-	-	-	-	-	-
Moveable parts	469.620	154.276	-	-	(5.322)	618.574
Jumlah	<b>152.198.805</b>	<b>3.223.691</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(26.997)</b>	<b>155.395.499</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Armada pesawat dan rotatable parts	111.597.933	1.412.087	-	-	-	113.010.020
Gedung	3.309.546	42.680	-	-	(980)	3.351.246
Moveable parts	17.645.464	431.088	-	-	(9.131)	18.067.421
Hanggar	7.703.907	42.341	-	-	-	7.746.248
<b>Total</b>	<b>140.256.850</b>	<b>1.928.196</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.111)</b>	<b>(142.174.935)</b>
<b>Akumulasi rugi penurunan nilai</b>						
	<b>387.954</b>	-	-	-	-	<b>387.954</b>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>11.554.001</b>					<b>12.832.610</b>

Pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap Kelompok Usaha dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Group's fixed assets and believes that there are no changes in these estimates.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP- NETO (lanjutan)**

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") oleh entitas anak (Catatan 12).

Alokasi biaya penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	1.161.766	1.382.167	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	471.536	546.029	General and administrative expenses (Note 19)
<b>Total</b>	<b>1.633.302</b>	<b>1.928.196</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen meyakini bahwa nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha tidak melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

**9. FIXED ASSETS- NET (continued)**

*There are fixed assets that are pledged as collateral  
on the subsidiary's long-term loans from  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Note 12).*

*Allocation of depreciation expenses are as follows:*

*As of December 31, 2022 and 2021, management  
believes that the carrying value of the Group's fixed  
assets does not exceed its recoverable amount.*

**10. UANG JAMINAN- NETO DAN ASET LAIN-LAIN**

**a. Uang jaminan- Neto**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang jaminan Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspetkasi	6.976.386	4.908.666	Guarantee receivables Less:
	<u>(232.826)</u>	<u>(232.826)</u>	Allowance for expected credit loss
<b>Total</b>	<b>6.743.560</b>	<b>4.675.840</b>	<b>Total</b>

Uang jaminan merupakan jaminan kepada penyewa untuk transaksi penyewaan pesawat.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasi atas uang jaminan pada tahun 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang jaminan tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas uang jaminan.

**10. GUARANTEE RECEIVABLES- NET AND OTHER ASSETS**

**a. Guarantee receivables- Net**

*Security deposits represent deposits to lessors for  
lease of aircraft.*

*There is no movement in the allowance for  
expected credit loss on guarantee receivables in  
2022 and 2021.*

*Management believes that the allowance for  
expected credit loss is adequate to cover possible  
losses on uncollectible accounts. Management also  
believes that there are no significant concentrations  
of credit risk on guarantee receivables.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**10. UANG JAMINAN- NETO DAN ASET LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**b. Aset lain-lain**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	8.430.350	1.901.175	Prepaid expenses - non-current portion
Aset imbalan pascakerja (Catatan 14)	6.905.413	981.073	Post-employment benefit asset (Note 14)
Properti investasi	604.759	614.903	Investment properties
Lain-lain	243.031	352.922	Others
<b>Total</b>	<b><u>16.183.553</u></b>	<b><u>3.850.073</u></b>	<b>Total</b>

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 22)	15.023.620	14.378.998	Related parties (Note 22)
Pihak ketiga	4.465.652	7.148.214	Third parties
<b>Total</b>	<b><u>19.489.272</u></b>	<b><u>21.527.212</u></b>	<b>Total</b>

**12. PINJAMAN**

**a. Pinjaman jangka pendek**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22)			Govenrment - related entities (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3.467.829	10.490.403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	8.471.021	3.425.670	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
<b>Total</b>	<b><u>11.938.850</u></b>	<b><u>13.916.073</u></b>	<b>Total</b>

PT Pertamina (Persero) dengan Bank Mandiri dan Bank BRI menyetujui fasilitas *notional pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero), termasuk Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar AS\$8.000.000 dan Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,25% per tahun untuk fasilitas dolar AS dan 5% per tahun untuk fasilitas rupiah, dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang.

PT Pertamina (Persero) with Bank Mandiri and Bank BRI agreed to a notional pooling facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Group.

The Group has a notional pooling loan facility from Bank Mandiri for working capital purposes with maximum amount of US\$8,000,000 and Rp25,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will be automatically extended every year for 5 years. The loan bears interest at 0.25% per annum for dollar facility and 5% per annum for rupiah facility, and will be amended everytime the loan term is extended.

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

IAS memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dari Bank BRI untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang.

Berdasarkan addendum terhadap perjanjian pinjaman *national pooling* tanggal 1 Agustus 2022, jumlah plafon maksimal meningkat menjadi Rp140.000.000.000.

**b. Pinjaman jangka panjang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	34.737.320	14.771.146	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	142.478	233.404	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Total	34.879.798	15.004.550	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.441.026	479.175	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>438.772</b>	<b>14.525.375</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**12. BORROWINGS (continued)**

**a. Short term borrowings (continued)**

IAS has a notional pooling loan facility from Bank BRI for working capital purposes with maximum amount of Rp50,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will be automatically renewed every year for 5 years. The loan bears interest at 5% per annum and will be amended everytime the loan term is extended.

Based on the addendum to the national pooling loan facility agreement dated August 1, 2022, the facility increased to become Rp140,000,000,000.

**b. Long-term borrowings**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	34.737.320	14.771.146	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	142.478	233.404	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Total	34.879.798	15.004.550	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.441.026	479.175	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>438.772</b>	<b>14.525.375</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang**

Pinjaman pemegang saham ke Pertamina terkait dengan pinjaman dana untuk penyelesaian program restrukturisasi organisasi di 2016. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 10 tahun dengan masa tenggang pelunasan 3 tahun setelah pinjaman diterima. Oleh karena itu pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 10,33% per tahun. Di tahun 2018, kedua belah pihak sepakat merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga. Selisih antara nilai wajar pinjaman ke Pertamina dengan nilai tercatat sebesar AS\$1.097.126 dicatat ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pinjaman pemegang saham lainnya dari Pertamina dengan total plafon sebesar AS\$65.369.777 sebagai modal kerja pelaksanaan bisnis penerbangan berjadwal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 2 tahun dan bunga atas pinjaman ini akan dihitung dan ditetapkan oleh Pertamina dan disampaikan kepada Perusahaan saat rekonsiliasi triwulanan.

IAS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI untuk membeli satu unit mobil pemadam kebakaran dengan plafon sebesar Rp6.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman menggunakan tingkat Bunga efektif sebesar 10,7% per tahun yang dibayarkan dengan skema bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp2,8 miliar atau setara dengan AS\$182.274.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas ini, IAS menjaminkan satu unit mobil pemadam kebakaran tersebut dan tidak diperkenankan untuk melakukan penggabungan usaha, investasi dan akuisisi, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan aset terkait.

IAS diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu Rasio Lancar dan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IAS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

**12. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings**

*The shareholder loan from Pertamina pertains to settlement of an organisational restructuring program in 2016. The loan is repayable in 10 years with a grace period 3 years since the loan was disbursed. Therefore, the shareholder loan is classified as a long-term liability. The loan bears interest at 10.33% per annum. In 2018, both parties agreed to change the loan to interest free. The difference between the fair value of the loan to Pertamina and its carrying value of US\$1,097,126 was recorded in "Additional Paid in Capital" in the statement of financial position.*

*On December 21, 2021 the Company obtained another shareholder loan from Pertamina with total maximum facility amounting to US\$65,369,777 for the working capital of the Company's scheduled flight business. The term of the loan is 2 years and the interest on such loan will be calculated and determined by Pertamina and will be notified to the Company every quarterly reconciling process.*

*IAS obtained financing facilities from BSI to purchase one unit of firefighter truck with a facility of Rp6,200,000,000. This facility is due on December 31, 2024. The loan bears effective interest at 10.7% per annum which paid on a profit-sharing scheme. As of December 31, 2022, the fair value of such loan amounted to Rp2.8 billion or equivalent to US\$182,274.*

*In relation to this facility agreement, IAS pledges the fire fighter truck and shall not conduct a merger, investment and acquisition, sale, lease, transfer or disposition of its related asset.*

*IAS is required to maintain a financial ratio which is Current Ratio and Debt to Equity Ratio. As of December 31, 2022 and 2021, IAS has complied with the aforementioned financial ratio.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

### 13. SEWA

#### a. Aset hak guna- neto

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk armada pesawat dan *rotatable parts*, tanah dan bangunan dan *moveable parts* yang digunakan dalam operasinya. Sewa tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 - 8 tahun. Kontrak sewa untuk pesawat tidak memiliki opsi penghentian.

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu atas peralatan dan kendaraan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Selisih penjabaran/ Translation difference</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Harga perolehan</b>				
Armada pesawat dan <i>rotatable parts</i>	33.417.187	32.047.421	-	65.464.608
Tanah dan bangunan	662.190	114.972	-	777.162
<i>Moveable parts</i>	657.513	-	(33.229)	624.284
<b>Total harga perolehan</b>	<b>34.736.890</b>	<b>32.162.393</b>	<b>(33.229)</b>	<b>66.866.054</b>
<b>Acquisition cost</b>				
Aircrafts and rotatable parts				
Land and building				
Moveable parts				
<b>Total acquisition cost</b>				
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Armada pesawat dan <i>rotatable parts</i>	(14.831.417)	(9.176.604)	-	(24.008.021)
Tanah dan bangunan	(523.395)	(142.880)	-	(666.275)
<i>Moveable parts</i>	(593.242)	(23.184)	7.814	(608.612)
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(15.948.054)</b>	<b>(9.342.668)</b>	<b>7.814</b>	<b>(25.282.908)</b>
<b>Total accumulated depreciation</b>				
<b>Total nilai tercatat</b>				
	<b>18.788.836</b>			<b>41.583.146</b>
<b>Total carrying amount</b>				
2021				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Selisih penjabaran/ Translation difference</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Harga perolehan</b>				
Armada pesawat dan <i>rotatable parts</i>	31.466.688	1.951.040	(541)	33.417.187
Tanah dan bangunan	662.190	-	-	662.190
<i>Moveable parts</i>	658.410	-	(897)	657.513
<b>Total harga perolehan</b>	<b>32.787.288</b>	<b>1.951.040</b>	<b>(1.438)</b>	<b>34.736.890</b>
<b>Acquisition cost</b>				
Aircraft and rotatable parts				
Land and building				
Moveable parts				
<b>Total acquisition cost</b>				
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Armada pesawat dan <i>rotatable parts</i>	(7.312.796)	(7.518.621)	-	(14.831.417)
Tanah dan bangunan	(286.476)	(236.919)	-	(523.395)
<i>Moveable parts</i>	(299.344)	(294.148)	250	(593.242)
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(7.898.616)</b>	<b>(8.049.688)</b>	<b>250</b>	<b>(15.948.054)</b>
<b>Total accumulated depreciation</b>				
<b>Total nilai tercatat</b>				
	<b>24.888.672</b>			<b>18.788.836</b>
<b>Total carrying amount</b>				

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**13. SEWA (lanjutan)**

**a. Aset hak guna- neto (lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	9.176.604	7.518.621	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 19)	166.064	531.067	General and administrative expenses (Note 19)
<b>Total</b>	<b>9.342.668</b>	<b>8.049.688</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai tercatat aset hak guna tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**13. LEASES (continued)**

**a. Right-of-use assets- net (continued)**

*The allocation of depreciation expense on  
right-of-use assets are as follows:*

*Based on the assessment of the  
management, the carrying amount of the  
right-of-use assets does not exceed its  
recoverable amount.*

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	19.425.789	31.362.866	Beginning balance
Penambahan	33.866.206	1.995.873	Additions
Beban bunga	1.162.574	527.027	Interest expense
Pembayaran	(8.292.342)	(14.417.057)	Payments
Selisih Kurs	35.119	(42.920)	Foreign exchange
Saldo akhir	<b>46.197.346</b>	<b>19.425.789</b>	Ending balance
<b>Bagian lancar</b>	<b>5.645.915</b>	<b>7.841.917</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>40.551.431</b>	<b>11.583.872</b>	<b>Non-current portion</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated  
statement of profit or loss and other  
comprehensive income are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 18 dan 19)	9.342.668	8.049.688	Depreciation on right-of-use assets (Notes 18 and 19)
Pembayaran sewa variabel (Catatan 18)	2.493.946	-	Variable lease payments (Note 18)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 18 dan 19)	2.486.542	881.334	Expenses relating to short-term leases (Notes 18 and 19)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	1.165.574	527.027	Interest on lease liabilities (Note 20)
<b>Total</b>	<b>15.488.730</b>	<b>9.458.049</b>	<b>Total</b>

Kelompok usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$8,2 juta dan AS\$14,4 juta pada tahun 2022 dan 2021.

*The Group had total cash outflows for leases  
amounting to US\$8.2 million and US\$14.4  
million, respectively, in 2022 and 2021.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**13. SEWA (lanjutan)**

**c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	525.964	-
Akresi bunga	14.148	-
<b>Total</b>	<b>540.112</b>	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kontrak sewa pesawat dengan rincian sebagai berikut:

<b>Penyewa/ Lessor</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jangka waktu/ Term of agreement</b>	<b>Unit sewa/ Lease unit</b>
NORDIC AVIATION CAPITAL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	44 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 44 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAH
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	37 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 37 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PUW, S-76 C++ PK-PUX, S-76 C++ PK-PUY, S-76 C++ PK-PUZ
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	81 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 81 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDC
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	75 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 75 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDE, S-76 C++ PK-PDF
NORDIC AVIATION CAPITAL	19 Juli 2020/ July 19, 2020	61 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 61 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAT
JAG VIII LLC	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	37 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 37 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAM
AASET 2017-1 FRANCE S.A.R.L	8 April 2022/ April 8, 2022	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	<i>Airbus Model 320-214</i> <i>Manufacturer's Serial Number</i> <i>(MSN) 3809</i>

**13. LEASES (continued)**

**c. Estimated liability for aircraft return**

*Balance at beginning of year*  
*Addition during the year*  
*Accretion of interest*

*Total*

*As of December 31, 2022, the Company has several aircraft lease agreements with details as follows:*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**13. SEWA (lanjutan)**

**c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kontrak sewa pesawat dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Penyewa/ Lessor</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jangka waktu/ Term of agreement</b>	<b>Unit sewa/ Lease unit</b>
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	20 April 2022/ April 20, 2022	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5463
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	21 Juli 2022/ July 21, 2022	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5552

Berdasarkan perjanjian dengan para lessor tersebut, Perusahaan akan membayar sewa pesawat berdasarkan jumlah jam terbang untuk satu tahun pertama, selanjutnya Perusahaan harus membayar sewa pesawat sebesar jumlah tertentu yang disepakati dalam perjanjian sewa pesawat. Jumlah pembayaran sewa yang berdasarkan jam terbang tersebut (pembayaran sewa variable) adalah sebesar AS\$2,4 juta untuk tahun 2022.

Sesuai dengan Perjanjian Sewa Pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada lessor. Dana perbaikan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU).

**13. LEASES (continued)**

**c. Estimated liability for aircraft return (continued)**

*As of December 31, 2022, the Company has several aircraft lease agreements with details as follows: (continued)*

*Based on the agreement with the lessors, the Company should pay the aircraft rentals based on the flight hours for the first year, and then the Company should pay the aircraft rentals at the amounts as agreed in aircraft lease agreements. Rental payments based on flight hours (variable rental payments ) amounted to US\$2.4 million in 2022.*

*Based on Aircraft Lease Agreements, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircrafts to the lessors. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease terms consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance, and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**13. SEWA (lanjutan)**

**c. Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat (lanjutan)**

Selama masa sewa, perusahaan diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin, APU dan seluruh suku cadang sesuai dengan standar yang disetujui. Pekerjaan perbaikan dan perawatan rangka pesawat, mesin dan bagian lainnya secara teratur dikerjakan oleh perusahaan perbaikan pesawat yang telah ditunjuk (MRO) yang telah memenuhi standar. Berdasarkan Perjanjian sewa, Perusahaan akan mengajukan biaya penggantian sesuai dengan yang diperbolehkan dalam perjanjian, setelah pekerjaan selesai dan setelah perbaikan rangka pesawat, mesin, alat pendaratan atau APU keluar dari bengkel, dengan melampirkan faktur dan dokumen terkait beberapa bulan setelah pekerjaan selesai.

Sampai tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dikaji dan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar. Mengacu kepada masing-masing perjanjian, lessor dapat menguasai atau mengembalikan sisa dana perawatan.

Pada akhir masa sewa, Perusahaan harus melakukan beberapa prosedur pemeliharaan pada pesawat yang disewa dengan biaya Perusahaan sendiri sebelum pengiriman kembali, oleh karena itu, Perusahaan mengakui Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian Pesawat pada saat dimulainya sewa.

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Program imbalan pensiun		
Aset lain-lain - aset imbalan pascakerja	(6.905.413)	(981.073)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**13. LEASES (continued)**

**c. Estimated liability for aircraft return (continued)**

*During the lease terms, the Company is obliged to maintain and repair the airframes, engines, APU, and all the parts in accordance with agreed standard. The maintenance and repair work on the airframes, engines and other part, or engines will be regularly performed by authorized maintenance repair and overhaul companies (MRO). Based on the lease agreements, the Company will be entitled to its reimbursement of applicable maintenance and repair reserve funds after the work is completed and the workshop company releases the airframe, engine, landing gear or APU, by submitting invoices and proper documentation within certain months after the completion of the work.*

*Up to the termination date, the Company shall have the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses shall be reviewed and disbursed, provided no default occurred. Depending on the specific agreements, the lessors may or may not retain the remaining balance of the maintenance reserve funds.*

*At the end of the lease terms, the Company shall perform several maintenance procedures on the leased aircraft at the Company's sole cost prior to redelivery, therefore, the Company recognized Estimated Liability for Aircraft Return at the commencement of the lease.*

**14. POST-EMPLOYMENT OBLIGATION**

**BENEFITS**

<i>Pension benefit plan</i>
<i>Other assets - post-employment benefits asset</i>
<i>Severance program</i>
<i>Post-employment benefits obligations</i>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Program imbalan pensiun**

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiu Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 56 tahun. Kontribusi ke aset program 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunga, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

**Pesangon**

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan UU Tenaga Kerja yang berlaku, yang menjadi dasar dari kewajiban manfaat pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba-rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dan aset imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KK) Steven & Mourits (2021: PT Padma Radya Aktuaria) menurut laporannya masing-masing tertanggal 8 Mei 2023 dan 14 Maret 2022.

2022	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.287.295	4.240.042	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(21.743.149)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	550.441	-	Unrecognised benefit plan assets
 (Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	 (6.905.413)	 4.240.042	 (Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations
2021	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.238.083	3.273.320	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(23.445.294)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	6.226.138	-	Unrecognised benefit plan assets
 (Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	 (981.073)	 3.273.330	 (Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations

**14. POST-EMPLOYMENT OBLIGATION (continued)**

**Pension benefit plan**

*The Group has a defined benefit pension plan held by Dana Pensiu Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 56 years old. Contributions to the plan assets consist of 3.89% made by the Company and 1.95% made by employees. Employees are entitled to pension benefits from the pension fund which includes pension contributions and accumulated interest when the employee retires, disables or dies.*

**Severance program**

*The Group are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The following tables summarise the components of the employee benefits expense recognised in the profit or loss and the amounts recognised in the statement of financial position as post-employment benefit obligations and post-employment benefit assets as of December 31, 2022 and 2021 as determined from KKA Steven & Mourits (2021: PT Padma Radya Aktuaria), in their reports dated May 8, 2023 and March 14, 2022, respectively.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

- a. Mutasi saldo asset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2022</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2022</b>
Saldo awal	(981.073)	3.273.330	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	(336.333)	584.702	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	(5.950.669)	987.389	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	-	(128.655)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	(25.704)	-	Contribution paid
Efek perubahan kurs	388.366	(476.724)	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir</b>	<b>(6.905.413)</b>	<b>4.240.042</b>	<b>Ending balance</b>

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2021</b>
Saldo awal	(392.641)	3.292.949	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	3.861	510.923	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	(553.613)	(64.885)	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	-	(300.914)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	(38.439)	-	Contribution paid
Efek perubahan kurs	(241)	(164.743)	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir</b>	<b>(981.073)</b>	<b>3.273.330</b>	<b>Ending balance</b>

- b. Mutasi atas beban diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2022</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2022</b>
Biaya jasa kini	104.795	266.237	Current service cost
Biaya bunga	-	104.465	Interest cost
Biaya jasa lalu	(465.641)	214.000	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	24.513	-	Adjustment due to change in attribution method
<b>Total</b>	<b>(336.333)</b>	<b>584.702</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2021</b>
Biaya jasa kini	32.345	302.145	Current service cost
Biaya bunga	-	(48.850)	Interest cost
Biaya jasa lalu	(28.484)	257.628	Past service cost
<b>Total</b>	<b>3.861</b>	<b>510.923</b>	<b>Total</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

- c. Mutasi atas beban diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2022</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2022</b>
Perubahan asumsi demografi	(2.318)	(637)	<i>Change in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomi	(504.825)	106.911	<i>Change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(405.373)	822.242	<i>Experience adjustments</i>
Imbal hasil aset program	400.460	58.873	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	(5.438.613)	-	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
<b>Total</b>	<b>(5.950.669)</b>	<b>987.389</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Program pensiun/ Pension plan</b>	<b>Pesangon/ Severance program</b>	<b>December 31, 2021</b>
Perubahan asumsi ekonomi	492.828	(87.368)	<i>Change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	1.120.817	22.483	<i>Experience adjustments</i>
Imbal hasil aset program	772.782	-	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	(2.940.040)	-	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
<b>Total</b>	<b>(553.613)</b>	<b>(64.885)</b>	<b>Total</b>

- d. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan asumsi sebagai berikut:

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

- c. *The movement of amounts recognised in other comprehensive income:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>The Company</b>
<b>Perusahaan</b>			
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.33%	7.50%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Rate of normal retirement</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
<b>Entitas Anak</b>			
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.80%	6.25%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	3%	3%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Rate of normal retirement</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Analisis jatuh tempo**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan pesangon yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					<i>Pension benefits plan Severance program</i>	<i>Total</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	6 sampai 10 tahun/ <i>Between 6 to 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over than 10 years</i>	Total/ <i>Total</i>		
Program imbalan pensiun	2.228.972	9.136.215	8.396.472	14.878.265	34.639.924		
Pesangon	183.946	1.345.302	1.590.469	4.259.142	7.378.859		
<b>Total</b>	<b>2.412.918</b>	<b>10.418.517</b>	<b>9.986.941</b>	<b>19.137.407</b>	<b>42.018.783</b>		
2021							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	6 sampai 10 tahun/ <i>Between 6 to 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over than 10 years</i>	Total/ <i>Total</i>		
Program imbalan pensiun	1.378.636	5.624.217	6.285.380	16.575.730	29.863.963		
Pesangon	152.084	638.901	1.372.446	17.047.538	19.210.969		
<b>Total</b>	<b>1.530.720</b>	<b>6.263.118</b>	<b>7.657.826</b>	<b>32.623.268</b>	<b>39.074.932</b>		

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria**

Pada 31 Desember 2022, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

**Program Imbalan Pensiun**

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>	Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increases</i>		<i>Increase Decrease</i>
	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan Penurunan	1% 1%	7.041.502 8.105.615	1% 1%	8.125.266 7.378.469

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria**

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

**Pension Plan**

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria  
(lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Program Pesangon**

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	5.914.440	1%	6.973.272	
Penurunan	1%	8.019.926	1%	6.809.313	

Pada 31 Desember 2021, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria  
(continued)**

*As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows: (continued)*

**Severance Program**

*As of December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:*

**Program Imbalan Pensiun**

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	5.518.885	1%	6.111.404	
Penurunan	1%	6.086.384	1%	5.439.195	

**Pension Plan**

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Program Pesangon**

	<b>Tingkat diskonto/ Discount rates</b>		<b>Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases</b>		<i>Increase Decrease</i>
	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation</b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation</b>	
Kenaikan	1%	13.844.045	1%	15.391.676	
Penurunan	1%	16.962.467	1%	15.158.903	

Berikut ini adalah rincian portfolio aset program berdasarkan laporan aktuaris:

*Below is the detail of the portfolio of asset program based on the actuary's report:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Surat berharga negara	38,13%	42,97%	<i>State securities</i>
Tanah dan bangunan	20,42%	20,45%	<i>Land and buildings</i>
Obligasi	20,89%	16,57%	<i>Bond</i>
Saham	9,93%	6,68%	<i>Share</i>
Penempatan langsung pada saham	7,19%	6,21%	<i>Direct placement on shares</i>
Deposito berjangka	3,15%	6,09%	<i>Time deposit</i>
Deposito on call	0,21%	0,68%	<i>Deposit on call</i>
Efek beragun asset	0,08%	0,35%	<i>Asset-backed securities</i>
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**15. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Pedeve Indonesia	828.744 26	99,99% 0,01%	184.052.368 1.333	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Total</b>	<b>828.770</b>	<b>100%</b>	<b>184.053.701</b>	<b>Total</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN**

a. Estimasi tagihan pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan badan: Tahun 2022	<u>399.444</u>	-

**The Company**  
Corporation income tax:  
Year 2022

b. Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Perusahaan</b>		
PPN	408.374	-
<b>Entitas Anak</b>		
PPN	<u>1.005.129</u>	<u>1.333.499</u>
<b>Total</b>	<u><b>1.413.503</b></u>	<u><b>1.333.499</b></u>

**The Company**  
VAT

**Subsidiary**  
VAT

**Total**

c. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pajak penghasilan</b>		
Kurang bayar pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	253.003
Entitas anak	<u>6.000</u>	<u>6.980</u>
<b>Total</b>	<u><b>6.000</b></u>	<u><b>259.983</b></u>
<b>Pajak lain-lain</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Pasal 21	191.903	155.217
Pasal 23	15.448	7.655
Pasal 4(2)	3.635	1.754
PPN	28.880	447.552
<b>Entitas anak</b>		
Pasal 21	17.203	6.683
Pasal 23	28.209	15.942
Pasal 4(2)	12.699	6.935
<b>Total</b>	<u><b>297.977</b></u>	<u><b>641.738</b></u>

**Corporate income taxes**  
Underpayment of corporate  
income taxes  
Company  
Subsidiary

**Total**

**Other taxes**  
**The Company**  
Article 21  
Article 23  
Article 4(2)  
VAT

**Subsidiary**  
Article 21  
Article 23  
Article 4(2)  
**Total**

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			
Kini	-	471.027	<u>The Company</u>
Tangguhan	(2.248.970)	-	<u>Current</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Deferred</u>
Kini	334.181	329.149	<u>Subsidiary</u>
Tangguhan	(25.787)	(1.609)	<u>Current</u>
<b>Total</b>	<b><u>(1.940.576)</u></b>	<b><u>798.567</u></b>	<u>Deferred</u>
			<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(21.375.445)	2.948.205	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(4.702.598)	648.605	<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	2.401.544	285.178	<i>Correction to conform with tax calculation based on KMK 475/1996</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	524.113	249.737	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(163.635)	(384.953)	<i>Income subject to final tax</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>(1.940.576)</u></b>	<b><u>798.567</u></b>	<b><i>Consolidated income tax expense (benefit)</i></b>

*The reconciliation between income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax, and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

**Rugi Fiskal**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki esitimasi akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

<b>Tahun kedaluwarsa/ <i>Expiry year</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Amount</i></b>
Tahun fiskal 2022	2027

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (benefit) (continued)**

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.*

*On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, change of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments to become 22% effective starting fiscal year 2022.*

**Fiscal loss**

*As of December 31, 2022, the Company has estimated tax losses carry forward as follows:*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan atas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	-	(1.447)	(276.325)	-	-	(277.772)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	54.874	-	-	-	54.874	<i>Provision for expected credit losses</i>
Sewa	-	791.056	-	-	-	791.056	<i>Leases</i>
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	-	(1.216)	-	-	-	(1.216)	<i>Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial</i>
Rugi fiskal	-	1.405.703	-	-	-	1.405.703	<i>Fiscal loss</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.248.970</b>	<b>(276.325)</b>	<b>1.972.645</b>				<b>Deferred tax assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena penghasilannya dikenakan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996.

Rincian dari aset pajak tangguhan atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	149.147	36.056	12.760	-	(14.238)	183.725	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	87.238	15.922	-	-	(8.089)	95.071	<i>Provision for expected credit losses</i>
Sewa	2.173	(315)	-	-	(168)	1.690	<i>Leases</i>
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(31.678)	(25.876)	-	-	3.867	(53.687)	<i>Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>206.880</b>	<b>25.787</b>	<b>12.760</b>		<b>(18.628)</b>	<b>226.799</b>	<b>Deferred tax assets</b>

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ada rugi komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan kerja	128.721	9.492	(244)	12.686	(1.508)	149.147	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	78.679	1.736	-	7.754	(931)	87.238	<i>Provision for expected credit losses</i>
Sewa	2.925	(714)	-	-	(38)	2.173	<i>Leases</i>
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(2.292)	(20.620)	-	(8.724)	(42)	(31.678)	<i>Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>208.033</b>	<b>(10.106)</b>	<b>(244)</b>	<b>11.716</b>	<b>(2.519)</b>	<b>206.880</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN  
PELANGGAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sewa pesawat	28.108.784	32.492.337	Aircraft charter
Jasa perawatan turbin	11.067.511	11.559.430	Turbine maintenance
Penerbangan berjadwal	9.187.976	-	Scheduled flights
Jasa perawatan pesawat terbang	4.158.438	7.011.783	Aircraft maintenance
Pendapatan lainnya	1.643.468	997.531	Other revenues
<b>Total</b>	<b>54.166.177</b>	<b>52.061.081</b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**18. COST OF REVENUE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya tenaga kerja	12.553.925	9.068.654	Personnel expense
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	10.338.370	8.900.788	Depreciation (Notes 9 and 13)
Beban bahan bakar	9.965.655	440.642	Fuel expense
Perbaikan dan pemeliharaan	8.672.720	6.927.725	Repairs and maintenance
Pemakaian material	6.847.113	10.215.242	Material usage
Sewa pesawat	4.585.517	726.030	Aircrafts rental
Asuransi	3.287.724	2.300.836	Insurance
Biaya perjalanan	2.955.844	1.347.687	Travel expenses
Operasi penerbangan	2.435.189	1.302.556	Flight operations
Pemeliharaan dan pendukung	2.934.050	1.670.884	Maintenance and support
Lain-lain	892.347	1.168.962	Others
<b>Total</b>	<b>65.468.454</b>	<b>44.070.006</b>	<b>Total</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**19. GENERAL  
EXPENSES AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	4.265.601	2.928.571	Salaries, wages and benefits
Jasa profesional	702.805	297.499	Professional fee
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	637.600	1.077.096	Depreciation (Notes 9 and 13)
Telekomunikasi	613.705	194.965	Telecommunication
Sewa	394.971	155.304	Rent
Biaya manajemen	386.736	144.982	Management fee
Pajak bumi dan bangunan	286.271	35.140	Property tax
Biaya pemeliharaan	238.407	324.535	Maintenance expenses
Peralatan kantor	138.638	152.639	Office supplies
Utilitas	101.789	103.442	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	112.492	103.166	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>7.879.015</u></b>	<b><u>5.517.339</u></b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN KEUANGAN**

**20. FINANCE COST**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	1.162.574	527.027	Interest on lease liabilities (Note 13)
Bunga pinjaman	1.180.410	573.696	Interest on borrowings
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat	14.148	-	Accretion of interest on estimated liability for aircraft return
<b>Total</b>	<b><u>2.357.132</u></b>	<b><u>1.100.723</u></b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO**

**21. OTHER INCOME - NET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan sewa bangunan	550.374	1.632.855	Land and building rental income
Lain-lain	245.352	(171.640)	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>795.726</u></b>	<b><u>1.461.215</u></b>	<b>Total</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.982.053	21.689.674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	6.456.868	4.456.857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	3.096.665	1.291.690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	3.907	4.288	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	-	838.497	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
	<b>18.539.493</b>	<b>28.281.006</b>	
 <b>Deposito berjangka</b>	 	 	 <b>Time deposits</b>
Bank Mandiri	454.827	456.003	Bank Mandiri
BRI	419.083	421.188	BRI
BNI	296.007	323.253	BNI
	<b>1.169.917</b>	<b>1.200.444</b>	
 <b>Total kas dan setara kas</b>	 <b>19.709.410</b>	 <b>29.481.450</b>	 <b>Total cash and cash equivalents</b>
 <b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	 <b>14,19%</b>	 <b>26,89%</b>	 <b>As a percentage of total assets</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Kas yang dibatasi penggunaannya**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bank Mandiri	598.453	589.121	Bank Mandiri
BNI	395.304	313.464	BNI
BRI	248.481	252.023	BRI
<b>Total</b>	<b>1.242.238</b>	<b>1.154.608</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,89%</b>	<b>1,05%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**c. Piutang usaha**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Pertamina Hulu Energi	4.576.517	578.365	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Patra Niaga	3.929.980	3.354.261	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)	1.757.604	2.667.330	PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional	1.072.369	2.047.495	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Hulu Energi Oses	-	1.687.547	PT Pertamina Hulu Energi Oses
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.068.887	1.660.924	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>12.405.357</b>	<b>11.995.922</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>8,93%</b>	<b>10,55%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**d. Utang usaha**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Patra Niaga	12.337.094	11.506.285	PT Patra Niaga
PT Asuransi Tugu	1.383.910	1.330.305	PT Asuransi Tugu
Pratama Indonesia	1.013.962	642.459	Pratama Indonesia
PT Pertamina (Persero)	90.647	-	PT Pertamina (Persero)
PT Mitra Tours and Travel	-	653.804	PT Mitra Tours and Travel
PT Patra Logistik	198.007	246.144	PT Patra Logistik
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	15.023.620	14.378.998	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>12.50%</b>	<b>18,92%</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>		

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Pinjaman jangka pendek**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bank Mandiri	3.467.829	10.490.403	Bank Mandiri
BRI	8.471.021	3.425.670	BRI
<b>Total</b>	<b><u>11.938.850</u></b>	<b><u>13.916.073</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>9,93%</u></b>	<b><u>18,31%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**f. Pinjaman jangka panjang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Pertamina (Persero)	34.737.320	14.771.146	PT Pertamina (Persero)
BSI	142.478	233.404	BSI
<b>Total</b>	<b><u>34.879.798</u></b>	<b><u>15.004.550</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>29,02%</u></b>	<b><u>19,75%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**g. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Pertamina Hulu Energi	10.512.673	11.836.596	PT Pertamina Hulu Energi
PT Patra Niaga	8.616.120	3.751.643	PT Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Indonesia	4.103.561	4.445.099	PT Kilang Pertamina Indonesia
PT Pertamina (Persero)	2.837.009	9.891.528	PT Pertamina (Persero)
Sekretariat Wakil Presiden	2.151.315	4.370.064	Secretariat Vice President
PT Badak NGL	2.022.526	2.242.640	PT Badak NGL
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.401.698	1.856.525	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting	-	422.994	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Lubricant	-	328.809	PT Pertamina Lubricant
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	266.117	87.632	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b><u>31.911.019</u></b>	<b><u>39.233.530</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b><u>58,91%</u></b>	<b><u>75,36%</u></b>	<b>As a percentage of total revenue</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**h. Beban pokok pendapatan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Patra Niaga	11.877.349	2.418.893	PT Patra Niaga
PT Tugu Pratama Indonesia	3.278.119	2.267.401	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Mitra Tours and Travel	580.745	-	PT Mitra Tours and Travel
PT Pertamina (Persero)	93.497	1.569.508	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	796.657	69.448	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b><u>16.626.367</u></b>	<b><u>6.325.250</u></b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap total beban pokok pendapatan</b>	<b><u>25,39 %</u></b>	<b><u>14,35%</u></b>	<b>As a percentage of total cost of revenue</b>

**i. Kompensasi personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Total imbalan jangka pendek kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17,7 miliar dan Rp8,5 miliar.

**i. Compensation of key management personnel**

Key management personnel pertains to the members of the Board of Commissioners and Directors. Total short-term compensation for key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17.7 billion and Rp8.5 billion, respectively.

**j. Hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha:

**j. Relationships with related parties**

The nature of relationships with the related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions</b>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pemegang saham/Shareholders	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan modal saham/Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan lain-lain/Other receivables, trade payables and other income

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha: (lanjutan)

**22. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**j. Relationships with related parties  
(continued)**

*The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)*

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions</b>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**22. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha: (lanjutan)

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i></b>	<b>Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i></b>	<b>Saldo dan sifat transaksi/ <i>Balance and nature of transactions</i></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables and revenue</i>
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Pemerintah/Government	Piutang dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables and revenue</i>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Pemerintah/Government	Piutang dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Mitra Tours and Travel	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
PENGELOLAAN MODAL**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko pihak lain gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit dinyatakan dalam nilai tercatat yang ditunjukkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7 dan 10.

**22. SIGNIFICANT  
BALANCES  
WITH  
RELATED  
(continued)**

**j. Relationships with related parties  
(continued)**

*The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)*

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

**a. Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Notes 4, 5, 6, 7, and 10.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit terutama berasal dari asset keuangan Kelompok Usaha. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Kelompok Usaha telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "Aa3" ke "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya kas dan bank serta deposito berjangka.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya piutang usaha.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

*Credit risk mainly arises from the Group's financial assets. For cash in banks and time deposits, the Group had placed its bank balances and time deposit in banks that have a good credit quality as demonstrated by the fact most of the banks are rated ranging from "Aa3" to "Baa3" based on Moody's.*

*There is no concentration of credit risk on cash in banks and time deposits.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, where the Group has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Group has also established general policies for new and existing customers as follows:*

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

*There is no concentration of credit risk on trade receivables.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas**

Untuk mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Kelompok Usaha juga memperoleh dukungan finansial dari PT Pertamina (Persero), selaku pemegang saham utama, berupa fasilitas pinjaman dari pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas lancar Kelompok Usaha lebih besar dibandingkan aset lancar Kelompok Usaha sebesar AS\$16,3 juta. Hal ini terutama disebabkan sejumlah AS\$34,4 juta atas pinjaman dari pemegang saham utama akan jatuh tempo pada tahun 2023. Berdasarkan anggaran arus kas yang terdapat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang disiapkan oleh manajemen, Perusahaan tidak menganggarkan adanya pembayaran hutang pemegang saham utama tersebut di tahun 2023. RKAP tahun 2023 tersebut telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 2 Mei 2023.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk**

*To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds. The Group also obtained the financial support from PT Pertamina (Persero), as its ultimate shareholder, in form of a shareholder loan. As of December 31, 2022, the Group's current liabilities are exceeded its current assets amounted to US\$16.3 million. This is mainly due to a portion of its shareholder's loan amounted to US\$34.4 million will be due in 2023. Based on the budgeted cash flows in the Company's 2023 Budgeting and Planning Report prepared by the management, the Company does not have budget for the payment of its shareholders' loan in 2023. The RKAP is approved by PT Pertamina (Persero) on May 2, 2023.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember/December 2022				<b>Financial liabilities</b>
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha - pihak berelasi	15.023.620	-	-	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	4.465.652	-	-	Trade payables - third parties
Beban akrual	1.334.546	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7.396.234	32.043.886	7.754.787	Lease liabilities
Utang lain-lain	746.268	-	-	Other payables
Liabilitas kontrak	523.010	-	-	Contract liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term borrowings
Pokok pinjaman	11.938.850	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	43.081	-	-	Future imputed interest charges
Pinjaman jangka panjang				Long-term borrowings
Pokok pinjaman	34.441.026	438.772	-	Principal
Beban bunga masa depan	205.786	28.186	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>76.118.073</b>	<b>32.510.844</b>	<b>7.754.787</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2021</b>				
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha - pihak berelasi	14.378.998	-	-	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	7.148.214	-	-	Trade payables - third parties
Beban akrual	1.203.983	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	7.873.071	11.356.591	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	735.858	-	-	Other payables
Pinjaman jangka pendek				Short-term borrowings
Pokok pinjaman	13.916.073	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	204.034	-	-	Future imputed interest charges
Pinjaman jangka panjang				Long-term borrowings
Pokok pinjaman	479.174	14.525.375	-	Principal
Beban bunga masa depan	54.940	56.372	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>45.994.345</b>	<b>25.938.338</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**c. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$488,498 Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk**

**i. Foreign currency exchange rates risk**

*The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*As of December 31, 2022, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$488,498 higher/lower. The Group's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents which are denominated in US Dollar at the end of reporting period.*

**ii. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from borrowings, denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.*

*Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk.*

*To minimise interest rate risk, Management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a borrowing agreement.*

PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga bahan bakar

Perusahaan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar dunia.

Strategi Perusahaan dalam mengelola risiko harga bahan bakar adalah dengan menyesuaikan harga tiket sub-kelas sesuai dengan kondisi pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika harga bahan bakar melemah/menguat sebanyak \$1 per barel, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi AS\$199.313 dengan asumsi tidak ada perubahan pada jumlah bahan bakar yang dikonsumsi.

d. Manajemen risiko permodalan

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

iii. Jet fuel risk

*The Company is exposed to jet fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of jet fuel. The prices of jet fuel are directly affected by crude oil price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.*

*The Company's strategy in managing jet fuel is by adjusting the prices of ticket subclasses to respond accordingly to market conditions.*

*As of December 31, 2022, had the price of jet fuel depreciated/appreciated by \$1 per barrel, loss before tax for the year ended December 31, 2022 would have been US\$199,313 higher/lower assuming no change in volume of fuel is consumed.*

d. Capital risk management

*The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity components.*

*The Group's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**24. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN  
KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha mewakili perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha

Aset keuangan di atas memiliki jangka waktu yang relatif pendek, sehingga nilai tercatat asset keuangan mendekati nilai wajarnya.

2. Uang jaminan

Perkiraan nilai wajar tidak dapat dibuat untuk uang jaminan karena tidak praktis untuk menentukan nilai wajar dengan keandalan yang cukup karena saldo ini tidak memiliki persyaratan pembayaran tetap.

3. Bank yang dibatasi penggunaanya

Nilai wajar asset terbatas mendekati nilai tercatatnya karena menghasilkan bunga pada tingkat pasar.

4. Utang usaha, beban akrual, biaya lain-lain dan pinjaman jangka pendek

Semua liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

5. Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang ini merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat pinjaman jangka panjang tersebut telah mendekati nilai wajar kecuali pinjaman dari BSI (Catatan 12).

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dan oleh karena itu, tidak menyajikan pengungkapan hierarki nilai wajar.

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022  
and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES**

*As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of the Group's financial instruments represent reasonable approximation of their fair values as follows:*

1. Cash and cash equivalents and trade receivable

*The above financial assets have relatively short-term maturities, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. Guarantee receivables

*The fair value estimates can not be made for security deposits as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since these balances have no fixed terms of repayment.*

3. Restricted cash in banks

*The fair value of restricted assets approximates its carrying value as it earns interest at market rate.*

4. Trade payables, accrued expenses, other payables and short-term borrowings

*All financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.*

5. Long-term borrowings

*The long-term borrowings are borrowings with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the long-term borrowings approximate their fair values except for the loan from BSI (Note 12)*

*The Group has no financial instruments measured at fair value on a recurring basis and therefore, does not present fair value hierarchy disclosures*

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**25. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut

	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Lain-lain/ Others*)</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pinjaman jangka pendek	13.916.073	(1.841.644)	(135.579)	11.938.850	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	19.425.789	(8.292.342)	35.063.899	46.197.346	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15.004.550	19.875.248	-	34.879.798	Long-term borrowings
<b>Total</b>	<b>48.346.412</b>	<b>9.741.262</b>	<b>34.928.320</b>	<b>93.015.994</b>	<b>Total</b>

	<b>1 Januari 2020/ January 1, 2020</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Lain-lain/ Others*)</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman jangka pendek	12.387.320	1.528.753	-	13.916.073	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	31.362.866	(14.417.057)	2.479.980	19.425.789	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.048.274	13.956.276	-	15.004.550	Long-term borrowings
<b>Total</b>	<b>44.798.460</b>	<b>1.067.971</b>	<b>2.479.980</b>	<b>48.346.412</b>	<b>Total</b>

(\*) mewakili kegiatan non-tunai seperti penambahan bunga atas liabilitas sewa, penambahan atas liabilitas sewa dan selisih kurs mata uang asing atas liabilitas sewa dan pinjaman jangka pendek.

(\*) represents non-cash activity such as accretion of interest on lease liabilities, addition to lease liabilities and foreign exchange on lease liabilities and short-term borrowings.

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk 7 pesawat model A320 dengan detail di bawah ini:

<b>Penyewa/ Lessor</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jangka waktu/ Term of agreement</b>	<b>Unit sewa/ Lease unit</b>
BANK OF UTAH	10 April 2023/ April 10, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4616
CENTENNIAL AVIATION (FRANCE) 2, SARL	10 April 2023/ April 10, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-200 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3389
		72 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 72 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-200 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3503

**26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

From January to April 2023, the Company has signed lease agreements for 7 aircrafts of A320 model with the details below:

**PT PELITA AIR SERVICE  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2022*  
*and for the Year Then Ended*  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

Dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa untuk 7 pesawat model A320 dengan jangka waktu sewa selama 96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat dengan lessor di bawah ini: (lanjutan)

<b>Penyewa/ Lessor</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jangka waktu/ Term of agreement</b>	<b>Unit sewa/ Lease unit</b>
SILVER AIRCRAFT LEASING LLC	26 Januari 2023/ January 26, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-200 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4366
IDN4780 AIRCRAFT LEASING SARL	30 Maret 2023/ March 30, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4780
BLUESKY 17 LEASING COMPANY LIMITED	30 Maret 2023/ March 30, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5902
SMBC AVIATION CAPITAL LIMITED	7 April 2023/ April 7, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3636

**26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

*From January to March, the Company has signed lease agreements for 7 aircrafts of A320 model with lease period of 96 months after the aircraft delivery date with the lessors below: (continued)*

<b>Penyewa/ Lessor</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jangka waktu/ Term of agreement</b>	<b>Unit sewa/ Lease unit</b>
SILVER AIRCRAFT LEASING LLC	26 Januari 2023/ January 26, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-200 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4366
IDN4780 AIRCRAFT LEASING SARL	30 Maret 2023/ March 30, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4780
BLUESKY 17 LEASING COMPANY LIMITED	30 Maret 2023/ March 30, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5902
SMBC AVIATION CAPITAL LIMITED	7 April 2023/ April 7, 2023	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3636

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

2022



PT Pelita Air Service  
Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A  
Jakarta 10160, Indonesia

T: +(62-21) 231 2030  
F: (62-21) 231 2216

<http://www.pelita-air.com>